

JADWAL				
Tanggal Efektif	: 31 Juli 2023	Akhir Perdagangan waran Seri Pasar	:	5 Agustus 2025
		Reguler dan Negosiasi	:	7 Agustus 2025
Masa Penawaran Umum	: 2 – 7 Agustus 2023	Pasar Tunai	:	9 Februari 2024
Tanggal Penjatahan	: 7 Agustus 2023	Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	8 Agustus 2025
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I secara Elektronik	: 8 Agustus 2023	Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	8 Agustus 2025
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia	: 9 Agustus 2023	Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	8 Agustus 2025

OTORTITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)



PT MUTUAGUNG LESTARI TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Jasa Pengujian, Inspeksi dan Sertifikasi

Kantor Pusat:

Jl. Raya Bogor KM 33,5
No. 19 Cimanggis Depok, 16453
Tel. (+62) 21 - 8740202
Fax. (+62) 21 - 87740745

E-mail: corpsec_mutu@mutucertification.com
Website: www.mutucertification.com

Kantor Cabang:

Perseroan telah mengoperasikan 4 Kantor Cabang dan 2 Kantor Cabang Administrasi serta dalam proses pengembangan sejumlah kantor cabang baru lainnya yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 942.857.200 (sembilan ratus empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham (“Saham Yang Ditawarkan”), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp108,- (seratus delapan Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp101.828.577.600,- (seratus satu miliar delapan ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 235.714.300 (dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) Waran Seri I. Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru, mewakili sebanyak 10,71% (sepuluh koma tujuh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan (“DPS Penjatahan”) secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham yang namanya tercatat dalam DPS Penjatahan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp324,- (tiga ratus dua puluh empat Rupiah) selama masa berlakunya pelaksanaan. Jumlah pelaksanaan Waran Seri I ini adalah sebanyak - banyaknya Rp76.371.433.200,- (tujuh puluh enam miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta empat ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus Rupiah).

Seluruh pemegang Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu (“HMETD”) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang) dan anggaran dasar Perseroan. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN PERATURAN DALAM INDUSTRI PENYEDIA JASA TIC YAITU PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN PERATURAN DI DALAM NEGERI MAUPUN LUAR NEGERI YANG BERKAITAN LANGSUNG DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PENJAMIN EMISI EFEK



PT INDO PREMIER SEKURITAS

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Agustus 2023

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta dengan surat No. No. 1526.1/EXT-MUTU/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (“**UUPM**”).

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-04811/BEI.PP3/06-2023 tanggal 16 Juni 2023. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan Nomor IX.A.2. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep - 122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“Peraturan No. IX.A.2”).

Perseroan beserta semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XII tentang Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xii
1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN.....	xii
2. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	xii
3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.....	xiv
4. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	xiv
5. RENCANA PENGGUNAAN DANA.....	xvi
6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	xvi
7. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK LANGSUNG.....	xviii
8. FAKTOR RISIKO.....	xviii
9. KEBIJAKAN DIVIDEN PERSEROAN.....	xviii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	11
III. PERNYATAAN UTANG	13
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	21
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	27
1. UMUM.....	27
2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KEGIATAN OPERASI PERSEROAN.....	28
3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	29
4. ANALISIS KEUANGAN.....	33
4.1 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	33
4.2 Laporan Posisi Keuangan.....	35
4.3 Laporan Arus Kas.....	39
5. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN.....	41
6. BELANJA MODAL.....	41
7. SEGMENT OPERASI.....	41
8. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL YANG MATERIAL DILAKUKAN.....	42
9. RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING DAN SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN.....	42
10. PEMBATAAN PENGALIHAN DANA.....	42
11. INVESTASI BARANG MODAL.....	42
12. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH.....	42
13. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA.....	42
14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN.....	42
15. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI.....	43
VI. FAKTOR RISIKO	44
A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.....	44
B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN.....	44
C. RISIKO UMUM.....	45
D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM.....	45
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	47

VIII.	KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	48
1.	RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	48
2.	KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	49
3.	PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	50
4.	KEJADIAN PENTING YANG MEMENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN	52
5.	STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	52
6.	DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	53
7.	PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN	57
8.	TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> ATAU GCG)	63
9.	SUMBER DAYA MANUSIA	67
10.	KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK	73
11.	STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN	77
12.	HUBUNGAN KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	78
13.	TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	78
14.	PERJANJIAN DENGAN MITRA	85
15.	PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI	86
16.	ASET	87
17.	ASURANSI	90
18.	HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL ("HAKI")	93
19.	PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN SERTA PERUSAHAAN ANAK, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN ANAK	94
20.	KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	94
20.1	Umum	94
20.2	Kegiatan Usaha	94
20.3	Penjualan dan Pemasaran	95
20.4	Keunggulan Kompetitif	95
20.5	Persaingan Usaha	95
20.6	Strategi Usaha	95
20.7	Prospek Usaha	96
20.8	Pelanggan	96
21.	TANGGUNG JAWAB SOSIAL (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>)	97
22.	TEKNOLOGI INFORMASI	101
23.	KEBIJAKAN RISET DAN PENGEMBANGAN	102
IX.	EKUITAS	103
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	105
XI.	PERPAJAKAN	106
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	108
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	110
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	112
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	121
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	127
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	128
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	151

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah yang tercantum di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut:

“Afiliasi”	berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UU No. 4/2023, yaitu: - hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan: - suami atau istri; - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. - hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan: - orang tua dan anak; - kakek dan nenek serta cucu; atau - saudara dari orang yang bersangkutan. - hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
“Akuntan Publik” atau “KAP”	berarti Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan (<i>Member of PKF International</i>), yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Anggota Bursa Efek”	berarti perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
“Bank Kustodian”	berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Bapepam”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
“Bapepam dan LK”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini, fungsi, tugas serta wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan UU OJK.
“Biro Administrasi Efek” atau “BAE”	berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora.

"Bursa Efek" atau "BEI"	berarti Bursa Efek Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 UUPM, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, tempat Saham Perseroan akan dicatatkan dan diperdagangkan.
"Daftar Pemegang Saham" atau "DPS"	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
"Efek"	berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan, Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
"Efektif"	berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 4/2023, yaitu: a. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: 1. Pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau 2. Pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau b. Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
"Perusahaan Anak" atau "JMMI"	berarti PT Jasa Mutu Mineral Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Samarinda, Indonesia, yang merupakan perusahaan anak Perseroan.
"Harga Penawaran"	berarti harga untuk setiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum, harga tersebut akan ditentukan dan disetujui oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selanjutnya ditetapkan suatu Addendum Perjanjian Pelaksana Emisi Efek.
"Hari Bursa"	berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
"Hari Kalender"	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
"Hari Kerja"	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
"Kantor Cabang"	berarti lokasi selain kantor pusat dimana Perseroan dan JMMI melakukan kegiatan usahanya, lokasi mana dimuat di dalam NIB masing-masing dari Perseroan dan JMMI
"Kantor Cabang Administrasi"	berarti kantor cabang administrasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal dan sebagaimana dimuat di dalam NIB Perseroan.
"KBLI"	berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana dimuat dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
"Kemenkumham"	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

"Konfirmasi Tertulis"	berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
"Konsultan Hukum"	berarti Nurhadian Kartohadiprodjo Noorcahyo ("NKN Legal") yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
"KSEI"	berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan.
"Manajer Penjatahan"	berarti PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7, POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.
"Masa Penawaran"	berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham, yang berlangsung selama 4 (empat) Hari Kerja sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, dimana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam Bab XV mengenai Tata Cara Pemesanan Saham.
"Masyarakat"	berarti perorangan baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia ataupun di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
"Menkumham"	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
"Otoritas Jasa Keuangan" atau "OJK"	berarti lembaga independen yang menjadi penerus BAPEPAM dan LK, dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
"Partisipan Admin"	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) POJK No. 41 Tahun 2020, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
"Partisipan Sistem"	berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
"Pasar Perdana"	berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
"Pasar Sekunder"	berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
"Pemegang Rekening"	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan KSEI.
"Penawaran Awal"	berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 41 Tahun 2020.

"Penawaran Umum Perdana Saham" atau "Penawaran Umum"	berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
"Penitipan Kolektif"	berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
"Penjamin Emisi Efek"	berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
"Penjamin Pelaksana Emisi Efek"	berarti pihak yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham yang dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
"Peraturan Nomor VIII.G.12"	berarti Peraturan BAPEPAM Nomor VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No. KEP-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
"Peraturan Nomor IX.A.2"	berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No.KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
"Peraturan Nomor IX.A.7"	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
"Peraturan Nomor IX.J.1"	berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
"Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI"	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI SP-053/SHM/KSEI/0423 tanggal 28 April 2023 yang bermaterai cukup dan telah dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
"Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham"	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 7 tanggal 24 Maret 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 03 tanggal 3 Mei 2023 dan Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 11 tanggal 25 Mei 2023 dan Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 38 tanggal 21 Juni 2023, dan Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 05 tanggal 6 Juli 2023 dan terakhir kali dengan Akta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 18 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta.
"Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham"	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 9 tanggal 24 Maret 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No.05 tanggal 3 Mei 2023 dan Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 13 tanggal 25 Mei 2023 dan Akta Addendum III

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 07 tanggal 6 Juli 2023 dan terakhir kali dengan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 20 tanggal 24 Juli 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta.

“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”

berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 6 tanggal 24 Maret 2023, sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 02 tanggal 3 Mei 2023 dan Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 10 tanggal 25 Mei 2023 dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 37 tanggal 21 Juni 2023 dan Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 04 tanggal 6 Juli 2023 dan terakhir kali dengan Akta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 17 tanggal 24 Juli 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta.

“Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif”

berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yaitu:

Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a. 20 (dua puluh) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b. 20 (dua puluh) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

“Pernyataan Pendaftaran”

berarti dokumen yang wajib diajukan kepada OJK oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan.

“Pernyataan Penerbitan Waran Seri I”

berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 8 tanggal 24 Maret 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 04 tanggal 3 Mei 2023 dan Akta Addendum II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 12 tanggal 25 Mei 2023, Akta Addendum III Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 06 tanggal 6 Juli 2023 dan terakhir kali dengan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mutuagung Lestari Tbk No. 19 tanggal 24 Juli 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta.

“Perseroan”

berarti PT Mutuagung Lestari Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Depok, Indonesia.

"Persetujuan Prinsip"	berarti persetujuan yang diberikan oleh Bursa Efek berdasarkan evaluasi dan Penilaian Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip berdasarkan Surat BEI No. S-04811/BEI.PP3/06-2023 tanggal 16 Juni 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Mutuagung Lestari Tbk.
"Perusahaan Efek"	berarti Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam UUPM.
"POJK No. 3 Tahun 2021"	berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Pasar Modal.
"POJK No. 15 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
"POJK No. 16 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
"POJK No. 17 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
"POJK No. 41 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
"POJK No. 42 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
"POJK No. 7 Tahun 2017"	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
"POJK No. 8 Tahun 2017"	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
"POJK No. 23 Tahun 2017"	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
"POJK No. 25 Tahun 2017"	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum tanggal 21 Juni 2017.
"POJK No. 30 Tahun 2015"	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 22 Desember 2015.
"POJK No. 55 Tahun 2015"	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.
"POJK No. 56 Tahun 2015"	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.
"POJK No. 33 Tahun 2014"	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
"POJK No. 34 Tahun 2014"	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
"POJK No. 35 Tahun 2014"	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

"Prospektus"	berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar Masyarakat membeli Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 UUPM, <i>juncto</i> POJK No. 8 Tahun 2017 dan POJK No. 7 Tahun 2017.
"Prospektus Awal"	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran efek, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, yang merupakan bagian dari pernyataan pendaftaran dalam bentuk dan isi sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2017.
"Prospektus Ringkas"	berarti ringkasan Prospektus Awal yang disusun bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan POJK No. 8 Tahun 2017 dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diperolehnya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan sudah dapat melakukan Penawaran Awal.
"Rekening Efek"	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
"Rupiah (Rp)"	berarti Rupiah, mata uang resmi Negara Republik Indonesia.
"RUPS"	berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
"RUPSLB"	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
"Saham"	berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan.
"Saham Baru"	berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
"Saham Yang Ditawarkan"	berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebanyak 942.857.200 (sembilan ratus empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus) saham biasa atas nama yang merupakan sebanyak 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
"Sistem Penawaran Umum Elektronik"	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 41 Tahun 2020.
"Sub Rekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE"	berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
"SRE Jaminan"	berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
"SEOJK No. 15 Tahun 2020"	berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

"Tanggal Pembayaran"	berarti tanggal pada saat hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana harus dibayar dan disetorkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 12 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
"Tanggal Pencatatan"	berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek yang wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
"Tanggal Penjatahan"	berarti suatu tanggal pada saat Manajer Penjataan menetapkan penjataan Saham Yang Ditawarkan bagi setiap pemesan melalui Pemegang Rekening yang wajib dilaksanakan setelah berakhirnya Masa Penawaran Efek.
"Tanggal Penyerahan Efek"	berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek, yaitu tanggal 8 Agustus 2023.
Jasa TIC	berarti Jasa Pengujian, Inspeksi dan Sertifikasi
"UUPM"	berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023.
"UU No.4/2023"	berarti Undang-Undang No.4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
"UUPT"	berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2022 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
"Waran"	Efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberi hak kepada pemegang Efek untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu setelah 6 (enam) bulan sejak Efek dimaksud diterbitkan.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

"MUTU"

Berarti PT Mutuagung Lestari Tbk

"JMMI"

Berarti PT Jasa Mutu Mineral Indonesia

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci termasuk laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. Keterangan Singkat Mengenai Perseroan

PT Mutuagung Lestari Tbk ("**Perseroan**") didirikan dengan nama PT Kiani Mutulestari sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 6 tanggal 2 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-3293.HT.01.01.th.90 tertanggal 5 Juni 1990 dan telah didaftarkan pada buku register untuk maksud itu berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1233/1990 pada tanggal 19 Juni 1990 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2831 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990 yang mengatur mengenai pendirian Perseroan.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan terakhir kali telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 5 tanggal 21 Maret 2023, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023; (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0043827 tanggal 24 Maret 2023; dan (iii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0103136 tanggal 24 Maret 2023 yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058568.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023 (atau yang sebelumnya telah didefinisikan sebagai Akta No.5/2023).

2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta No. 5/2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Jasa atau Pelayanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Jasa Sertifikasi (KBLI 71201)
mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
2. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202)
mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.

3. Jasa Inspeksi Periodik (KBLI 71203)
mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, pre-shipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (*non destructive testing*). dan
4. Jasa Kalibrasi/Metrologi (KBLI 71205).
mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi untuk melakukan pengecekan/ pengetesan suatu alat ukur atau alat kalibrasi, dan mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi yang melakukan jasa kalibrasi alat ukur pada instansi/ industri/ organisasi lain sesuai permintaan, misalnya kalibrasi pressure gauge, termometer non medis, timbangan dan sebagainya. Kegiatan ini juga mencakup kalibrasi alat ukur radiasi, misalnya surveymeter, kontaminasi meter, dosimeter, dan alat ukur terkait lainnya serta pengukuran keluaran radiasi. Termasuk kegiatan pemberi tera untuk melakukan pengecekan/pengetesan/ pemeliharaan suatu alat ukur, misalnya timbangan jalan, meter pompa bensin dan sebagainya sehingga alat tersebut diyakini valid selama masa yang ditentukan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)
mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi, misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, inspeksi instalasi teknikal sektor konstruksi dan instalasi lainnya.
2. Analisis Dan Uji Teknis Lainnya (KBLI 71209)
mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada KBLI 71201 s.d. KBLI 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.

Prospek Usaha

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, beberapa potensi sumber daya alam Indonesia diantaranya adalah bidang kehutanan, pertanian, kelautan dan pertambangan. Indonesia memiliki hutan terluas ketiga di dunia setelah Brazil dan Kongo dan merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Kemudian Indonesia juga memiliki potensi besar pada sektor pertambangan seperti batubara, nikel, emas, dan minyak bumi. Potensi cadangan nikel Indonesia mencapai 23,7% cadangan dunia dengan total cadangan +9 Miliar metrik ton. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang merupakan pemasok 10 komoditas perikanan dunia, dan segitiga terumbu karang terbesar.

Besarnya potensi sumber daya alam Indonesia mendorong pemerintah menyusun peta jalan hilirisasi sumberdaya alam. Sebagai contoh, kelapa sawit yang merupakan salah satu komoditas utama di Indonesia dan memiliki potensi dari hulu ke hilir yang besar. Dalam industri kelapa sawit, hulu ke hilir mengacu pada rangkaian proses produksi mulai dari perkebunan sawit, pengolahan CPO (*Crude Palm Oil*) menjadi produk turunan (pangan, pakan, bahan bakar, farmasi, dan lain-lain), hingga distribusi produk akhir ke konsumen. Selain itu, nikel juga merupakan sumber daya alam Indonesia yang memegang peran penting di era sekarang, Peta jalan hilirisasi nikel dimulai dari tambang nikel yang melimpah di Indonesia, pengolahan nikel seperti baterai, dan penggunaan baterai itu sendiri pada *Electric Vehicle* (EV).

Keberagaman dan besarnya potensi sumber daya alam Indonesia dari hulu hingga hilir, membuat tanggung jawab agar sumber daya alam tersebut tetap lestari tidak tergerus dengan perkembangan dunia industri di Indonesia dan untuk produksi komoditas Indonesia tetap memiliki daya saing dari sisi kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini mendorong beragam sektor Industri untuk mengedepankan kegiatan operasi yang ramah lingkungan dan berkesinambungan. Untuk menjamin terlaksananya kegiatan operasi yang ramah lingkungan tersebut para pelaku industri memerlukan jasa TIC untuk memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan. Dengan demikian, jasa Testing, Inspeksi dan Sertifikasi untuk berbagai jenis industri menjadi sangat penting untuk meningkatkan nilai tambah dari produk yang dihasilkan, terutama untuk pasar-pasar yang mensyaratkan standar mutu tertentu dan ramah lingkungan.

Selain jasa TIC yang ditawarkan, Perseroan memiliki 3 fokus strategi yang akan menjadi prospek usaha kedepannya, yaitu *Green Economy*, *Sharia Economy*, dan *Digital Economy*. Perseroan akan masuk ke dalam bisnis perdagangan karbon yang beroperasi di pasar yang mana mekanisme perdagangan karbon akan dilakukan di Bursa Efek di Indonesia. Perseroan meyakini dimasa mendatang kebutuhan atas *Green Economy* akan semakin tinggi dalam mendukung berjalannya program *net zero emission* di Indonesia maupun dunia. Perseroan akan mendukung merealisasikan harapan Indonesia menjadi pusat halal dunia, dan dalam hal tersebut Perseroan akan terlibat dalam hal Sertifikasi Halal, Industri Halal, Wisata Halal, Wakaf, dan lain-lain. Digitalisasi yang terus melesat juga menjadi potensi Perseroan dan prospek usaha terkait digitalisasi yaitu penyediaan sistem *traceability*, terutama untuk *natural resources* dan *blockchain*.

Khusus di bidang pengembangan *Green Economy*, baru-baru ini telah dikeluarkan UU No.4/2023 yang diantaranya memuat amanat pembentukan Bursa Karbon di Indonesia. Sebelumnya, transaksi karbon serta pemangku kepentingan pemanfaatan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (*Certified Emissions Reduction*) banyak berasal dari luar Indonesia, terutama negara-negara industri guna menjaga dan mendorong akselerasi kegiatan industri mereka. Dengan adanya UU No.4/2023 tersebut diharapkan ekosistem perdagangan karbon atau Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (*Certified Emissions Reduction*) di Indonesia dapat cepat berkembang, di mana melibatkan perusahaan-perusahaan yang memberikan jasa sertifikasi, perusahaan-perusahaan pedagang efek, Bursa Efek, serta pihak-pihak di Indonesia yang dapat memanfaatkan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (*Certified Emissions Reduction*) untuk menyokong kegiatan mereka masing-masing. Pada kesempatan ini, Perseroan berharap dapat mengambil peran yang lebih luas di dalam memberikan pelayanan TIC bagi para pelaku usaha yang mengedepankan *Green Economy*, di mana di satu sisi Indonesia merupakan salah satu paru-paru dunia dan di sisi lain hal tersebut harus tetap mendorong pengembangan sektor Industri/Manufaktur yang sebagian besar masih menghasilkan emisi gas rumah kaca.

Rincian mengenai Kegiatan Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini.

3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	Persentase (%)
Modal Dasar	8.800.000.000	220.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	24.750.000.000,-	45,00
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	22.000.000.000,-	40,00
PT Afdi Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	8.250.000.000,-	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.200.000.000	55.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.600.000.000	165.000.000.000,-	

4. Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut adalah ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak 942.857.200 (sembilan ratus empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus) Saham Baru
Persentase Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	: Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	: Rp108,- (seratus delapan Rupiah)
Nilai Emisi	: Sebesar Rp101.828.577.600,- (seratus satu miliar delapan ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah)
Masa Penawaran Umum	: 2 – 7 Agustus 2023
Tanggal Pencatatan di BEI	: 9 Agustus 2023

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.800.000.000	220.000.000.000,-		8.800.000.000	220.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	24.750.000.000,-	45,00	990.000.000	24.750.000.000,-	31,50

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	22.000.000.000,-	40,00	880.000.000	22.000.000.000,-	28,00
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	8.250.000.000,-	15,00	330.000.000	8.250.000.000,-	10,50
Masyarakat	-	-	-	942.857.200	23.571.430.000,-	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.200.000.000	55.000.000.000,-	100,00	3.142.857.200	78.571.430.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.600.000.000	165.000.000.000,-		5.657.142.800	141.428.570.000,-	

Penerbitan Waran Seri I

- Rasio Saham dengan Waran Seri I : 4 : 1 setiap pemegang 4 (empat) saham baru akan memperoleh 1 (satu) waran Seri I
- Jumlah Waran Seri I : Sebanyak 235.714.300 (dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) Waran Seri I.
- Harga *Exercise* Waran Seri I : Rp324,- (tiga ratus dua puluh empat Rupiah).
- Total Hasil *Exercise* Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp76.371.433.200,- (tujuh puluh enam miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta empat ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus Rupiah).

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 10,71% (sepuluh koma tujuh satu persen).

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp324,- (tiga ratus dua puluh empat Rupiah) selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Februari 2024 – 8 Agustus 2025. Pemegang Waran tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.800.000.000	220.000.000.000,-		8.800.000.000	220.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	24.750.000.000,-	45,00	990.000.000	24.750.000.000,-	29,30%
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	22.000.000.000,-	40,00	880.000.000	22.000.000.000,-	26,05%
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	8.250.000.000,-	15,00	330.000.000	8.250.000.000,-	9,77%
Masyarakat	-	-	-	942.857.200	23.571.430.000,-	27,90%
Waran Seri I	-	-	-	235.714.300	5.892.857.500,-	6,98%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.200.000.000	55.000.000.000,-	100,00	3.378.571.500	84.464.287.500,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.600.000.000	165.000.000.000,-		5.421.428.500	135.535.712.500,-	

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Perjanjian Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Perjanjian Penerbitan Waran Seri I tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelola Administrasi Waran Seri I pada setiap hari dan jam kerja.

Rincian mengenai Penawaran Umum Perdana Saham ini dapat dilihat pada Bab I dari Prospektus ini.

5. Rencana Penggunaan Dana

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

- Sebesar 66% akan dialokasikan untuk keperluan *Capital Expenditure* (Capex) guna mengembangkan laboratorium Perseroan baik yang saat ini telah dimiliki oleh Perseroan maupun pengembangan laboratorium baru yang nantinya akan menjadi kantor cabang setelah mendapatkan akreditasi. Saat ini untuk pembukaan laboratorium Perseroan masih dalam proses survey lokasi di beberapa wilayah seperti di Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan ditargetkan pengembangan laboratorium akan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat mendekatkan diri pada pelanggan di wilayah yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pasar.
- Sisanya sebesar 34% akan dialokasikan untuk keperluan *Operational Expenditure* (Opex) yang mencakup biaya pengadaan bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, dan biaya umum & administrasi. Alokasi dana tersebut guna menunjang operasional Perseroan, baik di pasar yang ada saat ini maupun di pasar yang baru termasuk peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan 3 fokus strategi Perseroan, yaitu *Green Economy*, *Shariah Economy* dan *Digital Economy*.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan sepenuhnya untuk keperluan *Operational Expenditure* (Opex) yang mencakup biaya pengadaan bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, dan biaya umum & administrasi. Alokasi dana tersebut guna menunjang operasional Perseroan, baik di pasar yang ada saat ini maupun di pasar yang baru termasuk peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan 3 fokus strategi Perseroan, yaitu *Green Economy*, *Shariah Economy* dan *Digital Economy*.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

6. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Akhyadi Wadisono, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0121) untuk tanggal 31 Desember 2022 menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Akhyadi Wadisono, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0121) untuk tanggal 31 Desember 2022 menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait 01105/2.1133/AU.1/05.0121-1/1/VI/2023 bertanggal 5 Juni 2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini dan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, MSi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0824) untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyatakan opini tanpa modifikasi.

Informasi keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam Rupiah, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 Juni 2023 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-68/D.04.2023 tanggal 2 Maret 2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023*	2022	2021	2020
Aset Lancar	79.659.784.592	88.098.733.632	80.997.634.765	88.004.345.730
Aset Tidak Lancar	81.029.318.095	71.381.010.963	63.509.700.445	58.019.532.981
Total Aset	160.689.102.687	159.479.744.595	144.507.335.210	146.023.878.711
Liabilitas Jangka Pendek	30.628.035.186	34.156.297.167	41.649.600.395	46.387.789.909
Liabilitas Jangka Panjang	50.684.930.329	51.290.492.032	38.492.065.747	48.160.040.447
Total Liabilitas	81.312.965.515	85.446.789.199	80.141.666.142	94.547.830.356
Total Ekuitas	79.376.137.172	74.032.955.396	64.365.669.065	51.476.048.353

*tidak diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023*	2022*	2022	2021
Pendapatan	59.417.766.384	45.509.700.780	281.816.959.935	226.414.102.263
Beban pokok pendapatan	(34.415.545.517)	(24.991.616.661)	(143.823.176.196)	(118.645.403.056)
Laba kotor	25.002.220.867	20.518.084.119	137.993.783.739	107.768.699.207
Beban usaha	(12.626.319.617)	(14.190.169.176)	(83.473.813.681)	(73.255.073.223)
Laba sebelum beban pajak	10.570.021.106	4.888.840.956	48.544.528.741	26.362.001.868
Laba tahun berjalan	8.156.558.559	4.888.840.956	36.783.866.582	19.321.639.235
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.163.620.432	4.888.840.956	36.842.270.400	19.812.393.317

*Tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023*	2022*	2022	2021	2020
Rasio Usaha (%)					
Laba operasi/pendapatan	42,08%	45,09%	19,35%	15,24%	15,10%
Laba tahun berjalan/pendapatan	13,73%	10,74%	13,05%	8,53%	10,51%
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	10,28%	6,60%	49,69%	30,02%	45,99%
Laba sebelum pajak/jumlah aset (ROA)	5,08%	3,07%	23,06%	13,37%	16,21%
Rasio Keuangan (x)					
Current Ratio	2,60x	2,58x	2,58x	1,94x	1,90x
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,51x	0,54x	0,54x	0,55x	0,65x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,02x	1,15x	1,15x	1,25x	1,84x
Interest Coverage Ratio (ICR)	12,19x	14,38x	20,71x	10,48x	7,98x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1,26x	1,27x	4,29x	4,84x	4,98x
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	30,56%	-4,16%	24,47%	0,55%	14,03%
EBITDA	74,91%	-18,10%	59,97%	-8,60%	-6,85%
Laba tahun berjalan	66,84%	-18,53%	90,38%	-18,39%	25,31%
Total aset	0,76%	1,02%	10,36%	-1,04%	17,99%
Total liabilitas	-4,84%	-16,71%	6,62%	-15,24%	4,41%
Total ekuitas	7,22%	20,17%	15,02%	25,04%	55,05%

*Tidak diaudit

Rincian mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dari Prospektus ini.

7. Keterangan Mengenai Perusahaan Anak Langsung

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase (%)	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status	Kontribusi Pendapatan (%)
1.	PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Jasa Pengujian dan Inspeksi	99,47	2009	2009	Beroperasi	22%

8. Faktor Risiko

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko perubahan kebijakan dan peraturan dalam industri penyedia Jasa TIC.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- Risiko terkait dengan tidak diperpanjangnya, penangguhan atau hilangnya Izin tertentu
- Risiko yang terkait dengan lingkungan persaingan dan inovasi Perseroan
- Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum
- Risiko sumber daya manusia

C. RISIKO UMUM

- Kondisi perekonomian Indonesia
- Risiko kebijakan pemerintah

D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

- Risiko Fluktuasi Harga Saham
- Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen di Masa Depan
- Risiko Penjualan Saham di Masa Datang

Penjelasan atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

9. Kebijakan Dividen Perseroan

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari saldo laba positif tahun berjalan Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib menggunakan tahun buku 2023 dan akan dibagikan tahun 2024 dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X dari Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 942.857.200 (sembilan ratus empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp108,- (seratus delapan Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp101.828.577.600,- (seratus satu miliar delapan ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 235.714.300 (dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) Waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan ("DPS Penjatahan") secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham yang namanya tercatat dalam DPS Penjatahan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp324,- (tiga ratus dua puluh empat Rupiah) selama masa berlakunya pelaksanaan. Jumlah pelaksanaan Waran Seri I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp76.371.433.200,- (tujuh puluh enam miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta empat ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus Rupiah).

Seluruh pemegang Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar Perseroan. Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK



Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Jasa Pengujian, Inspeksi dan Sertifikasi

Kantor Pusat:

Jl. Raya Bogor KM 33,5
No. 19 Cimanggis Depok, 16453
Tel. (+62) 21 - 8740202
Fax. (+62) 31 - 87740745
E-mail: corpsec_mutu@mutucertification.com
Website: www.mutucertification.com

Kantor Cabang:

Perseroan telah mengoperasikan 4 Kantor Cabang dan 2 Kantor Cabang Administrasi serta dalam proses pengembangan sejumlah kantor cabang baru lainnya yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN PERATURAN DALAM INDUSTRI PENYEDIA JASA TIC YAITU PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN PERATURAN DI DALAM NEGERI MAUPUN LUAR NEGERI YANG BERKAITAN LANGSUNG DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.800.000.000	220.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	22.000.000.000,-	40,00
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	24.750.000.000,-	45,00
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	8.250.000.000,-	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.200.000.000	55.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.600.000.000	165.000.000.000,-	

Para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham memiliki hak-hak yang sama dan setara dalam segala hal. Apabila seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.800.000.000	220.000.000.000,-		8.800.000.000	220.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	24.750.000.000,-	45,00	990.000.000	24.750.000.000,-	31,50
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	22.000.000.000,-	40,00	880.000.000	22.000.000.000,-	28,00
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	8.250.000.000,-	15,00	330.000.000	8.250.000.000,-	10,50
Masyarakat	-	-	-	942.857.200	23.571.430.000,-	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.200.000.000	55.000.000.000,-	100,00	3.142.857.200	78.571.430.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.600.000.000	165.000.000.000,-		5.657.142.800	141.428.570.000,-	

Penerbitan Waran Seri I

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 10,71% (sepuluh koma tujuh satu persen).

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp324,- (tiga ratus dua puluh empat Rupiah) selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Februari 2024 – 8 Agustus 2025. Pemegang Waran tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.800.000.000	220.000.000.000,-		8.800.000.000	220.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	24.750.000.000,-	45,00	990.000.000	24.750.000.000,-	29,30%
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	22.000.000.000,-	40,00	880.000.000	22.000.000.000,-	26,05%
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	8.250.000.000,-	15,00	330.000.000	8.250.000.000,-	9,77%
Masyarakat	-	-	-	942.857.200	23.571.430.000,-	27,90%
Waran Seri I	-	-	-	235.714.300	5.892.857.500,-	6,98%

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.200.000.000	55.000.000.000,-	100,00	3.378.571.500	84.464.287.500,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.600.000.000	165.000.000.000,-		5.421.428.500	135.535.712.500,-	

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor BAE pada setiap hari dan jam kerja.

A. Definisi

- Daftar Pemegang Waran Seri I berarti suatu daftar yang mencatat nama, alamat Pemegang Waran Seri I dan keterangan lain yang dianggap perlu dan yang terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI untuk kepentingan pemegang rekening, selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Waran Seri I.
- Waran Seri I berarti Waran Seri I yang tunduk pada syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Syarat dan Kondisi, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan Syarat dan Kondisi serta Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
- Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nama, alamat dan jumlah Waran Seri I serta keterangan lain sehubungan dengan penarikan Waran Seri I dari penitipan kolektif.
- Pelaksanaan atau Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak beli Saham Hasil Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I.
- Harga Pelaksanaan Waran Seri I berarti Harga Pelaksanaan Waran Seri I, yaitu harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri I yang besarnya Rp324,- (tiga ratus dua puluh empat Rupiah).
- Saham Hasil Pelaksanaan berarti saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya.
- Pemegang Waran Seri I berarti perorangan maupun badan hukum yang memegang Waran Seri I dan namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.
- Jangka Waktu Pelaksanaan berarti jangka waktu dapat dilaksanakannya Waran Seri I yaitu dimulai pada 6 (enam) bulan sejak waran diterbitkan, yaitu pada tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan 8 Agustus 2025 pada pukul 16.00 WIB.

B. Hak Atas Waran Seri I

- Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Penjatahan yaitu 7 Agustus 2023 berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma.
- Selama Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham baru, pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan di kemudian hari.

C. Bentuk Waran Seri I

Untuk pertama kalinya Waran Seri I akan didistribusikan dalam bentuk elektronik atau tanpa warkat yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif, Kustodian Sentral Efek Indonesia, sesuai dengan Peraturan Pasar Modal. Pemegang Waran Seri I wajib menunjuk perusahaan efek atau bank kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk menerima dan menyimpan Waran Seri I yang didistribusikan oleh Perseroan.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Hasil Pelaksanaan. Selama Pelaksanaan Waran Seri I belum dilakukan oleh pemegang Waran Seri I menjadi Saham Hasil Pelaksanaan, maka pemegang Waran Seri I tidak berhak untuk mengikuti dan tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perseroan dan tidak berhak menerima dividen dalam bentuk apapun juga serta hak lain yang terkait pada Saham.

D. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Emiten dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I pada Hari Kerja selama masa berlakunya pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

E. Pemberitahuan atas Perubahan Isi Penerbitan Waran Seri I

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I, kecuali mengenai jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I.
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatanganinya perubahan penerbitan Waran Seri I dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut lebih dari 50% (lima puluh persen) pemegang Waran Seri I tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- c. Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan Syarat dan Kondisi, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan KSEI.

F. Masa Perdagangan Waran Seri I

Waran Seri I terdaftar dan tercatat serta dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 9 Agustus 2023 sampai dengan 2 Hari Bursa sebelum akhir masa berlaku Waran Seri I yaitu tanggal 5 Agustus 2025 berlaku untuk Pasar Reguler dan Negosiasi, dan sampai dengan tanggal 7 Agustus 2025 berlaku untuk Pasar Tunai.

G. Masa Pelaksanaan Waran Seri I

Masa pelaksanaan Waran Seri I adalah 6 (enam) bulan setelah tanggal pencatatan yaitu tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025 pukul 15.00 WIB.

Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi batal, tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta Pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

H. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- i. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
- ii. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan oleh Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan permohonan pelaksanaannya kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- iii. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- iv. Pada Tanggal Pelaksanaan, para Pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya menjadi saham baru, wajib untuk menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I:
 - Formulir Pelaksanaan yang dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
 - Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan, sebagai bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan.Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebut "Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan").
- v. Dokumen Pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.

- vi. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam Jangka Waktu Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham.
- vii. Dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.
Pada Hari Kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan dan Perseroan pada Hari Kerja selanjutnya harus sudah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai hal-hal tersebut di atas.
Dalam waktu 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan Waran Seri I.
Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan Perseroan, Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.
- viii. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Syarat dan Kondisi dalam hal pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I.
- ix. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas surat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut atas biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama Pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi prosedur Pelaksanaan Waran Seri I.
- x. Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- xi. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham Hasil Pelaksanaan dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek.
- xii. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri I sebagaimana diatur dalam Syarat dan Kondisi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Syarat dan Kondisi Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I.
- xiii. Apabila setelah Tanggal Jatuh Tempo, masih terdapat Waran Seri I yang belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.
- xiv. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I yang berada dalam Penitipan Kolektif berlaku sesuai dengan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan peraturan di bidang pasar modal yang berlaku.

I. Pembayaran Harga Pelaksanaan

Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham Biasa atas nama, dapat melakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindah bukuan ataupun setoran tunai (*in good fund*) kepada rekening Perseroan:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Cabang Universitas Indonesia
a/n Mutuagung Lestari PT
No. Rek 1888199109**

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi tanggungan Pemegang Waran Seri I.

J. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Harga Pelaksanaan Waran Seri I, satu dan lain dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dan jika Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I, sehingga Waran Seri I dapat mengalami perubahan dimana Harga Pelaksanaan baru dan jumlah Waran Seri I baru dapat menjadi pecahan. Dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan ke bawah.

Berikut adalah hal-hal yang menyebabkan penyesuaian terhadap Waran Seri I :

Perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan atau pemecahan nilai nominal (reverse stock) maka :

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam Situs Web Bursa Efek dan Situs Web Perusahaan Perseroan.

- Pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, hanya merubah harga pelaksanaan, sedangkan jumlah waran tidak berubah, maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Waran Seri I baru} = \frac{A}{(A + B)} \times X$$

A = Jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen

B = Jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas (PUT).

$$\text{Harga Waran Seri I baru} = \frac{(C - D)}{C} \times X$$

C = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

D = Harga teoritis *right* untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

G = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjabatan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

Penyesuaian harga dan jumlah Waran Seri I tersebut di atas harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Emiten, khususnya bahwa harga pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

K. Status Waran Seri I

Waran Seri I yang akan diterbitkan merupakan Waran Seri I atas nama yang dapat diperdagangkan sesuai Syarat dan Kondisi huruf E di atas. Surat Waran Seri I ini akan memiliki nomor urut dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Surat Kolektif Waran Seri I adalah surat yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan kepemilikan lebih dari 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki oleh seorang Pemegang Waran Seri I dimana harus disebutkan jumlah Waran Seri I yang bersangkutan.

Pemegang Waran Seri I tidak memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan menerima dividen dalam bentuk apapun, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, serta hak-hak lain yang terkait dalam saham biasa Perseroan sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan menjadi saham.

L. Status Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I

Saham hasil pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri I diperlakukan sebagai saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, pemegang saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

M. Daftar Pemegang Waran Seri I

Pengelola Administrasi Waran Seri I telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan pencatatan Daftar Pemegang Waran Seri I yang didalamnya tercantum nomor Surat Kolektif Waran Seri I, nama dan alamat para Pemegang Waran Seri I serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Pengelola Administrasi Waran Seri I juga bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dalam kaitannya dengan transaksi perdagangan Waran Seri I di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya Pelaksanaan Waran Seri I untuk kepentingan Perseroan.

N. Perubahan Waran Seri I

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I, kecuali Jangka waktu pelaksanaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Dilakukan berdasarkan tidak adanya keberatan dari Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I;
- (b) Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran luas dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum ditandatangani Perubahan Penerbitan Waran Seri I bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) Hari Kalender setelah pengumuman tersebut Pemegang Waran Seri I lebih dari 50% (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan maka Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut; dan
- (c) Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I, Syarat dan Kondisi, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan KSEI.

Setelah akta Perubahan Penerbitan Waran Seri I ditandatangani maka Akta Penerbitan Perubahan Waran Seri I mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I sejak Akta Perubahan tersebut dibuat dan Perseroan harus diberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I, dan pemberitahuan atas setiap Perubahan Penerbitan Waran Seri I harus diberitahukan oleh Perseroan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan lampiran Pernyataan Syarat dan Kondisi nomor 14 (empat belas). Perseroan dapat merubah Pernyataan Penerbitan Waran Seri I ini sebelum Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif dengan mengesampingkan ketentuan tersebut di atas.

O. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Tel. (021) 2974 5222

Dalam hal ini, Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri I di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya Pelaksanaan Waran Seri I demi kepentingan Perseroan.

P. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual beli di Bursa Efek, setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun warisan akibat kematian dari Pemegang Waran Seri I atau sebab-sebab lain yang mengakibatkan pengalihan kepemilikan Waran Seri I menurut hukum, dapat mengajukan permohonan pencatatan pengalihan secara tertulis dengan menggunakan formulir pengalihan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk mendaftarkan diri sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti sehubungan dengan haknya atas Waran Seri I dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I. Penyerahan dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Apabila terjadi pengalihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I.

Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan adanya peralihan hak atas Waran Seri I tersebut semuanya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat dengan baik di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I atau pada Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan dan hanya dapat berlaku setelah pendaftaran dan peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.

Q. Penggantian Waran Seri I

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan harus mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan atau kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I.

Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk kemudian dimusnahkan.

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri I yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang sah dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menentukan dan meminta jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran, penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I tersebut.

R. Penggabungan, Peleburan, dan Likuidasi

Jika selama masa berlaku Pelaksanaan Waran Seri I Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung-jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan Waran Seri I yang berlaku. Apabila Perseroan melakukan likuidasi atau dibubarkan, kepada Pemegang Waran Seri I yang belum melakukan Pelaksanaan Waran Seri I akan diberikan kesempatan untuk melakukan Pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

S. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diberitahukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sebelum suatu tindakan yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut wajib dilakukan oleh Perseroan.

T. Pernyataan dan Kewajiban Perseroan

- Perseroan dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa setiap pemegang Waran Seri I berhak atas segala manfaat dari semua janji dan kewajiban sebagaimana tersebut dalam Penerbitan Waran Seri I dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Perseroan dengan ini menyatakan bahwa atas pelaksanaan Waran Seri I, baik sebagian maupun seluruh Waran Seri I, setiap waktu selama jangka waktu pelaksanaan, Perseroan wajib menerbitkan, menyerahkan dan menyediakan saham hasil pelaksanaan dalam jumlah yang cukup atau jumlah yang sesuai dengan Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia jika masuk dalam penitipan kolektif.

U. Hukum Yang Berlaku

Seluruh perjanjian sehubungan dengan Waran Seri I ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan juga mencatatkan sejumlah 2.200.000.000 (dua miliar dua ratus juta) saham atau sebanyak 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari saham milik PT Sentra Mutu Handal sejumlah 990.000.000 (sembilan ratus sembilan puluh juta) saham, saham milik PT Baruna Bina Utama sejumlah 880.000.000 (delapan ratus delapan puluh juta) saham dan saham milik PT Afd Ekselensi Lintas Dunia sejumlah 330.000.000 (tiga ratus tiga puluh juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 3.142.857.200 (tiga miliar seratus empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus) saham atau sebanyak 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu 235.714.300 (dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) Waran Seri I Atas Nama atau sebanyak 10,71% (sepuluh koma tujuh satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang diterbitkan menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini telah memperoleh persetujuan melalui Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-04811/BEI.PP3/06-2023 tanggal 16 Juni 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan Nomor IX.A.2.

Pembatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif (*lock up period*).

Sesuai dengan POJK No. 25 Tahun 2017, maka PT Baruna Bina Utama, PT Sentra Mutu Handal, dan PT Afda Ekselensi Lintas Dunia dilarang untuk mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan Bersama Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Maret 2023 PT Baruna Bina Utama, PT Sentra Mutu Handal, dan PT Afda Ekselensi Lintas Dunia secara bersama-sama selaku para pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa sesuai dengan POJK 25/2017 tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas dalam Perseroan kepada pihak manapun sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI SAHAM MILIK PERSEROAN SENDIRI (SAHAM TREASURY).

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

- Sebesar 66% akan dialokasikan untuk keperluan *Capital Expenditure* (Capex) guna mengembangkan laboratorium Perseroan baik yang saat ini telah dimiliki oleh Perseroan maupun pengembangan laboratorium baru yang nantinya akan menjadi kantor cabang setelah mendapatkan akreditasi. Saat ini untuk pembukaan laboratorium Perseroan masih dalam proses survey lokasi di beberapa wilayah seperti di Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan ditargetkan pengembangan laboratorium akan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat mendekatkan diri pada pelanggan di wilayah yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pasar.
- Sisanya sebesar 34% akan dialokasikan untuk keperluan *Operational Expenditure* (Opex) yang mencakup biaya pengadaan bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, dan biaya umum & administrasi. Alokasi dana tersebut guna menunjang operasional Perseroan, baik di pasar yang ada saat ini maupun di pasar yang baru termasuk peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan 3 fokus strategi Perseroan, yaitu *Green Economy*, *Shariah Economy* dan *Digital Economy*.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan sepenuhnya untuk keperluan *Operational Expenditure* (Opex) yang mencakup biaya pengadaan bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, dan biaya umum & administrasi. Alokasi dana tersebut guna menunjang operasional Perseroan, baik di pasar yang ada saat ini maupun di pasar yang baru termasuk peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan 3 fokus strategi Perseroan, yaitu *Green Economy*, *Shariah Economy* dan *Digital Economy*.

Sesuai dengan POJK No. 30 Tahun 2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dananya, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham bersama dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan terlebih dahulu akan meminta persetujuan RUPS.

Apabila Perseroan berencana akan mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 30 Tahun 2015.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam kas dan setara kas atau instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30 Tahun 2015.

Dalam hal terjadinya dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas dan setara kas ataupun pinjaman lainnya dari pihak ketiga sebagai sumber dana lain yang akan digunakan untuk pembiayaan tersebut.

Sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2017, perkiraan keseluruhan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 4,4843% (empat koma empat delapan empat tiga persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebesar 1,8462% yang terdiri dari:
 - Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,4770%;
 - Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,1846%; dan
 - Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,1846%.

2. Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 1,1932% yang terdiri dari
 - Biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,6874%;
 - Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,3437%; dan
 - Biaya jasa Notaris sebesar 0,1621%.
3. Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,1031% yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek;
4. Biaya pendaftaran OJK sebesar 0,0500%;
5. Biaya lain-lain sebesar 1,2918% yang terdiri dari biaya pendaftaran BEI dan KSEI, penyelenggaraan *Public Expose*, biaya percetakan Prospektus, biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Member of PKF International Limited) dengan opini tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 5 Juni 2023 tercantum dalam Prospektus ini. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Akhyadi Wadisono, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0121).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp85.446.789.199,-. Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan pada tabel di bawah ini:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2022
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi		2.307.883.860
Pihak ketiga		3.086.795.687
Utang lain-lain		
Pihak berelasi		832.580.000
Pihak ketiga		198.114.613
Biaya masih harus dibayar		6.840.277.516
Utang pajak		7.525.102.497
Liabilitas jangka panjang		
jatuh tempo satu tahun		
Liabilitas sewa		2.623.956.087
Pinjaman bank		8.873.898.076
Liabilitas Imbalan Kerja		1.867.688.831
Total Liabilitas Jangka Pendek		34.156.297.167
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi		
bagian jatuh tempo satu tahun		
Liabilitas sewa		2.743.652.789
Pinjaman bank		33.962.374.321
Liabilitas imbalan kerja		14.584.464.922
Total Liabilitas Jangka Panjang		51.290.492.032
TOTAL LIABILITAS		85.446.789.199

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik, sehingga tidak terdapat pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Penjelasan untuk tiap akun liabilitas adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas Sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2022
Saldo awal		5.116.377.818
Penambahan		4.414.263.052
Hasil pelepasan investasi anak		(663.387.460)
Penghentian		(421.116.577)
Penambahan bunga		555.070.220
Pembayaran		
Pokok		(3.078.527.957)
Bunga		(555.070.220)
Saldo Akhir		5.367.608.876
Lancar		2.623.956.087

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2022
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum	
Tidak lebih dari 1 tahun	3.118.338.000
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.966.479.135
Total	6.084.817.135
Beban keuangan dimasa depan atas sewa	(717.208.259)
Nilai kini liabilitas sewa	5.367.608.876
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	
Tidak lebih dari 1 tahun	2.623.956.087
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.743.652.789
Total	5.367.608.876

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

(dalam Rupiah)			
Pihak dalam perjanjian	Item yang disewa	Periode perjanjian	Nilai objek pembiayaan
Koperasi Insan Cita	- Mobil	1 Agustus 2019 - 31 Juli 2024	4.020.000.000
	- Alat sampling	16 April 2019 - 16 April 2022	2.586.240.000
PT ORIX Indonesia Finance	Alat laboratorium	12 Juli 2021 - 12 Juni 2024	3.215.850.000
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin	12 April 2022 - 12 Maret 2025	2.684.181.818
Lain-lain	- Ruko	1 Agustus 2021 - 1 Juli 2024	299.337.423
	- Bangunan	1 Maret 2022 - 1 Maret 2027	

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2022
PT ORIX Indonesia Finance	2.084.792.335
PT Bumiputera-BO Finance	1.573.775.978
Kopkar Insan Cita	1.518.143.429
Lain-lain	190.897.134
Total	5.367.608.876

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah) sebesar Rp4.224.796.779 untuk tahun 2022.

2. Utang Usaha

a. Berdasarkan pemasok

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2022
Pihak berelasi	
Kopkar Insan Cita	2.199.694.860
PT Indah Unggul Bersama	108.189.000
Subtotal	2.307.883.860
Pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3.086.795.687
Subtotal	3.086.795.687
Total	5.394.679.547

b. Berdasarkan mata uang

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2022
Rupiah		5.382.377.660
Poundsterling		12.301.887
Total		5.394.679.547

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

		31 Desember 2022
Keterangan		
Lancar		572.636.848
Lewat Jatuh Tempo		
1 – 30 hari		1.789.297.851
31 – 60 hari		1.823.562.134
61 – 120 hari		469.011.392
Lebih dari 120 hari		740.171.322
Total		5.394.679.547

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

3. Utang lain-lain

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2022
Pihak berelasi		
PT Metra Bina Harkat		800.000.000
PT Sentra Mutu Handal		21.580.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)		11.000.000
Subtotal		832.580.000
Pihak ketiga		
Karyawan		198.114.613
Subtotal		198.114.613
Total		1.030.694.613

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pinjaman Perseroan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

4. Biaya masih harus dibayar

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2022
Gaji dan bonus		4.535.145.581
Sehubungan dengan penerbitan saham		2.251.500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)		53.631.935
Total		6.840.277.516

Biaya masih harus dibayar lain-lain terdiri atas akrual biaya bunga pinjaman, biaya subkontraktor, dan biaya sewa yang belum ditagihkan.

5. Utang Dividen

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2022
Saldo awal		2.975.449.522
Pembayaran		(2.975.449.522)
Total		-

Perseroan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 181 tanggal 24 Mei 2021 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, para pemegang saham setuju untuk membagikan deviden atas tahun buku 2020 sebesar Rp11.494.159.781.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 92 tanggal 21 Juli 2020 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, para pemegang saham setuju untuk membagikan deviden atas tahun buku 2019 sebesar Rp6.880.795.000.

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 6 tanggal 4 Mei 2021 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, Para pemegang saham setuju untuk membagikan deviden atas tahun buku 2020 sebesar Rp3.477.805.654.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 57 tanggal 14 Juli 2020 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, Para pemegang saham setuju untuk membagikan deviden atas tahun buku 2019 sebesar Rp2.717.172.716.

6. Pinjaman Bank

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		37.600.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		5.236.272.397
Total		42.836.272.397
Bagian jatuh tempo satu tahun		8.873.898.076
Bagian jangka panjang		33.962.374.321

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 027/TGM/PKKI/2022 tanggal 12 Juli 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang digunakan untuk pembiayaan kembali kantor dan laboratorium sebesar Rp40.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp23.968.050.099, tanah dan bangunan kantor/laboratorium di Kalimantan Timur, dan tanah berikut bangunan kantor/laboratorium di Depok, Jawa Barat.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain:

- Penggabungan usaha
- Melakukan investasi di perusahaan lain
- Menggunakan Perseroan untuk kegiatan usaha pihak lain
- Memberikan dan menerima pinjaman
- Mengikatkan diri sebagai penjamin
- Menjual dan menjaminkan aset
- Pembubaran/likuidasi
- Menggadaikan saham Perseroan kepada pihak lain
- Mengubah bidang usaha
- Melakukan interfinancing dengan Perseroan berelasi
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- Menyerahkan hak dan/atau kewajiban penerima kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (*Waiver*) atas nama Perseroan No. TGM/01/5978/R tanggal 29 Desember 2022, atas tidak diterapkannya bagi Perusahaan pembatasan-pembatasan tersebut. Beban bunga sebesar Rp1.569.458.333 untuk tahun 2022.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. DPK/880/R tanggal 6 Mei 2019, untuk pembelian 1 unit tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 242m² dan luas bangunan 215m² senilai Rp1.435.000.000 dan jangka waktu 60 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp429.302.911.

- b. Berdasarkan perjanjian No. DPK/07/1746/R tanggal 25 Agustus 2020, untuk pembelian 1 bidang tanah dengan luas sebesar 442m² senilai Rp1.850.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp314.662.737.

JMMI, Perusahaan anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 017/MRB832/884/IV/21 tanggal 19 April 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akad Al-Murabahah No. 284 tanggal 2 Februari 2023 dibuat di hadapan Nia Nuswantari, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Samarinda, untuk pembelian peralatan-peralatan laboratorium dengan plafond Rp4.950.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp446.484.541.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 02/394-3/8036/SPPP tanggal 26 April 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.098.939.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp335.830.701.
- c. Berdasarkan perjanjian No. 02/945-3/8036/SPPP tanggal 21 Oktober 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp285.750.106.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan bukti sertifikat No. 579 atas nama JMMI yang diterbitkan tanggal 26 Oktober 2011 dengan luas tanah 1.097m² yang terletak di Sungai Kujang, Samarinda, Kalimantan Timur, dan peralatan laboratorium.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar
- Memindahtangankan barang jaminan
- Mengubah status hukum Perusahaan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang
- Menjual dan menjaminkan aset
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti
- menjaga *current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (*Waiver*) atas nama Perseroan No. 03/049-3/SP3/8036 tanggal 19 Januari 2023, atas tidak diterapkannya bagi JMMI pembatasan-pembatasan tersebut.

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp154.778.180.

7. Pinjaman Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman pihak berelasi Perseroan adalah nihil.

Pada tanggal 19 Desember 2016 Perseroan mendapat pinjaman dari Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM) sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk pengembangan usaha, termasuk pengelolaan laboratorium untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan jangka waktu 6 tahun.

Pada tanggal 13 Agustus 2018, Perseroan mendapat tambahan pinjaman dari YDSM sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dan pembelian aset dengan tingkat bunga 12% per tahun dan jangka waktu 5 tahun

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perseroan kembali mendapat tambahan pinjaman dari YDSM sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung laboratorium dan kantor, dan tambahan modal kerja dengan tingkat bunga 12% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin laboratorium milik Perseroan. Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.019.763.403.

8. Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 - 57 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan Undang-undang No.13/2003 tentang ketenagakerjaan pada tahun 2020. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 340 karyawan berhak atas imbalan kerja tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen berdasarkan laporannya pada tanggal 12 Januari 2023, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perseroan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 8%
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat cacat/ sakit berkepanjangan	10% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal
Normal tingkat pensiun	57

Beban imbalan pasca kerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Biaya jasa kini	1.632.068.786
Biaya jasa lalu	(961.394.284)
Biaya bunga	29.733.158
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.500.407.660
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(1.047.068.421)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(378.218.335)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.425.286.756)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022
Saldo awal	17.805.612.549
Biaya jasa kini	1.632.068.786
Biaya jasa lalu	(961.394.284)
Biaya bunga	829.733.158
Pembayaran manfaat	(1.428.579.700)
Pengukuran kembali :	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.047.068.421)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(378.218.335)
Saldo akhir	16.452.153.753
Porsi jangka pendek	1.867.688.831
Porsi jangka panjang	14.584.464.922

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2022, beban imbalan kerja dibebankan pada beban usaha.

Analisa Sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	(1.200.123.477)
Tingkat diskonto -1%	1.035.815.511
Tingkat kenaikan gaji :	
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.030.069.204
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1.214.501.677)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Kurang 1 tahun	1.732.064.738
Antara 1 sampai 2 tahun	2.402.990.137
Antara 2 dan 5 tahun	5.521.839.651
Di atas 5 tahun	163.589.719.259
Total	173.246.613.785

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 20,39 tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas yang jatuh tempo tetapi belum dapat dilunasi

Liabilitas yang telah jatuh tempo tetapi belum dapat dilunasi dikarenakan adanya keterlambatan penerimaan faktur dari masing-masing pemasok, namun telah terselesaikan untuk pengiriman barang atau jasa yang telah diberikan oleh pemasok, sehingga baru akan dilunasi ketika faktur dan dokumen pendukung seperti faktur pajak sudah lengkap dan benar. Pada 31 Desember 2022, jumlah liabilitas yang telah jatuh tempo tetapi belum dapat dilunasi oleh Perseroan adalah sebesar Rp4.822.042.699 dan pada saat ini sisa liabilitas yang telah jatuh tempo tetapi belum dapat dilunasi oleh Perseroan adalah sebesar Rp782.068.893.

Pinjaman yang material yang diterima oleh Perseroan

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan Perusahaan Anak yang nilainya material.

PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. HINGGA DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO YANG TIDAK DIPERPANJANG.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN SELAIN UTANG USAHA DAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI ATAS DAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR HINGGA DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN TERHADAP PINJAMAN-PINJAMAN YANG DIMILIKI PERSEROAN.

BERKAITAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan Laporan Auditor Independen beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Akhyadi Wadisono, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0121) untuk tanggal 31 Desember 2022 menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Akhyadi Wadisono, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0121) untuk tanggal 31 Desember 2022 menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait 01105/2.1133/AU.1/05.0121-1/1/VI/2023 bertanggal 5 Juni 2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini dan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, MSi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0824) untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyatakan opini tanpa modifikasi bertanggal 5 Juni 2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini dan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, MSi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0824) untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyatakan opini tanpa modifikasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan (Member of PKF International Limited) dengan opini tanpa modifikasi, dimana laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2022, serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit dan ditandatangani oleh Akhyadi Wadisono, CPA (Izin Akuntan Publik No. 0121) yang laporannya tertanggal 5 Juni 2023 dan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit dan ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, MSi, CPA (Izin Akuntan Publik No. 0824) yang laporannya tertanggal 22 April 2022 dan 15 Maret 2021.

Informasi keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam Rupiah, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 Juni 2023 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-68/D.04.2023 tanggal 2 Maret 2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2023*	2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	22.556.516.213	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102
Piutang usaha - neto				
Pihak berelasi	-	-	-	593.280.000
Pihak ketiga	38.676.735.567	42.042.043.009	31.876.518.001	32.402.918.131
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	77.723.011	77.723.011	6.055.129.168	5.503.418.933
Pihak ketiga	43.100.967	45.349.158	6.006.792.108	1.709.611.443
Persediaan	-	-	21.873.457	1.835.381.472
Biaya dibayar dimuka dan Uang muka	12.951.837.406	9.350.685.558	7.607.933.673	12.817.606.649
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	983.871.428	477.867.720	501.642.609	-
Beban tangguhan	4.370.000.000	3.430.000.000	-	-
Total Aset Lancar	79.659.784.592	88.098.733.632	80.997.634.765	88.004.345.730
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	1.064.630.826	1.064.630.826
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.265.000.000	1.265.000.000	1.265.000.000	-
Aset tetap - neto	57.218.820.540	50.348.348.921	44.141.887.316	42.961.150.000
Aset hak guna - neto	8.976.274.499	9.338.754.544	6.827.020.071	3.532.893.116
Aset tak berwujud - neto	462.500.000	462.500.000	730.541.665	676.041.667
Investasi saham	2.008.777.419	-	56.250.000	7.250.000
Aset pajak tangguhan	6.848.937.013	6.682.639.649	6.944.455.365	5.759.571.233
Aset tidak lancar lainnya	4.249.008.624	3.283.767.849	2.479.915.202	4.017.996.139
Total Aset Tidak Lancar	81.029.318.095	71.381.010.963	63.509.700.445	58.019.532.981
TOTAL ASET	160.689.102.687	159.479.744.595	144.507.335.210	146.023.878.711
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	3.510.791.306	2.307.883.860	372.924.500	181.411.000
Pihak ketiga	2.870.622.436	3.086.795.687	4.545.223.332	9.705.659.494
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	1.019.635.075	832.580.000	8.127.775.726	10.348.744.446
Pihak ketiga	231.588.021	198.114.613	2.759.954.356	3.008.907.778
Utang dividen	-	-	2.975.449.522	2.799.429.837
Biaya masih harus dibayar	1.266.736.375	6.840.277.516	9.593.917.581	9.774.621.474
Utang pajak	7.883.314.211	7.525.102.497	5.972.239.773	4.744.129.564
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun				
Liabilitas sewa	2.217.115.808	2.623.956.087	2.348.288.936	1.470.507.780
Pinjaman bank	7.874.030.407	8.873.898.076	1.974.165.632	1.749.997.322
Liabilitas Imbalan Kerja	3.754.201.547	1.867.688.831	2.979.661.037	2.604.381.214
Total Liabilitas Jangka Pendek	30.628.035.186	34.156.297.167	41.649.600.395	46.387.789.909
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				
Liabilitas sewa	3.120.147.734	2.743.652.789	2.768.088.882	2.434.695.625
Pinjaman bank	33.067.086.567	33.962.374.321	3.670.164.448	2.828.696.742
Pinjaman pihak berelasi	-	-	17.227.860.905	28.003.091.340
Liabilitas imbalan kerja	14.497.696.028	14.584.464.922	14.825.951.512	14.893.556.740
Total Liabilitas Jangka Panjang	50.684.930.329	51.290.492.032	38.492.065.747	48.160.040.447
TOTAL LIABILITAS	81.312.965.515	85.446.789.199	80.141.666.142	94.547.830.356

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 December	
	2023*	2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp10.000.000 per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Modal dasar - 8.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022. dan 2.500 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Modal ditempatkan dan disetor - 2.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1.500 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	55.000.000.000	55.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan modal disetor	-	35.734.167	4.398.400.016	2.606.322.633
Ekuitas merging entites	-	-	(3.577.452.191)	(948.783.713)
Saldo laba				
Dicadangkan	16.592.481.471	7.135.334.563	-	-
Belum dicadangkan	8.156.558.559	13.501.097.295	50.998.408.925	37.386.536.462
Kerugian komprehensif lain	(490.987.361)	(1.790.161.492)	(1.848.565.310)	(2.339.319.392)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	79.258.052.669	73.882.004.533	64.970.791.440	51.704.755.990
Kepentingan non pengendali	118.084.503	150.950.863	(605.122.372)	(228.707.635)
TOTAL EKUITAS	79.376.137.172	74.032.955.396	64.365.669.068	51.476.048.355
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	160.689.102.687	159.479.744.595	144.507.335.210	146.023.878.711

*Tidak diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret			31 December	
	2023*	2022*	2022	2021	2020
PENDAPATAN	59.417.766.384	45.509.700.780	281.816.959.935	226.414.102.263	225.182.271.492
BEBAN POKOK	(34.415.545.517)	(24.991.616.661)	(143.823.176.196)	(118.645.403.056)	(130.298.235.602)
PENDAPATAN	25.002.220.867	20.518.084.119	137.993.783.739	107.768.699.207	94.884.035.890
Beban usaha	(12.626.319.617)	(14.190.169.176)	(83.473.813.681)	(73.255.073.223)	(60.886.110.316)
LABA USAHA	12.375.901.250	6.327.914.943	54.519.970.058	34.513.625.984	33.997.925.574
PENGHASILAN (BEBAN)					
LAIN-LAIN					
Kerugian neto penurunan nilai piutang usaha	(1.083.352.996)	-	(6.535.767.662)	(3.253.995.377)	(16.453.117)
Beban bunga	(1.159.455.798)	(562.282.394)	(3.005.478.254)	(3.713.288.034)	(5.338.131.861)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	689.285.381	(137.119.502)	1.193.220.060	(294.508.398)	(119.117.254)
Pendapatan klaim (Kerugian) keuntungan lain-lain - neto	50.148.499	-	-	-	-
	(302.505.230)	(739.672.091)	2.372.584.539	(889.832.307)	696.215.395
Beban lain-lain-neto	(1.805.880.144)	(1.439.073.987)	(5.975.441.317)	(8.151.624.116)	(4.777.486.837)
LABA SEBELUM PAJAK	10.570.021.106	4.888.840.956	48.544.528.741	26.362.001.868	29.220.438.737
PENGHASILAN					

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 December		
	2023*	2022*	2022	2021	2020
MANFAAT (BEBAN)					
PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(2.572.054.596)	-	(12.683.638.337)	(8.287.799.222)	(7.855.345.464)
Tangguhan	158.592.049	-	922.976.178	1.247.436.589	2.309.639.501
BEBAN PAJAK					
PENGHASILAN - NETO	(2.413.462.547)	-	(11.760.662.159)	(7.040.362.633)	(5.545.705.963)
LABA TAHUN BERJALAN	8.156.558.559	4.888.840.956	36.783.866.582	19.321.639.235	23.674.732.774
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	7.061.873	-	1.425.286.756	284.329.376	1.011.068.311
Pajak penghasilan terkait	-	-	(313.563.086)	(62.552.462)	(222.435.029)
Neto	7.061.873	-	1.111.723.670	221.776.914	(788.633.282)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya					
Translasi mata uang asing entitas anak yang dihentikan	-	-	(1.053.319.852)	-	-
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	7.061.873	-	-	268.977.168	784.342.684
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak	7.061.873	-	58.403.818	490.754.082	(4.290.598)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	8.163.620.432	4.888.840.956	36.842.270.400	19.812.393.317	23.670.442.176
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Perusahaan	8.144.812.538	4.888.840.956	36.578.091.582	19.603.823.821	23.672.424.233
Kepentingan nonpengendali	11.746.021	-	205.775.000	(282.184.585)	2.308.541
Total	8.156.558.559	4.888.840.956	36.783.866.582	19.321.639.236	23.674.732.774
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					
Pemilik Perusahaan	8.163.620.432	4.888.840.956	36.636.495.400	20.094.577.902	23.668.133.635
Kepentingan nonpengendali	-	-	205.775.000	(282.184.585)	2.308.541
Total	8.163.620.432	4.888.840.956	36.842.270.400	19.812.393.317	23.670.442.176
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	3,71	2,22	16,63	8,91	10,76

*Tidak diaudit

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023*	2022*	2022	31 Desember 2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	56.052.458.941	59.450.109.236	266.533.462.743	219.903.925.080	221.800.683.027
Pembayaran kas kepada pemasok	(20.813.342.026)	(24.969.045.879)	(144.243.042.977)	(129.128.346.854)	(135.876.442.880)
Pembayaran kepada karyawan	(22.574.481.042)	(27.347.050.249)	(74.665.672.687)	(48.466.607.097)	(48.701.560.237)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	12.664.635.873	7.134.013.108	47.624.747.079	42.308.971.129	37.222.679.910
Pembayaran pajak penghasilan	(2.572.054.596)	(1.075.545.010)	(10.262.127.716)	(9.471.063.628)	(8.628.026.226)
Pembayaran bunga	(1.159.455.798)	(562.282.394)	(3.005.478.254)	(3.713.288.034)	(5.338.131.861)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	8.933.125.479	5.496.185.704	34.357.141.109	29.124.619.467	23.256.521.823
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan aset tetap	(6.870.471.619)	(6.206.461.606)	(19.505.963.280)	(6.545.631.935)	(9.206.590.610)
Pelepasan (perolehan) aset takberwujud	-	-	268.041.665	(117.000.000)	(712.500.000)
(Perolehan) pelepasan aset tidak lancar lainnya	-	-	(220.392.984)	(7.000.000)	228.130.585
Hasil pelepasan investasi entitas anak	-	-	(999.798.068)	(37.473.001)	(16.062.006)
Hasil pelepasan investasi saham	-	-	87.500.000	-	2.496.330.826
Penambahan investasi saham	-	-	-	(49.000.000)	(1.000.000)
Penerimaan pembayaran (pemberian pinjaman) kepada pihak berelasi	-	-	4.166.269.155	(3.772.110.235)	(4.941.873.305)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	(1.265.000.000)	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.870.471.619)	(6.206.461.606)	(16.204.343.512)	(11.793.215.171)	(12.153.564.510)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
(Pembayaran) penerimaan pinjaman ke pihak berelasi	(1.389.932.640)	(1.528.925.904)	(17.227.860.905)	(10.426.615.689)	78.710.838
Pembayaran sehubungan penerbitan saham	(3.430.000.000)	-	(1.178.500.000)	-	-
Penerimaan utang bank	-	-	40.000.000.000	5.361.540.445	1.850.000.000
Pembayaran utang bank	(1.895.155.423)	(2.084.670.966)	(1.880.711.171)	(4.295.904.428)	(2.072.073.055)
Pembayaran dividen	-	(3.106.321.210)	(30.324.606.255)	(7.840.783.992)	(3.452.593.433)
Pembayaran liabilitas sewa	(406.840.279)	(488.208.335)	(3.078.527.957)	(4.049.515.587)	(1.889.568.294)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.121.928.342)	(7.208.126.415)	(13.690.206.288)	(21.251.279.251)	(5.485.523.944)

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		2022	31 Desember	
	2023*	2022*		2021	2020
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS KENAIKAN (PENURUNAN) NETO					
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(5.059.274.481)	(7.918.402.318)	(715.271.882)	(294.508.398)	(119.117.254)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(10.118.548.963)	(15.836.804.635)	3.747.319.427	(4.214.383.353)	(5.498.316.115)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.675.065.176	33.142.129.102	28.927.745.749	33.142.129.102	27.643.812.987
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22.556.516.213	17.305.324.467	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102

*Tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Keterangan	31 Maret		2022	31 Desember	
	2023*	2022*		2021	2020
Rasio Usaha (%)					
Laba operasi/pendapatan	42,08%	45,09%	19,35%	15,24%	15,10%
Laba tahun berjalan/pendapatan	13,73%	10,74%	13,05%	8,53%	10,51%
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	10,28%	6,60%	49,69%	30,02%	45,99%
Laba sebelum pajak/jumlah aset (ROA)	5,08%	3,07%	23,06%	13,37%	16,21%
Rasio Keuangan (x)					
Current Ratio	2,60x	2,58x	2,58x	1,94x	1,90x
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,51x	0,54x	0,54x	0,55x	0,65x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,02x	1,15x	1,15x	1,25x	1,84x
Interest Coverage Ratio (ICR)	12,19x	14,38x	20,71x	10,48x	7,98x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1,26x	1,27x	4,29x	4,84x	4,98x
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	30,56%	-4,16%	24,47%	0,55%	14,03%
EBITDA	74,91%	-18,10%	59,97%	-8,60%	-6,85%
Laba tahun berjalan	66,84%	-18,53%	90,38%	-18,39%	25,31%
Total aset	0,76%	1,02%	10,36%	-1,04%	17,99%
Total liabilitas	-4,84%	-16,71%	6,62%	-15,24%	4,41%
Total ekuitas	7,22%	20,17%	15,02%	25,04%	55,05%

*Tidak diaudit

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dinyatakan dalam mata uang Rupiah yang terlampir dalam prospektus ini.

Pembahasan dan analisa keuangan diambil berdasarkan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Akhyadi Wadisono, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0121) untuk tanggal 31 Desember 2022 dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal lain", sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen 01105/2.1133/AU.1/05.0121-1/1/VI/2023 bertanggal 5 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sudirman Simangunsong, MSI, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0824) untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan opini tanpa modifikasi.

Informasi keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam Rupiah, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 Juni 2023 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-68/D.04.2023 tanggal 2 Maret 2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

1. Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Kiani Mutulestari sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 6] tanggal 2 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. C2-3293.HT.01.01.th.90 tertanggal 5 Juni 1990 dan telah didaftarkan pada buku register untuk maksud itu berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1233/1990 pada tanggal 19 Juni 1990 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 64 Berita Negara Republik Indonesia Nomor 2831 tanggal 10 Agustus 1990 yang mengatur mengenai pendirian Perseroan. Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1990.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan terakhir kali telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Mutuagung Lestari No. 8 tanggal 14 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 20 Desember 2022; (ii) telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0328967 tanggal 20 Desember 2022; dan (iii) telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0088629 tanggal 20 Desember 2022, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0058568.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023 ("**Akta No.5/2023**"). Perubahan-perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 5 tahun 2023, akan berlaku efektif setelah dilaksanakan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Kantor Perseroan berlokasi di Jl. Raya Bogor kilometer 33,5, Kelurahan Curug, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa atau pelayanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. **Jasa Sertifikasi (KBLI 71201)**
mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
2. **Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202)**
mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti usi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.
3. **Jasa Inspeksi Periodik (KBLI 71203)**
mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, pre-shipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (*non destructive testing*). dan
4. **Jasa Kalibrasi/Metrologi (KBLI 71205).**
mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi untuk melakukan pengecekan/ pengetesan suatu alat ukur atau alat kalibrasi, dan mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi yang melakukan jasa kalibrasi alat ukur pada instansi/ industri/ organisasi lain sesuai permintaan, misalnya kalibrasi pressure gauge, termometer non medis, timbangan dan sebagainya. Kegiatan ini juga mencakup kalibrasi alat ukur radiasi, misalnya surveymeter, kontaminasi meter, dosimeter, dan alat ukur terkait lainnya serta pengukuran keluaran radiasi. Termasuk kegiatan pemberi tera untuk melakukan pengecekan/pengetesan/ pemeliharaan suatu alat ukur, misalnya timbangan jalan, meter pompa bensin dan sebagainya sehingga alat tersebut diyakini valid selama masa yang ditentukan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. **Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)**
mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi, misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, inspeksi instalasi teknikal sektor konstruksi dan instalasi lainnya.
2. **Analisis Dan Uji Teknis Lainnya (KBLI 71209)**
mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada KBLI 71201 s.d. KBLI 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Kegiatan Operasi Perseroan

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

Kondisi Perekonomian Indonesia

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus pertumbuhan dan penurunan ekonomi. Namun demikian, Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan mulai menjadi pusat perhatian dunia internasional. Kegiatan ekspor komoditas (mentah) berkontribusi sangat besar terhadap perekonomian Indonesia, dan kegiatan ekspor sangat berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yaitu salah satunya menjamin produk ekspor agar dapat diterima oleh negara penerima sesuai dengan standar negara tersebut. Selain ekspor, pemerintah juga berupaya melakukan penguatan pada beberapa sektor

antara lain hilirisasi sumber daya alam, transisi energi hijau, digitalisasi ekonomi, serta pengembangan ekosistem halal. Program-program pemerintah tersebut sejalan dan strategi Perseroan untuk lima tahun kedepan.

Ekspansi Jaringan Perseroan atas Kantor Cabang dan Perwakilan

Hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan telah, dan akan terus, dipengaruhi oleh besarnya investasi yang dibutuhkan untuk memperluas jaringan cabang dan perwakilan Perseroan serta pemilihan waktu investasi. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 1 kantor pusat dan 4 Kantor Cabang yang berlokasi di: (i) Kota Samarinda, Kalimantan Timur, (ii) Kota Medan, Sumatera Utara, (iii) Kota Pekanbaru, Riau, (iv) dan Pangkalan Bun Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah; serta 2 Kantor Cabang administrasi yang berlokasi di Kota Surabaya, Jawa Timur dan Kota Semarang, Jawa Tengah. Lebih lanjut, saat ini Perseroan juga sedang melengkapi sertifikasi dan perizinan untuk pengoperasian komersial secara penuh sejumlah Kantor Cabang baru Perseroan yang berlokasi di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Selatan, dan Provinsi Sumatera Selatan. Strategi ekspansi Perseroan adalah agar dapat lebih dekat dengan seluruh pelanggan di berbagai kota di Indonesia. Perseroan menyesuaikan rencana ekspansinya berdasarkan perkiraan permintaan pada wilayah-wilayah berbeda di dalam negeri. Selain membuka Kantor Cabang di dalam negeri sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga berencana untuk mengembangkan kantor perwakilan atau bentuk usaha tetap lainnya di luar negeri.

Biaya Bahan Baku dan Beban Lainnya

Biaya bahan baku, yang mencakup reagen, kimia dan bahan dan alat habis pakai yang digunakan dalam layanan laboratorium Perseroan, secara historis telah menjadi beban yang cukup besar untuk Perseroan. Perseroan memiliki sistem pengadaan terpusat, dan karena Perseroan membeli perlengkapan pemeriksaan, reagen dan bahan baku lainnya dalam volume yang signifikan, Perseroan mampu untuk melakukan negosiasi harga yang menguntungkan untuk bahan baku Perseroan. Karena skala operasi yang besar, Perseroan juga mendapatkan keuntungan dari efisiensi operasional.

Risiko tuntutan atau gugatan hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak terikat dengan pelanggan maupun pemasok melalui kontrak, surat perintah kerja, atau dokumen lainnya yang dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan (*dispute*) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan dan Perusahaan Anak. Risiko terkait dengan gugatan hukum yang dapat terjadi antara lain gugatan dari pemasok yang diakibatkan oleh keterlambatan pembayaran oleh Perseroan dan Perusahaan Anak atau gugatan dari pihak pelanggan dikarenakan kualitas yang didapatkan oleh pelanggan tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

Faktor-faktor diatas berdampak pada pendapatan dan keuntungan perseroan.

3. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Perseroan menggunakan estimasi dan pertimbangan yang dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan Perseroan.

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen), “Kombinasi Bisnis”: Referensi ke Kerangka Konseptual.

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Instrumen Keuangan”.

PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Sewa”.

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- PSAK 73 (Amendemen), “Sewa”: Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsensi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang definisi bisnis.
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60 dan PSAK 73, tentang reformasi acuan suku bunga (Tahap 2).
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsensi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK 13 “Properti Investasi”, PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”, PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, ISAK 16 “Pengaturan Jasa Konsesi”.

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (diadopsi dari IFRS 9)

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Perusahaan memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 71 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

Penerapan PSAK 71 mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perseroan periode berjalan. Dampak PSAK 71, Perseroan mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha sebesar Rp6.942.876.938 yang diakui sebagai cadangan penyisihan piutang usaha.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (diadopsi dari IFRS 15)

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 72 mensyaratkan entitas menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PSAK 72 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

- PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16)

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Pada saat penerapan PSAK 73, Perseroan dan Perusahaan Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Perseroan dan Perusahaan Anak memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar, antara lain sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 dan sewa untuk aset bernilai rendah diperlakukan sebagai sewa jangka pendek, menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa, serta menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Penerapan PSAK 73 mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perseroan periode berjalan. Dampak PSAK 73, Perseroan mencatat aset dan liabilitas hak guna sebesar Rp5.163.273.661 yang diakui sebagai aset hak guna dan sebesar Rp3.905.203.405 yang diakui sebagai liabilitas hak guna.

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anak:

- PSAK 1 (Amandemen 2019) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian tahunan) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 15 (Amandemen 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 25 (Amandemen 2019) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK 55 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 60 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Pengungkapan
- PSAK 71 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Instrumen keuangan
- PSAK 71 (Amandemen) : Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 73 : Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- ISAK 36 : Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 22 (Amandemen 2019) : Kombinasi bisnis
- PSAK 55 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 57 (Amandemen 2020) : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi
- PSAK 60 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Pengungkapan
- PSAK 71 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Instrumen keuangan
- PSAK 71 (Penyesuaian tahunan) : Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Sewa
- PSAK 73 (Penyesuaian tahunan) : Sewa

Perseroan dan Perusahaan Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklasifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

- PSAK 73 (Amendemen), Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

4. Analisis Keuangan

4.1 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode-periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret			31 Desember	
	2023*	2022*	2022	2021	2020
Pendapatan	59.417.766.384	45.509.700.780	281.816.959.935	226.414.102.263	225.182.271.492
Beban pokok pendapatan	(34.415.545.517)	(24.991.616.661)	(143.823.176.196)	(118.645.403.056)	(130.298.235.602)
Laba bruto	25.002.220.867	20.518.084.119	137.993.783.739	107.768.699.207	94.884.035.890
Laba sebelum beban pajak	(12.626.319.617)	(14.190.169.176)	48.544.528.741	26.362.001.868	29.220.438.737
Laba tahun berjalan	10.570.021.106	4.888.840.956	36.783.866.582	19.321.639.235	23.674.732.774
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.156.558.559	4.888.840.956	36.842.270.400	19.812.393.317	23.670.442.176

*tidak diaudit

Pendapatan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp13.908.065.604,- atau 30,56% yaitu dari Rp45.509.700.780,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 menjadi Rp59.417.766.384,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya pendapatan jasa sertifikasi sawit berkelanjutan pada perusahaan Induk dan inspeksi & pengujian sektor pertambangan dari Anak perusahaan PT Jasa Mutu Mineral Indonesia.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp55.402.857.672,- atau 24,47% yaitu dari Rp226.414.102.263,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp281.816.959.935,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan jasa pengujian lingkungan pada Perusahaan Induk, pengujian sektor pertambangan dan penjualan HAPCO dari Anak Perusahaan JMML.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.231.830.771,- atau 0,55% yaitu dari Rp225.182.271.492,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp226.414.102.263,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan atas jasa pengujian lingkungan dan jasa sertifikasi sawit berkelanjutan pada Perusahaan Induk.

Beban Pokok Pendapatan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp9.423.928.856,- atau 37,71% yaitu dari Rp24.991.616.661,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp34.415.545.517,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan beban pokok pendapatan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2023. Peningkatan biaya perjalanan dinas, sewa alat laboratorium, dibutuhkan untuk menunjang kegiatan audit dan pengujian sehingga beban pokok pendapatan mengalami peningkatan dibanding periode 31 Maret 2022.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp25.177.773.140,- atau 21,22% yaitu dari Rp118.645.403.056,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp143.823.176.196,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan beban pokok pendapatan berbanding lurus dengan pendapatan yang terjadi pada tahun 2022. Pendirian cabang laboratorium, pengujian lingkungan membutuhkan tambahan peralatan laboratorium, sumber daya manusia dan sewa kantor cabang sehingga beban pokok pendapatan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp11.652.832.546,- atau 8,94% yaitu dari Rp130.298.235.602,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp118.645.403.056,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya dampak covid-19 sehingga perusahaan menetapkan *work from home* untuk auditor sehingga beban keperluan kantor menurun sebesar dikarenakan audit yang sebelumnya dilakukan langsung *onsite* berubah menjadi *remote* audit.

Laba Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp3.267.717.603,- atau 66,84% yaitu dari Rp4.888.840.956,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp8.156.558.559,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang signifikan dan juga meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp5.681.180.150,- atau 116,21% dari periode laporan yang berakhir pada 31 Maret 2022.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp17.462.227.347,- atau 90,38% yaitu dari Rp19.321.639.235,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp36.783.866.582,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh penjualan Perseroan yang lebih besar dan mampu menjaga efisiensi biaya operasional.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp4.353.093.539,- atau 18,39% yaitu dari Rp23.670.442.176,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp19.321.639.235,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban usaha akibat ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp3.274.779.476,- atau 66,98% yaitu dari Rp4.888.840.956,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp8.163.620.432,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang signifikan dan juga meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp5.681.180.150,- atau 116,21% dari periode laporan yang berakhir pada 31 Maret 2022.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp17.029.877.083,- atau 85,96% yaitu dari Rp19.812.393.317,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp36.842.270.400,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang signifikan dan disertai dengan kenaikan pada pendapatan komprehensif lainnya atas program imbalan pasti sebesar Rp1.111.723.670,- atau sebesar 401% dan penurunan dari translasi mata uang asing atas entitas anak yang dihentikan sebesar Rp1.053.319.852,- dari tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp3.858.048.859,- atau 16,30% yaitu dari Rp23.670.442.176,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp19.812.393.317,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh ekspansi yang dilaksanakan oleh Perseroan, pendapatan komprehensif terhadap program imbalan dan translasi mata uang asing atas entitas anak.

4.2 Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 serta 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2023*	2022	2021	2020
Aset Lancar	79.659.784.592	88.098.733.632	80.997.634.765	88.004.345.730
Aset Tidak Lancar	81.029.318.095	71.381.010.963	63.509.700.445	58.019.532.981

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2023*	2022	2021	2020
Total Aset	160.689.102.687	159.479.744.595	144.507.335.210	146.023.878.711
Liabilitas Jangka Pendek	30.628.035.186	34.156.297.167	41.649.600.395	46.387.789.909
Liabilitas Jangka Panjang	50.684.930.329	51.290.492.032	38.492.065.747	48.160.040.447
Total Liabilitas	81.312.965.515	85.446.789.199	80.141.666.142	94.547.830.356
Total Ekuitas	79.376.137.172	74.032.955.396	64.365.669.068	51.476.048.355

*tidak diaudit

Aset Lancar

Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp8,438,949,040,- atau 9,58% yaitu dari Rp88,098,733,632,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp79,659,784,592,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Pengurangan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas sebesar Rp10.118.548.963,- piutang usaha sebesar Rp3.365.307.442,-, piutang lain-lain sebesar Rp2.248.191, serta adanya penambahan biaya dibayar dimuka dan uang muka, pajak pertambahan nilai dibayar dimuka dan beban tangguhan masing-masing sebesar Rp3.601.151.848,-, Rp506.003.708,- dan Rp940.000.000,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp7.101.098.867,- atau 8,77% yaitu dari Rp80.997.634.765,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp88.098.733.632,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pada kas dan setara kas sebesar Rp3.747.319.427,-, piutang usaha mengalami peningkatan sebesar Rp10.165.525.008,-, terdapat pengurangan pada piutang lain-lain sebesar Rp11.938.849.107,-, serta adanya penambahan biaya dibayar dimuka dan uang muka sebesar Rp1.742.751.885,-, penambahan biaya tangguhan sebesar Rp3.430.000.000,- dan pengurangan pada persediaan dan pajak dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp21.873.457,- dan Rp23.774.889,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp7.006.710.965,- atau 7,96% yaitu dari Rp88.004.345.730,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp80.997.634.765,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp4.214.383.353,-, piutang usaha sebesar Rp1.119.680.130,-, serta persediaan dan biaya dibayar dimuka dan uang muka masing-masing sebesar Rp1.813.508.015,- dan Rp5.209.672.976,-, serta terdapat penambahan pada piutang lain-lain dan pajak dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp4.848.890.900,- dan Rp501.642.609,-.

Aset Tidak Lancar

Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Aset tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp9.648.307.132,- atau 13,52% yaitu dari Rp71,381,010,963,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp81,029,318,095,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian pada aset tetap sebesar Rp6.870.471.619, penambahan pada investasi saham sebesar Rp2.008.777.419,-, aset pajak tangguhan sebesar Rp166.297.364,-, serta aset tidak lancar sebesar Rp965.240.776,- dan terdapat pengurangan pada aset hak guna sebesar Rp-362.480.045.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp7.871.310.518,- atau 12,39% yaitu dari Rp63.509.700.445,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp71.381.010.963,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian pada aset tetap sebesar Rp18.922.503.616,- dikurangi dengan nilai buku aset tetap yang dijual/dihapuskan sebesar Rp3.970.859.412,- dan penyusutan tahun berjalan sebesar Rp8.745.182.599,-, penambahan pada aset hak guna sebesar Rp4.414.263.052,- dikurangi dengan penyusutan tahun berjalan sebesar Rp1.902.528.579,-, aset tidak lancar lainnya sebesar Rp803.852.647,- dan terdapat pengurangan pada piutang lain-lain sebesar Rp1.064.630.826,-, aset tak berwujud sebesar Rp268.041.665,-, investasi saham sebesar Rp56.250.000,- dan aset pajak tangguhan sebesar Rp261.815.716,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.490.167.464,- atau 9,46% yaitu dari Rp58.019.532.981,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp63.509.700.445,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pada deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.265.000.000,-, pembelian aset tetap sebesar Rp8.090.712.872,- dikurangi dengan nilai buku aset tetap yang dijual/dihapuskan sebesar Rp34.150.638,- dan penyusutan tahun berjalan sebesar Rp6.875.824.918,-, penambahan pada aset hak guna sebesar Rp5.260.690.000,- dikurangi dengan penyusutan tahun berjalan sebesar Rp1.966.563.045,- dan aset tak berwujud sebesar Rp54.499.998,-, penambahan investasi saham sebesar Rp49.000.000,- serta pajak tangguhan sebesar Rp1.184.884.132,- dan terdapat pengurangan pada aset tidak lancar lainnya sebesar Rp1.538.080.937,-.

Total Aset

Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.209.358.092,- atau 0,76% yaitu dari Rp159.479.744.595,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp160.689.102.687,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset tetap dan investasi saham masing-masing sebesar Rp6.870.471.619,- dan Rp2.008.777.419,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp14.972.409.385,- atau 10,36% yaitu dari Rp144.507.335.210,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp159.479.744.595,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap sebesar Rp18.922.503.616 dikurangi dengan nilai buku aset tetap yang dijual/dihapuskan sebesar Rp3.970.859.412,- dan penyusutan tahun berjalan sebesar Rp8.745.182.599,- dan kenaikan pada Piutang usaha sebesar Rp10.165.525.008,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.516.543.501,- atau 1,04% yaitu dari Rp146.023.878.711,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp144.507.335.210,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas dan biaya dibayar dimuka dan uang muka masing-masing sebesar Rp4.214.383.353,- dan Rp5.209.627.976,-.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp3.528.261.981,- atau 10,33% yaitu dari Rp34.156.297.167,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp30.628.035.186,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang usaha pihak ketiga sebesar Rp216.173.251,-, biaya masih harus dibayar sebesar Rp5.573.541.141,-, liabilitas sewa dan pinjaman bank masing-masing sebesar Rp406.840.279,- dan Rp999.867.669,-, serta terdapat penambahan pada utang pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga utang pajak dan liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp1.202.907.446,-, Rp187.055.075,-, Rp33.473.409,-, Rp358.211.714,- dan Rp1.886.512.716,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp7.493.303.228,- atau 17,99% yaitu dari Rp41.649.600.395,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp34.156.297.167,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang lain-lain sebesar Rp9.857.035.469,-, utang dividen sebesar Rp2.975.449.522,-, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp2.753.640.065,- dan Rp1.111.972.206,- serta terdapat penambahan pada utang usaha sebesar Rp476.531.715,-, utang pajak sebesar Rp1.552.862.724,-, liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp275.667.151,- dan utang bank sebesar Rp6.899.732.443,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp4.738.189.514,- atau 10,21% yaitu dari Rp46.387.789.909,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp41.649.600.395,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang usaha sebesar Rp4.968.922.662,-, utang lain-lain sebesar Rp2.469.922.142,-, biaya yang masih harus di bayar sebesar Rp180.703.893,- serta terdapat penambahan pada utang dividen sebesar Rp176.019.685,-, utang pajak sebesar Rp1.228.110.209,-, liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp877.781.156,-, utang bank sebesar Rp224.168.310,-, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp375.279.823,-.

Liabilitas Jangka Panjang***Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022***

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp605.561.703,- atau 1,18% yaitu dari Rp51.290.492.032,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp50.684.930.329,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank sebesar Rp895.287.754,- dan pengurangan pada liabilitas imbalan kerja sebesar Rp86.768.894 serta penambahan pada liabilitas sewa sebesar Rp376.494.945,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp12.798.426.285,- atau 33,25% yaitu dari Rp38.492.065.747,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp51.290.492.032,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang bank sebesar Rp30.292.209.873,- serta terdapat penurunan pada utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp17.227.860.905,- dan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp241.486.590,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp9.667.974.700,- atau 20,07% yaitu dari Rp48.160.040.447,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp38.492.065.747,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp10.775.230.435,- dan terdapat kenaikan pada utang bank sebesar Rp841.467.706,-.

Total Liabilitas***Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022***

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp4.133.823.684,- atau 4,84% yaitu dari Rp85.446.789.199,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp81.312.965.515,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp5.573.541.141,- dan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp895.287.754,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.305.123.057,- atau 6,62% yaitu dari Rp80.141.666.142,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp85.446.789.199,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dikarenakan adanya pencairan utang bank dengan total sebesar Rp37.191.942.317,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp14.406.164.214,- atau 15,24% yaitu dari Rp94.547.830.356,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp80.141.666.142,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp10.775.230.435,-.

Jumlah Ekuitas

Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.343.181.777,- atau 7,22% yaitu dari Rp74.032.955.395,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menjadi Rp79.376.137.172,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, saldo laba yang dicadangkan, dan kerugian komprehensif lainnya yang masing-masing sebesar Rp5.376.048.137,-, Rp9.457.146.908,- dan Rp1.299.174.131,- serta penurunan pada saldo laba yang belum dicadangkan, tambahan modal disetor, dan kepentingan non pengendali yang masing-masing sebesar Rp5.344.538.736,-, Rp35.734.167,- dan Rp32.866.360,-.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp9.667.286.328,- atau 15,02% yaitu dari Rp64.365.669.068,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp74.032.955.396,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal saham yang disetor di tahun ini serta laba Perseroan yang mengalami peningkatan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp12.889.620.713,- atau 25,04% yaitu dari Rp51.476.048.355,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp64.365.669.068,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba sebesar Rp13.611.872.463,-.

4.3 Laporan Arus Kas

Tabel di bawah ini menjelaskan Ikhtisar arus kas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023*	2022*	2022	2021	2020
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	8.933.125.479	5.496.185.704	34.357.141.109	29.124.619.467	23.256.521.823
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.870.471.619)	(6.206.461.606)	(16.204.343.512)	(11.793.215.171)	(12.153.564.510)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.121.928.342)	(7.208.126.415)	(13.690.206.288)	(21.251.279.251)	(5.485.523.944)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(10.118.548.963)	(15.836.804.635)	3.747.319.427	(4.214.383.353)	5.498.316.115
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.675.065.176	33.142.129.102	28.927.745.749	33.142.129.102	27.643.812.987
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22.556.516.213	17.305.324.467	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102

*tidak diaudit

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi

Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Maret 2022

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp3.436.939.775,- atau 62,53% yaitu dari Rp5.496.185.704,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp8.933.125.480,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Kenaikan ini dikarenakan adanya penurunan pembayaran ke pemasok sebesar Rp4.155.703.854,- atau 16,64%, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp4.772.569.207,- dan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp3.397.650.295,- atau 5,72% serta kenaikan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1.496.509.586,- atau 139,14% , dan pembayaran bunga sebesar Rp597.173.404 atau 106,21%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp5.232.521.642,- atau 17,97% yaitu dari Rp29.124.619.467,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp34.357.141.109,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp46.629.537.663,- atau 21,20%, kenaikan pembayaran ke pemasok sebesar Rp15.114.696.123,- atau 11,71% dan kenaikan pembayaran ke karyawan untuk keperluan operasional perusahaan sebesar Rp26.199.065.590 atau 54,06%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp5.868.097.644,- atau 25,23% yaitu dari Rp23.256.521.823,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp29.124.619.467,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran pada pemasok sebesar Rp6.748.096.026,- atau 4,97%, penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.896.757.948,- atau 0,86% dan penurunan dari pembayaran ke karyawan untuk keperluan operasional perusahaan sebesar Rp234.953.140,- atau 0,48%.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi

Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Maret 2022

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp664.010.013,- atau 10,70% yaitu dari Rp6.206.461.606,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp6.870.471.619,- untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan aset tetap pada kuartal pertama tahun 2023.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp4.411.128.341,- atau 37,40% yaitu dari Rp11.793.215.171,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp16.204.343.512,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp7.938.379.390,- atau 210,45% dan terdapat kenaikan pada pengeluaran untuk pembelian aset tetap sebesar Rp12.960.331.345,- atau 198%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp360.349.339,- atau 2,96% yaitu dari Rp12.153.564.510,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp11.793.215.171,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hasil pelepasan investasi saham sebesar Rp2.496.330.826,- atau 100%, penempatan dana/deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.265.000.000,- atau 100,00% dan penurunan pemberian pinjaman pada pihak berelasi sebesar Rp1.169.763.070,- atau 23,67% serta terdapat penurunan pada pengeluaran untuk pembelian aset tetap sebesar Rp2.660.958.675,- atau 28,90%.

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan

Posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Maret 2022

Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp86.198.072,- atau 1,20% yaitu dari Rp17.305.324.467,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp7.121.982.343,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp138.993.264,- atau 9,09%, pembayaran dividen sebesar Rp3.106.321.210 atau 100%, pembayaran atas utang bank sebesar Rp189.515.542,- atau 9,09% dan berkurangnya pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp81.368.056 atau 16,67%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp7.561.072.963,- atau 35,58% yaitu dari Rp21.251.279.251,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp13.690.206.288,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan atas utang bank sebesar Rp34.638.459.555,- atau 646,05% dan berkurangnya pembayaran atas utang bank dan sebesar Rp2.415.193.257,- atau 56,22% serta terdapat kenaikan pada pengeluaran untuk pembayaran dividen sebesar

Rp22.483.822.263,- atau 286,75% dan kenaikan pembayaran pinjaman ke pihak berelasi sebesar Rp6.801.245.216,- atau 65,23%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp15.765.755.307,- atau 287,41% yaitu dari Rp5.485.523.944,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp21.251.279.251,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman ke pihak berelasi sebesar Rp10.505.326.527,- atau hampir 100%, pembayaran atas utang bank sebesar Rp2.223.831.373,- atau 107,32%, dividen sebesar Rp4.388.190.559,- atau 127,10%, dan liabilitas sewa sebesar Rp2.159.947.293,- atau 114,31% serta terdapat kenaikan pada penerimaan dari utang bank sebesar Rp3.511.540.445,- atau 189,91%.

5. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk keperluan modal kerja.

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari kegiatan operasional Perseroan yaitu penerimaan dari pelanggan. Perseroan juga mempunyai sumber pembiayaan eksternal yaitu pinjaman dari lembaga keuangan bank. Perseroan selalu menjaga tingkat likuiditasnya dengan mengatur pengeluaran secara efisien. Penggunaan dana yang diperoleh Perseroan tersebut adalah untuk mendanai operasional Perseroan.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan dan laba Perseroan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan tanpa penerimaan dari Penawaran Umum. Jika nantinya Perseroan menilai bahwa modal kerja tidak mencukupi, maka Perseroan akan mencari modal kerja tambahan dalam bentuk pinjaman dari pihak lain, baik pemegang saham maupun pihak ketiga apabila diperlukan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

6. Belanja Modal

Tabel berikut menunjukkan belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tanah & Bangunan	8.995.825.783	81.000.000	10.169.056.000
Peralatan	3.112.444.527	5.309.692.148	8.052.227.385
Jumlah Belanja Modal	12.108.270.310	5.390.692.148	18.221.283.385

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas internal Perseroan. Belanja modal di periode mendatang, tetap akan mengandalkan dari kas internal Perseroan dan kekurangannya bila diperlukan akan dipenuhi melalui pendanaan lainnya, misalnya perbankan atau pemegang saham.

Perseroan tidak memiliki komitmen dan perjanjian atas investasi barang modal yang material.

7. Segmen Operasi

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

		31 Desember 2022			
		Sertifikasi	Inspeksi	Pengujian	Lainnya
Pendapatan usaha	94.488.738.579	61.232.482.742	96.050.743.856	30.044.994.758	281.816.959.935
Beban pokok penjualan	(35.449.015.478)	(5.595.363.310)	(44.490.964.304)	(58.287.833.104)	(143.823.176.196)
Beban usaha	-	-	-	83.473.813.681	83.473.813.681
Beban lain-lain bersih	-	-	-	(5.975.441.317)	(5.975.441.317)

31 Desember 2022					
	Sertifikasi	Inspeksi	Pengujian	Lainnya	Jumlah
Laba sebelum pajak penghasilan	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(117.692.093.342)	48.544.528.743
Laba tahun berjalan	51.559.779.552	55.637.119.432	59.039.723.101	(129.452.755.502)	36.783.866.584
Aset segmen	22.420.888.746	17.172.618.638	45.920.173.710	73.966.063.501	159.479.744.595
Liabilitas segmen	-	-	-	85.446.789.199	85.446.789.199

8. Komitmen Investasi Barang Modal Yang Material dilakukan

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan.

9. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing dan Suku Bunga Acuan Pinjaman

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pinjaman dalam kurs valuta asing dan tidak memiliki pengaturan lindung nilai (*hedging*). Pinjaman Perseroan adalah dalam kurs Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang, sehingga Perseroan menghadapi risiko kenaikan tingkat suku bunga. Namun demikian, Perseroan mengatur arus kas keuangan dengan lebih teratur dan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

10. Pembatasan Pengalihan Dana

Tidak terdapat pembatasan yang ada terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan dan dampak dari adanya pembatasan tersebut terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

11. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

12. Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Bersih

Tidak terdapat dampak perubahan harga terhadap pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir atau selama Perseroan menjalankan usahanya jika berdirinya kurang dari 3 (tiga) tahun.

13. Kebijakan Pemerintah dan institusi Lainnya

Kebijakan pemerintah seperti fiskal, moneter, pajak atau kebijakan lain yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan dan biaya bunga yang akan berpengaruh kepada laba neto Perseroan.
- Kebijakan fiskal seperti perubahan pada tarif perpajakan antara lain Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan.
- Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat upah minimum regional (UMR) / upah minimum provinsi (UMP) dan Jaminan sosial yang akan mempengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Perseroan.
- Kebijakan pemerintah dalam hal jasa pengujian, inspeksi dan sertifikasi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

14. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perseroan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perseroan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

15. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal Atau Jarang Terjadi

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan, dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami, dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan telah disusun berdasarkan tingkat material dan eksposur terhadap kinerja keuangan Perseroan.

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko perubahan kebijakan dan peraturan dalam industri penyedia Jasa TIC

Perubahan kebijakan dan peraturan di dalam negeri maupun luar negeri sangatlah dinamis dan memiliki porsi kontribusi yang cukup besar dalam kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan akan berada pada situasi rawan jika tidak mampu menyesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang ada dikarenakan Perseroan memiliki beberapa lisensi yang berasal dari pihak luar negeri yang mana lisensi tersebut dibutuhkan oleh Perseroan untuk menyediakan jasa TIC untuk pihak dalam negeri dan luar negeri, ke negara tujuan ekspor yang mensyaratkan sertifikasi atau lisensi untuk pelaku ekspor.

Kebijakan dan peraturan tertentu, seringkali dapat meningkatkan biaya perusahaan dengan membuka potensi-potensi bisnis Perseroan yang baru, namun juga dapat berisiko untuk Perseroan. Contoh kebijakan atau peraturan yang dapat berisiko adalah kebijakan atau peraturan yang mencabut kewajiban dalam hal pengujian, inspeksi ataupun sertifikasi. Sehingga dapat secara material mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

Risiko terkait dengan tidak diperpanjangnya, penangguhan atau hilangnya Izin dan Lisensi Akreditasi

Perseroan wajib memiliki berbagai izin atau persetujuan dari instansi berwenang untuk melakukan kegiatan usahanya, Perseroan harus memperbaharui semua izin dan persetujuan ketika berakhir, serta memperoleh izin dan persetujuan baru untuk setiap pembukaan laboratorium baru, yang menawarkan layanan tambahan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu mendapatkan setiap izin yang diperlukan namun belum diperoleh dan saat ini sedang tertunda atau izin yang diperlukan untuk diperoleh di masa depan. Sebagai contoh, karena kesulitan dalam memperoleh izin penyelenggaraan laboratorium pemeriksaan berdasarkan pelaksanaan peraturan yang berbeda di setiap daerah atau kota, beberapa izin tertentu terkait laboratorium pemeriksaan Perseroan telah berakhir ketika Perseroan masih dalam proses pengajuan izin baru. Perseroan dapat dikenakan sanksi akibat kegagalan memperbaharui izin tersebut sebelum berakhir atau untuk mendapatkan izin lainnya yang diperlukan, sehingga dapat secara material mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan. Sama halnya dengan lisensi akreditasi dari Lembaga Akreditasi Nasional maupun Internasional yang harus didapatkan untuk setiap layanan yang ditawarkan Perseroan, agar keberterimaan jasa lebih luas. Jika Perseroan gagal mendapatkan lisensi akreditasi, sertifikat yang diterbitkan oleh Perseroan tidak diakui oleh lembaga akreditasi dan jika terlambat memperpanjang lisensi akreditasi tersebut, lisensi akreditasi Perseroan dapat dibekukan atau bahkan dicabut. Kegagalan terkait izin ataupun lisensi akreditasi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan. Secara khusus, Perseroan harus mematuhi sejumlah peraturan pemerintah terkait layanan laboratorium pemeriksaan tertentu yang ditawarkan Perseroan kepada para pelanggan.

Risiko yang terkait dengan lingkungan persaingan dan inovasi Perseroan

Perseroan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari persaingan usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk bersaing dengan penyedia jasa TIC lainnya meliputi, antara lain, kemampuan Perseroan untuk menawarkan layanan sejenis, atau bahkan lebih unggul dibandingkan para pesaingnya; pengakuan atas produk dan jasa Perseroan dari pelanggan, jaringan pelayanan Perseroan; kemampuan Perseroan untuk memeriksa sampel

dan membuat laporan hasil pemeriksaan secara akurat dan tepat waktu; pengalaman Perseroan dan hubungan yang erat dengan pelanggan; serta kualitas fasilitas dan layanan Perseroan. Lebih lanjut, iklim kompetisi di dalam industri ini bertambah kompetitif dikarenakan Perseroan bersaing dengan semua penyedia layanan laboratorium di Indonesia maupun pesaing internasional yang dapat membuka layanan atau memperluas operasionalnya yang sudah ada di Indonesia; dan pesaing baru.

Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak terikat dengan pelanggan maupun pemasok melalui kontrak, surat perintah kerja, atau dokumen lainnya yang dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan (*dispute*) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan dan Perusahaan Anak. Risiko terkait dengan gugatan hukum yang dapat terjadi antara lain gugatan dari pemasok yang diakibatkan oleh keterlambatan pembayaran oleh Perseroan dan Perusahaan Anak atau gugatan dari pelanggan dikarenakan kualitas yang didapatkan oleh pelanggan tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Risiko sumber daya manusia

Keberhasilan usaha Perseroan secara signifikan bergantung pada upaya, keahlian dan kinerja dari personil Perseroan terutama personil teknis yang terlibat langsung pada layanan Laboratorium, Inspeksi dan Sertifikasi. Namun demikian, tidak ada jaminan, bahwa personil Perseroan tersebut tidak akan meninggalkan Perseroan atau bergabung dengan pesaingnya. Keluarnya personil penting tersebut, kegagalan Perseroan untuk merekrut pengganti yang cocok dalam waktu yang singkat, atau biaya yang dibutuhkan untuk merekrut dan melatih personil baru dapat mengganggu atau berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, keadaan keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

C. Risiko Umum

Kondisi perekonomian Indonesia

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus masa pertumbuhan dan penurunan ekonomi. Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global. Secara umum, kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada menurunnya daya beli Masyarakat. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Risiko kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah mengenai ekonomi, moneter, sosial dan politik dapat berubah dari waktu ke waktu. Hal ini dapat juga mengakibatkan terjadinya perubahan undang-undang dan peraturan. Kebijakan pemerintah lainnya yang mungkin muncul terkait dengan kegiatan operasional seperti, bidang perpajakan, ijin dan peraturan lainnya terkait dengan berbagai pembatasan serta redistribusi yang berbeda dari saat ini berlaku akan memiliki dampak terhadap kegiatan dan kinerja usaha serta kondisi keuangan Perseroan.

D. Risiko Bagi Investor Yang Berkaitan Dengan Saham

Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;

- Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen di Masa Depan

Pembayaran dividen di masa depan tergantung dari kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, investor akan memperoleh dividen, hal ini dapat disebabkan karena Perseroan membukukan kerugian bersih atau laba bersih Perseroan ditahan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Perseroan juga tidak dapat menjamin bahwa dividen akan dibagikan dalam jumlah yang sama setiap tahunnya.

Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen, dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha.

Risiko Penjualan Saham di Masa Datang

Penjualan saham Perseroan di masa datang dalam jumlah besar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran saham baru atau efek bersifat ekuitas lainnya dan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh tambahan modal.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DISUSUN BERDASARKAN TINGKAT MATERIAL DAN EKSPOSUR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 5 Juni 2023 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Akhyadi Wadisono, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. No.0121) untuk tanggal 31 Desember 2022 dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal lain", sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait 01105/2.1133/AU.1/05.0121-1/1/VI/2023 bertanggal 5 Juni 2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam Rupiah, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 Juni 2023 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-68/D.04.2023 tanggal 2 Maret 2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Kiani Mutulestari sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 6 tanggal 2 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-3293.HT.01.01.th.90 tertanggal 5 Juni 1990 dan telah didaftarkan pada buku register untuk maksud itu berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1233/1990 pada tanggal 19 Juni 1990 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2831 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990 yang mengatur mengenai pendirian Perseroan. Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1990.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan terakhir kali telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 5 tanggal 21 Maret 2023, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023; (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0043827 tanggal 24 Maret 2023; dan (iii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0103136 tanggal 24 Maret 2023 yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058568.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023 (atau yang sebelumnya telah didefinisikan sebagai Akta No.5/2023). Akta No.5/2023 jo. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa Nomor 1 tanggal 3 Mei 2023 sebagaimana dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, memuat keputusan-keputusan RUPS Perseroan antara lain sebagai berikut (i) menyetujui antara lain perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, (ii) persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat, (iii) persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebesar 942.857.200 (sembilan ratus empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp.25,- (dua puluh lima Rupiah) yang mewakili sebesar 30% (tiga puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dan (iv) persetujuan Perseroan menerbitkan sebanyak 235.714.300 (dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) Waran Seri I.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa atau pelayanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Jasa Sertifikasi (KBLI 71201)
mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
2. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202)
mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti usi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.

3. Jasa Inspeksi Periodik (KBLI 71203)
mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, pre-shipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (*non destructive testing*). dan
4. Jasa Kalibrasi/Metrologi (KBLI 71205).
mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi untuk melakukan pengecekan/ pengetesan suatu alat ukur atau alat kalibrasi, dan mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi yang melakukan jasa kalibrasi alat ukur pada instansi/ industri/ organisasi lain sesuai permintaan, misalnya kalibrasi pressure gauge, termometer non medis, timbangan dan sebagainya. Kegiatan ini juga mencakup kalibrasi alat ukur radiasi, misalnya surveymeter, kontaminasi meter, dosimeter, dan alat ukur terkait lainnya serta pengukuran keluaran radiasi. Termasuk kegiatan pemberi tera untuk melakukan pengecekan/pengetesan/ pemeliharaan suatu alat ukur, misalnya timbangan jalan, meter pompa bensin dan sebagainya sehingga alat tersebut diyakini valid selama masa yang ditentukan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)
mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi, misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, inspeksi instalasi teknikal sektor konstruksi dan instalasi lainnya.
2. Analisis Dan Uji Teknis Lainnya (KBLI 71209)
mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada KBLI 71201 s.d. KBLI 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 6 tanggal 2 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	200	2.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Mohamad Hasan	30	300.000.000,-	60
PT Rawayan Indah (sekarang bernama PT Baruna Bina Utama)	20	200.000.000,-	40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50	500.000.000,-	100
Jumlah Saham dalam Portepel	150	1.500.000.000,-	

2. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka:

Berdasarkan Akta No. 5/2023, menyetujui antara lain perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat, persetujuan untuk melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menyetujui untuk mendaftarkan seluruh saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) setelah dilakukannya Penawaran Umum, persetujuan pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana.

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Riwayat struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2020 dan 2021

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan terakhir adalah sebagaimana yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 13 tanggal 26 Januari 2012, dibuat di hadapan Betty Supartini, S.H., Notaris di Depok, Jawa Barat yang telah diberitahukan kepada Menkumham, dan pemberitahuan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-48229.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 13 September 2013 dan telah dimasukkan ke dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086726.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 13 September 2013, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.500	25.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sentra Mutu Handal	675	6.750.000.000,-	45,00
PT Baruna Bina Utama	600	6.000.000.000,-	40,00
Koperasi Karyawan Insan Cita	225	2.250.000.000,-	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	15.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.000	10.000.000.000,-	

Pada tahun 2020 dan 2021 tidak terdapat transaksi yang mengakibatkan perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan.

Tahun 2022

Pada tahun 2022, terjadi beberapa transaksi yang mengakibatkan perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan, sebagai berikut:

- Pada tanggal 30 November 2022, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 03 tanggal 30 November 2022, dibuat di hadapan Notaris Taufik, S.H yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menkumham No. AHU-AH.01.09-0083525 tanggal 6 Desember 2022 dan telah dimasukkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0244850.AH.01.11. Tahun 2022 pada tanggal 6 Desember 2022 (selanjutnya disebut "Akta No. 03/2022"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hibah saham milik Koperasi Karyawan Insan Cita sebanyak 225 saham senilai Rp2.250.000.000,- kepada Yayasan Mutu Harmoni, berdasarkan Akta Hibah Saham No. 02 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Taufik, S.H., sehingga struktur modal dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.500	25.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Baruna Bina Utama	600	6.000.000.000,-	40,00
PT Sentra Mutu Handal	675	6.750.000.000,-	45,00
Yayasan Mutu Harmoni	225	2.250.000.000,-	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	15.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.000	10.000.000.000,-	

- Selanjutnya, terjadi pemasukan saham milik Yayasan Mutu Harmoni sebanyak 225 saham dalam Perseroan ke dalam PT Afdi Ekselensi Lintas Dunia sebagaimana dimuat dalam Akta Pemasukan Saham Ke Dalam Perseroan Terbatas PT Afdi Ekselensi Lintas Dunia No. 04 tanggal 30 November 2022, dibuat di hadapan Notaris Taufik, S.H., transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari RUPS Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 05 tanggal 30 November 2022, dibuat di hadapan Notaris Taufik, S.H yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

Perseroan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menkumham No. AHU-AH.01.09-0083580 tanggal 6 Desember 2022 dan telah dimasukkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0244964.AH.01.11.Tahun 2022 pada tanggal 6 Desember 2022 (selanjutnya disebut "Akta No. 05/2022"), struktur modal dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.500	25.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Baruna Bina Utama	600	6.000.000.000,-	40,00
PT Sentra Mutu Handal	675	6.750.000.000,-	45,00
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	225	2.250.000.000,-	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	15.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.000	10.000.000.000,-	

- c. Lebih lanjut, Perseroan telah:
1. meningkatkan modal dasar Perseroan sebesar Rp195.000.000.000,- dari semula sebesar Rp25.000.000.000,- menjadi sebesar Rp220.000.000.000,-
 2. meningkatkan modal disetor dan ditempatkan Perseroan sebesar Rp40.000.000.000,- dari semula Rp15.000.000.000,- menjadi sebesar Rp55.000.000.000,- yang bersumber dari saldo laba tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 Perseroan yang dikapitalisasi oleh para pemegang saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PT Sentra Mutu Handal sebesar Rp18.000.000.000,-;
 - b. PT Baruna Bina Utama sebesar Rp16.000.000.000; dan
 - c. PT Afda Ekselensi Lintas Dunia sebesar senilai Rp6.000.000.000,-.
 3. Merubah nilai nominal saham dari semula Rp10.000.000,- per lembar saham menjadi Rp25,- per lembar saham.

Hal-hal di atas telah mendapatkan persetujuan dari RUPS Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan (yang Diambil Tanpa Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham) No. 08 tanggal 14 Desember 2022, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H yang telah:

- (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-0092143.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022;
- (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menkumham No. AHU-AH.01.03-0328967 tanggal 20 Desember 2022;
- (iii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menkumham No. AHU-AH.01.09-0088629 tanggal 20 Desember 2022; dan
- (iv) dimasukkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0255822.AH.01.11.Tahun 2022 pada tanggal 20 Desember 2022.

Sehingga susunan struktur modal dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.800.000.000	220.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	24.750.000.000	45,00
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	22.000.000.000	40,00
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	8.250.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.200.000.000	55.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.600.000.000	165.000.000.000	

4. Kejadian Penting yang Memengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan

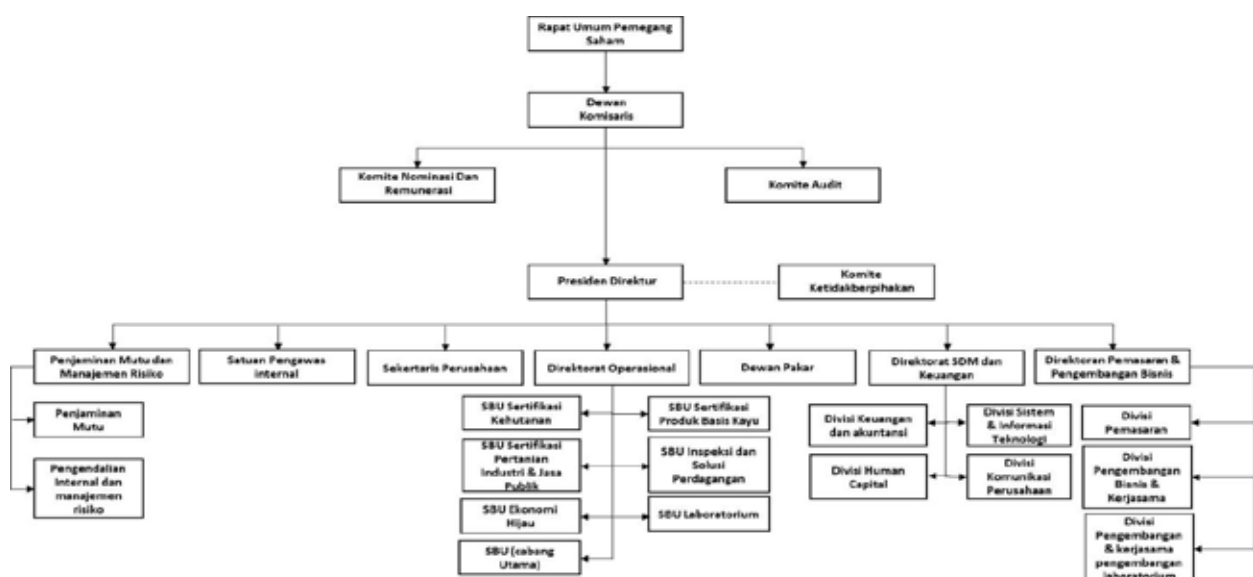
Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan:

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
1990	MUTU didirikan pada 2 Maret 1990 sebagai perusahaan swasta nasional yang menyediakan jasa layanan pengujian, inspeksi dan sertifikasi
1997	MUTU terakreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi ISO 9001 oleh KAN dan laboratorium pengujian MUTU menjadi laboratorium pengujian pertama di Indonesia yang telah terakreditasi KAN dengan nomor akreditasi LP-001-IDN
2003	MUTU diakui oleh <i>Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries</i> (MAFF) sebagai <i>Registered Foreign Certification Organization</i> (RFCO) di Jepang
2005	MUTU mendirikan Kantor Cabang Samarinda, Kalimantan Timur
2014	Terakreditasi sebagai badan sertifikasi <i>Roundtable of Sustainable Palm Oil</i> (RSPO) oleh <i>Assurance Services International</i> (ASI)
2015	MUTU Menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang terakreditasi sebagai Lembaga Verifikasi dan/atau Validasi (LVV) Gas Rumah Kaca oleh KAN dengan Akreditasi No. LVV-001-IDN. MUTU mendirikan Kantor Cabang Medan, Sumatera Utara MUTU mendirikan Kantor Cabang Pekanbaru, Riau MUTU mendirikan Kantor Cabang Pangkajene, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
2022	MUTU mendirikan Kantor Cabang Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah MUTU mendirikan Kantor Cabang Pontianak, Kab. Kuburaya, Kalimantan Barat MUTU mendirikan Kantor Cabang Banda Aceh, Nangroe Aceh Darussalam MUTU mendirikan Kantor Cabang Batam, Kepulauan Riau MUTU mendirikan Kantor Cabang Administrasi Surabaya, Jawa Timur MUTU mendirikan Kantor Cabang Administrasi Semarang, Jawa Tengah MUTU mendirikan Kantor Cabang Makassar, Sulawesi Selatan* MUTU mendirikan Kantor Cabang Palembang
2023	MUTU mendirikan Kantor Cabang Administrasi, Semarang, Jawa Tengah

* persiapan pembukaan kantor cabang telah disiapkan sejak tahun 2015

5. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



6. Dokumen Perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki izin-izin penting, antara lain sebagai berikut:

No.	Dokumen Perizinan			Nomor Izin, Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
Perseroan						
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB")			No. 9120309270045 tanggal 4 Februari 2019 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan perubahan yang diterbitkan pada tanggal 6 Juli 2023 dan dicetak pada tanggal 6 Juli 2023 oleh Lembaga OSS. NIB Perseroan terdaftar untuk Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, ("KBLI") No. (i) 71201 - (Jasa Sertifikasi), (ii) 71202 - (Jasa Pengujian Laboratorium), (iii) 71203 - (Jasa Inspeksi Periodik), (iv) 71205 - (Jasa Kalibrasi/Metrologi).	Sepanjang menjalankan kegiatan usaha	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar			No. 0026/10-27/PB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dan telah termuat di dalam NIB sebagaimana di atas	Sepanjang menjalankan kegiatan usaha	Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Depok
3.	Surat Pembukaan Cabang Samarinda			No. 503/253/BPPTSP-C/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016 dan telah termuat di dalam NIB sebagaimana di atas	Sepanjang menjalankan kegiatan usaha	Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Samarinda
4.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015			No. LSSML-002-IDN tanggal 20 Oktober 2019	s/d 19 Oktober 2024	Komite Akreditasi Nasional
5.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015			No. LSSM-078-IDN tanggal 28 Juni 2022	s/d 27 Juni 2027	Komite Akreditasi Nasional
6.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan			No. LSSMOP-004-IDN tanggal 19 Januari 2022	s/d 18 Januari 2027	Komite Akreditasi Nasional
7.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi SNI ISO 27001:2013			No. LSSMKI-010-IDN tanggal 30 Desember 2019	s/d 29 Desember 2024	Komite Akreditasi Nasional
8.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium			No. LSSMBL-002-IDN tanggal 25 Agustus 2021	s/d 24 Agustus 2026	Komite Akreditasi Nasional
9.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016			No. LSSMAP-004-IDN tanggal 21 Maret 2021	s/d 22 Maret 2027	Komite Akreditasi Nasional
10.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja SNI ISO 45001:2018			No. LSSMK3-004-IDN tanggal 20 Mei 2020	s/d 19 Mei 2025	Komite Akreditasi Nasional
11.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem <i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i> SNI CAC/RCP: 2011			No. LSSHACCP-001-IDN tanggal 18 Agustus 2019	s/d 17 Agustus 2024	Komite Akreditasi Nasional
12.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan SNI ISO 22000:2018			No. LSSMKP-005-IDN tanggal 29 Juli 2019	s/d 28 Juli 2024	Komite Akreditasi Nasional
13.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu			No. LVLK-003-IDN tanggal 20 Agustus 2022	s/d 19 Agustus 2027	Komite Akreditasi Nasional
14.	Sertifikasi <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>			No. LSISPO-011-IDN tanggal 1 Agustus 2022	s/d 31 Juli 2027	Komite Akreditasi Nasional

No.	Dokumen Perizinan		Nomor Izin, Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
15.	Sertifikat Laboratorium Pengujian (Kantor Pusat)	Akreditasi	No. LP-001-IDN tanggal 19 Mei 2021	s/d 24 April 2026	Komite Akreditasi Nasional
16.	Sertifikat Laboratorium (Kantor Pusat)	Akreditasi Kalibrasi	No. LK-009-IDN tanggal 16 Desember 2020	s/d 13 Desember 2025	Komite Akreditasi Nasional
17.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Inspeksi (Kantor Pusat)		No. LI-080-IDN tanggal 23 September 2020	s/d 27 Juli 2025	Komite Akreditasi Nasional
18.	Sertifikat Laboratorium (Cabang Medan)	Akreditasi Pengujian	No. LP-1284-IDN tanggal 3 Desember 2022	s/d 2 Desember 2027	Komite Akreditasi Nasional
19.	Sertifikat Laboratorium (Cabang Pangkalan Bun)	Akreditasi Pengujian	No. LP-966-IDN tanggal 22 April 2020	s/d 18 Januari 2025	Komite Akreditasi Nasional
20.	Sertifikat Laboratorium (Cabang Pekanbaru)	Akreditasi Pengujian	No. LP-978-IDN tanggal 19 Agustus 2020	s/d 19 April 2025	Komite Akreditasi Nasional
21.	Sertifikat Laboratorium (Cabang Samarinda)	Akreditasi Pengujian	No. LP-013-IDN tanggal 20 Maret 2019	s/d 19 Maret 2024	Komite Akreditasi Nasional
22.	Sertifikat Penyelenggara Ibadah Umrah	Akreditasi Perjalanan	No. LSPPIU-007-IDN tanggal 24 April 2019	s/d 23 April 2024	Komite Akreditasi Nasional
23.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa		No. LSPR-067-IDN tanggal 7 September 2022	s/d 6 September 2027	Komite Akreditasi Nasional
24.	Sertifikat Akreditasi Badan Validasi dan Verifikasi Gas Rumah Kaca		No. LVV-001-IDN tanggal 16 Oktober 2019	s/d 9 Juni 2024	Komite Akreditasi Nasional
25.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Penilai Pengelola Hutan Produksi Lestari		No. LPPHPL-008-IDN tanggal 2 September 2022	s/d 1 September 2027	Komite Akreditasi Nasional
26.	Sertifikat Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Akreditasi	No. ASI-ACC-055 tanggal 8 Maret 2019	s/d 11 Maret 2024	Assurance Services International (ASI)
27.	Persetujuan Perseroan sebagai Third Party Certifiers	kepada	No. Executive Order W-22-006 tanggal 8 April 2022	-	State of California Air Resources Board
28.	Persetujuan Perseroan sebagai Third Party Certifiers	kepada	No. Executive Order W-22-006 tanggal 5 Desember 2018	-	Agriculture, Forestry and Fisheries Consumer Safety Technology Center, Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries of Japan.
29.	Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya No. 44 Tahun 2022 tentang Laboratorium Acuan dan Laboratorium Pengujian Dalam Pelaksanaan Monitoring Residu Nasional.		No. 44 Tahun 2022 tanggal 2 Februari 2022	-	Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
30.	Registrasi Laboratorium Lingkungan		No. S.296/BSI/PUSFASTER/SET.1/II/2022 tanggal 4 November 2022	24 April 2026	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan
31.	Registrasi Laboratorium Lingkungan		S.876/SETJEN/SLK/STD.2/9/2019 tanggal 3 September 2019	19 Maret 2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
32.	Registrasi Laboratorium Lingkungan		No. S.1306/SETJEN/SLK/STD.2/12/2021 tanggal 28 Desember 2021	18 Januari 2025	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
33.	Registrasi Laboratorium Lingkungan		No. S.300/BSI/PUSFASTER.SET.1/II/2022 tanggal 4 November 2022	19 April 2025	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.	Dokumen Perizinan	Nomor Izin, Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
34.	Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja No. 5/170/AS.01.03/VI/2022 Tentang Penunjukan PT Mutu Agung Lestari Sebagai Lembaga Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Perpanjangan)	No. 5/170/AS.01.03/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022	3 tahun	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
35.	Registrasi Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE)*	No. S-365/SETJEN/SLK/STD.1/4/2020 tanggal 3 April 2020	3 tahun	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
36.	Pengambilan Sampel Untuk Uji Mutu Pupuk Anorganik	No. 194/SR.310/B.5.4/04/2018 tanggal 17 April 2018	-	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian
37.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")	No. 01.347.696.5-431.000	Masa berlaku tidak disebutkan	Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Bogor
38.	NPWP	No. 01.347.696.5-121.001	Masa berlaku tidak disebutkan	DJP KPP Medania Polonia
39.	NPWP	No. 01.347.396.5-722.001	Masa berlaku tidak disebutkan	DJP KPP Samarinda Ulu
40.	Surat Keterangan Terdaftar	No. S-27/KT/KPP.331103/2023	Masa berlaku tidak disebutkan	Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Barat III KPP Madya Bogor
41.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SP-PKP")	No. S-26 PKP/KPP.331103/ 2023	Masa berlaku tidak disebutkan	Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Barat III KPP Madya Bogor
JMMI				
42.	NIB	No. 9120302152882 tanggal 28 Januari 2019 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan perubahan ke-4 yang diterbitkan pada tanggal 27 Juni 2022 dan dicetak pada tanggal 28 Juni 2022 oleh Lembaga OSS. NIB JMMI terdaftar untuk Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, ("KBLI") No. (i) 71203 - (Jasa Inspeksi Periodik), (ii) 71202 - (Jasa Pengujian Laboratorium).	Sepanjang menjalankan kegiatan usaha	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
43.	Surat Izin Usaha Perdagangan	No. 9120302152882 tanggal terbit izin usaha proyek pertama tanggal 23 Desember 2019 dan perubahan ke-4 tanggal 20 Mei 2020	Sepanjang menjalankan kegiatan usaha	Lembaga OSS
44.	Sertifikat Laboratorium (Samarinda)	Akreditasi Penguj No. LP-540-IDN tanggal 16 September 2019	s/d 15 September 2024	Komite Akreditasi Nasional
45.	Sertifikat Laboratorium (Palembang)	Akreditasi Penguj No. LP-1341-IDN tanggal 25 September 2019	s/d 24 September 2024	Komite Akreditasi Nasional
46.	Sertifikat Laboratorium (Banjarbaru)	Akreditasi Penguj No. LP-1332-IDN tanggal 22 Agustus 2019	s/d 21 Agustus 2024	Komite Akreditasi Nasional
47.	Sertifikat Laboratorium (Kendari)	Akreditasi Penguj No. LP-1549-IDN tanggal 24 November 2021	s/d 23 November 2026	Komite Akreditasi Nasional
48.	Sertifikat Akreditasi Lembaga Inspeksi (Samarinda)	No. LI-103-IDN tanggal 26 Juli 2021	s/d 25 Juli 2026	Komite Akreditasi Nasional
49.	Certificate of Registration	No. 2019-1-0017 tanggal 2 Agustus 2022	s/d 2 Agustus 2025	Indonesia Registered Quality Assurance (IRQA Indonesia)

No.	Dokumen Perizinan	Nomor Izin, Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
50.	<i>Certificate of Registration</i>	No. ISMS1001123 tanggal 15 Juni 2021	s/d 14 Juni 2024	CBQA Global
51.	Keputusan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 14.K/MB.04/DJB.S/2021 tentang Penetapan PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Sebagai Surveyor Pelaksana Untuk Verifikasi Analisa Kuantitas dan Kualitas Penjualan Mineral	No. 14.K/MB.04/DJB.S/2021 tanggal 15 November 2021	5 tahun	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
52.	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.219.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Penetapan PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Sebagai Surveyor Untuk Verifikasi Analisa Kuantitas dan Kualitas Penjualan Batubara	No.219.K/MB.01/MEM.B/2022 tanggal 6 September 2022	5 tahun	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
53.	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 196 Tahun 2023 tentang Pengakuan Laboratorium PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Cabang Banjarbaru Sebagai Laboratorium Pengujian Barang Curah Padat	No. KP-DJPL 196 Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023	5 tahun	Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai a.n. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
54.	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 73 tahun 2023 tentang Pengakuan Laboratorium PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Cabang Kendari Sebagai Laboratorium Pengujian Barang Curah Padat	No. KP-DJPL 73 tahun 2023 tanggal 27 Januari 2023	5 tahun	Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai a.n. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
55.	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 199 Tahun 2023 tentang Pengakuan Laboratorium PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Cabang Palembang Sebagai Laboratorium Pengujian Barang Curah Padat	No. KP-DJPL 199 Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023	5 tahun	Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai a.n. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
56.	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 72 Tahun 2023 tentang Pengakuan Laboratorium PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Cabang Samarinda Sebagai Laboratorium Pengujian Barang Curah Padat	No. KP-DJPL 72 Tahun 2023 tanggal 27 Januari 2023	5 tahun	Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai a.n. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
57.	Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No 1209 tahun 2017 tentang Penetapan PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Sebagai Surveyor Pelaksana Verifikasi atau Penelusuran Teknis Terhadap Ekspor Batubara dan Produk Batubara	No 1209 tahun 2017 tanggal 9 November 2017	-	Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri a.n. Menteri Perdagangan Republik Indonesia.
58.	NPWP	No. 02.982.811.8-725.000.	Masa berlaku tidak disebutkan	DJP KPP

No.	Dokumen Perizinan	Nomor Izin, Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
59.	NPWP	No. 02.982.811.8-314.001.	Masa berlaku tidak disebutkan	DJP KPP
60.	SKT	No. PEM-00779/WPJ.14/KP.0503/2014	Masih Berlaku	Kepala Seksi Pelayanan a.n. Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan a.n. Kepala Kantor Kepala Seksi Pelayanan Pajak Madya Balikpapan
61.	SP-PKP	No. PEM-00780/WPJ.14/KP.05.03/2014	Masa berlaku tidak disebutkan	Kepala Seksi Pelayanan a.n. Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan

*Catatan:

Perseroan saat ini sedang melaksanakan proses perpanjangan Registrasi Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE) berdasarkan Surat Perseroan kepada Kepala Pusat Fasilitas Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan KLHK No.375.3/EXT-MUTU/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 Perihal Permohonan Perpanjangan Penunjukan dan Penetapan Kembali PT Mutuagung Lestari sebagai Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE). Surat Perseroan tersebut telah diterima oleh Kepala Pusat Fasilitas Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan telah ditindaklanjuti dengan proses surveilans pada tanggal 10 April 2023 berdasarkan Surat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.S.98/Pusfaster/FRSILHK/SET.1/3/2023 tanggal 31 Maret 2023, Perihal Verifikasi Konsistensi Pemenuhan Persyaratan Registrasi (Survellen) LVE.

7. Pengurus dan Pengawasan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 5/2023, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Firdaus
 Komisaris : Mohamad Indra Permana
 Komisaris Independen : Herliana Dewi

Direksi

Presiden Direktur : Arifin Lambaga
 Direktur : Sumarna
 Direktur : Irham Budiman

Penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 Tahun 2014.

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Firdaus
 Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 66 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Muda dan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1980 dan 1984 dan *Master of Business Administration* dari Texas Southern University, Houston USA pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2003 sampai dengan saat ini.

Pengalaman kerja

2022 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Mutu Bersama Harmoni
 2003 – sekarang : Direktur, PT Sentra Mutu Handal
 2003 – sekarang : Komisaris, PT Mutuagung Lestari
 2003 – sekarang : Komisaris, PT Indah Unggul Bersama
 2003 – sekarang : Komisaris, PT Jasa Mutu Mineral
 2003 – sekarang : Sekretaris, Yayasan Dana Sejahtera Mandiri
 1998 – 2003 : Direktur, PT Kiani Kertas

1994 – 1997	: Deputi Direktur Internal Audit, Holding Company
1993 – 1994	: General Manager, PT Barito Pasifik
1984 – 1990	: Auditor / Pemeriksa, BPKP
1985 – 1989	: Tenaga Ahli Pemeriksa Pajak, Direktorat Jendral Pajak
1984 – 1985	: Diperbantukan di Kejaksaan, Surabaya
1983 – 1984	: Diperbantukan di OPSTIB, Jakarta
1979 – 1983	: Auditor / Pemeriksa Kontraktor Minyak Asing (Production S Contract dengan Pertamina), DJPKN Depkeu-Jakarta



Mohamad Indra Permana

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam Nusantara, Bandung pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini.

Pengalaman kerja

2021 – sekarang	: Presiden Direktur, PT Inti Bina utama
2020 – sekarang	: Komisaris, PT Mutuagung Lestari
2016 – sekarang	: Komisaris, PT Karana Line
2016 – sekarang	: Komisaris, PT Sentra Modal Harmoni
2014 – sekarang	: Komisaris PT Baruna Inti Lestari
2013 – sekarang	: Komisaris, PT Sentra Baruna Hijau
2013 – sekarang	: Presiden Direktur, PT Baruna Bina Utama
2013 – 2019	: Komisaris, PT Baruna Raya Logistic



Herliana Dewi

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2023 sampai dengan saat ini.

Memperoleh gelar Sarjana Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan gelar Magister Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia pada tahun 2014.

Pengalaman kerja

2023 – sekarang	: Ketua, Lembaga Perekonomian Nahdatul Ulama (LPNU) Wilayah Jakarta Utara
2022 – sekarang	: Presiden Direktur, PT Elang Prakasa Asia
2022 – sekarang	: <i>Expert Team</i> , Translogku Assosiation
2022 – sekarang	: <i>Member of Technical Commission</i> 03-09, Tourism Sector
2017 – sekarang	: <i>Head of Association of Certification Institutes</i> , Tourism Certification
2015 – sekarang	: <i>Member of Technical Commission</i> 03-03, Trading Sector
2019 – 2021	: <i>Commercial Director</i> 1, PT Sucofindo (Persero)
2018 – 2019	: <i>Vice President of Marketing & Sales Division</i> , PT Sucofindo (Persero)
2014 – 2018	: <i>Senior Manager of Service Development & Eco Framework Division</i> , PT Sucofindo (Persero)
2012 – 2014	: <i>Senior Manager of Operation Support and Resource</i> , PT Sucofindo (Persero)
2011 – 2012	: <i>Senior Manager of Marketing and Central Laboratory Service Development</i> , PT Sucofindo (Persero)
2008 – 2011	: <i>Manager Marketing and Service Development</i> , PT Sucofindo (Persero)
2010	: <i>Pgs. Senior Operation Manager</i> , PT Sucofindo

Direksi



Arifin Lambaga
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Muda Teknik Industri dari Akademi Perindustrian, Yogyakarta pada tahun 1979 dan Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 2002 dan Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1995 sampai dengan saat ini.

Pengalaman kerja

2023 – sekarang	: Presiden Direktur, PT Mutu Bersama Harmoni
2022 – sekarang	: Ketua Umum Masyarakat Singkong Indonesia (MSI)
2020 – sekarang	: Dewan Pengawas Perkumpulan Penilai Kesesuaian Seluruh Indonesia (ALSI)
2016 – sekarang	: Presiden Direktur, Mutuagung Lestari Sdn Bhd, Malaysia
2015 – sekarang	: Direktur Xuzhou Mutu EPTS, China
2010 – 2015	: Ketua Umum Masyarakat Standarisasi Indonesia (Mastan)
2006 – 2009	: Ketua Nasional <i>Mirror Committee</i> ISO TC 176 & Ketua Komisi Teknis Perumusan Sistem Manajemen Mutu, Asset & Pendidikan Non-Formal
2010 – sekarang	: Ketua Umum Asosiasi Lembaga Sertifikasi Indonesia (ALSI)
1995 – sekarang	: Presiden Direktur, PT Mutuagung Lestari
1992 – 1995	: Direktur PT Mutuagung Lestari
1987 – 1990	: Sales and Technical Services Manager Industri Perekat Plywood, PT Lakosta Indah Samarinda



Sumarna
Direktur

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Muda dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1991, Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Pasca Sarjana dari Universitas Bhayangkara pada tahun 2013.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini.

Pengalaman kerja

2023 – sekarang	: Direktur, PT Mutu Bersama Harmoni
2021 – sekarang	: Bendahara Umum, Hebitren (Hebitren.id)
2018 – sekarang	: Komisaris, LSP Mutu Wisata
2016 – sekarang	: Direktur, PT Mutuagung Lestari
2016 – sekarang	: Direktur, PT Forestcitra Sejahtera (Mutu Institute)
2015 – sekarang	: Direktur, PT Indah Unggul Bersama
2011 – 2015	: <i>Finance & Accounting General Manager</i> , PT Mutuagung Lestari
2007 – 2011	: <i>Finance & General Manager</i> , PT Grasia Media Utama
2001 – 2007	: <i>Cost Accounting Manager</i> , PT Kiani Kertas
1997 – 2001	: <i>Production Supervisor</i> , PT Kalimantan Plywood Industries
1992 – 1997	: Auditor, Tim Gabungan BPKP - Depkeu
1991 – 1997	: Auditor, Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan



Irham Budiman
Direktur

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2003 dan gelar Magister Teknologi Kelautan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini.

Pengalaman kerja

2023 – sekarang	:	Direktur, PT Mutu Bersama Harmoni
2023 – sekarang	:	Sekretaris Jenderal Perkumpulan Penilai Kesesuaian Seluruh Indonesia (ALSI)
2022 – sekarang	:	Ketua Departemen Sertifikasi, Hebitren (Hebitren.id)
2022 – sekarang	:	Departemen Ekonomi Hijau, Majelis Pengurus Pusat ICMI
2022 – sekarang	:	Ketua, Yayasan Mutu Harmoni
2021 – sekarang	:	Direktur, PT Mutumed Prima Services
2020 – sekarang	:	Direktur, PT Sejahtera Bersama Singkong
2019 – sekarang	:	Ketua, Indonesia Food Safety Institute (IFSI)
2018 – sekarang	:	Direktur, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pariwisata
2018 – sekarang	:	Komisaris, PT Mutu Bina Inspeksi
2018 – sekarang	:	Direktur, PT Mutuagung Lestari

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat hubungan keluarga di antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham lain. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014. Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Rapat Dewan Komisaris:

Berikut adalah Rapat-Rapat Dewan Komisaris Perseroan yang telah diselenggarakan setelah Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka adalah antara lain sebagai berikut:

Tahun	Tanggal Rapat	Mata Acara dan/atau Hal-Hal Yang Dibicarakan dalam Rapat
2023	24 Maret	Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.
	24 Maret	Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.
	24 Maret	Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.
	24 Maret	Pembentukan Komite Audit Perseroan.
	24 Maret	Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat dewan komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
		31 Desember 2022
Firdaus	Presiden Komisaris	4
Mohamad Indra Permana	Komisaris	4
Herliana Dewi	Komisaris Independen	-

Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi

- Menjalankan dan bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab; dan
- Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan poin 1, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

Rapat Direksi:

Berikut adalah Rapat-Rapat Direksi Perseroan yang telah diselenggarakan setelah Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka adalah antara lain sebagai berikut:

Tahun	Tanggal Rapat	Mata Acara dan/atau Hal-Hal Yang Dibicarakan dalam Rapat
2023	24 Maret	Pembentukan Sekretaris Perusahaan Perseroan.
	24 Maret	Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan.
	24 Maret	Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Kegiatan Yang Diikuti	Pelaksanaan
Firdaus	Presiden Komisaris	a) Strategi bisnis dan pengembangan Usaha Era Digital	September 2021
		b) <i>Board Performance Evaluation</i>	Oktober 2021
		c) <i>Understanding Risk Management Activities</i>	Juni 2022
		d) <i>Board Governance and Committees Formed by Board of Commissioners and Board of Directors</i>	September 2022
		e) <i>Outlook Economy 2023 "Optimis di Tengah Badai Resesi Global"</i>	Desember 2022
Mohamad Indra Permana	Komisaris	a) Strategi bisnis dan pengembangan Usaha Era Digital	September 2021
		b) <i>Board Performance Evaluation</i>	Oktober 2021
		c) <i>Understanding Risk Management Activities</i>	Juni 2022
		d) <i>Board Governance and Committees Formed by Board of Commissioners and Board of Directors</i>	September 2022
		e) <i>Outlook Economy 2023 "Optimis di Tengah Badai Resesi Global"</i>	Desember 2022
Herliana Dewi*	Komisaris Independen	-	-
Arifin Lambaga	Presiden Direktur	a) Strategi bisnis dan pengembangan Usaha Era Digital	September 2021
		b) <i>Board Performance Evaluation</i>	Oktober 2021
		c) <i>Understanding Risk Management Activities</i>	Juni 2022

Nama	Jabatan	Kegiatan Yang Diikuti	Pelaksanaan
Sumama	Direktur	d) <i>Board Governance and Committees Formed by Board of Commissioners and Board of Directors</i>	September 2022
		e) <i>Outlook Economy 2023 "Optimis di Tengah Badai Resesi Global"</i>	Desember 2022
		f) Teknik Komunikasi dan Kepemimpinan yang Baik	Oktober 2022
		g) Merger dan Akuisisi	November 2022
		h) <i>Financial Literacy for Directors</i>	Februari 2022
		i) Kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis	Maret 2022
		j) Forum Halal Expo	Oktober 2022
		k) <i>Seminar International B 20 Indonesia Net Zero Summit 2022: Industrial Decarbonization At all Cost</i>	November 2022
		a) Strategi bisnis dan pengembangan Usaha Era Digital	September 2021
		b) <i>Board Performance Evaluation</i>	Oktober 2021
		c) Pelatihan UU Cipta Kerja <i>Omnibus Law</i>	Oktober 2021
		d) <i>Understanding Risk Management Activities</i>	Juni 2022
		e) <i>Board Governance and Committees Formed by Board of Commissioners and Board of Directors</i>	September 2022
		f) <i>Outlook Economy 2023 "Optimis di Tengah Badai Resesi Global"</i>	Desember 2022
		g) Teknik Komunikasi dan Kepemimpinan yang Baik	Oktober 2022
		h) Merger dan Akuisisi	November 2022
		i) <i>Tax Planning Advance</i>	Februari 2022
		j) Kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis	Maret 2022
Irham Budiman	Direktur	k) Forum Halal Expo	Oktober 2022
		l) <i>Seminar International B 20 Indonesia Net Zero Summit 2022 : Industrial Decarbonization At all Cost</i>	November 2022
		a) Strategi bisnis dan pengembangan Usaha Era Digital	September 2021
		b) <i>Board Performance Evaluation</i>	Oktober 2021
		c) <i>Understanding Risk Management Activities</i>	Juni 2022
		d) <i>Board Governance and Committees Formed by Board of Commissioner and Board of Directors</i>	September 2022
		e) <i>Outlook Economy 2023 "Optimis di Tengah Badai Resesi Global"</i>	Desember 2022
		f) Teknik Komunikasi dan Kepemimpinan yang Baik	Oktober 2022
		g) Merger dan Akuisisi	November 2022
		h) <i>Financial Literacy for Directors</i>	Februari 2022
		i) Kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis	Maret 2022
		j) Forum Halal Expo	Oktober 2022
		k) <i>Seminar International B 20 Indonesia Net Zero Summit 2022 : Industrial Decarbonization At all Cost</i>	November 2022

*Ibu Herliana Dewi baru ditunjuk Maret 2023, sehingga belum ada pelatihan yang diikuti

Remunerasi dan Kompensasi Komisaris dan Direksi Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS sedangkan kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang memiliki fungsi nominasi dan Remunerasi.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp1.049.380.400,-, Rp1.052.142.350,- dan Rp698.970.250,- masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Sedangkan gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp3.284.999.400,-, Rp3.289.284.600,- dan Rp2.787.856.500,- masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa kerja berakhir.

8. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG)

Dalam semua aspek kegiatan Perseroan baik operasional maupun pendukung, Perseroan senantiasa menempatkan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian integral serta landasan dalam memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang kompetitif. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan GCG yang baik dapat mendukung upaya Perseroan dalam mengaktualisasikan setiap target usaha serta untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) diimplementasikan dengan melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Hal ini bertujuan untuk menjamin terciptanya keseimbangan yang menyeluruh antara kepentingan ekonomi dan sosial, individu dengan kelompok, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan selalu berusaha membangun kepatuhan pada standar tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas bisnisnya untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks, penerapan aspek tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi landasan dalam memperkuat posisi dan kinerja Perseroan dan dapat mendukung upaya Perseroan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan menerapkan prinsip GCG dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mutuagung Lestari Tbk No. 056.1/SKEP-MUTU/III/2023 Mengenai Penunjukan Sekretaris Perusahaan tanggal 24 Maret 2023 Perseroan telah mengangkat Triyan Aidilfitri sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan kewajiban dari Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perseroan;

- Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
- Bekerja sama dengan departemen accounting untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan ke:

Nama : Triyan Aidilfitri
 Jabatan : Sekretaris Perusahaan
 Alamat : Villa Bogor Indah Blok E4 No.11, RT.002/RW.012, Kel. Ciparigi, Kec. Kota Bogor Utara, Kota Bogor.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan:

Triyan Aidilfitri

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Hasil Hutan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991 dan gelar Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2006.

2021 – 2023 : Vice President dari Strategic and Risk Management Division, PT Sucofindo (Persero)
 2020 – 2021 : Vice President dari Corporate Business Development
 2017 – 2020 : Vice President dari SBU Sucofindo International Certification Service/ Eco Framework, PT Sucofindo (Persero)
 2001 – 2017 : Kepala Department dari Sistem Manajemen Sertifikasi

Saat Prospektus ini diterbitkan Sekretaris Perusahaan Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang Sekretaris Perusahaan. Namun kedepannya Sekretaris Perusahaan akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dan sekretaris perusahaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, dengan ditetapkan Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 24 Maret 2023. Maka berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mutuagung Lestari Tbk No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Mutuagung Lestari Tbk tanggal 24 Maret 2023, dimana rapat Dewan Komisaris Perseroan tersebut sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:

Ketua : Herliana Dewi
 Anggota : Beni Subena
 : I Nyoman Widia

Berikut ini keterangan singkat masing-masing ketua dan anggota Komite Audit Perseroan:

Herliana Dewi

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan gelar Magister Ilmu lingkungan dari Universitas Indonesia pada tahun 2014.

2023 – sekarang : Ketua, Lembaga Perekonomian Nahdatul Ulama (LPNU) Wilayah Jakarta Utara
 2022 – sekarang : Presiden Direktur, PT Elang Prakasa Asia
 2019 – 2021 : Direktur, PT Sucofindo (Persero)
 2018 – 2019 : Vice President of Marketing & Sales Division, PT Sucofindo (Persero)
 2014 – 2018 : Senior Manager of Service Development & Eco Framework, PT Sucofindo (Persero)

2012 – 2018 : *Senior Manager of Operation Support and Resource*, PT Sucofindo (Persero)
 2011 – 2012 : *Senior Manager of Marketing and Central Laboratory Service Development*, PT Sucofindo (Persero)
 2010 – 2011 : *Manager Marketing and Service Development*, PT Sucofindo (Persero)

Beni Subena

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1991, gelar Sarjana Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan gelar Master in Economics dari State University of New York pada tahun 2001.

2022 – sekarang : *Senior Vice President of Internal Audit*, PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)
 2022 : *Senior Advisor*, PT Kelian Equatorial Mining
 2021 – 2022 : *Senior Corporate Upstream Internal Auditor* at PT Pertamina Hulu Energi
 2020 – 2021 : *Manager of Internal Audit and Compliance*, PT BSP-Pertamina Hulu
 2019 – 2020 : *Senior Auditor East Area*, PT Pertamina Hulu Energi
 2018 – 2019 : *Senior Head of Internal Audit*, PT Pertamina Hulu Energi
 2012 – 2018 : *Senior Head of Internal Audit*, CNOOC SES Ltd
 2010 – 2012 : *Head of Performance Audit and Quality Assurance*, Badan Pemeriksa Keuangan RI

I Nyoman Widia

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Memperoleh gelar sarjanan Muda Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1991, Gelar Sarjana Terapan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1997.

2023 – sekarang : Komisaris, PT Mega Tiara Sinar Abadi
 2019 – sekarang : Komisaris, PT Karya Andal Sejati
 2020 – sekarang : Komisaris, PT Widya Citra Sejahtera
 2020 – sekarang : *Tax Advisor*, PT Cikarang Inland Port
 2019 – sekarang : *Tax and Accounting Advisor*, PT Citra Mahasurya Industries
 2001 – 2018 : Dosen PKN STAN
 2012 – 2014 : Pengajar Program Pasca Sarjana Fisip UI
 2006 – 2016 : Kaprodi Akuntansi STIE Tunas Nusantara Jakarta
 2007 – 2013 : Pegawai Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu
 1991 – 2007 : Pegawai DJP Kemenkeu

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 24 Maret 2023, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dan menunjuk Sdr. Dwi Kus Pardianto sebagai auditor internal (yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan). Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2023 Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Berikut ini keterangan singkat Unit Audit Internal Perseroan:

Dwi Kus Pardianto

Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 31 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Sumberdaya Perairan dari Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2014 dan gelar Magister *Marine Biology* dari Pukyong National University pada tahun 2017.

2019 – sekarang	: Manajer Subdiv Penjamin Mutu, PT Mutuagung Lestari
2018 – 2019	: Koordinator Subdiv Penjamin Mutu, PT Mutuagung Lestari
2017 – 2018	: Staff Subdiv Penjamin Mutu, PT Mutuagung Lestari

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal adalah:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah:

- mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34 Tahun 2014, Dewan Komisaris telah mengangkat anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan tersebut didasarkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Maret 2023.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Riwayat Hidup
Ketua	Herliana Dewi	Riwayat hidup Herliana Dewi dapat dilihat pada bagian "Dewan Komisaris" di atas.
Anggota	Firdaus	Riwayat hidup Firdaus dapat dilihat pada bagian "Dewan Komisaris" di atas.
Anggota	Mohamad Indra Permana	Riwayat hidup Mohamad Indra Permana dapat dilihat pada bagian "Dewan Komisaris" di atas.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

Terkait Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (a) struktur remunerasi, (b) kebijakan atas remunerasi, (c) besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

9. Sumber Daya Manusia

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak, menurut status kerja, jabatan, pendidikan, jenjang usia, aktivitas utama dan lokasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Perseroan			
Karyawan Tetap	219	228	242
Karyawan Kontrak	91	72	62
Perusahaan Anak			
Karyawan Tetap	57	39	36
Karyawan Kontrak	101	86	73
Total	468	425	413

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jabatan

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Perseroan			
Direktur Eksekutif	3	3	3
Deputi Direktur	6	4	4
<i>Executive Vice President</i>	4	4	4
Vice President	37	28	30
Supervisor	39	42	44
Staff	221	219	219

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Perusahaan Anak			
Manajer	9	9	9
Supervisor	10	10	10
Staf	139	106	90
Total	468	425	413

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Perseroan			
Pasca Sarjana (S-2)	16	14	15
Sarjana (S-1)	184	171	171
Diploma (D1-D3)	47	48	50
Non Diploma (SLTA)	63	67	68
Perusahaan Anak			
Pasca Sarjana (S-2)	1	1	1
Sarjana (S-1)	64	50	41
Diploma (D1-D3)	17	15	14
Non Diploma (SLTA)	76	59	53
Total	468	425	413

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Perseroan			
≤ 25 Tahun	16	29	38
26 – 30 Tahun	84	75	95
31 – 40 Tahun	137	125	108
≥ 40 Tahun	73	71	63
Perusahaan Anak			
≤ 25 Tahun	42	31	28
26 – 30 Tahun	38	40	31
31 – 40 Tahun	43	45	39
≥ 40 Tahun	35	9	11
Total	468	425	413

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Perseroan			
Struktural Laboratorium	20	20	20
Struktural Sertifikasi	23	26	23
Struktural Inspeksi	6	6	6
Struktural <i>Supporting</i>	25	24	25
Pemasaran	5	6	5
Petugas Pengambilan Contoh (PPC)	20	18	20
Auditor Sertifikasi	64	61	64
Analisis Laboratorium	49	44	47
Kalibrator	3	3	3
Surveyor Inspeksi	5	4	4
Kuangan dan Akuntansi	8	10	8

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
<i>Supporting</i>	82	78	79
Perusahaan Anak			
Laboratorium	67	51	45
Surveyor	52	44	38
<i>Finance</i>	6	6	6
Pemasaran	7	4	3
<i>Supporting</i>	20	15	12
<i>Quality Assurances</i>	6	5	5
Total	468	425	413

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Perseroan			
Depok	245	238	237
Samarinda	32	33	35
Medan	15	13	13
Pekanbaru	10	7	9
Pangkalanbun	8	9	10
Perusahaan Anak			
Samarinda	85	80	72
Banjarbaru	22	20	20
Palembang	16	9	10
Kendari	22	9	
Makassar	7	7	7
Morowali	6		
Total	468	425	413

Perseroan tidak memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus yang apabila karyawan tersebut tidak ada akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki serikat pekerja.

Penggunaan tenaga kerja asing

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, terdapat perizinan tenaga kerja asing pada Perseroan dan Perusahaan Anak, antara lain:

No	Nama	Warga Negara	Izin Tinggal Terbatas	Jabatan	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	Dokumen Perizinan
1.	Taiki Otono	Jepang	No. 2C21AL0181-W	<i>Research and Development Advisor</i>	No. B.3/074005/PK.04.01/VIII/2022	Sampai dengan 2 September 2023.

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR);
- Dana Pensiun;
- Asuransi Kesehatan Lainnya; dan
- Fasilitas Pelatihan dan Pengembangan.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Judul Pelatihan	Pelaksanaan
Persamaan Persepsi ISO 9001:2015	Januari 2023
Persamaan Persepsi ISO 14001:2015	Januari 2023
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> ISO 27001:2022	Februari 2023
Sosialisasi Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 (Revisi SK No.62 Tahun 2020)	Februari 2023
Sosialisasi Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 (Revisi SK No.62 Tahun 2020)	Februari 2023
Persamaan Persepsi CARB/US EPA	Januari 2023
Pemahaman Standar CEPA	Januari 2023
<i>Annual Meeting Auditor</i>	Januari 2023
Sosialisasi PermenLHK No 21 Tahun 2022 Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon	Januari 2023
Sosialisasi Standar RFSS	Januari 2023
<i>Refresher FSC Forest Management Training Course</i>	Februari 2023
Pemahaman Teknis Verifikasi TKDN	Februari 2023
Uji Kompetensi PHPL dan SVLK	Februari 2023
<i>Refresher Auditor IFCC SFM</i>	Januari 2023
Diklat Auditor VLK Industri	Januari 2023
<i>GHG Management Training</i> (ISO 17029:2019, ISO 14065:2020, ISO 14064-1:2018 , ISO 14064-2:2019, ISO 14064-3:2019)	Februari 2023
<i>Refreshment</i> Personil Evaluasi Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 (Revisi SK No.62 Tahun 2020)	Februari 2023
<i>Refreshment</i> Personil Evaluasi Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 (Revisi SK No.62 Tahun 2020)	Februari 2023
<i>Refreshment</i> Pengenalan Kelapa Sawit dan Turunannya	Juni 2022
Proses Bisnis dan Titik Kritis Jasa Konstruksi (EA 28) Mencakup materi : 1. Produk, layanan, proses jasa konstruksi -Temuan QMS 2. <i>Primary Hazzard/ Common Hazzard</i> 3. Kualifikasi Mandor	Mei 2022
Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3 (HIRADC) pada <i>Wholesale and Retail Trade</i> (PT Fajar Mas Murni) : 1. Produk, layanan, proses jasa <i>wholesale</i> 2. <i>Primary Hazzard/ Common Hazzard</i>	Desember 2022
Sosialisasi IAF MD 22	Januari 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> ISO 9001:2015	Maret 2022
Penyegaran ISO 19011:2018	Mei 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> ISO 14001:2015	Mei 2022
<i>Refreshment Update</i> LSUP berdasarkan Risiko	Mei 2022
<i>Refreshment</i> ISO 27001:2013	Mei 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> Ekolabel	Mei 2022
<i>Training Upgrading Evaluator</i> PPIU sesuai KMA 1251 Tahun 2021	Mei 2022
<i>Awareness WHO Laboratory Biosafety Manual</i>	Desember 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> ISO 37001:2016	Juni 2022
Proses Akreditasi Perguruan Tinggi 1. Tata Kelola dan Kompetensi Dosen 2. Pengukuran dan Perangkat Evaluasi Organisasi Pendidikan	Januari 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> ISCC	Desember 2022
ISO 14064-3 : 2019 dan CORSIA	Agustus 2022
<i>Refreshment</i> FSSC Versi 5.1	Mei 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> ISO 22000 : 2018	Oktober 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> Organik	Mei 2022
Lead Auditor ISO 22000 : 2018	Februari 2022
Pembuatan Pupuk Organik untuk Budidaya Organik	Maret 2022
Pengenalan Standar HACPP (SNI CXC 1 : 1969 Rev.2020)	Juli 2022
Sosialisasi Regulasi dan Isu Terkait Keamanan Pangan	Oktober 2022

Judul Pelatihan	Pelaksanaan
Pelatihan Auditor SNI 9042:2021	Mei 2022
Proses Bisnis dan Titik Kritis Usaha Pariwisata MICE	April 2022
Proses Bisnis dan Titik Kritis Usaha Pariwisata SPA	April 2022
Proses Bisnis Restoran	Oktober 2022
Sosialisasi Prosedur OSS	Juli 2022
Tata Usaha Kayu - Penatausahaan Hasil Hutan	Juli 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> Auditor VLK Industri	Agustus 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> FSC - SFM	Februari 2022
Persamaan Persepsi dan <i>Refreshment</i> FSC - COC	Februari 2022
New System JAS	Oktober 2022
Pengujian Fisika Sesuai JAS Standar dan Praktek (<i>Physical Testing According to JAS Standards and Practices</i>) : 1. Persiapan contoh uji 2. <i>Bonding strength</i> 3. Delaminasi 4. <i>Bending strength</i> 5. MC	Juni 2022
JAS Standar For LVL	Oktober 2022
JAS Standar For Plywood	Juni 2022
Sosialisasi Form Inspeksi Produksi LVL/SLVL	Januari 2022
<i>Refreshment</i> Pengujian Emisi Metode ASTM D 5582	April 2022
<i>Refreshment</i> Pengujian Emisi Metode ASTM D 6007	Maret 2022
Pemahaman JIS A 1460 : 2021	Februari 2022
Standar Sertifikasi CARB/EPA : 1. Definisi 2. Pengertian sertifikasi CARB dan EPA 3. Persyaratan sertifikasi CARB dan EPA 4. Standard CARB ATCM 93120 5. Standard EPA TSCA Title VI	Oktober 2022
<i>Annual Meeting</i> Auditor	Januari 2022
Pemahaman ISO 19011:2018	Juli 2022
Pemahaman ISO 9001:2015	Juli 2022
Pemahaman ISO 14001:2015	Juli 2022
Pemahaman ISO 45001:2018	April 2022
Pembekalan Auditor ISPO : 1. Aspek BMP	Februari 2022
Pembekalan Auditor ISPO : 1. Basic Info dan Sistem Sertifikasi ISPO	Februari 2022
Pembekalan Auditor ISPO : 1. Aspek Konservasi dan GRK	Februari 2022
<i>Refreshment</i> dan Update Regulasi K3 Bahan Kimia	Februari 2022
Prosedur dan Metode Pembuatan Laporan Audit skema ISPO	Maret 2022
Pembekalan Auditor ISPO : 1. Aspek Ketenagakerjaan dan K3	Maret 2022
Pemahaman ISO 17029:2019 dan ISO 14065:2020	April 2022
Pemahaman ISO 14064 -1:2018 ,ISO 14064 -2:2019, ISO 14064-3: 2019	April 2022
<i>Awareness Basic</i> LCA	Oktober 2022
Pembekalan Auditor ISPO : 1. Aspek Legalitas	Maret 2022
Sosialisasi Prosedur dan Formulir Verifikasi/Validasi	Juni 2022
<i>Awareness Standar</i> IFCC COC	September 2022
<i>Awareness Standar</i> IFCC SFM	Juli 2022
Tugas dan Tanggungjawab Ketua Tim dan Leadership	April 2022
Pengolahan kelapa sawit (proses bisnis & produksi)	Desember 2022
Penerapan K3 di perusahaan kelapa sawit (termasuk penanganan <i>crude oil tank</i>)	Desember 2022
Aspek Lingkungan ISPO - Penanganan Lahan Gambut	Desember 2022

Judul Pelatihan	Pelaksanaan
Aspek Lingkungan ISPO - Pengelolaan Kawasan Lindung	Desember 2022
Penulisan laporan audit RSPO secara efektif	Desember 2022
Pemahaman ISO 17020 : 2012	Juni 2022
Pemahaman ISO 17020 : 2012	November 2022
Sosialisasi Skema IFCC COC	Juni 2022
Sosialisasi Skema IFCC SFM	Juni 2022
Sosialisasi SNI Produk - Kayu Lapis	September 2022
Sosialisasi Google Form Kegiatan SI Skema JAS	Juni 2022
Sosialisasi RSPO P&C	Juni 2022
Sosialisasi Tugas dan Tanggungjawab Reviewer dan Komite Sertifikasi ISPO - RSPO	Juli 2022
Perhitungan Durasi Audit personil SBU Kehutanan Peninjau Aplikasi	Agustus 2022
Pengenalan Skema Plan Vivo	Oktober 2022
Pengenalan ISO 14064-3:2019 dan IAF MD 6	Oktober 2022
Pengenalan ISO 14064-2:2019	Oktober 2022
Pengenalan ISO 14020: 2002 ; ISO 14021:2017 ; ISO 14024:2018 ; ISO 14025:2006	Oktober 2022
Training pengujian Lab Kimia (emisi) : 1. Metode JAS 2. Metode JIS 1460 3. Metode ASTM D 5582 4. Metode ASTM D 6007	Agustus 2022
Pengenalan Baku Mutu Lingkungan Meliputi materi : BOD, COD, TSS, mass balance	September 2022
Overview Life Cycle Assessment	September 2022
Pengenalan ISO 50001 : 2018	September 2022
Teknik Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan	September 2022
AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan)	September 2022
Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan	September 2022
Pengenalan Limbah	September 2022
Sosialisasi Formulir dan Prosedur BM Certification	September 2022
Sosialisasi Perhitungan Mandays dan Lingkup untuk Peninjau Aplikasi	September 2022
Pemahaman Kalibrasi	September 2022
Pengenalan Sertifikasi JAS (<i>Introduction to JAS Certification</i>) : 1. Definisi 2. Umum 3. Kelompok produk JAS 4. Kategori produk JAS 5. Item produk 6. Persyaratan produk 7. Sistem akreditasi, sertifikasi & grading 8. ROCB Mutu Certification 9. Persyaratan pabrik 10. Persyaratan dan Tahapan Kegiatan Sertifikasi 11. Pemeliharaan sertifikat	September 2022
Sertifikasi JAS (<i>JAS Certification</i>) : 1. Code of Practice 2. JAS Standard Plywood 3. Technical Criteria Plywood 4. Inspection Method Plywood 5. Labeling JAS Plywood	September 2022
FGD ISPO – RSPO	Oktober 2022
Awareness ISCC	September 2022
Prosedur Sertifikasi CARB EPA : 1. Tanggungjawab TPC 2. Prosedur sertifikasi Mutu-244 3. Tata cara audit CARB dan EPA	Oktober 2022
Lead Auditor ISO 9001 : 2015	Juli 2022
Pembekalan Auditor ISPO : 1. Aspek Lingkungan	November 2022

Judul Pelatihan	Pelaksanaan
<i>Duplicate dan Blind Test (CARB/EPA)</i>	Desember 2022
Sosialisasi Prosedur dan Formulir LSUP	Desember 2022
Pengenalan New Standar ISO 27001:2022	Desember 2022
Uji Kompetensi Auditor FSC COC	Januari 2022
Verification CORSIA	April 2022
Waste and Residue	April 2022
ISCC GHG	Juni 2022
ISCC Basic and Eu Plus	April 2022
Pelatihan Auditor ISPO	November 2022
New Standar ISPO	Januari 2022
Uji Kompetensi Lead Auditor RSPO P&C	April 2022
Auditor FSC SFM	Januari 2022
Lead Auditor IRCA 9001: 2015	Februari 2022
ISO 19011:2018 Course	Februari 2022
Refreshment Standar IFCC SFM	Februari 2022
Sosialisasi Permenparekraf No 4 Tahun 2021 dan Sosialisasi Permenparekraf Nomor 18 Tahun 2021	April 2022
Pelatihan Auditor SNI 9042: 2021 (CHSE)	Januari 2022
Sosialisasi Kemenparekraf Nomor 4 Tahun 2021, OSS, HACCP, SMK3, dan ISO 9001:2015	Februari 2022
Lead Auditor RSPO SCCS	Maret 2022
Training Evaluator PPIU	Juli 2022
Training Evaluator IHK	Agustus 2022
Training Standar ISO 17029:2019 dan ISO 17065:2020	Mei 2022
Training Standar ISO 14064-1:2018	Juli 2022
Training Standar ISO 14064-2:2019	Juli 2022
Training Standar ISO 14064-3:2019	Juli 2022
Awareness SA 8000	Juli 2022
Awareness SMETA	Oktober 2022
Awareness New Standar GMP & HACCP (SNI CXC 1 : 1969 Rev.2020)	September 2022
Refreshment AK3U (Online)	September 2022
Carbon Accounting Training	Oktober 2022
Internal Audit ISO 14001:2015	Desember 2022
EASA Sustainable Aviation CORSIA	November 2022
ISCC ARIA	November 2022
<i>Workshop On CORSIA For ASEAN Member State</i>	Juli 2022
ISCC Plus	November 2022
RSPO ISH (<i>Independent Small Holder</i>)	Desember 2022
FGD Peningkatan Layanan Pendaftaran Tenaga Ahli Bidang Keamanan Siber dan Sandi	Maret 2022
	Juni 2022

10. Keterangan Mengenai Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase (%)	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status	Kontribusi Pendapatan (%)
1.	PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Jasa Pengujian dan Inspeksi	99,47	2009	2009	Beroperasi	22%

Berikut adalah keterangan dari Perusahaan Anak Langsung yang telah melakukan kegiatan operasional:

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia ("JMMI")

Riwayat Singkat

JMMI berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Rapak Indah No.189 RT.36 Kel. Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda.

Surat Keputusannya No AHU-43193.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 2 September 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6531 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023.

Anggaran Dasar JMMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham JMMI No. 172 tanggal 24 Maret 2023, dibuat di hadapan Notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0017923.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 dan dimasukkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058792.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 24 Maret 2023; (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menkumham No.: AHU-AH.01.09-0103250 tanggal 24 Maret 2023 dan telah dimasukkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0058792.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12701 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tahun 2023 (selanjutnya disebut "**Akta JMMI No. 172/2023**").

Akta ini memuat persetujuan para pemegang saham JMMI atas perubahan pada Maksud dan Tujuan JMMI dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris JMMI.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar JMMI yang dimuat dalam Akta JMMI No. 172/2023, JMMI menjalankan usahanya dalam bidang Jasa Pengujian dan Inspeksi, dan untuk itu JMMI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI 71202)

kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik, dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.

2. Jasa Inspeksi Periodik (KBLI 71203)

Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, pre-shipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (*non destructive testing*). Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung (KBLI 71101).

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Jasa Teknik Instalasi (KBLI 71204)

Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi, misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, inspeksi instalasi teknikal sektor konstruksi dan instalasi lainnya.

2. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (KBLI 71209).

Kelompok ini mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada KBLI 71201 s.d KBLI 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JMMI No. 76 tanggal 8 Maret 2022, dibuat di hadapan Notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn (selanjutnya disebut "**Akta JMMI No. 76/2022**") yang telah diberitahukan kepada Menkumham, dan pemberitahuan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0154684 tanggal 9 Maret 2022 dan dimasukkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0046657.AH.01.11.Tahun 2022 pada tanggal 9 Maret 2022, struktur modal, para pemegang saham, dan komposisi kepemilikan saham dalam JMMI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	9.450	9.450.000.000,-	99,47
PT Sentra Mutu Handal	50	50.000.000,-	0,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.500	9.500.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	500	500.000.000,-	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta JMMI No. 172/2023 anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris JMMI adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Firdaus

Direksi

Direktur : Arifin Lambaga

Wilayah Operasional

Kantor Pusat	:	Jalan Rapak Indah No.189, Desa/Kelurahan Karang Asam Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.
Kantor Cabang	:	(i) Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, (ii) Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, (iii) Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, (iv) dan Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.
Kantor Cabang baru (dalam tahap persiapan operasi komersial secara penuh)	:	Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan posisi keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Total Aset	31.032.773.887	34.000.668.425	30.407.075.363
Total Liabilitas	11.564.140.077	25.918.777.284	21.739.147.814
Total Ekuitas	19.468.633.810	8.081.891.141	8.667.927.549

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total aset JMMI mengalami penurunan sebesar Rp2.967.894.538,- atau 8,73% yaitu dari Rp34.000.668.425,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp31.032.773.887,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain sebesar Rp4.827.167.278,- atau 83,08%.

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp14.354.637.207,- atau 55,38% yaitu dari Rp25.918.777.284,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp11.564.140.077,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang lain-lain sebesar Rp14.590.754.598,- atau 194,11% dan utang dividen sebesar Rp964.065.586,- atau 100,00% dan terdapat penambahan pada liabilitas imbalan kerja sebesar Rp202.871.028,- atau 16,10%.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp11.386.742.669,- atau 140,89% yaitu dari Rp8.081.891.141,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp19.468.633.810,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pada modal saham sebesar Rp4.500.000.000,- atau 90,00%, serta pada ekuitas *merging entitas* dan saldo laba masing-masing sebesar Rp3.667.380.249,- atau 100,00% dan Rp3.016.417.736,- atau 37,90%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp3.593.593.062,- atau 11,82% yaitu dari Rp30.407.075.363,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp34.000.668.425,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pada aset hak guna sebesar Rp4.924.507.500 atau 100,00%.

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.179.629.470,- atau 19,23% yaitu dari Rp21.739.147.814,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp25.918.777.284,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pada utang lain sebesar Rp10.165.006.542,- atau 194,11% dan terdapat pengurangan pada utang usaha sebesar Rp3.625.235.289,- atau 82,80%, Pengurangan pada liabilitas jangka panjang pinjaman pihak berelasi sebesar Rp5.900.000.000,- atau 100,00% dan terdapat penambahan pada utang dividen sebesar Rp419.867.273,- atau 77,16%.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp586.036.408,- atau 6,76% yaitu dari Rp8.667.927.549,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp8.081.891.141,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kepentingan non pengendali sebesar Rp576.462.386,- atau 253,07%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan	81.915.202.362	53.745.360.211	63.677.840.322
Beban pokok pendapatan	(53.879.597.310)	(35.104.714.107)	(43.645.039.392)
Laba bruto	28.035.605.052	18.640.646.104	20.032.800.930
Laba sebelum beban pajak	10.013.807.596	2.850.668.354	9.234.817.261
Laba tahun berjalan	7.451.504.293	1.905.674.894	6.429.552.748
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.458.566.166	2.118.923.545	6.241.399.721

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp28.168.842.151,- atau 52,41% yaitu dari Rp53.745.360.211,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp81.915.202.362,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan jasa pengujian dan inspeksi masing-masing sebesar 5,87% dan 22,61% serta penjualan HACPO dari anak perusahaan.

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp18.744.883.203,- atau 53,48% yaitu dari Rp35.104.714.107,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp53.879.597.310,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan beban pokok pendapatan berbanding lurus dengan pendapatan tahun 2022, peningkatan tersebut dikarenakan jasa pengujian membutuhkan tambahan bahan pendukung dan sewa transport untuk kelangsungan operasional perseroan, sehingga beban pokok pendapatan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.545.829.399,- atau 291,02% yaitu dari Rp1.905.674.894,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp7.451.504.293,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh penjualan Perseroan yang lebih besar dan mampu menjaga efisiensi biaya operasional.

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.339.642.621,- atau 252,00% yaitu dari Rp2.118.923.545,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp7.458.566.166,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh penjualan Perseroan yang lebih besar dan mampu menjaga efisiensi biaya operasional.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp9.932.480.111,- atau 15,60% yaitu dari Rp63.677.840.322,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp53.745.360.211,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh pendapatan jasa pengujian dan inspeksi menurun masing-masing sebesar 1,87% dan 17,86% serta menurunnya pendapatan dari anak perusahaan.

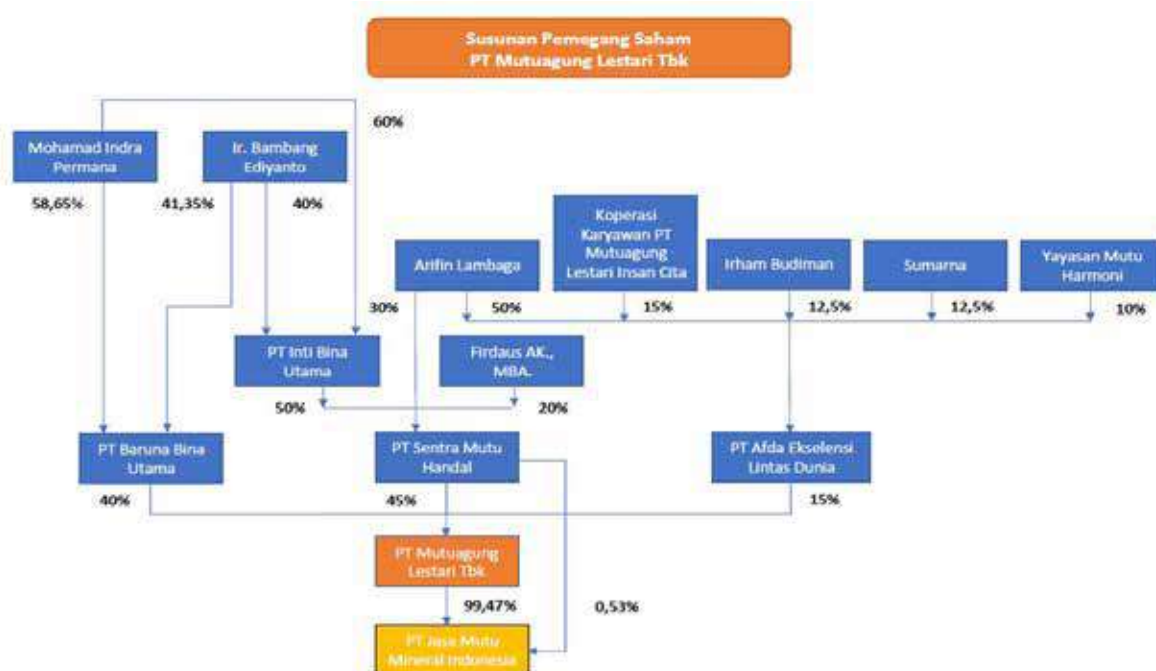
Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp8.540.325.285,- atau 19,57% yaitu dari Rp43.645.039.392,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp35.104.714.107,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya dampak pada Covid-19 dan juga pengurangan pada kerjasama operasional sebesar 40,63%.

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp4.523.877.854,- atau 70,36% yaitu dari Rp6.429.552.748,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.905.674.894,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban pokok pendapatan sebesar Rp8.540.325.285,- atau 19,57% serta menyebabkan laba sebelum pajak menurun sebesar 69,13%.

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp4.122.476.176,- atau 66,05% yaitu dari Rp6.241.399.721,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp2.118.923.545 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban pokok pendapatan sebesar Rp8.540.325.285,- atau 19,57% serta menyebabkan laba tahun berjalan menurun sebesar 70,36%.

11. Struktur Kepemilikan Perseroan

Berikut merupakan diagram kepemilikan saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan.



Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Maret 2023, Para Pemegang Saham Perseroan telah sepakat untuk mengkonfirmasi bahwa Mohamad Indra Permana merupakan pengendali dari Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3 Tahun 2021.

Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) Perseroan sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme adalah Mohamad Indra Permana sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perseroan tanggal 7 Maret 2023 yang telah dilaporkan kepada Menkumham melalui sistem aplikasi BO pada tanggal 10 Maret 2022.

12. Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Berikut adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Perusahaan Anak:

Nama	Perseroan	Pemegang Saham	Perusahaan Anak
Firdaus	PK	D	K
Mohamad Indra Permana	K	DU	-
Herliana Dewi	KI	-	-
Arifin Lambaga	PD	-	D
Sumarna	D	-	-
Irham Budiman	D	-	-

Keterangan:

KI : Komisaris Independen	PD : Presiden Direktur
PK : Presiden Komisaris	DU : Direktur Utama
K : Komisaris	D : Direktur

13. Transaksi dan Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

Perseroan

a. Akad Pembiayaan Murabahah dengan PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BNI Syariah Tbk) ("BSI") selaku Kreditur

No.	Nama Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Pengembalian	Agunan
1.	Akad Pembiayaan Murabahah No.097/MRB831/884/VI/19 tanggal 19 Juni 2019 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perubahan Syarat Pembiayaan No.6 tanggal 2 Februari 2023 dibuat di hadapan Tia Agustina, S.H., Notaris di Kota Depok.	Pembiayaan Murabahah Investasi iB Usaha Kecil Hasanah untuk pembelian 1 unit ruko 2,5 lantai dengan luas tanah 242 m ² dan luas bangunan 215 m ² berlokasi di Jl. Arifin Ahmad No. 109 C, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, dengan kewajiban pengembalian kepada BSI sebesar Rp1.864.302.911,-	19 Juni 2019 s/d 18 Juni 2024.	Rp31.071.715,- /bulan.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1208 di Kota Pekanbaru atas nama Perseroan dan akan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp1.435.000.000,-.

No.	Nama Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Pengembalian	Agunan
2.	Akad Pembiayaan Murabahah No. 048/MRB831/884/XI/20 tanggal 27 November 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perubahan Syarat Pembiayaan No. 7 tanggal 2 Februari 2023 dibuat di hadapan Tia Agustina, S.H., Notaris di Kota Depok.	Pembiayaan investasi pembelian tanah yang berlokasi di Jl. Bunga Sedap Malam XI, Medan dengan bukti SHM No. 0883 tanggal 15 April 2015 atas nama Suryani Angkat untuk keperluan pembangunan Kantor Cabang Perseroan di Medan.	36 bulan sejak tanggal 27 November 2020.	Setiap tanggal 25 untuk tiap bulannya.	- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1208 tanggal 26 Agustus 2014 atas nama Perseroan serta telah diikat dengan Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp1.656.159.747,- dan HT II sebesar Rp100.000.000,-. - SHGB No. 56 tanggal 16 April 2015 atas nama Perseroan. Serta telah diikat dengan HT I senilai Rp1.850.000.000,-.

Pembatasan Perseroan:

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Membayar hutang perusahaan kepada pemegang saham.
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun kepada pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Menerima pembiayaan dari pihak lain kecuali jika pembiayaan tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil lease dari perusahaan leasing.
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
- Membuka Kantor Cabang atau Perwakilan Baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai Penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Membubarkan Perseroan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan pokok pembiayaan dan keuntungan usaha untuk kepentingan diluar Perseroan.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Terkait dengan pembatasan-pembatasan yang disebut di dalam akad pembiayaan murabahah dengan BSI tersebut di atas yang dapat mempengaruhi hak dan/atau kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam hal Perseroan telah menjadi "Emiten" atau "Perusahaan Publik" sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari BSI sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan a.n. PT Mutuagung Lestari No.03/051-3/8035A tanggal 17 Januari 2023, atas tidak diterapkannya bagi Perseroan pembatasan-pembatasan tersebut di atas, yang antara lain, khususnya, terkait dengan larangan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BSI untuk merubah status hukum Perseroan, merubah Anggaran Dasar Perseroan, memindahtangankan resipis atau saham Perseroan, pembagian dividen atau keuntungan lainnya serta perubahan susunan Pengurus, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan-perubahan yang telah disetujui oleh BSI di dalam suratnya tersebut telah ditindaklanjuti dengan Akta Addendum Perubahan Syarat Pembiayaan No.6 tanggal 2 Februari 2023 dan Akta Addendum Perubahan Syarat Pembiayaan No. 7 tanggal 2 Februari 2023, keduanya dibuat di hadapan Notaris Tia Agustina, S.H. Notaris di Depok. Adapun berdasarkan persetujuan BSI tersebut, ketentuan terkait hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan BSI terlebih dahulu telah berubah menjadi sebagai berikut:

"Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, nasabah dapat melakukan, dan mengupayakan pemberian informasi kepada Pihak Kedua (bank) atas hal-hal berikut:

- Perubahan bentuk dan/atau status hukum perusahaan dan/atau merubah Anggaran Dasar perusahaan dan/atau memindahtangankan resipis atau saham perusahaan antara pemegang saham.
- Pembagian deviden dan/atau keuntungan usaha, namun tetap mendahulukan kewajiban pembiayaan pihak pertama (nasabah) kepada pihak kedua (bank).
- Perubahan susunan Pengurus dan Pengawas, dengan syarat Pengurus dan Pengawas yang baru merupakan orang yang cakap hukum/memiliki reputasi baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku."

b. Perjanjian Kredit dengan PT Bank BNI (Persero) Tbk ("BNI") selaku Kreditur

Perjanjian ini adalah perjanjian antara BNI selaku kreditur dengan Perseroan selaku debitur, yang diadakan pertama kali pada tanggal 12 Juli 2022 dan kemudian diubah terakhir pada tanggal 4 Januari 2023.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan diberikan fasilitas kredit sebesar maksimal Rp40.000.000.000,- dengan bunga sebesar 8,75% dari jumlah Kredit yang telah ditarik yang dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu dan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di BNI.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan (sejak tanggal 12 Juli 2022 sampai dengan tanggal 11 Juli 2027), dan dana fasilitas kredit ditujukan guna membiayai *refinancing* kantor dan laboratorium Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 33,5 Nomor 19, Kel. Curug, Kec. Cimanggis, Kota Depok.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

No.	Deskripsi	Catatan
1.	SHGB No.16/Lok Bahu tanggal 19 April 2004 terdaftar a.n. Perseroan	Dibebankan Hak Tanggungan I senilai Rp2.500.000.000,-
2.	SHGB No. 00379/Curug tanggal 23 November 2004 terdaftar a.n. Perseroan	Dibebankan Hak Tanggungan I senilai Rp37.500.000.000,-
3.	SHGB No. 395/Curug tanggal 11 Desember 1982 terdaftar a.n. Perseroan	
4.	SHGB No. 397/Curug tanggal 1 Maret 1985 terdaftar a.n. Perseroan	
5.	SHGB No. 396/Curug tanggal 3 Maret 1984 terdaftar a.n. Perseroan	
6.	Piutang usaha cfm Laporan Keuangan per tanggal 31 Maret 2022	Dibebankan Fidusia sebesar Rp23.968.050.999,-

Pembatasan Perseroan:

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

- Mengadakan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun, termasuk para pemegang saham, kecuali untuk dan dalam rangka yang berkaitan langsung dengan usaha;
- Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan kegiatan usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun;
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan;
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Menggadaikan saham perusahaan;
- Mengubah bidang usaha;
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk dan/atau anak perusahaan;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perseroan dengan pihak manapun yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha Perseroan; dan
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha Perseroan dan mengancam keberlangsungan usaha Perseroan.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun perusahaan dengan cara-cara yang berada di luar praktek dan kebiasaan yang wajar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan perjanjian ini dan/atau jaminan kepada pihak lain.

Terkait dengan pembatasan-pembatasan yang disebut di dalam perjanjian kredit dengan BNI tersebut di atas yang dapat mempengaruhi hak dan/atau kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam hal Perseroan telah menjadi "Emiten" atau "Perusahaan Publik" sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari BNI sebagaimana tertuang dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 027/TGM/PK-KI/2022 tanggal 4 Januari 2023, atas tidak diterapkannya bagi Perseroan pembatasan-pembatasan tersebut di atas, yang antara lain, khususnya, terkait dengan larangan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BNI untuk merubah status hukum Perseroan, merubah Anggaran Dasar Perseroan, memindahtangankan resipis atau saham Perseroan, pembagian dividen atau keuntungan lainnya serta perubahan susunan Pengurus, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Adapun berdasarkan persetujuan BNI tersebut, ketentuan terkait hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan BNI terlebih dahulu telah berubah menjadi sebagai berikut:

"Menyampaikan secara tertulis kepada BANK dalam waktu 14 hari kerja atas perubahan sebagai berikut

- i. *Melakukan akuisisi pengambilalihan aset milik pihak ketiga dan menyampaikan secara tertulis kepada BANK.*
- ii. *Mengubah susunan Pengurus, Direksi, Komisaris dan pemilikan saham perusahaan dan menyampaikan secara tertulis kepada BANK Dalam hal Perusahaan Terbuka maka pelaporan kepada BANK adalah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan dilaporkan kepada Regulator berdasarkan regulasi yang berlaku saat ini dan segala ketetapannya dimasa mendatang.*
- iii. *Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain dan menyampaikan secara tertulis kepada BANK. Dalam hal Perusahaan Terbuka maka pelaporan kepada BANK adalah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan dilaporkan kepada Regulator berdasarkan regulasi yang berlaku saat ini dan segala ketetapannya dimasa mendatang.*
- iv. *Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub-Ordinated Loan) dan menyampaikan secara tertulis kepada BANK.*
- v. *Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga dan menyampaikan secara tertulis kepada BANK.*
- vi. *Mengambil lease dari perusahaan leasing dengan usahanya dan menyampaikan secara tertulis kepada BANK.*
- vii. *Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BANK dan menyampaikan secara tertulis kepada BANK."*

c. Perjanjian Pembiayaan dengan PT Bumiputera-BOT Finance

Perjanjian ini adalah perjanjian pembiayaan antara PT Bumiputera-BOT Finance selaku pemberi sewa dengan Perseroan selaku penyewa, yang diadakan pada tanggal 12 April 2022.

Berdasarkan perjanjian ini, kepada Perseroan diberikan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan terhadap 1 set *Ion Chromatography and Inductively Coupled Plasma Mass Spectroscopy (ICPMS)* senilai Rp3.824.181.818,- dengan bunga pembiayaan sebesar 13%.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 bulan.

JMMI

a. Akad Pembiayaan Murabahah dengan BSI selaku kreditur

No.	Nama Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Pengembalian	Agunan
1.	Akad Pembiayaan Murabahah No. 017/MRB832/884/IV/21 tanggal 19 April 2021	Pembiayaan pembelian peralatan <i>Laboratory Investment Zetium</i>	19 April 2021 sampai dengan	Rp81.861.793,-/bulan	- Peralatan uji lab <i>Laboratory Investment Zetium Wavelength</i>

No.	Nama Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Pengembalian	Agunan
	sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akad Al-Murabahah No. 284 tanggal 2 Februari 2023 dibuat di hadapan Nia Nuswantari, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Samarinda ("Akad Murabahah 19 April 2021")	<i>Wavelength Dispersive X-Ray Fluorescence</i> (WDXRF), dengan harga beli BSI senilai Rp4.950.000.000,-, dan margin BSI sebesar Rp446.484.541,-.	18 April 2024.		<i>Dispersive X-Ray Fluorescence</i> (WDXRF) yang akan diikat fidusia notaris senilai Rp2.500.000.000,- - SHGB No. 579 tanggal 26 Oktober 2011 atas nama JMMI dengan pengikatan Hak Tanggungan III senilai Rp686.000.000,-.
2.	Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Murabahah No. 1813 tanggal 21 Oktober 2022 ("Akad Murabahah 21 Oktober 2022").	Pembiayaan investasi pembelian tanah dan bangunan untuk keperluan perluasan kantor dan laboratorium berdasarkan SHGB No. 579 dan SHGB No. 1936 masing-masing atas nama JMMI.	36 bulan sejak tanggal pencairan	Rp52.381.947,39/bulan	- SHGB No. 579 tanggal 26 Oktober 2011 atas nama JMMI dengan pengikatan Hak Tanggungan V senilai Rp500.000.000,-. - SHGB No. 1936 tanggal 1 November 2010 atas nama JMMI dengan pengikatan Hak Tanggungan I senilai Rp1.375.072.000,-.
3.	Akta Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Murabahah No. 563 tanggal 26 April 2022 ("Akad Murabahah 26 April 2022")	Pembiayaan untuk <i>refinancing</i> yang berlokasi di Jl. Rapak Indah No. 189, Kota Samarinda, dengan harga perolehan senilai Rp2.098.939.000,- dan margin BSI sebesar RpRp335.830.700,72.	36 bulan, sampai dengan 20 April 2025.	Rp55.967.519,46/bulan.	SHGB No. 579 tanggal 26 Oktober 2011 di Kota Samarinda atas nama JMMI dan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat IV sebesar Rp1.679.000.000,-.

Pembatasan terhadap JMMI:

i. Pembatasan terhadap JMMI dalam Akad Murabahah 19 April 2021:

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, JMMI tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengizinkan Pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Merubah bentuk atau status hukum JMMI, merubah Anggaran Dasar JMMI, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Membayar hutang perusahaan kepada pemegang saham.
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham.

- g. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
 - h. Menerima pembiayaan dari pihak lain, kecuali jika pembiayaan tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
 - i. Mengambil lease dari perusahaan asing.
 - j. Melakukan akuisisi/pengambilan asset milik pihak ketiga.
 - k. Membuka Kantor Cabang atau Perwakilan Baru atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
 - l. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
 - m. Membubarkan JMMI dan meminta dinyatakan pailit.
 - n. Menggunakan pembiayaan dan keuntungan usaha untuk kepentingan di luar JMMI.
 - o. Merubah susunan pengurus, Direksi dan anggota Dewan Komisaris JMMI.
- ii. Pembatasan terhadap JMMI dalam Akad Murabahah 21 Oktober 2022:
Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, JMMI tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar JMMI.
 - b. Memindahtangankan barang jaminan *fixed asset*.
 - c. Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status JMMI.
 - d. Mengambil deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
 - e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
 - f. Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh ataupun sebagian asset perusahaan, termasuk pendapatan yang telah ada maupun yang akan diterima.
- iii. Pembatasan terhadap JMMI dalam Akad Murabahah 26 April 2022:
Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, JMMI tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar JMMI.
 - b. Memindahtangankan barang jaminan *fixed asset*.
 - c. Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status JMMI.
 - d. Mengambil deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
 - e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
 - f. Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh ataupun sebagian asset perusahaan, termasuk pendapatan yang telah ada maupun yang akan diterima.

Terkait dengan pembatasan-pembatasan yang disebut di dalam:

- i. Akad Murabahah 19 April 2021 tersebut di atas yang dapat mempengaruhi hak dan/atau kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam hal Perseroan telah menjadi "Emiten" atau "Perusahaan Publik" sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, JMMI telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Akta Addendum Akad Murabahah No. 284 tanggal 2 Februari 2023, atas tidak diterapkannya bagi JMMI pembatasan-pembatasan tersebut di atas, yang antara lain, khususnya, terkait dengan larangan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BSI untuk merubah status hukum JMMI, merubah Anggaran Dasar JMMI, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain, pembagian dividen atau keuntungan usaha serta mengubah susunan Pengurus, Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

Adapun, berdasarkan persetujuan BSI di atas, ketentuan terkait hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan dari BSI terlebih dahulu berubah menjadi sebagai berikut:

"Pasal 14. Pembatasan Terhadap Nasabah:

- Ayat (4) Pada kesempatan pertama Nasabah wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank Syariah Indonesia Tbk (tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank) apabila akan Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar Perusahaan memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.*
- Ayat (6) Pada kesempatan pertama Nasabah wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank Syariah Indonesia Tbk (tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank), Nasabah diperkenankan untuk melakukan pembagian dividen atau keuntungan usaha, namun tetap mendahulukan kewajiban pembiayaan Nasabah kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
- Ayat (15) Pada kesempatan pertama Nasabah wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank Syariah Indonesia Tbk (tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank) apabila telah Merubah susunan Pengurus, Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan syarat susunan Pengurus, Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang baru merupakan orang yang cakap hukum / memiliki reputasi bagus di dalam ataupun di luar ketentuan perbankan."*

- ii. Akad Murabahah 21 Oktober 2022 tersebut di atas yang dapat mempengaruhi hak dan/atau kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam hal Perseroan telah menjadi "Emiten" atau "Perusahaan Publik" sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, JMMI telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan a.n. PT Jasa Mutu Mineral Indonesia No. 03/049-3/SP3/8036 tanggal 19 Januari 2023, atas tidak diterapkannya bagi JMMI pembatasan-pembatasan tersebut di atas, yang antara lain, khususnya, terkait dengan larangan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BSI untuk merubah bentuk dan status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar JMMI, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain, pembagian dividen atau keuntungan usaha.

Adapun, berdasarkan persetujuan BSI di atas, ketentuan terkait hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan dari BSI terlebih dahulu berubah menjadi sebagai berikut:

"Nomor (1) Pada kesempatan pertama Nasabah wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank Syariah Indonesia Tbk (tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank) apabila akan Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar Perusahaan memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.

Nomor (4) Pada kesempatan pertama Nasabah wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank Syariah Indonesia Tbk. (tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank), Nasabah diperkenankan untuk melakukan pembagian dividen atau keuntungan usaha, namun tetap mendahulukan kewajiban pembiayaan Nasabah kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk."

- iii. Akad Murabahah 26 April 2022 di atas yang dapat mempengaruhi hak dan/atau kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam hal Perseroan telah menjadi "Emiten" atau "Perusahaan Publik" sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, JMMI telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan a.n. PT Jasa Mutu Mineral Indonesia No. 03/048-3/SP3/8036 tanggal 19 Januari 2023, atas tidak diterapkannya bagi JMMI pembatasan-pembatasan tersebut di atas, yang antara lain, khususnya, terkait dengan larangan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BSI untuk merubah bentuk dan status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar JMMI, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain, pembagian dividen atau keuntungan usaha. Adapun, berdasarkan persetujuan BSI di atas, ketentuan terkait hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan dari BSI terlebih dahulu berubah menjadi sebagai berikut:

"Nomor (1) Pada kesempatan pertama Nasabah wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank Syariah Indonesia Tbk (tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank) apabila akan Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar Perusahaan memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.

Nomor (4) Pada kesempatan pertama Nasabah wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank (tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank), Nasabah diperkenankan untuk melakukan pembagian dividen atau keuntungan usaha, namun tetap mendahulukan kewajiban pembiayaan Nasabah kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk."

b. Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance

JMMI dan PT Orix Indonesia Finance ("**Orix**") menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan tertanggal 12 Juli 2021. Sewa pembiayaan ini digunakan untuk pembiayaan peralatan *Claisse Fusion Machine* dan *WDXRF*.

Berdasarkan perjanjian ini, nilai sewa pembiayaan adalah senilai Rp3.215.850.000,- dengan simpanan jaminan senilai Rp2.143.900.000,-.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan sejak 12 Juli 2021, dan dikenakan bunga sebesar 7,39% (tujuh koma tiga puluh sembilan persen).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

14. Perjanjian Dengan Mitra

Perseroan dan Perusahaan Anak telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut dengan mitra-mitra dari Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Keterangan Singkat	Jangka waktu
a.	<i>Representative Agreement</i> tertanggal 18 Juli 2022	- Perseroan; dan - BM Certification UK Ltd. (" BMC "), berdomisili di Warwick, UK.	Perseroan akan memberikan BMC asistensi terkait pelaksanaan sertifikasi untuk <i>United Kingdom Conformity Assessed</i> (UKCA) di Asia Pasifik.	3 tahun sejak tanggal 18 Juli 2022.
b.	<i>Representative Agreement</i> tertanggal 18 Juli 2022	- Perseroan; dan - BM Certification Ltd., (" BMC Ltd "), berdomisili di Riga, Latvia.	Perseroan akan memberikan BMC asistensi terkait pelaksanaan sertifikasi di Asia Pasifik untuk <i>CE marking</i> .	3 tahun sejak tanggal 18 Juli 2022
c.	<i>Agent Contract</i> tanggal 1 April 2023	- Perseroan; dan - Soil Association Certification Limited (" SA Cert "), berdomisili di England and Wales.	Perseroan ditunjuk oleh SA Cert untuk mempromosikan dan menjual layanan SA Cert di Indonesia.	5 tahun dan secara otomatis diperpanjang, sepanjang tidak diakhiri oleh Perseroan dan SA Cert
d.	<i>Certification Body License Agreement</i> tertanggal 31 Januari 2020 sebagaimana diubah dengan <i>Addendum Agreement</i> tertanggal 20 Mei 2021.	- Perseroan; dan - The Foundation FSSC 22000 (" The Foundation "), berdomisili di Gorinchem, Belanda.	The Foundation memberikan wewenang kepada Perseroan untuk melakukan audit dan sertifikasi pada pemangku kepentingan yang beroperasi dalam rantai pasokan makanan untuk memastikan keamanan pangan tersebut memenuhi skema sertifikasi FSSC 22000.	1 tahun, dan secara otomatis diperpanjang dengan jangka waktu yang sama.
e.	<i>Referral Agreement</i>	- Perseroan; dan - Registrar Corp. (" Registrar "), berdomisili di Hampton, Virginia, Amerika Serikat.	Perseroan dan Registrar dengan biayanya sendiri masing-masing saling mempromosikan penjualan layanan mereka.	1 tahun, dan secara otomatis diperpanjang dengan jangka waktu yang sama.
f.	<i>Memorandum of Understanding</i>	- Perseroan; dan - INSPECT ULUSLARARASI BELGELENDİRME VE GÖZETİM HİZ. TİC. LTD. ŞTİ (" Inspect "), berdomisili di Gaziantep, Turki.	<i>Inspect</i> memberikan hak kepada Perseroan untuk memasarkan, mempromosikan, mengiklankan, dan mendistribusikan bisnis <i>Inspect</i> yang berupa sertifikasi sistem manajemen organisasi di dalam wilayah Perseroan.	Sampai dengan diakhiri oleh Perseroan dan INSPECT.
g.	<i>Certificate of Accreditation – Certification Against Voluntary Sustainability Standards</i> tertanggal 11 Maret 2019	Diterbitkan oleh: Assurance Services International (" ASI "), berdomisili di Bonn, Jerman.	Perseroan telah memenuhi persyaratan akreditasi ASI untuk program " <i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i> (RSPO)"	Sampai dengan 11 Maret 2024.
h.	<i>Collaboration Protocol for 'Marketing Scope of Activity' Between FEMKO and The Organization Applying for License</i>	- Perseroan; dan - FEMKO International Technical Control Training Certification Limited Company (" FEMKO "), berdomisili di Izmir, Turki.	FEMKO bekerjasama dengan Perseroan untuk mewakili FEMKO dalam memasarkan <i>Certification Assessment Services</i> .	Jangka waktu terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh Perseroan dan Femko.
i.	<i>License and Technology Transfer Agreement</i> dengan Caiqtest Malaysia SDN. BHD. Tertanggal 19 Mei 2021	- Perseroan; dan - Caiqtest Malaysia SDN. BHD. (" Caiqtest "),	Caiqtest memberikan lisensi kepada Perseroan untuk memproduksi dan memasarkan teknologi pengambilan sampel dan uji RT-PCR waktu nyata untuk mendeteksi Novel Corona Virus	2 (dua) tahun sejak 2 Mei 2021 dengan kemungkinan diperpanjang 1 (satu) tahun.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Keterangan Singkat	Jangka waktu
		berdomisili di Selangor, Malaysia.	pada makanan dan permukaan kemasan makanan.	
j.	<i>Cooperation Agreement dengan International Sustainability and Carbon Certification</i> Tertanggal 6 Januari 2016 (tanggal penandatanganan terakhir)	- Perseroan; dan - ISCC System GmbH ("ISCC"), berdomisili di Koln, Jerman.	Kerjasama antara Perseroan dan ISCC yang merupakan sistem sertifikasi global untuk implementasi dari <i>Renewable Energy Directive</i> (2009/28/EC) di bidang sertifikasi biomassa sesuai dengan standar-standar yang dikeluarkan oleh ISCC DE.	Tidak memiliki jangka waktu tetapi para pihak dapat membatalkan perjanjian ini dengan tiga bulan pemberitahuan sebelum pembatalan.
k.	Nota Kesepakatan Bersama No. 0587.3/MUTU/MOU/IX/2022 Tanggal 8 September 2022	- Perseroan; dan - PT Konsultan Karbon Lestari ("KKL"), berdomisili di Jakarta Selatan.	Kerjasama antara Perseroan dan KKL untuk bersinergi mengoptimalkan kompetensi dan potensi masing-masing pihak dalam rangka kerjasama kegiatan validasi dan/atau verifikasi program gas rumah kaca serta implementasi penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.	2 tahun sampai dengan 8 September 2024.
l.	<i>Contract Agreement antara Perseroan dengan Alfred H Knight Energy Services Limited</i> tertanggal 1 April 2021.	- JMMI - Alfred H Knight Energy Services Limited ("AHK"), berdomisili di UK.	Penunjukan JMMI untuk melaksanakan layanan kepada klien-klien dari AHK di Indonesia di bawah jaringan AHK.	Sampai dengan 31 Juli 2023, selanjutnya untuk periode 2 tahun kalender berturut-turut kecuali diakhiri oleh salah satu pihak
m.	<i>Collaboration Agreement antara Perseroan dengan Knight Energy Services Limited</i>	- JMMI - Knight Energy Services Limited ("KES"), berdomisili di UK.	Penunjukan JMMI untuk melaksanakan layanan kepada klien-klien dari KES di Indonesia di bawah jaringan KES.	Sampai dengan 31 Desember 2022, selanjutnya untuk periode 2 tahun kalender berturut-turut kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

15. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan sejumlah transaksi dengan pihak-pihak Afiliasi. Berikut merupakan uraian transaksi tersebut:

Perseroan dan JMMI telah menandatangani perjanjian pinjam pakai sebagaimana di bawah ini:

No.	Pihak	Keterangan Singkat	Jangka waktu
1.	- Perseroan; dan - JMMI	Perseroan mendapatkan hak untuk menggunakan ruangan kantor seluas 10x19 m yang terletak di Jl. Trikora HM 3379 RT.024 RW.005, Kel. Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan dan JMMI (yang merupakan Perusahaan Anak Perseroan) selaku pemberi hak pinjam pakai.	3 Januari 2023 - 2 Januari 2028
2.	- Perseroan; dan - JMMI	Perseroan mendapatkan hak untuk menggunakan ruangan kantor seluas 10x19 m yang terletak di Tanjung Api-api KM. 006 No. 150 RT. 011 RW. 005, Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Palembang Sumatera Selatan selaku pemberi hak pinjam pakai.	3 Januari 2023 - 2 Desember 2028

Perjanjian pinjam pakai di atas telah dibuat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan JMMI. JMMI merupakan anak perusahaan yang dimiliki 99,47% oleh Perseroan. Perjanjian ini memuat bahwa dengan dipergunakannya ruangan kantor JMMI oleh Perseroan, maka JMMI mendapatkan manfaat berupa pengurangan atau penghematan atas biaya pemeliharaan dan utilitas sebagai kompensasi pemakaian ruangan kantor tersebut oleh Perseroan. Perjanjian ini juga mengatur mengenai jangka waktu Perjanjian, hak dan kewajiban antara JMMI dan Perseroan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, maka dapat dilihat bahwa perjanjian ini masih merupakan transaksi yang bersifat wajar.

16. Aset

a. Aset Tetap

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau menguasai aset tetap dengan uraian sebagai berikut:

No.	Uraian	Pemilik dan/atau Pihak yang Menguasai	Nilai	Tahun buku	Pemanfaatan
1.	Tanah seluas 530 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 33,5 Nomor 19, Desa/Kel. Curug, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	Perseroan	Rp20.512.421.830,-	2022	Kantor Pusat Perseroan.
2.	Tanah seluas 300 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 33,5 Nomor 19, Desa/Kel. Curug, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	Perseroan			Kantor Pusat Perseroan.
3.	Tanah seluas 125 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 33,5 Nomor 19, Desa/Kel. Curug, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	Perseroan			Kantor Pusat Perseroan.
4.	Tanah seluas 3.492 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 33,5 Nomor 19, Desa/Kel. Curug, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	Perseroan			Kantor Pusat Perseroan.
5.	Tanah seluas 950 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jl. Teuku Umar No. 18 RT.01, Desa/Kel. Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur	Perseroan	Rp910.724.880,-	2022	Kantor Cabang Perseroan.
6.	Tanah seluas 242 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jalan Arifin Ahmad Nomor 109, RT.003, RW.015, Desa/Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Perseroan	Rp2.221.285.670,-	2022	Kantor Cabang Perseroan.
7.	Tanah seluas 442 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jl. Bunga Sedap Malam XI, Desa/Kel. P Bulan Selayang II, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Perseroan	Rp6.236.636.363,-	2022	Kantor Cabang Perseroan.
8.	Tanah seluas 1.097 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jl. Rapak Indah, Kelurahan Karang Asam Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan timur	JMMI	Rp2.000.000.000,-	2022	Kantor Pusat JMMI

No.	Uraian	Pemilik dan/atau Pihak yang Menguasai	Nilai	Tahun buku	Pemanfaatan
9.	Tanah seluas 223 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jl. Rapak Indah, Kelurahan Karang Asam Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan timur	JMMI	Rp4.788.043.408,-	2022	Kantor Pusat JMMI.

b. Deposito & Obligasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki investasi dalam bentuk deposito berjangka, sebagaimana berikut:

1. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki investasi dalam bentuk deposito berjangka, sebagaimana berikut:

No.	Bank Penempatan Deposito	No Seri	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai / Jumlah Deposito (Rp.(kecuali disebut dalam mata uang lain))
1.	Muamalat	3040080717	Bulanan ARO	Rp1.265.000.000,-

2. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki investasi dalam bentuk obligasi, sebagaimana berikut:

Nama Obligasi	Nilai Pokok (Rp)	Tanggal
SR015	Rp2.000.000.000,-	10 Januari 2023

c. Kendaraan Bermotor

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kendaraan bermotor sebagai berikut:

No.	No. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	Merk / Tipe	Tahun	No. Polisi	Terdaftar atas nama
1.	O-00073196	Honda/ AFX12U21C08	2016	B 3248 EJK	Perseroan
2.	F-9440120	Honda/ NF 125 TRF	2009	B 6558 EOL	Perseroan
3.	H-08304839	Toyota/ Avanza 1300G	2010	B 1380 EFO	Perseroan
4.	O-00556687	Toyota/ Kijang Inova	2013	B 1441 EMV	Perseroan
5.	M-04937452	Daihatsu/Luxio	2016	KT 1582 NS	Perseroan
6.	M-04939358	Toyota/ Avanza	2016	KT 1334 NS	Perseroan
7.	M-13237723	Suzuki/ APV	2016	B 1610 EOR	Perseroan
8.	P-04596611	Mitsubishi/ Triton 2.5L DC GLS (4x4) M/T	2018	KT 8963 NL	JMMI

d. Aset Tetap Lainnya

Berikut ini adalah gambaran mengenai sebagian dari peralatan-peralatan yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak yang tersebar di beberapa lokasi:

No.	Lokasi
Perseroan	
1.	Depok <i>Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry (ICPMS) Merk ThermoScientific Tipe ICAP RQ Tahun 2022</i> <i>Gas Chromatography</i> <i>High Performance Liquid Chromatography (HPLC) Merk Shimadzu Tipe Prominence Tahun 2005</i> <i>High Performance Liquid Chromatography (HPLC) Merk Waters Tipe E2695 Tahun 2014</i> <i>Liquid Chromatography Mass Spectrometry (LCMS) Merk Agilent Tipe 6410</i>

No.	Lokasi	Perseroan
		<i>Microwave Sample Preparation System Merk Perkin Elmer Tipe Titan MPS 8</i> <i>Ruang Asam Merk Robust Tahun 2021</i> <i>Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) Merk Agilent Tipe AA200</i> <i>Universal Testing Machine merk Hung Ta Tipe HT-2402</i> <i>Gas Analysis Merk Bacharach Emisi Tipe PCA 4</i> <i>Universal Testing Machine Merk TESTOMETRIC TM Tipe M500-100 CT</i> <i>Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) Merk Varian Tipe AA 240 FS</i> <i>Furnace Merk Thermolyne Tipe F30420C-33</i> <i>Millipore Merk Millipore Tipe Synergy</i> <i>Ruang Asam Merk Robust Tipe HF Tahun 2020</i> <i>Spectrophotometer Merk Shimadzu Tipe UV 1800</i> <i>Universal Testing Machine Merk Hung Ta Tahun 2017</i> <i>Sulfur Determinator</i> <i>Bomb Calorimeter Merk Leco, tipe AC500</i> <i>SIPS Merk Agilent</i> <i>CHN Analyzer Merk Leco, tipe CHN</i> <i>AFT Analyzer Merk Carboliter CAF Digita Tahun 2012</i> <i>Proximate Analyzer Merk Leco tipe TGA701</i> <i>Sulfur Determinator Merk Leco, tipe S-144-DR,</i> <i>MFS Oven Merk Carbolite, tipe MFS</i>
2.	Samarinda	
3.	Pekanbaru	<i>Spektrofotometer Merk Shimadzu Tipe UV 1280</i> <i>Lemari Asam (Fume Hood) Tanggal 2022</i> <i>Inkubator Merk Memmert Tipe IN 55</i> <i>Inkubator BOD (Thermostat) Merk Lovibond Tipe ET 618-4 (135L)</i> <i>Spektrofotometer Merk HACH Tipe DR 3900</i> <i>Autoclave Tahun 2014</i> <i>Autoclave Merk Hirayama Tipe HVE 50</i> <i>Gas Analyzer Merk Bachrach Tipe PCA</i> <i>Opasitasmeter Merk Smoke meter Tipe OPA-102</i>
4.	Medan	<i>Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) Merk Perkin Elmer Tipe PinAAcle 900T</i> <i>Lemari Asam Tahun 2017</i> <i>Oven merk Memmert Tipe UN 110</i> <i>Particulate Air Monitoring Equipment merk HAZT-Dust Tipe EPAM-500</i> <i>Autoclave Merk Hirayama, tipe HVE-50</i> <i>BOD Incubator, Merk Lovibond, tipe TC 135 S</i> <i>COD Reactor, Merk Lovibond, tipe RD125</i> <i>Laminar Air Flow Tahun 2017</i> <i>Rotary Evaporator, Merk IKA</i> <i>Waterbath, Merk Memmert</i> <i>Opacity Smoke Meter, Merk QRO TECH</i> <i>Portable Spectrophotometer, Merk HACH</i>
JMMI		
5.	Samarinda	<i>Proximate Analyzer Merk Leco Tipe TGA701</i> <i>Sulfur Determinator Merk Leco, tipe S-144-DR,</i> <i>CHN Analyzer Merk Leco, tipe CHN</i> <i>AFT Analyzer Merk Carboliter CAF Digita Tahun 2012</i> <i>MFS Oven Merk Carbolite, tipe MFS</i> <i>Bomb Calorimeter Merk Leco, tipe AC500</i> <i>Sulfur Determinator</i> <i>SIPS Merk Agilent</i>
6.	Kendari	<i>Wavelength Dispersive X-Ray Merk Panalytica, tipe Zetium DY2598</i> <i>FUSHION MACHINE Merk Claisse Tipe Theox</i> <i>1 SET 'ALAT PREPARASI NIKEL , Tahun 2021</i> <i>Alat Crucible Tahun 2022</i>

Aset tetap sebagaimana tersebut di atas digunakan dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

17. Asuransi

Berikut adalah tabel yang menyajikan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak:

No. Polis	Penanggung	Jangka Waktu	Obyek Asuransi/ Lokasi Resiko	Jenis Perlindungan	Nilai (Rp) (kecuali disebutkan dalam mata uang lain)	Premi (Rp) (kecuali disebutkan dalam mata uang lain)
204.724.300.23.00006/ 000/000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1 Desember 2022 s/d 1 Desember 2023.	Perseroan	Jaminan Profesional.	EUR1.000.000,-	EUR2.504,22,-
204.724.300.23.00005/ 000/000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	16 Februari 2023 s/d 16 Februari 2024.	Perseroan	Jaminan Profesional.	1.500.000.000,-	13.570.000,-
PVF2300051	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	16 Maret 2023 s/d 16 Maret 2024.	Laboratorium/ Jl. Raya Bogor Km. 33.5 No. 19, Cimanggis, Depok, 16953.	Property All Risk.	46.504.260.000,-	76.266.986,-.
10101062300609	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	16 Maret 2023 s/d 16 Maret 2024.	Independent Analytical Laboratories/ Jl. Arifin Ahmad No. 109, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.	Property All Risk.	- Laboratory (Building) = 3.023.000.000,- - Laboratory Equipment = 1.825.722.000,-	7.704.619,-
P.F71.501.19.000898	PT Asuransi Asei Indonesia	20 Juni 2019 s/d 20 Juni 2024	Ruko/ Jl. Arifin Ahmad No. 109, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru	Kebakaran	531.050.000,-	4.072.980,-
10101062300608	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	16 Maret 2023 s/d 16 Maret 2024.	Independent Analytical Laboratories/ Jl. Ngumban Surbakti Ps. No.6, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia 20131 (Simpang BMKG).	Property All Risk	- Laboratory (Building) = 3.234.325.000,- - Laboratory Equipment = 3.515.346.000,-	10.725.227,-
90520712	PT Asuransi MSIG Indonesia	09 September 2022 s/d 09 September 2025	Independent Analytical Laboratories/ Jl.Raya Bogor Km 33.5 RT/RW.01/01, Kel. Curug, Kec. Cimanggis.	Property All Risk	3.824.181.818,-	a. Installment Pertama September 2022: Rp6.275.482,-. b. Installment Kedua September 2023: Rp5.647.934,-. c. Installment Ketiga September 2024: Rp5.020.386,-.
P10411105058000	PT Asuransi Bintang Tbk.	6 April 2023 s/d 6 April 2024	Independent Analytical Laboratories/ Jl. Kawasan Tunas Industrial Estate 2, Ruko Blok C No.05 Kel.Belian – Batam Center, Kec. Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau.	Property All Risk	617.664.301,-	1.052.086,-

No. Polis	Penanggung	Jangka Waktu	Obyek Asuransi/ Lokasi Resiko	Jenis Perlindungan	Nilai (Rp) (kecuali disebutkan dalam mata uang lain)	Premi (Rp) (kecuali disebutkan dalam mata uang lain)
P10411105057000	PT Asuransi Bintang Tbk.	6 April 2023 s/d 6 April 2024	Independent Analytical Laboratories/ Jl. Trikora HM 3379 RT.024/RW.005, Kel. Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kalimantan Selatan.	Property All Risk	561.225.526,-	952.348,59
P10411105056000	PT Asuransi Bintang Tbk.	6 April 2023 s/d 6 April 2024	Independent Analytical Laboratories/Pangkalan Bun Ruko Perum.Marunting Lamantua Jl. Topar RT.20, Kel. Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74117	Property All Risk	273.949.000,-	495.578,91
P10411105059000	PT Asuransi Bintang Tbk.	6 April 2023 s/d 6 April 2024	Independent Analytical Laboratories/ Jl. Dg Ramang No.147, Sudiang Raya Kec.Biringkanaya, Kota Makasar Sulawesi Selatan	Property All Risk	852.651.988,-	1.415.716,66
P10411105030000	PT Asuransi Bintang Tbk.	24 Maret 2023 s/d 24 Maret 2024	Independent Analytical Laboratories/ Jl. Teuku Umar No. 18, Kota Samarinda, Kalimantan Timur	Property All Risk	8.415.147.650,-	13.450.084,76
2023-01-00-75642	PT A.J. Central Asia Raya	01 Maret 2023 s/d 29 Februari 2024	-	Kesehatan	sebagaimana terdapat dalam lampiran Ketentuan Umum Polis (KUP) Asuransi Kesehatan Kumpulan Prevensia	• <i>Installment</i> Pertama Maret 2023: Rp113.818.524,-. • <i>Installment</i> Kedua April 2023: Rp113.768.524,-. • <i>Installment</i> Ketiga Mei 2023: Rp113.768.524,-. • <i>Installment</i> Keempat Juni 2023: Rp113.768.524,-. • <i>Installment</i> Kelima Juli 2023: Rp113.769.236,-.
G0001086	PT Great Eastern Life Indonesia	3 Desember 2022 s/d 2 Desember 2023	-	Jiwa	9.950.000.000,-	29.651.000,-
G0001087	PT Great Eastern Life Indonesia	3 Desember 2022 s/d 2 Desember 2023	-	Kecelakaan Diri	9.950.000.000,-	15.622.000,-

No. Polis	Penanggung	Jangka Waktu	Obyek Asuransi/ Lokasi Resiko	Jenis Perlindungan	Nilai (Rp) (kecuali disebutkan dalam mata uang lain)	Premi (Rp) (kecuali disebutkan dalam mata uang lain)
JMMI						
035/CN-PAR/MKT-BRK/IV/2023	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	6 April 2023 s/d 6 April 2024	Laboratorium Analisis Independen/ Jl. Tanjung Api-Api RT.11 RW.005 Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuwasin	Property All Risk	1.817.319.000,-	2.929.537,-
031/CN-PAR/MKT-BRK/IV/2023	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	6 April 2023 s/d 6 April 2024	Laboratorium Analisis Independen/ Jl. Trikora HM 3379 RT.024 RW.005 Kel. Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan	Property All Risk	2.338.457.000,-	3.758.147,-
030/CN-PAR/MKT-BRK/IV/2023	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	6 April 2023 s/d 6 April 2024	Laboratorium Analisis Independen/ Jl. Rapak Indah No. 189, Samarinda, Kalimantan Timur	Property All Risk	9.856.491.000,-	15.721.821,-
034/CN-PAR/MKT-BRK/IV/2023	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	6 April 2023 s/d 6 April 2024.	Laboratorium Analisis Independen/ Desa Bahomote RT.06 Dusun I Kec. Bungku Timur, Kab. Morowali Propinsi Sulawesi Tengah	Property All Risk	2.024.079.000,-	3.258.286,-
033/CN-PAR/MKT-BRK/IV/2023	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	6 April 2023 s/d 6 April 2024	Laboratorium Analisis Independen/ Jl. Ir. Suprpto RT.010 RW.004 Kel. Tobuaha, Kec. Puuwatu Kota Kendari, Propinsi Sulawesi Tenggara	Property All Risk	5.994.895.000,-	9.581.883,-
032/CN-PAR/MKT-BRK/IV/2023	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	6 April 2023 s/d 6 April 2024	Laboratorium Analisis Independen/ Desa Punagaya Kec. Bangkala, Kab. Jeneponto, PLTU Jeneponto Ruko Samping Masjid Haji Mahmuda, Sulawesi Selatan	Property All Risk	2.037.586.000,-	3.279.762,-
5016017522040002	PT Asuransi Umum Bumida	25 April 2022 s/d tanggal 25 April 2025	Laboratorium/ Jl. Rapak Indah No. 189 RT 036 Kel. Karang Asam Ulu, Kc. Sungai Kunjang Kota Samarinda Kalimantan Timur.	Kebakaran	1.679.000.000,-	6.195.362,-
11008632100001	PT Asuransi Tri Pakarta	19 April 2021 s/d tanggal 19 April 2024	Mesin Laboratorium/ Jl. Raden Soeprato Nomor 184, Puuwatu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara	Peralatan Elektronik	2.500.000.000,-	11.272.500,-
5016017522110003	PT Asuransi Bumiputera Muda 1967	21 Oktober 2022 s/d tanggal 31	Laboratorium/ Jl. Rapak Indah No. 189 RT 036 Kel. Karang Asam Ulu, Kc. Sungai Kunjang Kota	Kebakaran	416,172,000.00,-	1,652,725.99,-

No. Polis	Penanggung	Jangka Waktu	Obyek Asuransi/ Lokasi Resiko	Jenis Perlindungan	Nilai (Rp) (kecuali disebutkan dalam mata uang lain)	Premi (Rp) (kecuali disebutkan dalam mata uang lain)
		Oktober 2025	Samarinda Kalimantan Timur.			
204.724.300.23.00004/000/000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1 Januari 2023 s/d 1 Januari 2024	JMMI	Jaminan Profesional	GBP 5.000,- untuk sekali klaim	GBP2.504,10
034.4050.301.2023.000 055.00	PT Asuransi Wahana Tata Cabang Samarinda	19 Mei 2023 s/d 19 Mei 2024	Mobil Mitsubishi Triton, Nomor Polisi KT 8963 NL/ Jl. Rapak Indah No. 189 RT 036, Kel. Karang Asam, Kec. Sngai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur		- Kendaraan Bermotor Gabungan Rp280.000.000,- - Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga Rp10.000.000,- - Perlengkapan Tambahan Rp9.000.000,- Jaminan Tambahan: - Jaminan Kecelakaan Diri Penumpang Rp10.000.000,- - Jaminan Kecelakaan Diri Pengemudi Rp10.000.000,-	5.947.300,-

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 24 Maret 2023, seluruh aset material yang dimiliki oleh Perusahaan Anak telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan sampai dengan saat ini seluruh asuransi tersebut masih berlaku.

18. Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI")

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki HAKI dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nomor Pendaftaran	Yang Menerbitkan Sertifikat Merek	Nama Pemilik Merek Terdaftar	Tanggal Pendaftaran Merek	Arti Bahasa/Huruf / Angka Asing Dalam Contoh Merek	Uraian Warna	Kelas Barang dan Jasa	Jangka Waktu Perlindungan Merek	Gambar Merek
1.	IDM000737070	Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual a.n. Menteri Hukum dan HAM	Perseroan	19 Januari 2018	mutu international	Merah, biru, hitam	(42) Jasa sertifikasi manajemen.	19 Januari 2028	
2.	IDM000438697	Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual a.n. Menteri Hukum dan HAM	Perseroan	10 April 2012 dan telah diperpanjang pada 10 April 2022	mutu certification international	Merah, biru, hitam	42	10 April 2032	

19. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Perusahaan Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang menghadapi atau tersangkut pada atau terlibat dalam perkara atau sengketa/perselisihan hukum apapun, baik perdata, pidana (termasuk tindak pidana di bidang keuangan), tata usaha negara, niaga, kepailitan maupun penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), pajak, hubungan industrial atau ketenagakerjaan, persaingan usaha tidak sehat dan monopoli, hak asasi manusia, atau lainnya, baik di dalam, di hadapan, maupun di luar instansi atau badan peradilan, arbitrase, atau komisi atau forum penyelesaian sengketa atau perselisihan lainnya manapun, baik di dalam maupun di luar negeri, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan termasuk segala keputusan pengadilan atau lembaga berwenang lainnya memerintahkan Perseroan untuk menghentikan kegiatan usahanya dan perkara atau sengketa/perselisihan hukum apapun, baik perdata atau pidana atas seluruh aset Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada mesin-mesin laboratorium, HAKI, dan kendaraan bermotor milik Perseroan, atau tidak ada somasi, surat gugatan, surat tuntutan, atau surat klaim lainnya yang pernah diterima oleh Perseroan dari pihak manapun, dimana hal atau urusan yang menjadi objek somasi, gugatan, tuntutan, atau klaim dapat secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak yang sedang menghadapi atau tersangkut pada atau terlibat dalam perkara atau sengketa/perselisihan hukum apapun, baik perdata, pidana (termasuk tindak pidana di bidang keuangan), tata usaha negara, niaga, kepailitan maupun penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), pajak, hubungan industrial atau ketenagakerjaan, persaingan usaha tidak sehat dan monopoli, hak asasi manusia, atau lainnya, baik di dalam, di hadapan, maupun di luar instansi atau badan peradilan, arbitrase, atau komisi atau forum penyelesaian sengketa atau perselisihan lainnya manapun, baik di dalam maupun di luar negeri, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi, surat gugatan, tuntutan yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

20. Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

20.1 Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1990 dan telah menyediakan Layanan Pengujian, Inspeksi, dan Sertifikasi untuk berbagai jenis industri. Perseroan telah menerima sejumlah pengakuan nasional, regional, dan internasional atas usahanya. Perseroan memiliki basis pelanggan yang kuat, terutama di bidang Sumber Daya Alam seperti Kehutanan, Lingkungan Kelapa Sawit, Pertanian, Pertambangan, dan Pengujian Standar Pemerintah (Air, Udara, Emisi, & Tanah). Kami juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan terkait kebijakan "*Net Zero Emission*".

Visi

Menjadi Lembaga Penilai Kesesuaian terkemuka dan diterima secara internasional.

Misi

- Berkontribusi pada pengembangan dan penciptaan perdagangan internasional tanpa hambatan.
- Memberikan layanan mandiri yang unggul kepada klien, didukung oleh sumber daya manusia profesional yang berintegritas tinggi.
- Mengembangkan layanan yang menjawab tuntutan pasar secara efektif dan efisien
- Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi karyawan dan pemangku kepentingan.

20.2 Kegiatan Usaha

Pengujian

Perseroan menyediakan jasa pengujian yang meliputi 4 jenis laboratorium pengujian, yaitu laboratorium kayu, laboratorium pangan dan analisa umum, laboratorium lingkungan dan laboratorium mikrobiologi. Selain itu Perseroan juga menyediakan jasa pengujian kalibrasi. Pengujian kalibrasi mencakup kegiatan untuk melakukan pengecekan/pengetesan suatu alat ukur atau alat kalibrasi. Laboratorium Penguji MUTU International merupakan laboratorium penguji pertama di Indonesia yang memperoleh akreditasi ISO/IEC 17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-001-IDN dan LK-009-IDN.

Inspeksi

Perseroan menyediakan jasa inspeksi teknis dan surveyor yang telah melayani kegiatan *Survey General Cargo*, *Survey Palm Oil* dan turunannya, *Marine Survey*, *Mineral Mining Survey*, *Oil & Gas Survey*, *Survey Kayu Olahan*, dan lain-lain. Saat ini perseroan didukung oleh pengakuan lembaga akreditasi (KAN 17020 : 2012) sebagai inspeksi teknis.

Sertifikasi

Perseroan menyediakan jasa sertifikasi untuk berbagai sektor, yaitu sektor Pertanian (*Roundtable on Sustainable Palm oil* (RSPO), *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), dan lain-lain), Industri Jasa Publik (sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan informasi, dan lain-lain), Pangan (*Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP), sistem manajemen keamanan pangan, pangan organik, dan lain-lain), Ekonomi Hijau (sertifikasi gas rumah kaca, ISCC, dan lain-lain), Kehutanan (*Forest Stewardship Council* (FSC)), pengelolaan hutan produksi lestari, dan lain-lain) dan Produk Kehutanan (Ekolabel, Japanese Agricultural Standard (JAS), dan lain-lain).

Wilayah Operasional

Kantor Pusat	:	Jalan Raya Bogor KM 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok 16953, Indonesia
Kantor Cabang	:	(i) Kota Samarinda, Kalimantan Timur, (ii) Kota Medan, Sumatera Utara, (iii) Kota Pekanbaru, Riau, (iv) dan Pangkalan Bun Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Kantor Cabang Administrasi	:	Kota Surabaya, Jawa Timur dan Kota Semarang, Jawa Tengah
Kantor Cabang baru (dalam tahap persiapan operasi komersial secara penuh)	:	(i) Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, (ii) Provinsi Kepulauan Riau, (iii) Provinsi Kalimantan Selatan, (iv) Provinsi Kalimantan Barat, (v) Provinsi Sulawesi Tengah, (vi) Provinsi Sulawesi Selatan, (vii) Provinsi Sumatera Selatan.

20.3 Penjualan dan Pemasaran

Perseroan memiliki keunggulan pada sektor *natural resources*, sehingga penjualan dan pemasaran yang dilakukan berfokus pada sektor tersebut. Namun Perseroan tidak membatasi ruang geraknya dalam penjualan dan pemasaran dan tetap menjangkau sektor-sektor lainnya. Selain itu, tidak hanya melakukan penjualan dan pemasaran dalam negeri, Perseroan juga memperluas target pasarnya ke luar negeri. Salah satu metode perluasan pasar ke luar negeri yaitu dengan melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi luar negeri seperti Vietnam, Turki, dan lain-lain.

20.4 Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan daya saing dan nilai jual dalam menjalankan usaha-usaha Perseroan sebagai berikut:

- Perseroan telah berdiri sejak 1990 dalam penyediaan layanan Pengujian, Inspeksi dan Sertifikasi untuk berbagai jenis industri
- Perseroan telah mendapatkan sejumlah penghargaan nasional, regional dan internasional sebagai pengakuan atas usahanya

Perseroan memiliki basis pelanggan yang kuat terutama di *Natural Resources* seperti kayu, kehutanan, perkebunan kelapa sawit, industri kelapa sawit, pertanian, pertambangan, dan pengujian standar pemerintah (air, udara, tanah dan lingkungan).

20.5 Persaingan Usaha

Persaingan usaha dalam industri pelayanan jasa TIC tergantung pada jaringan layanan serta kualitas pelayanan yang diberikan. Hal ini akan mendorong kepercayaan pelanggan untuk menggunakan layanan jasa TIC tersebut. Saat ini, kompetitor utama Perseroan seperti Sucofindo, Surveyor Indonesia, dan Lembaga TIC asing di Indonesia. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan dibandingkan dengan perusahaan jasa TIC lainnya akan membuat Perseroan dapat bersaing dan berkembang dalam bisnis jasa TIC di Indonesia kedepannya. Salah satu yang kelebihan Perseroan dibandingkan dengan perusahaan Jasa TIC di Indonesia adalah Perseroan memiliki layanan Laboratorium yang komprehensif untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan.

20.6 Strategi Usaha

Perseroan konsisten menjalankan strategi pengembangan yang berfokus pada 3 segmentasi, *Green Economy*, *Shariah Economy*, dan *Digital Economy*. Pada segmentasi *Green Economy*, pengembangan akan berfokus pada lingkungan, yaitu terkait penyusunan laporan lingkungan, fumigasi dan pengujian lingkungan (air, udara, emisi), *Crude Palm Oil* (CPO), dan tambang. Pada segmentasi *Shariah Economy*, akan berfokus pada *lifestyle*, yaitu pengembangan terkait sertifikasi halal dan sistem verifikasi zakat. Untuk segmentasi terakhir, yaitu *Digital Economy*, akan berfokus pada *Traceability Platform*, seperti pengembangan sistem *traceability* kayu. Pada tahun 2023, dari ketiga segmen tersebut, Perseroan akan mendorong pengembangan jasa berbasis *Bio-Circular-Green Economic*, selain tetap mendorong pengembangan jasa pada segmen ekonomi syariah dan digital.

20.7 Prospek Usaha

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, beberapa potensi sumber daya alam Indonesia diantaranya adalah bidang kehutanan, pertanian, kelautan dan pertambangan. Indonesia memiliki hutan terluas ketiga di dunia setelah Brazil dan Kongo dan merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Kemudian Indonesia juga memiliki potensi besar pada sektor pertambangan seperti batubara, nikel, emas, dan minyak bumi. Potensi cadangan nikel Indonesia mencapai 23,7% cadangan dunia dengan total cadangan +9 Miliar metrik ton. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang merupakan pemasok 10 komoditas perikanan dunia, dan segitiga terumbu karang terbesar.

Besarnya potensi sumber daya alam Indonesia mendorong pemerintah menyusun peta jalan hilirisasi sumber daya alam. Sebagai contoh, kelapa sawit yang merupakan salah satu komoditas utama di Indonesia dan memiliki potensi dari hulu ke hilir yang besar. Dalam industri kelapa sawit, hulu ke hilir mengacu pada rangkaian proses produksi mulai dari perkebunan sawit, pengolahan CPO (*Crude Palm Oil*) menjadi produk turunan (pangan, pakan, bahan bakar, farmasi, dan lain-lain), hingga distribusi produk akhir ke konsumen. Selain itu, nikel juga merupakan sumber daya alam Indonesia yang memegang peran penting di era sekarang, Peta jalan hilirisasi nikel dimulai dari tambang nikel yang melimpah di Indonesia, pengolahan nikel seperti baterai, dan penggunaan baterai itu sendiri pada *Electric Vehicle* (EV).

Keberagaman dan besarnya potensi sumber daya alam Indonesia dari hulu hingga hilir, membuat tanggung jawab agar sumber daya alam tersebut tetap lestari tidak tergerus dengan perkembangan dunia industri di Indonesia dan untuk produksi komoditas Indonesia tetap memiliki daya saing dari sisi kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini mendorong beragam sektor Industri untuk mengedepankan kegiatan operasi yang ramah lingkungan dan berkesinambungan. Untuk menjamin terlaksananya kegiatan operasi yang ramah lingkungan tersebut para pelaku industri memerlukan jasa TIC untuk memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan. Dengan demikian, jasa *Testing*, Inspeksi dan Sertifikasi untuk berbagai jenis industri menjadi sangat penting untuk meningkatkan nilai tambah dari produk yang dihasilkan, terutama untuk pasar-pasar yang mensyaratkan standar mutu tertentu dan ramah lingkungan.

Selain jasa TIC yang ditawarkan, Perseroan memiliki 3 fokus strategi yang akan menjadi prospek usaha kedepannya, yaitu *Green Economy*, *Sharia Economy*, dan *Digital Economy*. Perseroan akan masuk ke dalam bisnis perdagangan karbon yang beroperasi di pasar yang mana mekanisme perdagangan karbon akan dilakukan di Bursa Efek di Indonesia. Perseroan meyakini dimasa mendatang kebutuhan atas *Green Economy* akan semakin tinggi dalam mendukung berjalannya program *net zero emission* di Indonesia maupun dunia. Perseroan akan mendukung merealisasikan harapan Indonesia menjadi pusat halal dunia, dan dalam hal tersebut Perseroan akan terlibat dalam hal Sertifikasi Halal, Industri Halal, Wisata Halal, Wakaf, dan lain-lain. Digitalisasi yang terus melesat juga menjadi potensi Perseroan dan prospek usaha terkait digitalisasi yaitu penyediaan sistem *traceability*, terutama untuk *natural resources* dan *blockchain*.

Khusus di bidang pengembangan *Green Economy*, baru-baru ini telah dikeluarkan UU No. 4/2023 yang diantaranya memuat amanat pembentukan Bursa Karbon di Indonesia. Sebelumnya, transaksi karbon serta pemangku kepentingan pemanfaatan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (*Certified Emissions Reduction*) banyak berasal dari luar Indonesia, terutama negara-negara industri guna menjaga dan mendorong akselerasi kegiatan industri mereka. Dengan adanya UU PPSK tersebut diharapkan ekosistem perdagangan karbon atau Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (*Certified Emissions Reduction*) di Indonesia dapat cepat berkembang, di mana melibatkan perusahaan-perusahaan yang memberikan jasa sertifikasi, perusahaan-perusahaan pedagang efek, Bursa Efek, serta pihak-pihak di Indonesia yang dapat memanfaatkan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (*Certified Emissions Reduction*) untuk menyokong kegiatan mereka masing-masing. Pada kesempatan ini, Perseroan berharap dapat mengambil peran yang lebih luas di dalam memberikan pelayanan TIC bagi para pelaku usaha yang mengedepankan *Green Economy*, di mana di satu sisi Indonesia merupakan salah satu paru-paru dunia dan di sisi lain hal tersebut harus tetap mendorong pengembangan sektor Industri/Manufaktur yang sebagian besar masih menghasilkan emisi gas rumah kaca.

20.8 Pelanggan

Di bawah tersaji rincian dari pendapatan atas penjualan berdasarkan dengan 10 besar pelanggan berdasarkan penjualan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

(dalam Rupiah)

No	Keterangan	2022	2021	2020
1	PT AHK Testing Indonesia	30.478.337.837	-	-
2	Kemenetraian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	4.420.667.586	-	-
3	PT Perkebunan Nusantara IV	4.321.589.220	2.141.164.000	1.916.850.280
4	PT Mineral Trobos	3.411.661.366	-	-
5	PT Sumber Graha Sejahtera	2.468.638.042	2.821.984.797	2.646.720.454
6	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	1.937.650.000	1.674.600.000	37.582.400
7	PT Kutai Timber Indonesia	1.861.442.563	2.428.721.013	1.677.232.655

(dalam Rupiah)

No	Keterangan	2022	2021	2020
8	PT Perusahaan Listrik Negara	1.789.694.790	49.112.000	43.020.000
9	PT Bosowa Energi	1.644.855.055	1.356.406.439	1.269.282.958
10	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Ditjen Pengendalian	1.617.431.352	3.317.232.750	254.578.000
	Total	53.951.967.811	13.789.220.999	7.845.266.747

Dibawah tersaji rincian dari pendapatan Perseroan dari tiap jenis laboratorium dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Segmen	Sektor	2022	2021	2020
Sertifikasi	Sertifikasi Produk Berbasis Kayu	31.067.098.545	24.270.792.315	26.132.606.731
	Kehutanan	7.564.434.340	9.623.822.821	8.980.618.547
	Jasa Publik	6.497.619.676	19.731.772.817	19.937.042.053
	<i>Food Management</i>	2.337.113.071	1.589.231.724	1.252.665.909
	Industri Kehutanan	4.438.357.839	6.217.880.714	5.978.686.143
	Pertanian (<i>Agriculture</i>)	29.255.497.835	20.350.472.919	16.712.493.160
	Verifikasi Dokumen	4.635.026.540	5.024.145.608	4.296.563.182
	Industri Energi (<i>Green Economy</i>)	8.693.590.733	4.830.342.811	4.634.048.120
Pengujian	Laboratorium Kalibrasi	2.882.808.036	2.581.549.965	2.148.722.609
	Laboratorium Lingkungan Cabang	44.842.817.722	34.243.000.706	29.264.998.492
	Laboratorium <i>Wood</i>	12.517.721.825	10.579.359.418	9.874.339.932
	Laboratorium Lingkungan Depok	23.242.509.073	15.483.262.301	9.270.920.738
	Laboratorium Pangan	4.237.294.680	4.349.935.150	3.659.664.178
	Laboratorium Batubara	8.327.592.520	5.276.855.505	4.317.120.145
Inspeksi	SMK3	3.422.022.177	2.671.924.466	3.706.818.199
	Inspeksi & <i>General Cargo</i>	4.910.696.251	4.210.497.340	7.937.765.177
	Inspeksi Batubara	52.899.764.314	45.913.496.067	55.055.975.432
Lainnya	Lainnya	30.044.994.758	9.465.759.616	12.021.222.745
	Jumlah	281.816.959.935	226.414.102.263	225.182.271.492

Saat ini Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki kebijakan khusus mengenai pembayaran selain mengacu kepada kontrak yang telah disepakati bersama antara Perseroan dengan masing-masing pelanggan.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

Tidak terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan.

21. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa pengujian, sertifikasi, dan inspeksi, Perseroan selalu peduli terhadap masyarakat sekitar dan hal-hal sosial lainnya. Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar dalam setiap langkah operasional perusahaan.

Perusahaan menjalankan Program TJSL atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirancang dan dikelola untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi utama Perseroan. Investasi CSR Perseroan difokuskan pada tiga pilar yaitu:

1. Aktivitas Sosial dan Ekonomi;
2. Peduli Kesehatan Masyarakat; dan
3. Jaga Kebersihan Lingkungan.

Melalui tiga pilar tersebut, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam program TJSL, di antaranya:

1. Aktivitas Sosial dan Ekonomi

Dalam pilar Aktivitas Sosial dan Ekonomi, Perseroan telah menjalankan beberapa kegiatan, seperti memberikan bantuan pada masyarakat yang terdampak bencana alam, seperti gempa bumi dan banjir. Perusahaan juga memberikan sumbangan pada yayasan anak yatim piatu dan membangun masjid serta memberikan bantuan pada masjid setempat. Selain itu, Perseroan memberikan bantuan pada masyarakat sekitar perusahaan, termasuk melakukan kegiatan bakti sosial dan memberikan sumbangan kebutuhan sehari-hari.

a. Peduli Terhadap Bencana Alam

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Sebagai bagian dari program TJSL, Perseroan telah memberikan sumbangan kepada masyarakat yang terdampak musibah gempa bumi, banjir, atau bencana alam lainnya.

Salah satu contohnya adalah ketika terjadi Gempa Bumi Cianjur dan sekitarnya, Perseroan memberikan sumbangan kepada masyarakat yang terdampak untuk membantu meringankan beban mereka. Melalui sumbangan ini, Perseroan berharap dapat membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam untuk bangkit kembali dan memulai hidup baru.

Tindakan Perseroan dalam memberikan sumbangan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini juga menunjukkan bahwa Perseroan bukan hanya berorientasi pada keuntungan bisnis semata, tetapi juga peduli terhadap keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.



b. Menjadi Sahabat Anak Yatim

Perseroan memberikan sumbangan pada yayasan anak yatim piatu dan membangun masjid serta memberikan bantuan pada masjid setempat. Manfaat dari program ini adalah untuk memberikan sumbangan pada yayasan anak yatim piatu dan membangun masjid serta memberikan bantuan pada masjid setempat, perusahaan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain itu, dengan membangun atau memberikan bantuan pada masjid, perusahaan dapat membantu meningkatkan keagamaan masyarakat sekitar.

Santunan Anak Yatim Piatu Pada Kegiatan HUT MUTU tahun 2022



Buka Puasa Bersama, Santunan Anak Yatim Piatu dan Sumbangan Pembangunan Masjid Tahun 2022



Santunan Anak Yatim Piatu Pada Kegiatan HUT MUTU Pada tahun 2023



c. Berkurban untuk Berbagi

Berkurban untuk berbagi juga memberikan manfaat yang penting bagi masyarakat sekitar. Dengan menyediakan sapi kurban yang berkualitas dan siap dipotong pada Hari Raya Idul Adha, Perseroan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang membutuhkan daging sapi kurban. Melalui pembagian daging sapi kurban kepada masyarakat yang membutuhkan, Perseroan dapat membantu memenuhi kebutuhan protein hewani yang penting bagi kesehatan masyarakat. Selain itu, dengan melibatkan karyawan perusahaan dalam kegiatan berkorban, perusahaan dapat meningkatkan kesadaran sosial dan mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Sumbangan Sapi kurban pada Idul Adha Tahun 2022



d. Pemberian Sumbangan, Bantuan dan Bakti Sosial bagi Masyarakat sekitar Perusahaan

Perseroan memahami pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dalam upaya ini, perusahaan memberikan sumbangan, bantuan, dan kegiatan bakti sosial kepada masyarakat sekitar, termasuk diantaranya adalah kegiatan bakti sosial untuk warga RT.001 Kel. Curug, Kec. Cimanggis, Kota Depok.

Melalui kegiatan bakti sosial ini, Perseroan memberikan bantuan dan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, seperti memperbaiki jalan dan lingkungan sekitar. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan kebutuhan sehari-hari, seperti beras, minyak goreng, dan susu.

Dengan memberikan sumbangan, bantuan, dan kegiatan bakti sosial bagi masyarakat sekitar, Perseroan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, perusahaan juga dapat meningkatkan kesadaran sosial dan memberikan manfaat yang langsung terasa bagi masyarakat sekitar.

Kegiatan Bakti Sosial untuk Warga RT.001 Kel. Curug



2. Peduli Kesehatan Masyarakat

Perseroan dalam menanggapi bencana pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, terus bekerja sama dengan masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran virus. Perseroan telah mengambil berbagai tindakan, seperti membagikan masker, membatasi kegiatan fisik, menerapkan peraturan protokol kesehatan di lingkungan perusahaan, dan melakukan upaya lainnya untuk memaksimalkan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Selain itu, Perseroan juga berinisiatif untuk mengadakan vaksinasi untuk karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar. Program vaksinasi ini selaras dengan kegiatan Gebyar Vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah kelurahan dan kecamatan. Dalam hal ini, perusahaan menjalin kerja sama dengan Polsek Cimanggis dan Kecamatan Cimanggis untuk melaksanakan kegiatan vaksinasi booster Covid-19.

Melalui program vaksinasi ini, Perseroan berperan aktif dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan akses yang mudah terhadap vaksinasi. Selain itu, kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat dapat memperkuat hubungan yang baik antara perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.



3. Jaga Kebersihan Lingkungan

Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap dan tindakan penting yang dilakukan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, serta memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial, Perseroan memiliki karakter peduli lingkungan yang mencerminkan kepedulian dan kepekaannya terhadap lingkungannya.

Dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki kerusakan yang terjadi, Perseroan telah melakukan berbagai tindakan peduli lingkungan, seperti memberikan gerobak sampah kepada pengurus RW.001 Kel. Curug untuk membantu menjaga kebersihan lingkungan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga melakukan perbaikan rutin lingkungan warga masyarakat di belakang gedung perseroan.

Dengan melakukan tindakan peduli lingkungan ini, Perseroan dapat memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar dan membantu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan contoh yang baik bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan kesadaran sosial akan pentingnya menjaga lingkungan untuk generasi mendatang.

Pemberian Gerobak Sampah Kepada Pengurus RW.001 Kel. Curug



Perbaikan Rutin Lingkungan Warga Masyarakat Belakang Gedung Perseroan



Melalui program-program TJSL yang telah dilaksanakan, Perseroan berupaya membangun hubungan yang baik dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan selalu beroperasi dan berinovasi, tidak hanya untuk kemajuan perusahaan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan sekitar.

Perseroan meyakini bahwa dengan menggabungkan inisiatif TJSL dengan kepatuhan lingkungan, perusahaan dapat mempromosikan rekam jejak yang kuat dan positif dalam upaya untuk memberikan kembali kepada masyarakat dan menjaga lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Dengan memberikan nilai yang tinggi pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, Perseroan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar dan lingkungan.

Melalui upaya ini, Perseroan dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya dan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan contoh yang baik bagi perusahaan-perusahaan lain untuk menjalankan tanggung jawab sosial mereka dan memperhatikan lingkungan sekitar sebagai bagian dari operasional bisnis mereka.

22. Teknologi Informasi

Sistem teknologi informasi Perseroan melayani pelanggan Perseroan dan membantu memastikan efisiensi bisnis Perseroan dengan memantau kinerja jejaring layanan Perseroan. Perseroan memiliki infrastruktur teknologi informasi yang dirancang untuk dapat dikembangkan guna memenuhi kebutuhan operasi Perseroan guna mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dan membantu memastikan keandalan operasi Perseroan serta keamanan informasi pelanggan. Komponen utama arsitektur teknologi Perseroan meliputi:

Talenta Apps

Merupakan aplikasi pihak ketiga yang digunakan sebagai database sumber daya manusia serta administrasi yang berhubungan dengan kepegawaian seperti absensi, pengajuan cuti, izin, reimbursement.

Mutuapps Application

Aplikasi buatan internal yang terdiri menjadi 3 modul yaitu modul *sales*, modul *admin center*, dan modul *finance* dengan basis data administrasi. Modul *Sales* yang memproses kegiatan pemasaran mulai dari penawaran, *database* customer sampai dengan nilai kontrak. Modul ini dapat diakses oleh tim Pemasaran/Admin Pemasaran di Kantor Pusat maupun kantor cabang. Modul *Admin Center* yang memproses apabila tahap kontrak pada modul *sales* sudah diselesaikan, bagian administrasi akan mengatur penjadwalan dan sistem akan menerbitkan surat tugas serta permintaan uang muka dinas. Modul ini dapat diakses oleh bagian administrasi pada setiap Divisi. Modul *Finance* yang memproses apabila kontrak sudah ada dan dapat diterbitkan mulai dari proforma dan apabila sudah terkonfirmasi akan dirubah menjadi *invoice*. Data yang dikumpulkan oleh modul ini disiapkan sesuai dengan format yang telah ditentukan untuk dimasukkan ke dalam aplikasi *Accurate*.

Accurate Apps

Aplikasi yang memproses data masukan dari keluaran modul *finance* pada Mutuapps berupa data customer, produk dan *invoice*. Selain itu, *Accurate* digunakan untuk melakukan pencatatan dan penerbitan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan modul modul yang terdapat di dalamnya seperti, Modul Penjualan, Modul Pembelian, Modul Aktiva Tetap dan *Journal Voucher*.

23. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Perseroan terus melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan, terutama pada bagian pengembangan produk jasa yang ditawarkan Perseroan, dimana Perseroan telah berhasil memasarkan produk-produk pemeriksaan yang selama ini belum pernah dilakukan di Indonesia.

Selain terus mengembangkan skema jasa pengujian, inspeksi dan sertifikasi sebagai lingkup kegiatan usaha Perseroan, Perseroan sering terlibat pada pengembangan regulasi nasional melalui kerjasama dengan pemerintah. Salah satu contoh pengembangan yang dilakukan yaitu terlibat dalam penyusunan skema sertifikasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) melalui kerjasama dengan Kementerian Agama Indonesia.

Biaya riset dan pengembangan yang telah dikeluarkan dalam untuk tahun-tahun 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.368.056.849,-, Rp1.945.985.679,-, dan Rp3.016.943.873,-. Persentase biaya riset dan pengembangan tersebut terhadap pendapatan Perseroan adalah sebesar masing-masing 7,25%, 6,73% dan 9,10%.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN (<i>NEGATIVE COVENANT</i>) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK
--

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN ATAUPUN PERISTIWA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut menunjukkan perkembangan posisi ekuitas yang angka-angkanya berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan keuangan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan (firma anggota PKF International Limited) dengan opini tanpa modifikasi, dimana laporan keuangan pada tanggal-tanggal dan 31 Desember 2022 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit dan ditandatangani oleh Akhyadi Wadisono, CPA (Izin Akuntan Publik No. 0121) yang laporannya tertanggal 5 Juni 2023.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
EKUITAS			
Modal saham	55.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan modal disetor	35.734.167	4.398.400.016	2.606.322.633
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	(3.577.452.191)	(948.783.713)
Saldo laba			
Dicadangkan	7.135.334.563	-	-
Belum dicadangkan	13.501.097.295	50.998.408.925	37.386.536.462
Kerugian komprehensif lain	(1.790.161.492)	(1.848.565.310)	(2.339.319.392)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	73.882.004.533	64.970.791.440	51.704.755.990
Kepentingan non pengendali	150.950.863	(605.122.372)	(228.707.635)
TOTAL EKUITAS	74.032.955.396	64.365.669.068	51.476.048.355

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebesar 942.857.200 (sembilan ratus empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus) Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per Saham yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp101.828.577.600,- (seratus satu miliar delapan ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah).

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 31 Desember 2022, maka Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian dan Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 sebelum Penawaran Umum	Perubahan ekuitas setelah 31 Desember 2022 jika diasumsikan terjadi Penawaran Umum sebanyak 942.857.200 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan Harga Penawaran Rp108,- per saham		Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 setelah Penawaran Umum
EKUITAS				
Modal saham	55.000.000.000	23.571.430.000		78.571.430.000
Tambahan modal disetor	35.734.167	78.257.147.600		78.292.881.767
Biaya emisi	-	(4.566.314.803)		(4.566.314.803)
Saldo laba				
Dicadangkan	7.135.334.563	-		7.135.334.563
Belum dicadangkan	13.501.097.295	-		13.501.097.295
Kerugian komprehensif lain	(1.790.161.492)	-		(1.790.161.492)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	73.882.004.533	97.262.262.797		171.144.267.330
Kepentingan non pengendali	150.950.863	-		150.950.863
TOTAL EKUITAS	74.032.955.396	97.262.262.797		171.295.218.193

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga akan menerbitkan Waran Seri I dengan rasio 4 : 1, yaitu sebanyak 235.714.300 (dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus) lembar Waran Seri I. Dengan asumsi Waran Seri I dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham pada Harga Pelaksanaan Rp324,- (tiga ratus dua puluh empat Rupiah) tersebut telah terjadi selambat-lambatnya pada tanggal 8 Agustus 2025, maka struktur ekuitas secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian dan Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 sebelum Penawaran Umum	Perubahan ekuitas setelah 31 Desember 2022 jika diasumsikan terjadi Penawaran Umum sebanyak 942.857.200 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan Harga Penawaran Rp108,- per saham	Perubahan ekuitas setelah 31 Desember 2022 jika diasumsikan terjadi Penerbitan sebanyak 235.714.300 lembar Waran Seri I Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan Harga Pelaksanaan Rp324,- per lembar Waran Seri I	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 setelah Penawaran Umum
EKUITAS				
Modal saham	55.000.000.000	23.571.430.000	5.892.857.500	84.464.287.500
Tambahan modal disetor	35.734.167	78.257.147.600	70.478.575.700	148.771.457.467
Biaya emisi	-	(4.566.314.803)	-	(4.566.314.803)
Saldo laba				
Dicadangkan	7.135.334.563	-	-	7.135.334.563
Belum dicadangkan	13.501.097.295	-	-	13.501.097.295
Kerugian komprehensif lain	(1.790.161.492)	-	-	(1.790.161.492)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	73.882.004.533	97.262.262.797	76.371.433.200	247.515.700.530
Kepentingan non pengendali	150.950.863	-	-	150.950.863
TOTAL EKUITAS	74.032.955.396	96.940.391.637	76.371.433.200	247.344.780.233

Nilai biaya emisi yang dikeluarkan terkait dengan Penawaran Umum tersebut sebanyak 4,4843% dari nilai emisi.

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari saldo laba positif tahun berjalan Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib menggunakan tahun buku 2023 dan akan dibagikan tahun 2024 dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi, akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- pendapatan dan ketersediaan arus kas Perseroan;
- proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- prospek usaha Perseroan;
- belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) (sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini).

Riwayat pembayaran dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Total Dividen Tunai	Tanggal Pembayaran
2020	7.756.019.581	22 December 2021
2021	7.466.913.118	12 December 2022
2022	20.500.000.000	21 December 2022

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

XI. PERPAJAKAN

A. Perpajakan Untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (efektif sejak 29 Oktober 2021), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) tersebut, penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (tata cara dan ketentuan mengenai jenis investasi yang diperbolehkan dan periode investasi diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan), atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Tarif yang lebih rendah dapat dikenakan dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) / *Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

- 1) SKD WPLN harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Menggunakan Form DGT;
 - b. Diisi dengan benar, lengkap, dan jelas;
 - c. Ditandatangani atau diberi tanda yang setara dengan tanda tangan oleh WPLN sesuai dengan kelaziman di negara mitra atau yurisdiksi mitra P3B;
 - d. Disahkan dengan ditandatangani atau diberi tanda yang setara dengan tanda tangan oleh Pejabat yang Berwenang sesuai dengan kelaziman di negara mitra atau yurisdiksi mitra P3B;
 - e. Terdapat pernyataan WPLN bahwa tidak terjadi penyalahgunaan P3B;
 - f. Terdapat pernyataan bahwa WPLN merupakan *beneficial owner* dalam hal dipersyaratkan dalam P3B; dan
 - g. Digunakan untuk periode yang tercantum pada SKD WPLN.
- 2) Dalam hal WPLN menggunakan *Certificate of Residence*, WPLN tetap wajib mengisi Form DGT selain Part II.
- 3) *Certificate of Residence* yang memenuhi ketentuan merupakan satu kesatuan dengan SKD WPLN.
- 4) SKD WPLN dilengkapi dengan pernyataan bahwa:
 - a. tidak terjadi penyalahgunaan P3B; dan
 - b. WPLN merupakan *beneficial owner* dalam hal dipersyaratkan dalam P3B
- 5) Pemotong dan/atau Pemungut Pajak yang menerima tanda terima SKD WPLN harus melakukan pengecekan informasi terhadap informasi dalam SKD WPLN melalui laman milik Direktorat Jenderal Pajak atau saluran tertentu yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Di samping persyaratan Form-DGT atau Form SKD Negara Mitra, WPLN juga wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Lembaga perbankan dan dana pensiun hanya diwajibkan untuk melengkapi halaman satu dari Form DGT. Halaman dua harus dilengkapi dan ditandatangani oleh WPLN untuk menunjukkan tempat kediaman dan status kepemilikan.

Tidak melaporkan Form DGT dan/atau memenuhi persyaratan yang diperlukan akan mengakibatkan pemotongan pajak sebesar 20% dari jumlah dividen yang di distribusikan.

B. Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Pajak Bumi dan Bangunan ("PPB"). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak. Perhitungan Pajak Penghasilan badan untuk tahun terakhir adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi Efek	Jumlah Saham	Porsi Penjaminan Nilai (Rupiah)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek				
1	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	870.842.800	94.051.022.400	92,36
Penjamin Emisi Efek				
2	PT Indo Premier Sekuritas	72.014.400	7.777.555.200	7,64
TOTAL		942.857.200	101.828.577.600	100,00

Berdasarkan UU No. 4/ 2023, yang dimaksud dengan Afiliasi pada Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- Hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal
- hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 4/2023.

Penentuan Harga Penawaran Saham

Harga Penawaran untuk Saham Yang Ditawarkan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilakukan sejak tanggal 12 Juli sampai dengan 24 Juli 2023. Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah sebesar Rp105,- (seratus lima Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut di atas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp108,- (seratus delapan Rupiah).

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor

- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri Perseroan di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan Kinerja Saham di Pasar Sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa di mana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota PKF International Limited)**
 UOB Plaza 42nd Floor Jl. M.H Thamrin Lot 8-10
 Jakarta Pusat, 10230, Indonesia.

Nama Rekan : Chrisnadi Suwarta
 STTD : STTD.AP-34/PM.22/2018
 Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik
 Surat Penunjukkan : No. 6745.1/EXT-MUTU/XI/2022 tanggal 30 Desember 2022
 Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.

Konsultan Hukum : **Nurhadian Kartohadiprodjo Noorcahyo (NKN Legal)**
 Dea Tower II, 9th Floor – Kawasan Mega Kuningan
 Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3
 Jakarta Selatan, 12950

Nama Rekan : Dudi Sudiotomo Kartohadiprodjo, S.H.
 STTD : STTD.KH-94/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023
 No. Anggota HKHPM : 200135 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025
 Nama Rekan : Chandra Bima Prakasa, S.H.
 STTD : STTD.KH-81/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023
 No. Anggota HKHPM : 201227 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025
 Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No.KEP.01/HKHPM /2005 tanggal 18 Februari 2005 yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir kali diubah dengan Surat Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.
 Surat Penunjukkan : No. 1519.1/EXT-MUTU/XI/2022 tanggal 25 November 2022.
 Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Notaris : **Notaris Rahayu Ningsih, SH**
 Soho Pancoran, Unit Noble Lantai 10 No. 1015
 Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 2-3, Jakarta Selatan 12810

No. STTD : STTD.N-39/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 21 Februari 2023
 Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 0336919790210 tanggal 5 November 2015
 Pedoman Kerja : Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Undang-undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 30 tahun 2004
 Surat Penunjukkan : No. 1605.1/EXT-MUTU/XI/2022 tanggal 25 November 2022
 Tugas Pokok : Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Biro Adminitrasi Efek : **PT Adimitra Jasa Korpora**
 Kirana Boutique Office Blok F3 No 5
 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
 Jakarta Utara – 14240

Pedoman Kerja : Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner No. KEP 41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Adimitra Jasa Korpora.
 Surat Penunjukkan : No. 1799.1/EXT-MUTU/III/2023 tanggal 6 Maret 2023
 Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No. 41 tahun 2020.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 4/2023.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta No. No.5/2023. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah serta telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15 Tahun 2020 dan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 serta UUPT. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:

A. Ketentuan yang mengatur mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan ialah berusaha dalam bidang Jasa atau Pelayanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama Perseroan yaitu:

1. Jasa Sertifikasi – 71201

- 1) Kelompok ini mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.

2) Jasa Pengujian Laboratorium – 71202

Kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.

3) Jasa Inspeksi Periodik – 71203

Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, pre-shipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai kemandirian jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (*non destructive testing*). Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung (71101).

4) Jasa Kalibrasi/Metrologi – 71205

Kelompok ini mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi untuk melakukan pengecekan/ pengujian suatu alat ukur atau alat kalibrasi, dan mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi yang melakukan jasa kalibrasi alat ukur pada instansi/ industri/ organisasi lain sesuai permintaan, misalnya kalibrasi pressure gauge, termometer non medis, timbangan dan sebagainya. Kegiatan ini juga mencakup kalibrasi alat ukur radiasi, misalnya surveymeter, kontaminasi meter, dosimeter, dan alat ukur terkait lainnya serta pengukuran keluaran radiasi. Termasuk kegiatan pemberi tera untuk melakukan pengecekan/pengujian/ pemeliharaan suatu alat ukur, misalnya timbangan jalan, meter pompa bensin dan sebagainya sehingga alat tersebut diyakini valid selama masa yang ditentukan.

Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan sebagai berikut:

1) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi – 71204

Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi, misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, inspeksi instalasi teknikal sektor konstruksi dan instalasi lainnya.

2) Analisis Dan Uji Teknis Lainnya – 71209

Kelompok ini mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada 71201 s.d. 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profesiensi dan produsen bahan acuan.

B. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

Perseroan, dengan memperhatikan UUPT serta peraturan dan perundang-undangan lain yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal, serta peraturan dari Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan, dapat mengubah permodalan sepanjang memenuhi ketentuan permodalan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan dengan cara, syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan RUPS dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan HMETD kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau dengan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah tertentu, dengan mengindahkan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, UUPT dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 23 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

2. Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh.

Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyetoran atas saham dalam bentuk benda tidak bergerak, dengan ketentuan (i) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, yang berperedaran luas dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (ii) benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana; (iii) memperoleh persetujuan dari RUPS; (iv) benda tidak bergerak yang dijadikan sebagai setoran atas saham tersebut tidak dijamin dengan cara apapun juga serta wajib dinilai oleh penilai independen yang terdaftar di OJK; dan (v) benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di OJK atau instansi yang berwenang dan/atau penggantinya.
 - b. Penyetoran atas saham dengan pemasukan saham perseroan lain, harus berupa saham-saham yang telah disetor penuh, tidak dijamin dengan cara apapun juga dan harganya harus ditetapkan oleh pihak independen untuk melaksanakan penilaian serta memberikan pendapat tentang harga saham dan harus dilakukan dengan memperhatikan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
 - c. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - d. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba yang ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Penyetoran atas saham yang berasal dari konversi tagihan menjadi saham yang harus sudah dimuat dalam Laporan Keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK yang mengatur mengenai HMETD, dalam rangka:
 - i. Perbaikan posisi keuangan;
 - ii. Selain perbaikan posisi keuangan;
 - iii. Penerbitan Saham Bonus yang (a) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (b) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal, yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan HMETD dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat Umum

Pemegang Saham yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK.

4. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran saham, efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Setiap penambahan modal melalui efek bersifat ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham yang Namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran efek bersifat ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing tersebut.
 - ii. Pengeluaran efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - i. Ditujukan kepada karyawan, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan/atau perusahaan terkendali yang memenuhi syarat sesuai peraturan perundang-undangan;
 - ii. Ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - iii. Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 - iv. Dilakukan sesuai dengan sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa memberikan HMETD.
 - iii. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
 - iv. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
5. Pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan persetujuan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal modal dasar ditingkatkan, maka setiap penempatan saham lebih lanjut harus disetujui oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - i. Telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - ii. Telah mendapat persetujuan Menkumham;
 - iii. Penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menkumham sebagaimana dimaksud dalam poin ii di atas;
 - iv. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam poin iii di atas tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam poin iii di atas tidak terpenuhi; dan

- v. Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat poin i di atas, termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat poin iv di atas.
- 8. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh dan pembelian saham tersebut dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

C. Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

1. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. Dalam RUPS Tahunan:
 - i. Direksi mengajukan Laporan Tahunan (mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan dimasa yang akan datang, kegiatan Utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perseroan), termasuk di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
 - ii. Diputuskan penggunaan laba Perseroan.
 - iii. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
 - a. alasan pendelegasian kewenangan; dan
 - b. kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk.
 - iv. Bilamana perlu dapat dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan/atau para anggota Dewan Komisaris dan diputuskan mengenai penentuan Gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris, Gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi (jika ada).
 - v. Disampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
 - vi. Dapat diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
4. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai kebutuhan bilamana dianggap perlu oleh Direksi atau Dewan Komisaris, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara.
5. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - i. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - ii. Dewan Komisaris.
 - iii. Permintaan tersebut diajukan dengan tercatat disertai alasannya. Dalam hal permintaan dari pemegang saham sebagaimana dimaksud Pasal 9 ayat (2) Anggaran Dasar, maka surat tercatat tersebut ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat dari pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 7 di atas, usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada poin 5 (i) di atas dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas hari) terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. Terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. Alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan atau jangka waktu 15 (lima belas) hari terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan Kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (9) angka 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan kepada Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada Poin 10 di atas.
12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat 15 Anggaran Dasar, dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman diatas.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat (14) dalam jangka Waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewans Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. Terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. Alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (16) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (9) angka (1) huruf (a) Pasal ini.
15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (17) Anggaran Dasar Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS.
16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua Pengadilan Negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (9) angka (1) huruf (a) Anggaran Dasar Perseron, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Ketua Pengadilan negeri.

17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (10) atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat (9) angka (1) huruf (b) Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat (20) Anggaran Dasar Perseroan atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat (20) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat (21) Anggaran Dasar Perseroan telah terlampaui.
20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat (22) Anggaran Dasar Perseroan.
21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat Pasal 18 (10) dan ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (14) dan ayat (22) Anggaran Dasar Perseroan, dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat (18) Pasal ini wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK yang berlaku.
22. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (10) dan ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 18 ayat (14) ayat (22) Anggaran Dasar Perseroan, dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 18 Anggaran Dasar Perseroan wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
23. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 ayat (24) Anggaran Dasar Perseroan, dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - i. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - ii. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua Pengadilan Negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - iii. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.
24. Pengumuman-pengumuman yang diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan wajib dilakukan melalui media serta berdasarkan syarat dan ketentuan yang ditentukan dalam anggaran dasar inidan Peraturan OJK.

D. Ketentuan yang mengatur mengenai hak, preferensi dan pembatasan masing-masing jenis hak atas saham

1. Hak dividen, termasuk batas waktu hilangnya hak atas dividen:
 - i. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilihan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang Rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
 - ii. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilihan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

- iii. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya tersebut.
- iv. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, termasuk juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham.
- v. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.
- vi. Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 72 UUPt dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- vii. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut.

2. Hak suara:

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut.

Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

3. Hak atas sisa asset dalam hal terjadi likuidasi

Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham yang masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham-saham yang mereka miliki masing-masing.

4. Hak memesan efek terlebih dahulu

Pengeluaran efek yang bersifat ekuitas oleh Perseroan telah dijabarkan pada ketentuan yang mengatur mengenai Ketentuan Yang Mengatur Mengenai Perubahan Permodalan sebagaimana telah diuraikan di atas.

E. Ketentuan yang mengatur mengenai Direksi

1. Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi, 1 (satu) diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama, dengan memperhatikan ketentuan UUPt, peraturan perundang-undangan yang

berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - i. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank namun dengan batasan pengambilan uang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu);
 - ii. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - iii. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas aset milik Perseroan, dengan memperhatikan ayat (4) tersebut di bawah ini;
 - iv. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang; dan
 - v. Mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain.

harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

4. Pembuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha harus dilakukan sesuai dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal.
5. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
6. Pembuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas aset yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan.
7. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - ii. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (a) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - iii. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf (a) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - iv. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
 - v. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf (c) tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

F. Ketentuan yang mengatur mengenai Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen.
 - ii. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
 - iii. 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan UUPT, peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk:
 - i. memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam kerja kantor dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen, kekayaan Perseroan dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
 - ii. memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
 - iii. melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu; dan
 - iv. membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Pesanan Saham

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website*);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan);
- Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar);
- Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham;
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham; dan
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 (empat) hari kerja, yaitu tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 2 Agustus 2023	00.00 WIB s.d 23.59 WIB
Hari Kedua – 3 Agustus 2023	00.00 WIB s.d 23.59 WIB
Hari Ketiga – 4 Agustus 2023	00.00 WIB s.d 23.59 WIB
Hari Keempat – 7 Agustus 2023	00.00 WIB s.d 10.00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15 Tahun 2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

* mana yang lebih tinggi nilainya

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum saham PT Mutuagung Lestari Tbk dengan dana dihimpun sebesar Rp101.828.577.600,- (seratus satu miliar delapan ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum I, dengan alokasi untuk penjatahan terpusat minimal adalah sebesar Rp20.000.001.600,- (dua puluh miliar seribu enam ratus Rupiah) atau sebesar 19,64% (sembilan belas koma enam empat persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- i. $2,5x \leq X < 10x$, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 17,5%
- ii. $10x \leq X < 25x$, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 20%
- iii. $\geq 25x$, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 25%

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal masih terdapat kekurangan dalam penyesuaian, maka kekurangan akan diambil dari porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
 - 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- i. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- ii. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- iii. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- v. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 80,36% (delapan puluh koma tiga enam persen) dari jumlah saham yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer Penjatahan yaitu PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa beturut-turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum

melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pengakhiran atau penundaan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan, wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan untuk setiap hari keterlambatan hingga tanggal realisasi pembayaran, sebesar 1% (satu persen) per tahun, setelah diperhitungkan dengan pengurangan atas pajak yang berlaku serta dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh pada tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan 7 Agustus 2023 yang dapat diunduh melalui website Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

Gedung Artha Graha Lt. 18-19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. (021) 2924 9088
Fax. (021) 2924 9150
Website : www.trimegah.com

PENJAMIN EMISI EFEK

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place, lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5088 7168
Faksimile: (62 21) 5088 7167
www.indopremier.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara – 14240

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Ref. No.: 136/SK-MPD-PY-wf/510.003/L/23

Jakarta, 25 Juli 2023

Kepada Yth.

PT Mutuagung Lestari Tbk

Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19, Kel. Curug, Kec. Cimanggis,
Kota Depok, Jawa Barat 16453

**Perihal : Pendapat Hukum – Penawaran Umum Perdana Saham
PT Mutuagung Lestari Tbk**

Dengan hormat,

Kami bertindak sebagai konsultan hukum yang ditunjuk oleh PT Mutuagung Lestari Tbk, beralamat di Jl. Raya Bogor KM 33,5 Nomor 19, Kelurahan Curug, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), berdasarkan Surat Penunjukan yang dikeluarkan oleh Perseroan No. 1519.1/EXT-MUTU/XI/2022 tanggal 25 November 2022 sehubungan dengan dan dalam rangka rencana penawaran umum perdana saham Perseroan.

Perseroan berencana melakukan penawaran umum perdana saham dengan menerbitkan dan menawarkan sebanyak 942.857.200 (sembilan ratus empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus) saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp25,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp108,- per saham yang ditentukan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 24 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir kali diubah dengan Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No.17 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., penawaran umum perdana mana turut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 235.714.300,- dengan harga pelaksanaan Rp324,- sehingga jumlah pelaksanaan Waran Seri I Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp76.371.433.200,- sebagaimana tertuang dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 24 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H. sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir kali diubah dengan Addendum IV dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 19 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Sesuai dengan informasi yang diperoleh dari pihak Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Maret 2023 dan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 25 Juli 2023:

1. Seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:
 - a. Sebesar 66% akan dialokasikan untuk keperluan *Capital Expenditure (Capex)* guna mengembangkan laboratorium Perseroan baik yang saat ini telah dimiliki oleh Perseroan maupun pengembangan laboratorium baru yang nantinya akan menjadi kantor cabang setelah mendapatkan akreditasi. Saat ini untuk pembukaan laboratorium Perseroan masih dalam proses survey lokasi di beberapa wilayah seperti di Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan ditargetkan pengembangan laboratorium akan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat mendekatkan diri pada pelanggan di wilayah yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pasar.
 - b. Sisanya sebesar 34% akan dialokasikan untuk keperluan *Operational Expenditure (Opex)* yang mencakup biaya pengadaan bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, dan biaya umum & administrasi. Alokasi dana tersebut guna menunjang operasional Perseroan, baik di pasar yang ada saat ini maupun di pasar yang baru termasuk peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan 3 fokus strategi Perseroan, yaitu *Green Economy, Shariah Economy dan Digital Economy*.

2. Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan sepenuhnya untuk keperluan *Operational Expenditure (Opex)* yang mencakup biaya pengadaan bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, dan biaya umum & administrasi. Alokasi dana tersebut guna menunjang operasional Perseroan, baik di pasar yang ada saat ini maupun di pasar yang baru termasuk peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan 3 fokus strategi Perseroan, yaitu *Green Economy, Shariah Economy dan Digital Economy*.

Dalam memenuhi salah satu tugas sebagai konsultan hukum dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan yang diikuti dengan penerbitan Waran Seri I tersebut di atas, dengan ini kami:

1. Sudiotomo Kartohadiprodjo, S.H., terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum) berdasarkan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-94/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023, dan anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan Nomor Anggota 200135; dan
2. Chandra Bima Prakasa, S.H., terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum) berdasarkan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-81/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023, dan anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan Nomor Anggota 201227;

dari kantor konsultan hukum:

Nurhadian Kartohadiprodjo Noorcahyo, atau dikenal juga dengan **NKNLegal**
berkantor DEA Tower II, Lt.9 - Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Kav. E4.3, Jakarta Selatan 12950;

memberikan pendapat hukum sebagaimana diuraikan di bawah ini mengenai dan terkait dengan aspek hukum Perseroan.

Pendapat hukum ini:

1. Menggantikan secara keseluruhan pendapat hukum yang telah kami sampaikan sebelumnya sebagaimana dimuat di dalam Surat kami dengan Ref. 127/SK-MPD-PY-wf/510.003/L/23 tanggal 6 Juli 2023, dan oleh karena itu, pendapat hukum yang dimuat di dalam Surat kami dengan Ref. 127/SK-MPD-PY-wf/510.003/L/23 tanggal 6 Juli 2023 tersebut tidak berlaku lagi dengan dikeluarkannya pendapat hukum ini; dan
2. Didasarkan pada hasil dari pemeriksaan dari segi hukum yang telah kami lakukan, dan hasil dari pemeriksaan tersebut disajikan dan diuraikan di dalam Adendum dan Pernyataan Kembali Laporan Uji Tuntas Hukum terhadap Perseroan III No.134/SK-MPD-PY-wf/510.003/L/23 tanggal 25 Juli 2023 (selanjutnya disebut "**Laporan Uji Tuntas Hukum**").

Pemeriksaan dari segi hukum oleh kami sebagaimana tersebut di atas dilakukan dengan memperhatikan:

1. Laporan Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak No. 01105/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disusun oleh oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan Perseroan**");
2. Laporan Penilaian Aset Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Penilai Independen;
3. Materi pemeriksaan dari segi hukum (materi uji tuntas) sebagaimana yang diuraikan di dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal; dan
4. Peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan hukum pasar modal dan ketentuan hukum mengenai perseroan terbatas.

A. Pendapat Hukum

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan dari segi hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan (serta perusahaan lain pada mana Perseroan mempunyai penyertaan secara langsung), hasil pemeriksaan mana telah disajikan dan diuraikan di dalam Laporan Uji Tuntas Hukum, dan dengan tunduk pada asumsi-asumsi dan kualifikasi-kualifikasi yang diuraikan pada Bagian B di bawah, kami menyampaikan pendapat hukum pada dan per tanggal surat ini sebagai berikut:

1. Perseroan

- 1.1. **Pendirian.** Perseroan merupakan badan hukum berbentuk perseroan terbatas, yang didirikan secara sah berdasarkan ketentuan hukum Negara Republik Indonesia, dan berkedudukan di Kota Depok.

Anggaran Dasar Perseroan yang pertama kali dan yang merupakan dasar pendirian Perseroan dimuat dalam Akta Pendirian No. 6 tanggal 2 Maret 1990, yang dibuat di hadapan Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta (akta tersebut selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Perseroan memperoleh status sebagai badan hukum pada tanggal pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (selanjutnya disebut "**Menteri Kehakiman**") atas Akta Pendirian, pengesahan mana sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-3293.HT.01.01.th.90 tanggal 5 Juni 1990.

Akta Pendirian:

- a. didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1233/1990 pada tanggal 19 Juni 1990; dan
- b. diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia (selanjutnya disebut "**TBN**") No. 2831 dari Berita Negara Republik Indonesia (selanjutnya disebut "**BNRI**") No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

Nama Perseroan pada saat didirikan adalah "PT Kiani Mutulestari", dan kemudian pada 8 Oktober 1991 diubah menjadi "PT Mutuagung Lestari" sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 17 tanggal 27 November 1990, dibuat di hadapan Notaris Jacinta Susanti, S.H, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Surat Keputusannya No. C2-5517.HT.01.04.th.91 tanggal 8 Oktober 1991.

- 1.2. **Perubahan Anggaran Dasar.** Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Dalam kaitannya dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terjadi sampai dengan tanggal 25 Juli 2023 yang merupakan batas waktu penerimaan dokumen untuk keperluan pemeriksaan dari segi hukum oleh kami yang kemudian hasilnya disajikan dan diuraikan di dalam Laporan Uji Tuntas Hukum (tanggal 25 Juli 2023 tersebut selanjutnya disebut "**Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen**"), setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dalam kaitannya dengan dan ditinjau dari sudut pandang hal-hal yang disyaratkan untuk dilakukan oleh dan di sisi Perseroan, telah memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundangan-undangan, yang berlaku bagi perubahan dimaksud untuk dapat berlaku efektifnya perubahan yang bersangkutan.
- 1.3. **Perubahan Anggaran Dasar Terakhir.** Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 05 tanggal 21 Maret 2023, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris Jakarta yang berkedudukan di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Akta No. 05/2023**"), akta mana memuat persetujuan antara lain:
- a. Perubahan status Perseroan yang semula perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka;
 - b. Perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang Nama dan Tempat Kedudukan;
 - c. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana Saham yang diikuti dengan penerbitan Waran Seri I; dan

- d. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No: IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan IX.J.1**"), Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten ("**POJK No. 33/2014**").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta No. 05/2023:

- a. telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023;
- b. telah diberitahukan kepada Menkumham, dan pemberitahuan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menkumham No. AHU-AH.01.03-0043827 tanggal 24 Maret 2023; dan
- c. telah dimasukkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0058568.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 24 Maret 2023.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai status Perseroan tertutup menjadi terbuka sebagaimana dimuat dalam Akta No. 05/2023 tersebut di atas, berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Undang-undang (UU) tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("**UUPT**"), mulai berlaku sejak tanggal dilaksanakannya penawaran umum perdana saham Perseroan. UUPT di dalam Pasal 25 ayat (2) mensyaratkan dilakukannya perubahan kembali anggaran dasar dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan menteri (i.e. Menkumham) apabila (i) Pernyataan Pendaftaran (yang diajukan kepada lembaga pengawas di bidang pasar modal bagi perusahaan publik) tidak menjadi efektif; atau (ii) perusahaan yang telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum perdana saham.

Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta No. 05/2023 tersebut di atas telah memenuhi ketentuan Peraturan IX.J.1, POJK No. 15/2020 dan POJK No. 33/2014.

Pasal 30 UUPT memuat di antaranya, dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak bahwa tanggal diterbitkannya Keputusan Menkumham, atau sejak diterimanya pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Menkumham wajib mengumumkan Anggaran Dasar atau Perubahan Anggaran Dasar dalam TBN.

- 1.4. **Permodalan.** Struktur permodalan Perseroan sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen adalah sebagaimana dimuat Akta No. 05/2023 sebagai berikut:

- a. Modal Dasar:
Rp220.000.000.000,-, terbagi atas 8.800.000.000 saham yang masing-masing bernilai nominal Rp25,-
- b. Modal Ditempatkan dan Modal Disetor:
Rp55.000.000.000,-, yang merupakan jumlah total nilai nominal dari 2.200.000.000 saham yang telah diambil bagian oleh:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
1)	PT Baruna Bina Utama	880.000.000	22.000.000.000	40,00
2)	PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	24.750.000.000	45,00
3)	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	8.250.000.000	15,00
Total		2.200.000.000	55.000.000.000	100,00

Atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan tidak ada pembagian klasifikasi saham.

Struktur modal, susunan pemegang saham, dan komposisi kepemilikan saham sebagaimana dimaksud di atas merupakan catatan akhir yang berkesinambungan sejak pendirian Perseroan sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("POJK No. 25/2017"), setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. Berkenaan dengan hal tersebut, maka PT Baruna Bina Utama, PT Sentra Mutu Handal, dan PT Afda Ekselensi Lintas Dunia dilarang untuk mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

- 1.5. **Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir.** Perseroan dikendalikan secara tidak langsung oleh Mohamad Indra Permana melalui PT Baruna Bina Utama ("BBU") dan PT Inti Bina Utama yang merupakan pemegang saham dari PT Sentra Mutu Handal ("SMH"), dimana BBU dan SMH merupakan pemegang saham Perseroan. Penetapan perihal pihak yang mengendalikan Perseroan tersebut adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Penetapan Mohamad Indra Permana sebagai individu Pemilik Manfaat Akhir dari Perseroan adalah sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 tahun 2019, dan kewajiban penyampaian informasi mengenai Pemilik Manfaat Akhir dari Perseroan kepada Menkumham telah dilakukan oleh Perseroan berdasarkan bukti Informasi Penyampaian Data Pemilik Manfaat Perseroan melalui Aplikasi BO (Beneficial Owner) yang dikelola oleh Menkumham pada tanggal 10 Maret 2023.

- 1.6. **Kegiatan Usaha.** Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan sejalan dengan apa yang termasuk dalam maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang tercantum di dalam Akta No. 05/2023, yakni sebagai berikut:

- a. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Jasa atau Pelayanan.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) Kegiatan Usaha Utama:

- a) Kegiatan usaha utama Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan usaha berikut:

- (1) Jasa Sertifikasi (71201);
Kelompok ini mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), sistem management lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan,

ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.

(2) **Jasa Pengujian Laboratorium (71202);**

Kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang.

(3) **Jasa Inspeksi Periodik (71203);**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, preshipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai kemandirian jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (*non destructive testing*). Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung.

(4) **Jasa Kalibrasi/Metrologi (71205);**

Kelompok ini mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi untuk melakukan pengecekan/pengetesan suatu alat ukur atau alat kalibrasi, dan mencakup kegiatan laboratorium kalibrasi yang melakukan jasa kalibrasi alat ukur pada instansi/industri/organisasi lain sesuai permintaan, misalnya kalibrasi pressure gauge, termometer non medis, timbangan dan sebagainya. Kegiatan ini juga mencakup kalibrasi alat ukur radiasi, misalnya surveymeter, kontaminasi meter, dosimeter, dan alat ukur terkait lainnya serta pengukuran keluaran radiasi. Termasuk kegiatan pemberi tera untuk melakukan pengecekan/pengetesan/pemeliharaan suatu alat ukur, misalnya timbangan jalan, meter pompa bensin dan sebagainya sehingga alat tersebut diyakini valid selama masa yang ditentukan.

b) **Kegiatan Usaha Penunjang:**

(1) **Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (71204);**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, inspeksi instalasi teknikal sektor konstruksi dan instalasi lainnya.

(2) **Analisis dan Uji Teknis Lainnya (71209);**

Kelompok ini mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada KBLI 71201 sampai dengan 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.

c. Kegiatan usaha riil yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah kegiatan-kegiatan usaha dengan KBLI Nomor:

- 1) 71201 - (Jasa Sertifikasi),
- 2) 71202 - (Jasa Pengujian Laboratorium),
- 3) 71203 - (Jasa Inspeksi Periodik), dan
- 4) 71205 - (Jasa Kalibrasi/Metrologi).

Nomor dan uraian KBLI yang tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan nomor dan uraian KBLI pada KBLI 2020 untuk kegiatan usaha yang bersangkutan.

1.7 **Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.** Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 05/2023 yaitu:

Direksi:

Presiden Direktur	: Arifin Lambaga
Direktur	: Sumarna
Direktur	: Irham Budiman

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Firdaus, AK, MBA
Komisaris	: Mohamad Indra Permana
Komisaris Independen	: Herliana Dewi

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk telah diberitahukan kepada Menkumham, dan pemberitahuan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database SABH Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan pemberitahuan Data Perseroan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menkumham No. AHU-AH.01.09-0103136 tanggal 24 Maret 2023, dan telah dimasukkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0058568.AH.01.11.Tahun 2023 pada tanggal 24 Maret 2023.

Setiap anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang menghadapi atau tersangkut pada atau terlibat dalam perkara atau sengketa/perselisihan hukum apapun, baik perdata, pidana (termasuk tindak pidana di bidang keuangan), tata usaha negara, niaga, kepailitan maupun penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), pajak, hubungan industrial atau ketenagakerjaan, persaingan usaha, hak asasi manusia, atau lainnya, baik di dalam, di hadapan, maupun di luar instansi atau badan peradilan, arbitrase, atau komisi atau forum penyelesaian sengketa atau perselisihan lainnya manapun, baik di dalam maupun di luar negeri, dan baik dalam kapasitas pribadi, selaku anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, maupun dalam kapasitas atau kedudukan lainnya, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan maupun rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Pemeriksaan Mandiri Yang Kami Lakukan menunjukkan hasil yang sama, bahwa tidak ada perkara/sengketa yang sedang berlangsung yang melibatkan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

- 1.8. **Sekretaris Perusahaan.** Perseroan telah menunjuk dan mengangkat seorang yang menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan yaitu Triyan Aidilfitri, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 24 Maret 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dan sehubungan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk memiliki fungsi sekretaris perusahaan, Perseroan telah memenuhi ketentuan untuk memiliki fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana yang disyaratkan berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

- 1.9. **Komite Audit.** Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit. Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Herliana Dewi
Anggota	: Beni Subena
Anggota	: I Nyoman Widia

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Komite Audit Perseroan pada tanggal 24 Maret 2023.

Atas dasar hal tersebut di atas, dan sehubungan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk memiliki Komite Audit, Perseroan telah memenuhi ketentuan pembentukan Komite Audit sebagaimana yang disyaratkan oleh Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- 1.10. **Unit Audit Internal.** Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan saat ini mempunyai seorang auditor internal yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal, yakni Dwi Kus Pardianto, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan tanggal 24 Maret 2023 tentang Pengangkatan Audit Internal.

Perseroan juga memiliki Piagam Unit Audit Internal, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dan sehubungan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memenuhi ketentuan untuk memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal sebagaimana yang disyaratkan oleh Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

- 1.11. **Komite Nominasi dan Remunerasi.** Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Maret 2023. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Herliana Dewi
Anggota	: Mohamad Indra Permana
Anggota	: Firdaus, AK, MBA

Perseroan juga memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dan sehubungan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah memenuhi ketentuan untuk memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang disyaratkan oleh Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

1.12 **Perizinan dan Pendaftaran.** Perseroan telah memiliki perizinan, pendaftaran serta sertifikasi dan penunjukan untuk melaksanakan kegiatan usahanya yaitu sebagai berikut:

- a. Jasa Sertifikasi (71201);
- b. Jasa Pengujian Laboratorium (71202);
- c. Jasa Inspeksi Periodik (71203); dan
- d. Jasa Kalibrasi/Metrologi (71205);

dimana kegiatan-kegiatan tersebut telah terefleksikan dalam: (i) Nomor Induk Berusaha ("NIB"); (ii) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP); (iii) Surat Pembukaan Kantor Cabang yang dirujuk dalam NIB; (iv) sertifikat akreditasi (Laboratorium Penguji, Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015, Lembaga Sertifikasi Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan, Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi SNI ISO 27001:2013, Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium, Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016, Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja SNI ISO 45001:2018, Lembaga Sertifikasi Sistem Hazard Analysis and Critical Control Point SNI CAC/RCP: 2011, Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan SNI ISO 22000:2018, Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu, Lembaga Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil*, Laboratorium Kalibrasi, Lembaga Inspeksi, Lembaga Sertifikasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah, Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa, Badan Validasi dan Verifikasi Gas Rumah Kaca, dan Lembaga Penilai Pengelola Hutan Produksi Lestari) yang diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) serta (v) penetapan dan/atau penunjukan sebagai laboratorium oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya (Kementerian Kelautan dan Perikanan), Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Kementerian Ketenagakerjaan), Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (Kementerian Pertanian), dan Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Adapun NIB, perizinan, pendaftaran serta sertifikat akreditasi dan penetapan dan/atau penunjukan selaku laboratorium resmi di atas telah berlaku efektif untuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan di kantor pusat (Kota Depok, Jawa Barat) dan sejumlah kantor cabang di Kota Medan (Sumatera Utara), Kota Pekanbaru (Riau), Kota Samarinda (Kalimantan Timur), dan Kabupaten Kotawaringin (Kalimantan Tengah), serta kantor cabang administrasi di Kota Semarang (Jawa Tengah) dan Kota Surabaya (Jawa Timur).

Perseroan telah memiliki Sertifikat Laik Fungsi ("SLF") atas bangunan gedung kantor pusat Perseroan yang berlokasi di Kota Depok. Untuk SLF atas bangunan gedung kantor cabang Perseroan yang berlokasi di a. Kota Medan, berdasarkan surat keterangan dari PT Handasa Konsultan selaku konsultan yang ditunjuk Perseroan, sehubungan dengan pengurusan SLF Kantor Cabang Medan sedang dalam proses menunggu pemeriksaan catatan perbaikan hasil sidang konsultasi pada Dinas Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Medan; b. Kota Pekanbaru, berdasarkan surat keterangan dari PT Handasa Konsultan, sehubungan dengan pengurusan SLF Kantor Cabang Pekanbaru sedang menunggu hasil Berita Acara Sidang Konsultasi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru; dan c. Kota Samarinda, berdasarkan surat keterangan dari CV Karya Cipta Jaya Utama selaku konsultan yang ditunjuk oleh Perseroan sedang dalam proses konsultasi ke-2 dalam rangka perbaikan dokumen sesuai arahan dari pihak Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Samarinda.

Berdasarkan Pasal 44 jo. 45 Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Gedung dan Bangunan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Undang-undang (UU) tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, jika Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk mendapatkan SLF maka Perseroan dapat dikenakan sanksi administratif berupa a. peringatan tertulis, b. pembatasan kegiatan pembangunan, c. penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan, d. penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung, e. pembekuan persetujuan bangunan gedung, f. pencabutan persetujuan

bangunan gedung, g. pembekuan sertifikat laik fungsi bangunan gedung, h. pencabutan sertifikat laik fungsi bangunan gedung, atau i. perintah pembongkaran bangunan gedung.

Berkaitan dengan perpajakan, Perseroan telah memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak (PKP).

- 1.13 **Aset.** Pada Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen, Perseroan memiliki maupun menguasai harta kekayaan berupa barang tidak bergerak yakni hak atas tanah dan bangunan, dan berupa barang bergerak yang meliputi kendaraan bermotor, mesin dan peralatan laboratorium, peralatan dan barang inventaris, investasi pada perusahaan lain, hak atas kekayaan intelektual, deposito berjangka, serta obligasi SR015.

a. Bidang tanah dan/atau bangunan yang haknya terdaftar atas nama Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 395, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cimanggis, Kelurahan Curug, dan hak atas tanah yang bersangkutan yang dimiliki oleh Perseroan adalah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 25 Januari 2037.
- 2) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 396 Kabupaten Bogor, Kecamatan Cimanggis, Kelurahan Curug, dan hak atas tanah yang bersangkutan yang dimiliki oleh Perseroan adalah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 25 Januari 2037.
- 3) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 397 Kabupaten Bogor, Kecamatan Cimanggis, Kelurahan Curug, dan hak atas tanah yang bersangkutan yang dimiliki oleh Perseroan adalah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 25 Januari 2037.
- 4) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 379, Kota Depok, Kecamatan Cimanggis, Kelurahan Curug, dan hak atas tanah yang bersangkutan yang dimiliki oleh Perseroan adalah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 24 Februari 2034.
- 5) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16, Kota Samarinda, Kecamatan Sungai Kunjang, Kelurahan Lok Bahu, dan hak atas tanah yang bersangkutan yang dimiliki oleh Perseroan adalah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 18 April 2034.
- 6) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1208 Kota Pekanbaru, Kecamatan Marpoyan Damai, Kelurahan Sidomulyo Timur, dan hak atas tanah yang bersangkutan yang dimiliki oleh Perseroan adalah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 16 Juli 2049.
- 7) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 56, Jl. Bunga Sedap Malam XI, Kota Medan, Kecamatan Medan Selayang, Kelurahan Padang Bulan Selayang II, dan hak atas tanah yang bersangkutan yang dimiliki oleh Perseroan adalah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2041.

Seluruh bidang-bidang tanah sebagaimana tersebut di atas telah dimiliki dan dikuasai oleh Perseroan dengan didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah sesuai yang masih berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan sampai dengan tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen bidang-bidang tanah sebagaimana tersebut di atas sedang dijaminkan kepada kreditur-kreditur Perseroan. Apabila jaminan berupa bidang-bidang tanah dimaksud dieksekusi oleh kreditur-kreditur tersebut, maka hal tersebut dapat menyebabkan beralihnya hak atas tanah yang bersangkutan kepada pihak lain, yang karenanya Perseroan dapat kehilangan haknya atau kesempatannya untuk memperoleh pendapatan dari usaha Perseroan yang dilakukan di atas bidang-bidang tanah yang bersangkutan.

Pemeriksaan Mandiri Yang Kami Lakukan menunjukkan bahwa tidak ada perkara/sengketa yang sedang berlangsung terhadap bidang-bidang tanah milik Perseroan tersebut di atas.

- b. Untuk kendaraan-kendaraan bermotor, pemilikan oleh Perseroan atas kendaraan-kendaraan bermotor tersebut didasarkan pada dan didukung oleh dokumen-dokumen pemilikan yang sah menurut dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan seluruh kendaraan bermotor tersebut terdaftar atas nama Perseroan.
- c. Untuk Hak Atas Kekayaan Intelektual, Perseroan memiliki 2 (dua) merek yaitu:
 - 1) Merek pada Kelas 42 dengan Nomor Pendaftaran IDM000737070 yang berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan sampai dengan tanggal 19 Januari 2028.
 - 2) Merek pada kelas 42 dengan Nomor Pendaftaran IDM000438697 yang berlaku untuk waktu 10 tahun dan sampai dengan tanggal 10 April 2032.

Semua merek yang dimiliki oleh Perseroan telah terdaftar dan mendapatkan perlindungan hukum yang memberikan hak eksklusif bagi Perseroan untuk menggunakannya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan hukum yang berlaku.

- d. Menurut daftar aset Perseroan yang telah kami terima, Perseroan memiliki dan menguasai peralatan dan barang-barang inventaris berupa mesin dan peralatan laboratorium, perlengkapan IT kantor, dan peralatan kantor. Dengan merujuk kepada dan berdasarkan ketentuan Pasal 1977 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (selanjutnya disebut "KUHPerdata"), Perseroan dianggap sebagai pemilik dari setiap barang inventaris yang berada dalam penguasaan Perseroan.
- e. Adapun dalam kaitannya dengan investasi pada perusahaan lain, pada Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen, Perseroan memiliki penyertaan saham sebanyak 9.450 saham yang merupakan 99,47% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam PT Jasa Mutu Mineral Indonesia.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada perusahaan tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan tidak ada pembebanan jaminan apapun atas saham milik Perseroan tersebut.

Berdasarkan informasi yang kami terima dari Perseroan serta Pemeriksaan Mandiri Yang Kami Lakukan menunjukkan bahwa tidak ada perkara/sengketa yang sedang berlangsung terhadap aset-aset Perseroan lainnya, seperti kendaraan bermotor, hak kekayaan atas kekayaan intelektual, barang-barang bergerak berupa inventaris dan kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan lain.

- 1.14 **Asuransi.** Perseroan telah mengikutsertakan aset-aset material Perseroan untuk keperluan kegiatan operasionalnya yakni kantor pusat Perseroan yang berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 33.5 No. 19 Cimanggis, Depok, dan kantor cabang Perseroan di Jl. Ngumban Surbakti Ps. No. 6, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, Jl. Arifin Ahmad No. 109, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru dan Jl. Teuku Umar No. 18, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, telah diasuransikan dengan asuransi *property all risk*, asuransi gempa bumi, erupsi vulkanik, tsunami, dan asuransi kebakaran, sebagaimana diuraikan di dalam Laporan Uji Tuntas Hukum.

Asuransi yang telah dibuka oleh Perseroan tersebut di atas masih berlaku efektif serta memiliki nilai/jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan dan/atau untuk menutup risiko yang dipertanggungkan.

Selain asuransi terhadap aset-aset Perseroan di atas, Perseroan telah mengikuti program asuransi jaminan profesional (*professional indemnity*), asuransi kesehatan, dan asuransi jiwa dan kecelakaan diri kumpulan.

- 1.15 **Ketenagakerjaan.** Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai kewajiban menyampaikan laporan ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (selanjutnya disebut "**UU Wajib Lapor Ketenagakerjaan**"), sebagaimana tertera pada laporan-laporan berikut sebagaimana ternyata dari:
- a. Pelaporan No. 16453.20230531.0001 tanggal 31 Mei 2023 untuk kantor pusat Depok, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 31 Mei 2024.
 - b. Pelaporan No. 75126.20230531.0001 tanggal 31 Mei 2023 untuk kantor cabang Samarinda, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 31 Mei 2024.
 - c. Pelaporan No. 20132.20230531.0002 tanggal 31 Mei 2023 untuk kantor cabang Medan, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 31 Mei 2024.
 - d. Pelaporan No. 28294.20230307.0001 tanggal 7 Maret 2023 untuk kantor cabang Pekanbaru, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 7 Maret 2024.
 - e. Pelaporan No. 74117.20230307.0002 tanggal 7 Maret 2023 untuk kantor cabang Pangkalan Bun, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 7 Maret 2024.

Sehubungan dengan penggunaan tenaga kerja asing, Perseroan telah memperoleh pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing serta Izin Tinggal Terbatas bagi tenaga kerja asing yang bersangkutan, dengan demikian berdasarkan hukum yang berlaku Perseroan berhak menggunakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja asing yang dipekerjakan oleh Perseroan telah diizinkan dan berhak untuk bekerja di Indonesia.

Sehubungan dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (selanjutnya disebut "**BPJS**") Ketenagakerjaan, iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk masing-masing bulan Maret 2023, April 2023, dan Mei 2023 telah dibayar oleh Perseroan, dan tenaga kerja Perseroan telah diikutsertakan dalam seluruh program (jaminan) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Sehubungan dengan BPJS Kesehatan, pembayaran atas iuran BPJS Kesehatan untuk masing-masing bulan Maret 2023, April 2023, dan Mei 2023 juga sudah dilakukan oleh Perseroan, dan tenaga kerja Perseroan telah diikutsertakan dalam seluruh program (jaminan) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan.

Dalam kaitannya dengan upah minimum bagi karyawan Perseroan, Perseroan telah mematuhi ketentuan pembayaran upah minimum kepada karyawannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan relevan yang berlaku.

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pengesahannya oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Depok.

Sehubungan dengan pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit), Perseroan telah membentuk LKS Bipartit sebagaimana telah dicatat tanggal 14 Desember 2022.

- 1.16 **Perjanjian.** Perseroan telah mengadakan perjanjian-perjanjian yakni, antara lain, perjanjian-perjanjian kredit dimana Perseroan sebagai debitur, perjanjian pembiayaan dimana Perseroan sebagai Lessee, perjanjian sewa menyewa bangunan dimana Perseroan merupakan pihak penyewa, perjanjian-perjanjian dengan mitra (mitra dalam proses pemberian jasa sertifikasi) serta perjanjian dengan pelanggan/konsumen. Setiap perjanjian tersebut mengikat dan berlaku sah bagi Perseroan dan tidak terdapat perjanjian-perjanjian yang dapat berdampak negatif secara material serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang memiliki dampak negatif terhadap pemegang saham publik yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham serta pelaksanaan Waran Seri I Perseroan.

- 1.17 **Keterlibatan Pada Perkara.** Perseroan tidak sedang menghadapi atau tersangkut pada atau terlibat dalam perkara atau sengketa/perselisihan hukum apapun, baik perdata, pidana (termasuk tindak pidana di bidang keuangan), tata usaha negara, niaga, kepailitan maupun penundaan kewajiban

pembayaran utang (PKPU), pajak, hubungan industrial atau ketenagakerjaan, persaingan usaha tidak sehat dan monopoli, hak asasi manusia, atau lainnya, baik di dalam, di hadapan, maupun di luar instansi atau badan peradilan, arbitrase, atau komisi atau forum penyelesaian sengketa atau perselisihan lainnya manapun, baik di dalam maupun di luar negeri, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan termasuk segala keputusan pengadilan atau lembaga berwenang lainnya memerintahkan Perseroan untuk menghentikan kegiatan usahanya.

Pemeriksaan Mandiri Yang Kami Lakukan, kami tidak mendapati adanya perkara/sengketa yang sedang berlangsung yang melibatkan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

2. Perusahaan Anak

Perseroan memiliki penyertaan saham sebanyak 9.450 saham yang merupakan 99,47% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam PT Jasa Mutu Mineral Indonesia, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Samarinda ("JMMI"). Berikut adalah uraian mengenai JMMI:

- 2.1. **Pendirian JMMI.** Anggaran Dasar JMMI yang pertama kali dan yang merupakan dasar pendirian JMMI dimuat dalam Akta Pendirian JMMI No. 265 tanggal 16 Juni 2009, dibuat di hadapan Hasanuddin, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Samarinda.

JMMI memperoleh status sebagai badan hukum pada tanggal 2 September 2009, yang merupakan tanggal dari Keputusan Menkumham No. AHU-43193.AH.01.01.Tahun 2009 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan dan telah diumumkan dalam TBN No. 006531 dari BNRI No. 16 tanggal 24 Februari 2023. Dengan demikian, pendirian JMMI sebagai badan hukum telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

- 2.2. **Perubahan Anggaran Dasar JMMI.** Anggaran Dasar JMMI telah mengalami beberapa kali perubahan. Dalam kaitannya dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar JMMI yang terjadi sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen, setiap perubahan Anggaran Dasar JMMI tersebut, dalam kaitannya dengan dan ditinjau dari sudut pandang hal-hal yang disyaratkan untuk dilakukan oleh dan di sisi JMMI, telah memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar JMMI, serta ketentuan peraturan perundangan-undangan, yang berlaku bagi perubahan dimaksud untuk dapat berlaku efektifnya perubahan yang bersangkutan.
- 2.3. **Perubahan Anggaran Dasar Terakhir JMMI.** Perubahan Anggaran Dasar JMMI yang terakhir adalah sebagaimana yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JMMI No. 172 tanggal 24 Maret 2023, dibuat di hadapan Notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn ("Akta JMMI No. 172/2023"), akta mana memuat persetujuan penyesuaian maksud dan tujuan JMMI dengan KBLI 2020.

Perubahan Anggaran Dasar JMMI yang dimuat dalam Akta JMMI No. 172/2023:

- a. telah memperoleh persetujuan Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-AHU-0017923.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023;
- b. diberitahukan kepada Menkumham, dan pemberitahuan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* SABH Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menkumham No. AHU-AH.01.03-0103250 tanggal 24 Maret 2023;
- c. telah dimasukkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0058792.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023; dan
- c. diumumkan dalam TBN No. 12701 dari BNRI No. 34 tanggal 28 April 2023.

2.4. **Permodalan JMMI.** Struktur permodalan JMMI sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JMMI No. 76 tanggal 8 Maret 2022 ("Akta JMMI No. 76/2022") sebagai berikut:

a. Modal Dasar:

Rp10.000.000.000,-, terbagi atas 10.000 saham yang masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,-

b. Modal Ditempatkan dan Modal Disetor:

Rp9.500.000.000,-, yang merupakan jumlah total nilai nominal dari 9500 saham yang diambil bagian oleh:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
1)	Perseroan	9.450	9.450.000.000	99,47
2)	PT Sentra Mutu Handal	50	50.000.000	0,53
Total		9.500	Rp9.500.000.000	100,00

Akta No. JMMI 76/2022 telah:

- diberitahukan kepada Menkumham, dan pemberitahuan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* SABH Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum a.n. Menkumham No. AHU-AH.01.03-0154684 tanggal 9 Maret 2022;
- dimasukkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0046657.AH.01.11.Tahun 2022 pada tanggal 9 Maret 2022; dan
- diumumkan dalam TBN No. 6530 dari BNRI No. 16 tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023.

Atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh JMMI tidak ada pembagian klasifikasi saham.

Perubahan-perubahan terhadap struktur modal, susunan pemegang saham, dan komposisi kepemilikan saham dalam JMMI yang terjadi setelah Tanggal Dokumen Uji Tuntas Hukum sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen adalah berkesinambungan dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar JMMI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.5. **Kegiatan Usaha.** Maksud dan tujuan JMMI berdasarkan Akta JMMI No. 172/2023 ialah menjalankan usaha-usaha di dalam bidang:

a. Jasa Pengujian Laboratorium (71202);

Kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.

b. Jasa Inspeksi Periodik (71203);

Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, pre-

- shipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (non destructive testing). Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung (71101).
- c. **Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (71204);**
Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi, misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, inspeksi instalasi teknikal sektor konstruksi dan instalasi lainnya.
 - d. **Analisis dan Uji Teknis Lainnya (71209);**
Kelompok ini mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada 71201 s.d. 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.

Nomor dan uraian KBLI yang tercantum di dalam Anggaran Dasar JMMI untuk kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh JMMI telah sesuai dengan nomor dan uraian KBLI pada KBLI 2020 untuk kegiatan usaha yang bersangkutan.

- 2.6. **Direksi dan Dewan Komisaris JMMI.** Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris JMMI yang menjabat per Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen adalah sebagaimana yang dimuat di dalam Akta JMMI No. 172/2023, yakni:

<u>Direksi:</u>	
Direktur	: Arifin Lambaga
 <u>Dewan Komisaris:</u>	
Komisaris	: Firdaus, AK, MBA

Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris JMMI sebagaimana tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar JMMI dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris JMMI tidak sedang menghadapi atau tersangkut pada atau terlibat dalam perkara atau sengketa/perselisihan hukum apapun, baik perdata, pidana (termasuk tindak pidana di bidang keuangan), tata usaha negara, niaga, kepailitan maupun penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), pajak, hubungan industrial atau ketenagakerjaan, persaingan usaha tidak sehat dan monopoli, hak asasi manusia, atau lainnya, baik di dalam, di hadapan, maupun di luar instansi atau badan peradilan, arbitrase, atau komisi atau forum penyelesaian sengketa atau perselisihan lainnya manapun, baik di dalam maupun di luar negeri, dan baik dalam kapasitas saya pribadi, selaku anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris JMMI, maupun dalam kapasitas atau kedudukan lainnya, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha JMMI.

Pemeriksaan Mandiri Yang Kami Lakukan menunjukkan hasil yang sama, bahwa tidak ada perkara/sengketa yang sedang berlangsung yang melibatkan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris JMMI, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

- 2.7. **Perizinan dan Pendaftaran JMMI.** JMMI telah memiliki perizinan, pendaftaran serta sertifikasi dan penunjukan untuk melaksanakan kegiatan usahanya yaitu sebagai berikut:
- a. **Jasa Pengujian Laboratorium (71202); dan**
 - b. **Jasa Inspeksi Periodik (71203);**
- dimana kegiatan-kegiatan tersebut telah terefleksikan dalam NIB dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dirujuk dalam NIB, sertifikasi-sertifikasi (Lembaga Inspeksi dan Laboratorium Penguji) yang diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), serta penunjukan-penunjukan sebagai laboratorium oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Direktur Jenderal Perhubungan Laut

(Kementerian Perhubungan), Direktur Jenderal Perhubungan Laut (Kementerian Perhubungan) dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Adapun NIB, perizinan, pendaftaran serta sertifikasi dan penunjukkan selaku laboratorium resmi di atas telah berlaku efektif untuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh JMMI di kantor pusat (Kota Samarinda, Kalimantan Timur) dan sejumlah kantor cabang di Kabupaten Banyuasin (Sumatera Selatan), Kabupaten Banjar Baru (Kalimantan Selatan) dan Kota Kendari (Sulawesi Tenggara).

2.8. **Aset JMMI.** Pada Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen, JMMI memiliki maupun menguasai harta kekayaan berupa barang tidak bergerak yakni hak atas tanah dan bangunan, dan berupa barang bergerak yang meliputi kendaraan bermotor, mesin dan peralatan laboratorium, peralatan dan barang inventaris.

a. Bidang tanah yang hak atas tanahnya terdaftar atas nama JMMI adalah bidang tanah yang terletak di:

- 1) Jl. Rapak Indah, Kel. Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dan hak atas tanah yang bersangkutan yang dimiliki oleh JMMI adalah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 579 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2041.
- 2) Jl. Rapak Indah, Kel. Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dan hak atas tanah yang bersangkutan yang dimiliki oleh JMMI adalah Hak Guna Bangunan (HGB) No.1936 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 23 Oktober 2052.

Seluruh bidang-bidang tanah sebagaimana tersebut di atas sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen sedang dijaminkan kepada kreditur-kreditur JMMI. Apabila jaminan berupa bidang-bidang tanah dimaksud dieksekusi oleh kreditur-kreditur tersebut, maka hal tersebut dapat menyebabkan beralihnya hak atas tanah yang bersangkutan kepada pihak lain, yang karenanya JMMI dapat kehilangan haknya atau kesempatannya untuk memperoleh pendapatan dari usaha JMMI yang dilakukan di atas bidang-bidang tanah yang bersangkutan.

Pemeriksaan Mandiri Yang Kami Lakukan menunjukkan bahwa tidak ada perkara/sengketa yang sedang berlangsung terhadap bidang-bidang tanah milik JMMI tersebut di atas.

b. Untuk kendaraan-kendaraan bermotor, pemilikan oleh JMMI atas kendaraan-kendaraan bermotor itu, yang semuanya terdaftar atas nama JMMI, didasarkan pada dan didukung oleh dokumen-dokumen pemilikan yang sah menurut dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

c. Menurut daftar aset JMMI yang telah kami terima, JMMI memiliki dan menguasai peralatan dan barang-barang inventaris berupa mesin dan peralatan laboratorium, perlengkapan IT kantor, dan peralatan kantor. Dengan merujuk kepada dan berdasarkan ketentuan Pasal 1977 KUHPdata, JMMI dianggap sebagai pemilik dari setiap barang inventaris yang berada dalam penguasaan JMMI.

Berdasarkan informasi yang kami terima dari JMMI serta Pemeriksaan Mandiri Yang Kami Lakukan menunjukkan bahwa tidak ada perkara/sengketa yang sedang berlangsung terhadap aset-aset Perseroan lainnya, seperti kendaraan bermotor dan barang-barang bergerak berupa inventaris.

2.9. **Asuransi JMMI.** JMMI telah mengikutsertakan aset-aset material JMMI untuk keperluan pelaksanaan kegiatan operasionalnya yakni kantor pusat JMMI yang berlokasi di Jl. Rapak Indah No. 189 RT 036 Kel. Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dan kantor cabang JMMI di Jl. Tanjung Api-Api RT.11 RW.005 Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Jl. Trikora HM 3379 RT.024 RW.005 Kel. Kemuning, Kec.Banjarbaru Selatan, Jl. Ir.

Suprpto RT.010 RW.004 Kel. Tobuuha, Kec. Puuwatu Kota Kendari, Propinsi Sulawesi Tenggara, telah diasuransikan dengan asuransi *property all risk*, asuransi mesin laboratorium, dan asuransi syariah kebakaran, sebagaimana diuraikan di dalam Laporan Uji Tuntas Hukum.

Asuransi yang telah dibuka oleh JMMI tersebut di atas masih berlaku efektif serta memiliki nilai/jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan dan/atau untuk menutup risiko yang dipertanggungkan.

- 2.10. **Ketenagakerjaan JMMI.** JMMI telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai kewajiban menyampaikan laporan ketenagakerjaan sesuai dengan UU Wajib Laporan Ketenagakerjaan, sebagaimana ternyata dari:
- a. Pelaporan No. 75126.71202.20210913.0-001 tanggal 30 November 2022, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 30 November 2023.
 - b. Pelaporan No. 92352.71202.20230202.1-001 tanggal 28 Februari 2023, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 28 Februari 2024.
 - c. Pelaporan No. 30961.71202.20230126.1-001 tanggal 28 Februari 2023, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 28 Februari 2024.
 - d. Pelaporan No. 93115.71202.20230126.1-001 tanggal 26 Januari 2023, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 26 Januari 2024.
 - e. Pelaporan No. 70714.71202.20230126.1-001 tanggal 28 Februari 2023, dengan kewajiban lapor kembali tanggal 28 Februari 2024.

Sehubungan dengan kewajiban yang terkait dengan BPJS Ketenagakerjaan, iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk masing-masing bulan Maret 2023, April 2023, dan Mei 2023 telah dibayarkan oleh JMMI.

Adapun sehubungan dengan BPJS Kesehatan, terdapat pembayaran yang telah dilakukan oleh JMMI atas iuran BPJS Kesehatan untuk masing-masing bulan Maret 2023, April 2023, dan Mei 2023.

Dalam kaitannya dengan upah minimum bagi karyawan JMMI, JMMI telah mematuhi ketentuan pembayaran upah minimum kepada karyawannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan relevan yang berlaku.

JMMI memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pengesahannya oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda.

Sehubungan dengan pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit), JMMI telah membentuk LKS Bipartit sebagaimana telah dicatat tanggal 3 Februari 2023.

- 2.11. **Perjanjian JMMI.** JMMI telah mengadakan perjanjian-perjanjian terkait pelaksanaan kegiatan usahanya yaitu perjanjian-perjanjian kredit, perjanjian sewa pembiayaan untuk peralatan, perjanjian-perjanjian kerjasama, perjanjian-perjanjian sewa-menyewa, perjanjian-perjanjian dengan mitra dan perjanjian-perjanjian pekerjaan, serta setiap perjanjian tersebut mengikat dan berlaku sah bagi JMMI dan tidak terdapat perjanjian-perjanjian yang dapat berdampak negatif secara material terhadap dan/atau menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Saham, maupun pembatasan-pembatasan yang memiliki dampak negatif terhadap Perseroan sebagai pemegang saham pengendali dari JMMI.
- 2.12. **Keterlibatan Pada Perkara.** JMMI tidak sedang menghadapi atau tersangkut pada atau terlibat dalam perkara atau sengketa/perselisihan hukum apapun, baik perdata, pidana, tata usaha negara, niaga, kepailitan maupun penundaan kewajiban pembayaran utang, pajak, hubungan industrial atau ketenagakerjaan, praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, hak asasi manusia, atau lainnya, baik di dalam, di hadapan, maupun di luar instansi atau badan peradilan, arbitrase, atau komisi atau forum penyelesaian sengketa atau perselisihan lainnya manapun, baik di dalam maupun di luar negeri, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha JMMI.

Pemeriksaan Mandiri Yang Kami Lakukan, kami tidak mendapati adanya perkara/sengketa yang sedang berlangsung yang melibatkan JMMI, baik di dalam maupun di luar pengadilan yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha JMMI.

3. Perjanjian dan Pernyataan Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penerbitan Waran Seri I Perseroan

3.1. Sehubungan dengan dan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I, Perseroan dan:

- a. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (dahulu PT Trimegah Securindolestari) selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta PT Indo Premier Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 24 Maret 2023 dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir kali diubah dengan Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 17 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H..

Perseroan dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. dan PT Indo Premier Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Efek saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi yang dapat menghambat proses Penawaran Umum Perdana Saham.

- b. PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra") telah menandatangani Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 7 tanggal 24 Maret 2023 dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H. sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir kali diubah dengan Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 18 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.;
- c. Adimitra telah menandatangani Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 9 tanggal 24 Maret 2023 dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H. sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir kali diubah dengan Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 20 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.; dan
- d. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. Pendaftaran: SP-053/SHM/KSEI/0423 tanggal 28 April 2023.

3.2. Perjanjian-perjanjian di atas telah dibuat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal (POJK No. 41/2020 dan Pasal 51 POJK No. 8/2017) dan, dari sisi Perseroan, telah ditandatangani untuk dan atas nama Perseroan dengan memperhatikan ketentuan mengenai kewenangan bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, dan karenanya perjanjian itu sah dan mengikat bagi Perseroan.

3.3. Perseroan telah membuat Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No.8 tanggal 24 Maret 2023 dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H. sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir kali diubah dengan Addendum IV dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam

Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 19 tanggal 24 Juli 2023 dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Penerbitan Waran Seri I Perseroan yang mewakili sebanyak 10,71% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK telah memenuhi Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2017 Tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas ("POJK 8/2017"), dimana jumlah waran yang akan diterbitkan tersebut tidak melebihi 35% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK.

- 3.4 Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya tertanggal 16 Juni 2023 Nomor: S-04811/BEI.PP3/06-2023.

4. Berkaitan dengan rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham

- 4.1 Seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

- "a. Sebesar 66% akan dialokasikan untuk keperluan *Capital Expenditure (Capex)* guna mengembangkan laboratorium Perseroan baik yang saat ini telah dimiliki oleh Perseroan maupun pengembangan laboratorium baru yang nantinya akan menjadi kantor cabang setelah mendapatkan akreditasi. Saat ini untuk pembukaan laboratorium Perseroan masih dalam proses survey lokasi di beberapa wilayah seperti di Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan ditargetkan pengembangan laboratorium akan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat mendekatkan diri pada pelanggan di wilayah yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pasar.
- b. Sisanya sebesar 34% akan dialokasikan untuk keperluan *Operational Expenditure (Opex)* yang mencakup biaya pengadaan bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, dan biaya umum & administrasi. Alokasi dana tersebut guna menunjang operasional Perseroan, baik di pasar yang ada saat ini maupun di pasar yang baru termasuk peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan 3 fokus strategi Perseroan, yaitu *Green Economy, Shariah Economy dan Digital Economy*."

- 4.2. Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan sepenuhnya untuk keperluan *Operational Expenditure (Opex)* yang mencakup biaya pengadaan bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, dan biaya umum & administrasi. Alokasi dana tersebut guna menunjang operasional Perseroan, baik di pasar yang ada saat ini maupun di pasar yang baru termasuk peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan 3 fokus strategi Perseroan, yaitu *Green Economy, Shariah Economy dan Digital Economy*.

B. Kualifikasi dan Asumsi

Pendapat hukum di atas, tunduk pada kualifikasi dan asumsi sebagai berikut:

1. Kualifikasi

- a. Pendapat hukum ini disusun untuk memenuhi keperluan Perseroan terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan Uji Tuntas Hukum.
- b. Untuk keperluan penyusunan pendapat hukum ini, kami mendasarkan diri pada dokumen, data, konfirmasi, pernyataan, dan keterangan yang kami peroleh dan terima sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen Uji Tuntas Hukum dan sebagaimana yang diuraikan di dalam Laporan Uji Tuntas Hukum.

- c. Dalam menyusun pendapat hukum ini, kami mendasarkan diri pada kebenaran dari isi setiap dan semua dokumen, konfirmasi, pernyataan (termasuk yang berkaitan dengan keterlibatan pada perkara), dan keterangan, baik lisan maupun tertulis, yang kami peroleh dan terima sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen Uji Tuntas Hukum.
- d. Kami tidak melakukan pemeriksaan atau penelitian secara mandiri mengenai status kepemilikan hak maupun penguasaan oleh Perseroan maupun Perusahaan Anak atas harta kekayaan berupa barang bergerak (tidak termasuk kendaraan bermotor) yang dimiliki maupun yang dikuasai oleh Perseroan maupun Perusahaan Anak yang mana dalam hal tersebut kami mendasarkan diri pada dokumen dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan maupun Perusahaan Anak dan telah diterima oleh kami.
- e. Terkait dengan status kepemilikan hak oleh Perseroan atas harta kekayaan berupa bidang tanah, kami mendasarkan diri pada dokumen tanah yang diperlihatkan, dan keterangan yang diberikan, kepada kami oleh Perseroan.
- f. Rujukan kepada Pemeriksaan Mandiri Yang Kami Lakukan di dalam pendapat hukum ini memiliki makna bahwa kami secara mandiri melakukan penelusuran atas informasi berkaitan dengan objek atau topik yang bersangkutan berdasarkan informasi yang tersedia di internet.
- g. Dalam hubungannya dengan penyetoran atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan maupun Perusahaan Anak, kami tidak, kecuali dinyatakan lain di dalam Laporan Uji Tuntas Hukum, melakukan pemeriksaan atas bukti-bukti dari penyetoran tersebut atau penerimaan atas penyetoran tersebut, dan karenanya kami hanya mendasarkan diri semata-mata pada ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar dan dokumen korporasi lainnya dari Perseroan maupun Perusahaan Anak yang mengatur mengenai penyetoran atas saham-saham dalam Perseroan, maupun Perusahaan Anak, serta Laporan Keuangan Perseroan.
- h. Kami tidak melakukan penilaian politis, perpajakan, komersial, atau keuangan terhadap Perseroan, Perusahaan Anak, maupun pemegang sahamnya masing-masing. Khusus berkaitan dengan aspek keuangan Perseroan, kami mendasarkan diri pada Laporan Keuangan Perseroan.
- i.
 - 1) Pendapat hukum ini, serta uraian yang dijabarkan di dalam Laporan Uji Tuntas Hukum, didasarkan semata-mata pada hukum, praktek, dan materi yang berlaku sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen Uji Tuntas Hukum di Negara Republik Indonesia.
 - 2) Kami tidak memberikan pandangan atau pendapat hukum ataupun keterangan atau penjelasan dari sudut pandang hukum maupun praktek yang diterapkan atau berlaku di negara lain selain Negara Republik Indonesia, dan kami tidak mempunyai kompetensi untuk memberikan pendapat maupun keterangan mengenai aspek hukum dari pihak-pihak yang bukan merupakan Warga Negara Indonesia maupun bukan merupakan badan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, dalam kapasitas apapun.
- j. Untuk fakta-fakta yang tidak diungkapkan kepada kami tetapi bersifat material bagi pendapat hukum ini maupun bagian atau suatu hal yang terkandung di dalam pendapat hukum ini, kami mendasarkan diri pada dokumen-dokumen, baik dokumen asli maupun berupa fotokopi, serta konfirmasi-konfirmasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan yang kami peroleh dan terima sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen Uji Tuntas Hukum.

2. Asumsi

- a. Setiap dokumen asli yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah sah dan lengkap, dan isinya benar, akurat, dan sepenuhnya sesuai dengan kenyataan, serta telah dibuat dan ditandatangani oleh orang (-orang) yang berhak dan berwenang untuk membuat dan menandatangani dokumen tersebut berdasarkan aturan hukum, peraturan-peraturan, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan dan pernyataan kembali yang dibuat terhadapnya dan darinya, termasuk yang terkini, sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen.

- b. Setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan, atau salinan adalah lengkap dan isinya benar dan sepenuhnya sesuai dengan dokumen aslinya, dan dokumen aslinya tersebut adalah sah dan lengkap, dan isinya benar, akurat, dan sepenuhnya sesuai dengan kenyataan, serta telah dibuat dan ditandatangani oleh orang (-orang) yang berhak dan berwenang untuk membuat dan menandatangani dokumen tersebut berdasarkan aturan hukum, peraturan-peraturan, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan dan pernyataan kembali yang dibuat terhadapnya dan darinya, termasuk yang terkini, sampai dengan Tanggal Batas Waktu Penerimaan Dokumen.
- c. Selain dari dokumen-dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk keperluan penyusunan Laporan Uji Tuntas Hukum dan pendapat hukum ini, baik dokumen asli maupun dokumen dalam bentuk fotokopi, turunan, dan/atau salinan, tidak ada dokumen lain mengenai dan/atau yang berhubungan dengan hal-hal yang disinggung di dalam Laporan Uji Tuntas Hukum dan pendapat hukum ini maupun yang merupakan objek pemeriksaan hukum untuk keperluan penyusunan Laporan Uji Tuntas Hukum dan pendapat hukum ini.
- d. Semua tanda tangan, meterai, coretan, dan tanda yang terdapat di dalam setiap dokumen asli yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, sah, dan berlaku.
- e. Semua tanda tangan, meterai, coretan, dan tanda yang terdapat di dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan, atau salinan adalah sesuai sepenuhnya dengan tanda tangan, meterai, coretan, dan tanda yang terdapat di dalam dokumen aslinya, dan tanda tangan, meterai, coretan, dan tanda yang terdapat di dalam dokumen aslinya tersebut adalah asli, sah, dan berlaku.
- f. Setiap konfirmasi, pernyataan, atau keterangan yang kami peroleh atau terima, termasuk konfirmasi, pernyataan, atau keterangan dari Direksi dan/atau karyawan maupun personil Perseroan maupun Perusahaan Anak, baik lisan maupun tertulis, adalah benar dan menggambarkan situasi dan kondisi yang terakhir serta sepenuhnya sesuai dengan kenyataan.
- g. Setiap dokumen atau konfirmasi, pernyataan, atau keterangan yang kami peroleh atau terima, baik lisan ataupun tertulis, telah diberikan oleh pihak yang berhak dan berwenang untuk memberikan dokumen atau mengungkapkan konfirmasi, pernyataan, atau keterangan tersebut.
- h. Setiap pernyataan atau jaminan yang terdapat di dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami, baik dokumen asli atau dalam bentuk fotokopi, adalah benar dan sepenuhnya sesuai dengan kenyataan.
- i. Instansi pemerintah atau pihak yang mengeluarkan dan/atau menerbitkan izin, persetujuan, lisensi, keterangan, sertifikat, keputusan, atau bukti pendaftaran kepada Perseroan, Perusahaan Anak, maupun entitas asosiasi adalah instansi atau pihak yang berwenang secara sah menurut hukum untuk melakukan tindakan tersebut dan diwakili oleh orang (-orang) yang berhak dan mempunyai kewenangan yang sah menurut hukum untuk mengeluarkan, menerbitkan, dan/atau menandatangani izin, persetujuan, lisensi, keterangan, sertifikat, keputusan, atau bukti pendaftaran yang bersangkutan.
- j. Setiap pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan atau Perusahaan Anak telah diwakili oleh orang (-orang) atau organ yang berwenang secara sah untuk mewakili pihak tersebut, dan orang (-orang) atau organ tersebut telah memperoleh setiap dan semua izin dan persetujuan yang disyaratkan sesuai dengan anggaran dasar atau dokumen konstitusional pihak yang bersangkutan maupun peraturan perundang-undangan dan/atau kebiasaan yang berlaku, dan karenanya orang (-orang) atau organ tersebut berwenang secara sah untuk mengikat pihak yang diwakilinya dengan Perseroan atau Perusahaan Anak serta menandatangani perjanjian dimaksud, dan perjanjian yang bersangkutan dengan demikian adalah sah dan mengikat bagi pihak yang bersangkutan.

- k. Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Perusahaan Anak telah disusun sesuai dengan data dan fakta yang ada, dan, kecuali untuk hal-hal dimana kami telah melakukan pemeriksaan secara mandiri, kami tidak mempunyai kewajiban untuk melakukan pemeriksaan kembali atas keterangan yang dimuat di dalam Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Perusahaan Anak.
- l. Setiap notulen, risalah, atau berita acara Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi, maupun Rapat Dewan Komisaris Perseroan, Perusahaan Anak, maupun setiap keputusan sirkuler para pemegang saham, Direksi, maupun Dewan Komisaris Perseroan, Perusahaan Anak, baik yang dibuat dibawah tangan maupun yang dibuat maupun dinyatakan di dalam akta notaris, telah disusun sesuai dengan dan memuat dengan benar dan akurat hasil dari pembicaraan yang berlangsung di dalam rapat-rapat maupun pembicaraan/diskusi yang bersangkutan.

Pendapat hukum ini dibuat dengan sebenarnya oleh kami selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat kami,
NKNLegal
Nurhadian Kartohadiprodjo Noorcahyo



Sudiotomo Kartohadiprodjo, S.H. Chandra Bima Prakasa, S.H.

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

**PT MUTUAGUNG LESTARI
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
with Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Direksi

tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2022, 2021, dan 2020

PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ir. Arifin Lambaga, MSE
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bogor KM. 33,5 No. 19, Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/ sesuai KTP	: Griya Depok Asri Blok D-5 No. 2 RT/RW 008/024, Mekarjaya, Sukmajaya, Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon	: 021-8740202
Jabatan	: Presiden Direktur
Nama	: Sumarna S.E., Ak., M.M
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bogor KM. 33,5 No. 19, Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/ sesuai KTP	: Jl. Puter III Blok ED No. 22 RT/RW 003/004, Jurangmangu Timur, Pondok Aren
Nomor Telepon	: 021-8740202
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;

Board of Directors' Statement
regarding

The Responsibility for

The Consolidated Financial Statements

As of and for the years ended

December 31, 2022, 2021, and 2020

PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries

We, the undersigned:

Name	: Ir. Arifin Lambaga, MSE
Office Address	: Jl. Raya Bogor KM. 33,5 No. 19, Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Domicile Address/ based on Identity	: Griya Depok Asri Blok D-5 No. 2 RT/RW 008/024, Mekarjaya, Sukmajaya, Depok, Jawa Barat
Phone Number	: 021-8740202
Position	: President Director
Name	: Sumarna S.E., Ak., M.M
Office Address	: Jl. Raya Bogor KM. 33,5 No. 19, Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Domicile Address/ based on Identity	: Jl. Puter III Blok ED No. 22 RT/RW 003/004, Jurangmangu Timur, Pondok Aren
Phone Number	: 021-8740202
Position	: Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of the PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33.5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia.

Phone (62 21) 8740202

Fax (62 21) 87740745 - 46

Website www.mutucertification.com

Instagram @mutuinternational

Facebook MUTU International

Twitter @MutuInfo



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

4. *We are responsible for PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries internal control system;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Depok, 05 Juni/June 2023

Ir. Arifin Lambaga, MSE
Presiden Direktur/President Director



Sumarna S.E., Ak., M.M
Direktur/Director

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33.5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia.

Phone (62 21) 8740202

Fax (62 21) 87740745 - 46

Website www.mutucertification.com

Instagram @mutuinternational

Facebook MUTU International

Twitter @MutuInfo



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No : 01105/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/VI/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Mutuagung Lestari

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors
PT Mutuagung Lestari*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengakui piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp58.482.376.759 dan Rp16.440.333.750 pada tanggal 31 Desember 2022.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada catatan 2.g dan detail penyisihan diungkapkan pada catatan 6 dan 36 laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami mengevaluasi model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 2.g, 6 dan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

Allowance for impairment loss on trade receivables

The Group recognizes trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp58,482,376,759 and Rp16,440,333,750, respectively as of December 31, 2022.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted of present value of difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgement and estimates such as macroeconomic factors, discount rates and customer probability of default rates.

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in note 2.g and the detail of the allowances have been disclosed in notes 6 and 36 in the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment lossess on trade receivables to the amount recorded in the financial records.*
- *We evaluated the calculation model of allowance for impairment losses, assessed the reasonableness of assumption used and tested the input data used in the calculation.*
- *We performed checking the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 2.g, 6 and 36 to the consolidated financial statements.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan serta tidak ditujukan, dan tidak di perkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00946/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/V/2023 tanggal 5 Mei 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 April 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company and is not intended to be, and should be, used for any purposes.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00946/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/V/2023 dated May 5, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

As part of our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 40 to the consolidated financial statements that were applied to restate the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended taken as a whole.

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on consolidated financial statements on April 22, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Akhyadi Wadisono, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0121
Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

5 Juni/June 5, 2023



PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2i,5	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2g,6				Trade receivables - net
Pihak berelasi	2t,34	-	-	593.280.000	Related party
Pihak ketiga		42.042.043.009	31.876.518.001	32.402.918.131	Third parties
Piutang lain-lain	2g,7				Other receivables
Pihak berelasi	2t,34	77.723.011	6.055.129.168	5.503.418.933	Related parties
Pihak ketiga		45.349.158	6.006.792.108	1.709.611.443	Third parties
Persediaan	2j,8	-	21.873.457	1.835.381.472	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2k,9	9.350.685.558	7.607.933.673	12.817.606.649	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2x,33	477.867.720	501.642.609	-	Prepaid taxes
Beban tangguhan	2n,10	3.430.000.000	-	-	Deferred charges
Total Aset Lancar		88.098.733.632	80.997.634.765	88.004.345.730	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2g,2t,7	-	1.064.630.826	1.064.630.826	Other receivable - related party
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2g,5	1.265.000.000	1.265.000.000	-	Restricted time deposits
Aset tetap - neto	2l,11	50.348.348.921	44.141.887.316	42.961.150.000	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	2q,15	9.338.754.544	6.827.020.071	3.532.893.116	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2m,12	462.500.000	730.541.665	676.041.667	Intangible assets - net
Investasi saham	13	-	56.250.000	7.250.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	2x,33	6.682.639.649	6.944.455.365	5.759.571.233	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	3.283.767.849	2.479.915.202	4.017.996.139	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		71.381.010.963	63.509.700.445	58.019.532.981	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		159.479.744.595	144.507.335.210	146.023.878.711	TOTAL ASSETS

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2g,16				Trade payables
Pihak berelasi	2t,34	2.307.883.860	372.924.500	181.411.000	Related parties
Pihak ketiga		3.086.795.687	4.545.223.332	9.705.659.494	Third parties
Utang lain-lain	2g,17				Other payables
Pihak berelasi	2t,34	832.580.000	8.127.775.726	10.348.744.446	Related parties
Pihak ketiga		198.114.613	2.759.954.356	3.008.907.778	Third parties
Utang dividen	2w,19	-	2.975.449.522	2.195.613.678	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	2g,18	6.840.277.516	9.593.917.581	10.378.437.633	Accrued expenses
Utang pajak	2x,33	7.525.102.497	5.972.239.773	4.744.129.564	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2g,2q,15	2.623.956.087	2.348.288.936	1.470.507.780	Lease liabilities
Pinjaman bank	2g,20	8.873.898.076	1.974.165.632	1.749.997.322	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	1.867.688.831	2.979.661.037	2.604.381.214	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		34.156.297.167	41.649.600.395	46.387.789.909	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun					Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas sewa	2g,2q,15	2.743.652.789	2.768.088.882	2.434.695.625	Lease liabilities
Pinjaman bank	2g,20	33.962.374.321	3.670.164.448	2.828.696.742	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	2g,2t,21,34	-	17.227.860.905	28.003.091.340	Related party loans
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	14.584.464.922	14.825.951.512	14.893.556.740	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		51.290.492.032	38.492.065.747	48.160.040.447	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		85.446.789.199	80.141.666.142	94.547.830.356	TOTAL LIABILITIES

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 25 per saham pada tanggal					Rp 25 per share as at
31 Desember 2022 dan					December 31, 2022 and
Rp 10.000.000 per saham					Rp 10,000,000 per share
pada tanggal-tanggal					as at December 31, 2021 and 2020
31 Desember 2021 dan 2020					Authorized - 8,800,000,000 shares
Modal dasar - 8.800.000.000 saham					as at December 31, 2022 and
pada tanggal 31 Desember 2022, dan					2,500 shares as at December 31,
2.500 saham pada tanggal-tanggal					2021 and 2020
31 Desember 2021 dan 2020					Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor -					2,200,000,000 shares
2.200.000.000 saham pada					as at 31 December 2022, and
tanggal 31 Desember 2022					1,500 shares as at December 31,
dan 1.500 saham pada tanggal-tanggal					2021 and 2020
31 Desember 2021 dan 2020	2n,23	55.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	24	35.734.167	4.398.400.016	2.606.322.633	Merging entity equity
Ekuitas merging entites		-	(3.577.452.191)	(948.783.713)	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Dicadangkan	25	7.135.334.563	-	-	Unappropriated
Belum dicadangkan		13.501.097.295	50.998.408.925	37.386.536.462	Other comprehensive loss
Kerugian komprehensif lain		(1.790.161.492)	(1.848.565.310)	(2.339.319.392)	Total equity attributable
Total ekuitas yang dapat diatribusikan					to the owners of the Company
kepada pemilik Perusahaan		73.882.004.533	64.970.791.440	51.704.755.990	Non-controlling interests
Kepentingan non pengendali	26	150.950.863	(605.122.372)	(228.707.635)	
TOTAL EKUITAS		74.032.955.396	64.365.669.068	51.476.048.355	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		159.479.744.595	144.507.335.210	146.023.878.711	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 tidak termasuk laporan posisi keuangan Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, dan PT Mutuniaga Harmoni International, yang didekonsolidasi pada tanggal 21 Desember 2022 (Catatan 32) dan telah disajikan kembali (Catatan 40).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 excludes the statements of financial position of Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, and PT Mutuniaga Harmoni International, which were deconsolidated on December 21, 2022 (Note 32) and as restated (Note 40).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Indah Unggul Bersama yang didekonsolidasi pada tanggal 7 Juli 2021 (Catatan 32) dan telah disajikan kembali (Catatan 40).

**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 excludes the statement of financial position of PT Indah Unggul Bersama, which was deconsolidated on July 7, 2021 (Note 32) and as restated (Note 40).

***) Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Forestcitra Sejahtera, yang didekonsolidasi pada tanggal 30 Juli 2020 (Catatan 32) dan telah disajikan kembali (Catatan 40).

***) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 excludes the statement of financial position of PT Forestcitra Sejahtera, which was deconsolidated on July 30, 2020 (Note 32) and as restated (Note 40).

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
PENDAPATAN	2s,27	281.816.959.935	226.414.102.263	225.182.271.492	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,28	(143.823.176.196)	(118.645.403.056)	(130.298.235.602)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		137.993.783.739	107.768.699.207	94.884.035.890	GROSS PROFIT
Beban usaha	2s,29	(83.473.813.681)	(73.255.073.223)	(60.886.110.316)	Operating expenses
LABA USAHA		54.519.970.058	34.513.625.984	33.997.925.574	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2s				OTHER INCOME (EXPENSES)
Kerugian neto penurunan nilai piutang usaha	6	(6.535.767.662)	(3.253.995.377)	(16.453.117)	Net impairment losses on trade receivables
Beban bunga		(3.005.478.254)	(3.713.288.034)	(5.338.131.861)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto		1.193.220.060	(294.508.398)	(119.117.254)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - neto	30	2.372.584.539	(889.832.307)	696.215.395	Other gains (losses) - net
Beban lain-lain-neto		(5.975.441.317)	(8.151.624.116)	(4.777.486.837)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		48.544.528.741	26.362.001.868	29.220.438.737	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2x,33				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Kini		(12.683.638.337)	(8.287.799.222)	(7.855.345.464)	Current
Tangguhan		922.976.178	1.247.436.589	2.309.639.501	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(11.760.662.159)	(7.040.362.633)	(5.545.705.963)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		36.783.866.582	19.321.639.235	23.674.732.774	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya					Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,22	1.425.286.756	284.329.376	(1.011.068.311)	Remeasurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	2x,33	(313.563.086)	(62.552.462)	222.435.029	Related income tax
Neto		1.111.723.670	221.776.914	(788.633.282)	Net
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya					Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Translasi mata uang asing entitas anak yang dihentikan		(1.053.319.852)	-	-	Foreign currency translation of discontinued subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		-	268.977.168	784.342.684	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak		58.403.818	490.754.082	(4.290.598)	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		36.842.270.400	19.812.393.317	23.670.442.176	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		36.578.091.582	19.603.823.821	23.672.424.233	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		205.775.000	(282.184.585)	2.308.541	Non-controlling interests
Total		36.783.866.582	19.321.639.236	23.674.732.774	Total
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan		36.636.495.400	20.094.577.902	23.668.133.635	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		205.775.000	(282.184.585)	2.308.541	Non-controlling interests
Total		36.842.270.400	19.812.393.317	23.670.442.176	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	31	16,63	8,91	10,76	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 12 bulan Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, dan PT Mutuniaga Harmoni International, yang didekonsolidasi pada tanggal 21 Desember 2022 (Catatan 32) dan telah disajikan kembali (Catatan 40).

**) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 bulan PT Indah Unggul Bersama yang didekonsolidasi pada tanggal 7 Juli 2021 (Catatan 32) dan telah disajikan kembali (Catatan 40).

**) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 7 bulan PT Forestcitra Sejahtera, yang didekonsolidasi pada tanggal 30 Juli 2020 (Catatan 32) dan telah disajikan kembali (Catatan 40).

*) The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income for the 12 months of Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, and PT Mutuniaga Harmoni International, which were deconsolidated on December 21, 2022 (Note 32) and as restated (Note 40).

**) The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income for the 6 month periods of PT Indah Unggul Bersama, which was deconsolidated on July 7, 2021 (Note 32) and as restated (Note 40).

**) The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income for 7 month periods of PT Forestcitra Sejahtera, which was deconsolidated on July 30, 2020 (Note 32) and as restated (Note 40).

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to owners the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entity/ Merging entity equity	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
				Saldo laba/Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2020	4,640	15,000,000,000	-	(1,326,341,281)	-	22,608,292,625	-	(2,329,720,291)	33,952,231,053
Penyesuaian	-	2,840,829,708	629,812,181	-	-	(5,312,180,290)	-	(5,308,503)	(1,846,846,904)
Saldo per 1 Januari 2020	-	1,514,488,427	629,812,181	-	-	17,296,112,335	-	(2,335,028,794)	32,105,384,149
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(1,578,595,894)	-	-	25,251,020,127	-	-	23,672,424,233
Penghasilan (Kerugian) komprehensif lain:									
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	-	784,342,684	-	784,342,684
Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total penghasilan (kerugian) komprehensif	-	-	-	-	-	-	(788,633,282)	(788,633,282)	(788,633,282)
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	(1,578,595,894)	-	-	25,251,020,127	784,342,684	(788,633,282)	23,668,133,635
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependundi	32	-	1,091,834,206	-	-	-	-	-	1,091,834,206
Dividen	2w/25,26	-	-	-	-	(5,160,596,000)	-	-	(5,160,596,000)
Saldo per 31 Desember 2020 **)	-	15,000,000,000	2,606,322,633	(948,783,713)	-	37,386,536,462	784,342,684	(3,123,662,076)	51,704,755,990
Laba tahun berjalan	-	-	(2,626,668,478)	-	-	22,232,492,299	-	-	19,603,823,821
Penghasilan komprehensif lain:									
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	-	268,977,168	-	268,977,168
Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total penghasilan (kerugian) komprehensif	-	-	-	-	-	22,232,492,299	268,977,168	221,776,914	221,776,914
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	(2,626,668,478)	-	-	22,232,492,299	268,977,168	221,776,914	20,094,577,903
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependundi	32	-	1,792,077,383	-	-	-	-	-	1,792,077,383
Dividen	2w/25,26	-	-	-	-	(8,620,619,836)	-	-	(8,620,619,836)
Saldo per 31 Desember 2021 **)	-	15,000,000,000	4,398,400,016	(3,577,462,191)	-	50,938,408,925	1,053,319,852	(2,901,885,162)	64,970,791,440

Balance as at January 1, 2020
Adjustments
Balance as at January 1, 2020
Profit (loss) for the year

Other comprehensive income (loss):
Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Remeasurement of employee benefits liabilities

Total comprehensive income (loss)
Transaction with owners in their capacity as owners:

Differences arising from restructuring entities under common control

Dividends

Balance as at December 31, 2020 **)

Profit (loss) for the year
Other comprehensive income :
Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Remeasurement of employee benefits liabilities

Total comprehensive income
Transaction with owners in their capacity as owners:

Differences arising from restructuring entities under common control

Dividends

Balance as at December 31, 2021 **)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes		Distribuisikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to owners the Company									
		Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)									
		Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entity/ Merging entity equity	Saldo laba/Retained earnings Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Salisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri/ Exchange differences on translation of accounts of foreign operations	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on defined benefit plans	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests		Total ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2021 **)		15.000.000.000	4.398.400.016	(3.577.452.191)	-	50.998.408.925	1.053.319.852	(2.901.885.162)	64.970.791.440	(605.122.372)	64.365.669.068
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	(409.088.084)	-	36.987.179.666	-	-	36.578.091.582	205.775.000	36.783.866.582
Cadangan umum		-	-	-	7.135.334.563	(7.135.334.563)	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain:											
Pengukuran kembali											
liabilitas imbalan kerja											
Translasi mata uang asing											
entitas anak yang dientitan											
Total penghasilan (kerugian)		-	-	-	-	-	(1.053.319.852)	-	1.111.723.670	-	1.111.723.670
Komprehensif											
Transaksi dengan pemilik dalam											
kapasitasnya sebagai pemilik:											
Selisih transaksi restrukturisasi		4,32	-	3.986.540.275	-	-	-	-	(376.125.574)	597.632.497	221.506.923
2w/23		40.000.000.000	-	-	-	(40.000.000.000)	-	-	-	-	-
Dividen saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen		-	-	-	-	(27.349.156.733)	-	-	(27.349.156.733)	(47.334.282)	(27.396.490.995)
Saldo per 31 Desember 2022 *)		55.000.000.000	35.734.167	-	7.135.334.563	13.501.097.295	-	(1.790.161.492)	73.882.004.533	150.950.863	74.032.955.396

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan perubahan ekuitas untuk periode 12 bulan Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, dan PT Mutuniaga Harmoni International, yang didekonsolidasi pada tanggal 21 Desember 2022 (Catatan 32).

**) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan perubahan ekuitas untuk periode 6 bulan PT Indah Unggul Bersama yang didekonsolidasi pada tanggal 7 Juli 2021 (Catatan 32).

**) The consolidated statements of changes in equity for the years ended December 31, 2022 includes the statements of changes in equity for the 12 months of Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, and PT Mutuniaga Harmoni International, which were deconsolidated on December 21, 2022 (Note 32).

**) The consolidated statements of changes in equity for the years ended December 31, 2021 includes the statements of changes in equity for the 6 month periods of PT Indah Unggul Bersama, which was deconsolidated on July 7, 2021 (Note 32).

**) The consolidated statements of changes in equity for the years ended December 31, 2020 includes the statements of changes in equity for the 7 month periods of PT Forestcitra Sejahtera, which was deconsolidated on July 30, 2020 (Note 32).

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		266.533.462.743	219.903.925.080	221.800.683.027	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(144.243.042.977)	(129.128.346.854)	(135.876.442.880)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(74.665.672.687)	(48.466.607.097)	(48.701.560.237)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		47.624.747.079	42.308.971.129	37.222.679.910	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(10.262.127.716)	(9.471.063.628)	(8.628.026.226)	Corporate income tax paid
Pembayaran bunga		(3.005.478.254)	(3.713.288.034)	(5.338.131.861)	Interest paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		34.357.141.109	29.124.619.467	23.256.521.823	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	2i,11	(19.505.963.280)	(6.545.631.935)	(9.206.590.610)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pelepasan (perolehan) aset takberwujud (Perolehan) pelepasan aset tidak lancar lainnya	12	268.041.665	(117.000.000)	(712.500.000)	Disposal (acquisitions) of intangible assets (Acquisitions) disposal of other non-current assets
Hasil pelepasan investasi entitas anak	32	(220.392.984)	(7.000.000)	228.130.585	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Hasil pelepasan investasi saham		(999.798.068)	(37.473.001)	(16.062.006)	Proceeds from disposal of investment in share
Penambahan investasi saham		87.500.000	-	2.496.330.826	Addition to investment in share
Penerimaan pembayaran (pemberian pinjaman) kepada pihak berelasi		-	(49.000.000)	(1.000.000)	Receipt from (granting loans) to related parties
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		4.166.269.155	(3.772.110.235)	(4.941.873.305)	Placement of restricted cash
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(16.204.343.512)	(11.793.215.171)	(12.153.564.510)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan pinjaman ke pihak berelasi		(17.227.860.905)	(10.426.615.689)	78.710.838	(Payments) receipt of related party loans
Pembayaran beban tangguhan penerbitan saham		(1.178.500.000)	-	-	Payment of the deferred charges for issuing share
Penerimaan utang bank	41b	40.000.000.000	5.361.540.445	1.850.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	41b	(1.880.711.171)	(4.295.904.428)	(2.072.073.055)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	19,25	(30.324.606.255)	(7.840.783.992)	(3.452.593.433)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	2q,15	(3.078.527.957)	(4.049.515.587)	(1.889.568.294)	Payments of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(13.690.206.288)	(21.251.279.251)	(5.485.523.944)	Net cash used in financing activities
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS					THE EFFECT OF CHANGES IN CURRENCY RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(715.271.882)	(294.508.398)	(119.117.254)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS					NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		3.747.319.427	(4.214.383.353)	5.498.316.115	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	2i,5	28.927.745.749	33.142.129.102	27.643.812.987	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN					CASH AND EQUIVALENTS AT END OF YEAR
	2i,5	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102	

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas untuk periode 12 bulan Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, dan PT Mutuniaga Harmoni International, yang didekonsolidasi pada tanggal 21 Desember 2022 (Catatan 32) dan telah disajikan kembali (Catatan 40).

**) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan arus kas untuk periode 6 bulan PT Indah Unggul Bersama yang didekonsolidasi pada tanggal 7 Juli 2021 (Catatan 32) dan telah disajikan kembali (Catatan 40).

***) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk laporan arus kas untuk periode 7 bulan PT Forestcitra Sejahtera, yang didekonsolidasi pada tanggal 30 Juli 2020 (Catatan 32) dan telah disajikan kembali (Catatan 40).

*) The consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2022 includes the statement of cash flows for the 12 months of Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, and PT Mutuniaga Harmoni International, which were deconsolidated on December 21, 2022 (Note 32) and as restated (Note 40).

**) The consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2021 includes the statements of cash flows for the 6 month periods of PT Indah Unggul Bersama, which was deconsolidated on July 7, 2021 (Note 32) and as restated (Note 40).

***) The consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2020 includes the statement of cash flows for 7 month periods of PT Forestcitra Sejahtera, which was deconsolidated on July 30, 2020 (Note 32) and as restated (Note 40).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mutuagung Lestari ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 6 pada tanggal 2 Maret 1990 dari Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2- 3293.HT.01.01.TH90 tanggal 5 Juni 1990, serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 14 Desember 2022 dari Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, dividen saham, perubahan nilai nominal saham, ratifikasi dana cadangan, dividen tunai dan tantiem. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 20 Desember 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah jasa testing, inspeksi, dan sertifikasi, namun kegiatan usaha utama Perusahaan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah jasa sertifikasi, pengujian laboratorium, inspeksi periodik, dan kalibrasi/metrologi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990, dan berkantor pusat di Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33,5, Cimanggis Depok, serta mempunyai kantor cabang di Samarinda, Pekanbaru, Pangkalan Bun dan Medan.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sentra Mutu Handal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Firdaus, Ak., MBA
Mohamad Indra Permana

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Ir. Arifin Lambaga
Sumarna
Irham Budiman

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mutuagung Lestari (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 6 dated March 2, 1990 of Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 - 3293.HT.01.01.TH90, dated June 5, 1990, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated December 14, 2022 of Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in authorized and issued and paid-up capital, stock dividends, change or par value of share, ratification of appropriation of general reserve, cash dividends and tantiem. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 20, 2022.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main activities of the Company are testing, inspection, and certification services, however the main activities of the Company that have actually been carried out at this time are certification services, laboratory testing, periodical inspection, and calibration/metrology.

The Company started its commercial operations in 1990. The Company's head office is located at Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33.5, Cimanggis, Depok. It has branch offices in Samarinda, Pekanbaru, Pangkalan Bun and Medan.

The Company's immediate parent company and ultimate parent entity are PT Sentra Mutu Handal, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Key Management and Other Information

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 276, 267 dan 278 orang (tidak diaudit).

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information (continued)

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 276, 267 and 278 permanent employees, respectively (unaudited).

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				2022	2021	2020	2022	2021	2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Samarinda	Pengujian laboratorium batu bara serta superintending batubara/ Laboratory testing of coal and coal superintending	2009	99%	99%	99%	32.166.366.085	29.444.141.619	21.143.414.468
Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd (Xuzhou)	China	Layanan pemantauan polusi udara lainnya, layanan sertifikasi: layanan teknis inspeksi kualitas, karakteristik produk, layanan inspeksi karekteristik/Other air pollution monitoring services, certification services: quality inspection technical services, product characteristic, characteristic inspection service	2011	-	100%	100%	-	8.865.785.801	7.185.984.498
PT Mutumed Prima Service	Depok	Riset kesehatan dan kedokteran, pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, serta training dan konsultasi bidang kesehatan/Health and medical research, testing and calibration of medical devices, and training and consulting in health sector	2012	-	75%	75%	-	4.268.635.746	2.255.909.556
PT Indah Unggul Bersama	Jakarta	Jasa konsultan, kontraktor, pembangunan, perdagangan umum, distributor, industri bahan bangunan, transportasi pertanian, non migas dan hasil hutan/Consulting services, contracting, development, general trading, distributor, building material industry, transportation agriculture, non-oil and gas and forest products	1998	-	-	51%	-	-	5.078.950.505
Kepemilikan langsung dan tidak langsung/ Direct and indirect ownership									
PT Mutuniaga Harmoni Internasional (Kepemilikan tidak langsung melalui JMMI sebesar 81,58% dan kepemilikan langsung sebesar 7,19%)/ (Indirect ownership through JMMI of 81,58% and direct ownership of 7,19%)	Samarinda	Perdagangan/Trading	2019	-	88,78%	88,78%	-	10.580.434.830	9.717.445.207

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 99% saham pada JMMI yang bergerak dalam bidang pertambangan dan jasa. JMMI berdomisili di Samarinda, Kalimantan Timur. Anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 265 tanggal 16 Juni 2009 dari Hasanudin, S.H., M.hum., M.Kn., Notaris di Samarinda. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-43193.AH.01.01. Tahun 2009. Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd (Xuzhou)

Perusahaan memiliki secara langsung 100% saham pada Xuzhou yang bergerak dalam bidang sertifikasi dan inspeksi. Xuzhou berdomisili di Kota Pizhou, Provinsi Jiangsu, China. Xuzhou didirikan pada tanggal 10 Februari 2010 dengan Kode Kredit Sosial Terpadu dari lisensi bisnis 91320300697947391P.

Berdasarkan akta notaris No. 198 tanggal 21 Desember 2022 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., Para pemegang saham setuju untuk menjual kepemilikan 100% atau 100.000 sahamnya di Xuzhou sebesar Rp 2.456.004.607 (Catatan 32).

PT Mutumed Prima Service (MPS)

Perusahaan memiliki secara langsung 75% saham pada MPS, yang bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan. MPS berdomisili di Cimanggis, Depok. Anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 17 tanggal 21 Nopember 2011 dari Betty Supartin, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21668.AHA.01.01. Tahun 2012 tanggal 25 April 2012.

Berdasarkan akta notaris No. 213 tanggal 21 Desember 2022 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., para pemegang saham setuju untuk menjual kepemilikan 75% atau 750 sahamnya di MPS sebesar Rp 750.000.000 (Catatan 32).

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

The Company directly owns 99% shares of JMMI which is engaged in the field of mining and services. JMMI is domiciled in Samarinda, East Kalimantan. Its articles of association are set forth in Deed No. 265, dated June 16, 2009 of Hasanudin, S.H., M.hum., M.Kn., Notary in Samarinda. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU-43193.AH.01.01. Year 2009. Year 2020 dated February 12, 2020.

Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd (Xuzhou)

The Company directly owns 100% shares of Xuzhou which is engaged in the field of certification and inspection. Xuzhou is domiciled in Pizhou City, Jiangsu Province, China. Xuzhou was established on February 10, 2010 with Credit Code from business license was 91320300697947391P.

Based on notarial deed No. 198 dated December 21, 2022 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to dispose its with 100% ownership or 100,000 shares in Xuzhou for Rp 2,456,004,607 (Note 32).

PT Mutumed Prima Service (MPS)

The Company is directly owns 75% shares of MPS, which is engaged in the field of services. MPS is domiciled in Cimanggis, Depok. Its articles of association are set forth in Deed No. 17 dated November 21, 2011 of Betty Supartin, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU-21668.AHA.01.01. Year 2012 dated April 25, 2012.

Based on notarial deed No. 213 dated December 21, 2022 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to dispose its 75% ownership or 750 shares in MPS for Rp 750,000,000 (Note 32).

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Indah Unggul Bersama (IUB)

Perusahaan memiliki secara langsung 51% saham pada IUB, yang bergerak dalam bidang pemotretan udara digital. IUB berdomisili di Cipayung, Jakarta Timur. Anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 4 tanggal 3 September 1998 dari Ira Lasmiarsih S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-27868.ht.01.01.Tahun 1998 tanggal 3 September 1998.

Berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 7 Juli 2021 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., para pemegang saham setuju untuk menjual kepemilikan 51 % atau 1.887 sahamnya di IUB sebesar Rp 1.887.000.000 (Catatan 32).

PT Mutuniaga Harmoni International (MHI)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 81,58% saham melalui JMMI dan kepemilikan langsung sebesar 7,19% pada MHI, entitas anak JMMI, yang bergerak dalam bidang perdagangan. MHI berdomisili di Cimanggis, Depok. Anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 5 tanggal 5 Juli 2018 dari Ulia Azhar, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0033537.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2019.

Berdasarkan akta notaris No. 211 tanggal 21 Desember 2022 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., JMMI mengakuisisi kepemilikan 82% atau 114 saham di MHI sebesar Rp 5.700.000.000 (Catatan 4).

Berdasarkan akta notaris No. 211 tanggal 21 Desember 2022 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., Para pemegang saham JMMI setuju untuk menjual kepemilikan 82% atau 114 sahamnya di MHI sebesar Rp 5.700.000.000 (Catatan 32).

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Indah Unggul Bersama (IUB)

The Company directly owns 51% shares of IUB, which is engaged in the field of digital aerial photography. IUB is domiciled in Cipayung, East Jakarta. Its articles of association are set forth in Deed No. 4 dated September 3, 1998 from Ira Lasmiarsih S.H., a notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-27868.ht.01.01.Year 1998 dated September 3, 1998.

Based on notarial deed No. 27 dated July 7, 2021 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to dispose its 51% ownership or 1,887 shares in IUB for Rp 1,887,000,000 (Note 32).

PT Mutuniaga Harmoni International (MHI)

The Company indirectly owns 81.58% shares through JMMI and directly own 7.19% of MHI, a subsidiary of JMMI, which is engaged in the field of trading. MHI is domiciled in Cimanggis, Depok. Its articles of association are set forth in Deed No. 5 dated July 5, 2018 of Ulia Azhar, S.H., M.Kn., a notary in Sukabumi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033537.AH.01.01 Year 2018 dated July 18, 2019.

Based on notarial deed No. 211 dated December 21, 2022 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders of JMMI acquired 82% ownership interest in MHI or 114 shares for Rp 5,700,000,000 (Note 4).

Based on notarial deed No. 211 dated December 21, 2022 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders of JMMI agreed to dispose its 82% ownership or 114 shares in MHI for Rp 5,700,000.000 (Note 32).

d. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on June 5, 2023.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020),
"Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements),
"Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted (continued):

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklasifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted (continued):

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen), Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted (continued):

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment of PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL (Penghasilan Komprehensif Lain) ("FVOCI").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI (Other Comprehensive Income) ("FVOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan diukur pada FVTPL.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang dividen, liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted time deposits, which are classified as financial assets at amortized cost, and investment in shares classified as financial assets at FVOCI. The Group has no financial assets measured at FVTPL.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, lease liabilities, bank loans and related party loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi konsolidasian ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut (lanjutan):

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole (continued):

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk kegiatan laboratorium.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama- masuk, pertama-keluar ("FIFO").

Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are consist of chemical use for laboratory activity.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first in, first-out ("FIFO") method.

It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap"

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similiar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak komputer	4	Computer software
Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.		The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.
Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.		An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Modal Saham

Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

n. Share Capital

Share capital is stated at par value.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Modal Saham (lanjutan)

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas setelah selesainya penerbitan instrumen ekuitas atau penawaran umum perdana. Biaya-biaya tersebut diakui sebagai "beban tangguhan" dalam laporan posisi keuangan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Share Capital (continued)

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from the proceeds received upon completion of the issuance of the equity instruments or initial public offering. These are recognized as "deferred charges" in the statement of financial position.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Investments in Associates (continued)

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

p. Penurunan Nilai atas Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investments in Associates (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2	<i>Buildings</i>
Peralatan laboratorium	8	<i>Laboratory equipment</i>
Kendaraan	3	<i>Vehicles</i>

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment Loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*: Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali pada Catatan 32.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan 2020. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term Employee Benefits are Employee Benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law Currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended have been restated as disclosed in Note 32.

The Group recognized unfunded Employee Benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021 and 2020. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Jasa pengujian laboratorium

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan lembar hasil uji.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Identify contract(s) with a customer.
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Laboratory testing services

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an inspection report on laboratory tests.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa sertifikasi produk

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan korespondensi persetujuan audit.

Jasa surveyor dan inspeksi teknis

Pendapatan jasa surveyor dan inspeksi teknis diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan berita acara pelaksanaan survey/inspeksi.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (c) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Product certification services

Revenue from product certification services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an audit approval correspondence.

Surveyor and technical inspection services

Revenue from surveyor and technical inspection services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an minutes of survey/inspection execution.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (a) has control or joint control over the Group;
 - (b) has significant influence over the Group; or,
 - (c) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transaction with Related Parties (continued)

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (a) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (c) both entities are joint ventures of the same third party;
- (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- (g) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan, kecuali entitas anak tertentu, Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd, yang memiliki mata uang fungsional Yuan China. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
1 Dolar USD	15.731	14.269	14.105	1 United States Dollar
1 Poundsterling	18.926	19.200	19.086	1 Poundsterling
1 Euro	16.713	16.127	17.330	1 Euro
1 Yuan China	2.257	2.238	2.161	1 Chinese Yuan

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for a subsidiary, Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd, whose functional currency is Chinese Yuan. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transaction date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi di luar laba rugi baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Company by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

w. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

x. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income Taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

z. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset pengampunan pajak disajikan sebagai aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

z. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group adopted the optional approach wherein the Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets are presented under property, plant and equipment in the consolidated statement of financial position.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantian.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

bb. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity (continued):

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

cc. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in future periods.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – The Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic* bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Information regarding the ECLs on trade receivables are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets disclosed in Notes 11 and 12.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 33.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 33.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Employee Benefits obligation are disclosed in Note 22.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 8 Maret 2022, JMMI mengakuisisi 82% saham MHI berdasarkan akta No. 75 tanggal 8 Maret 2022 dari Dyan Supriyantiningih, SH., M.Kn Notaris di Sukabumi, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000 dan memperoleh pengendalian atas MHI. Transaksi ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena JMMI dan MHI merupakan entitas sepengendali dibawah PT Sentra Mutu Handal.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto MHI yang dialihkan dicatat sebagai "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Perusahaan dan ekuitas dari MHI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai "ekuitas *merging entity*" dalam ekuitas Perusahaan. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	8 Maret/ March 8, 2022	
Total aset	11.025.089.845	Total assets
Total liabilitas	10.295.520.532	Total liabilities
Nilai buku neto	729.569.313	Net book value
Kepentingan non pengendali	(131.217.502)	Non-controlling interest
Imbalan yang dialihkan	(5.700.000.000)	Consideration transferred
Tambahan modal disetor		Additional paid-in capital
dari kombinasi bisnis		from business combination
entitas sepengendali - neto	(5.101.648.189)	under common control entities - net

Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan penyatuan kepemilikan, Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang diakuisisi berada dalam sepengendalian.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As at March 2022, JMMI acquired 82% of the share capital of MHI based on notarial deed No. 75 dated March 8, 2022 of Dyan Supriyantiningih, SH., M.Kn Notary in Sukabumi, for Rp 5,700,000,000 and obtained control of MHI. This transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" since JMMI and MHI are entities under common control of PT Sentra Mutu Handal.

The difference between the consideration transferred and the book value of MHI net assets transferred is recorded in "additional paid-in capital in the Company's equity and the quit of MHI as at December 31, 2021 and 2020, is presented as "equity merging entity" in the Company's equity. The calculation of additional paid-in capital on the date of acquisition is as follows:

In presenting the business combination of entities under common control transaction under pooling-of-interest method, the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 was presented as if it had accrued since beginning period of the entities acquired are under common control.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)

The effects of the restatement to the financial
statements as at December 31, 2021 and 2020 is as
follows:

	2021			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated			
	PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	PT Mutu Harmoni International	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatement
Laporan posisi keuangan				
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	979.664.852	1.406.376.893	-	2.386.041.745
Piutang usaha	3.555.019.899	22.740.250	-	3.577.760.149
Piutang lain-lain	5.720.000.000	5.789.967.027	(5.700.000.000)	5.809.967.027
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.455.442.324	685.064.589	1.550.530.014	4.691.036.927
Pajak dibayar dimuka	-	23.774.889	-	23.774.889
Persediaan	-	1.550.530.014	(1.550.530.014)	-
Total Aset Lancar	12.710.127.075	9.478.453.662	(5.700.000.000)	16.488.580.737
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	9.296.217.468	88.132.414	-	9.384.349.882
Aset hak guna	4.924.507.500	-	-	4.924.507.500
Aset takberwujud	117.000.000	151.041.665	-	268.041.665
Aset pajak tangguhan	1.933.789.576	862.807.089	-	2.796.596.665
Aset lain-lain	462.500.000	-	-	462.500.000
Total Aset Tidak Lancar	16.734.014.544	1.101.981.168	-	17.835.995.712
TOTAL ASET	29.444.141.619	10.580.434.830	(5.700.000.000)	34.324.576.449
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	409.379.072	343.753.987	-	753.133.059
Utang lain-lain	6.468.593.452	14.633.161.146	(5.700.000.000)	15.401.754.598
Biaya masih harus dibayar	1.415.082.217	75.000.000	-	1.490.082.217
Utang pajak	1.365.705.452	150.000	-	1.365.855.452
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	-	-	-	-
Pinjaman bank	1.337.308.591	-	-	1.337.308.591
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.996.068.784	15.052.065.133	(5.700.000.000)	20.348.133.917
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	-	-	-	-
Pinjaman bank	1.212.889.304	-	-	1.212.889.304
Liabilitas sewa	2.681.682.193	-	-	2.681.682.193
Utang dividen	964.065.586	-	-	964.065.586
Liabilitas imbalan kerja	1.260.096.283	-	-	1.260.096.283
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.118.733.366	-	-	6.118.733.366
TOTAL LIABILITAS	17.114.802.150	15.052.065.133	(5.700.000.000)	26.466.867.283
EKUITAS				
Modal saham	5.000.000.000	1.250.000.000	(1.250.000.000)	5.000.000.000
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	(3.667.380.249)	(3.667.380.249)
Tambahan modal disetor	100.000.000	-	-	100.000.000
Saldo laba:				
Dicadangkan	-	-	-	-
Belum dicadangkan	4.270.865.256	(2.516.499.440)	2.516.499.440	4.270.865.256
Defisit (laba)	6.169.188.720	(3.205.130.863)	3.205.130.864	6.169.188.721
Dividen	(2.704.959.953)	-	-	(2.704.959.953)
Penghasilan komprehensif lain	(505.754.554)	-	-	(505.754.554)
Kepentingan non-pengendali	-	-	(804.250.055)	(804.250.055)
TOTAL EKUITAS	12.329.339.469	(4.471.630.303)	-	7.857.709.166
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	29.444.141.619	10.580.434.830	(5.700.000.000)	34.324.576.449
Laporan laba rugi dan komprehensif lain				
Pendapatan	51.190.351.572	2.555.008.639	-	53.745.360.211
Beban pokok pendapatan	(31.455.342.493)	(3.689.076.320)	-	(35.144.418.813)
Laba bruto	19.735.009.079	(1.134.067.681)	-	18.600.941.398
Beban usaha	(10.190.015.616)	(2.030.360.307)	-	(12.220.375.923)
Beban lain-lain	(1.365.499.877)	(1.355.817.792)	-	(2.721.317.669)
Pedapatan lain-lain	112.166.577	452.307.827	-	564.474.404
Laba sebelum pajak penghasilan	8.291.660.163	(4.067.937.953)	-	4.223.722.210
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.122.471.442)	862.807.089	-	(1.259.664.353)
Laba tahun berjalan	6.169.188.721	(3.205.130.864)	-	2.964.057.857
Penghasilan komprehensif lain	213.248.651	-	-	213.248.651
Total penghasilan komprehensif lain	6.382.437.372	(3.205.130.864)	-	3.177.306.508
Kepentingan non-pengendali	-	-	(576.462.386)	(576.462.386)

Statement of financial position

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Account receivables
Other receivables
Advances and prepaid expenses
Prepaid tax
Inventories
Total Current Assets
NON CURRENT ASSETS
Property, plant and equipment - net
Right-of-use assets
Intangible assets
Deferred tax assets
Other assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Account payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Current maturities of long-term loans
Bank loans
Total Current Liabilities
NONCURRENT LIABILITIES
Long-term loans - net of current maturities
Related parties loans
Lease liabilities
Dividend payables
Employee benefits liability
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital stock
Merging entity equity
Additional paid-in-capital
Retained earnings:
Appropriated
Unappropriated
Deficit (profit)
Dividends
Other comprehensive income
Non-controlling interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**Statement of profit or loss and
other comprehensive income**

Revenues
Cost of revenues
Gross Profit
Operating expenses
Other expenses
Other income
Profit before income Tax
Income tax benefit (expenses)
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Non-controlling interest

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)

The effects of the restatement to the financial
statements as at December 31, 2021 and 2020 is as
follows (continued):

	2020				
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated				
	PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	PT Mutuniaga Harmoni International	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.610.909.332	754.706.289	-	3.365.615.621	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.870.905.160	80.504.005	-	3.951.409.165	Account receivables
Piutang lain-lain	3.083.251.137	350.000.000	(1.700.000.000)	1.733.251.137	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	125.907.050	292.651.468	-	418.558.518	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	Prepaid tax
Persediaan	-	7.953.906.615	-	7.953.906.615	Inventories
Total Aset Lancar	9.690.972.679	9.431.768.377	(1.700.000.000)	17.422.741.056	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9.564.450.516	62.301.453	-	9.626.751.969	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud	-	213.541.667	-	213.541.667	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	1.425.491.273	-	-	1.425.491.273	Deferred tax assets
Aset lain-lain	462.500.000	-	-	462.500.000	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	11.452.441.789	275.843.120	-	11.728.284.909	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	21.143.414.468	9.707.611.497	(1.700.000.000)	29.151.025.965	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	4.055.917.348	322.451.000	-	4.378.368.348	Account payables
Utang lain-lain	2.308.506.885	4.628.241.171	(1.700.000.000)	5.236.748.056	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.246.052.675	85.189.643	-	1.331.242.318	Accrued expenses
Utang pajak	807.815.017	38.229.121	-	846.044.138	Taxes payable
Pinjaman bank	1.870.378.139	-	-	1.870.378.139	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.288.670.064	5.074.110.935	(1.700.000.000)	13.662.780.999	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	-	5.900.000.000	-	5.900.000.000	Other payables
Utang dividen	544.189.313	-	-	544.189.313	Dividend payables
Liabilitas imbalan kerja	1.658.693.042	-	-	1.658.693.042	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.202.882.355	5.900.000.000	-	8.102.882.355	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	12.491.552.419	10.974.110.935	(1.700.000.000)	21.765.663.354	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	5.000.000.000	1.250.000.000	(1.250.000.000)	5.000.000.000	Capital stock
Ekuitas merging entity	-	-	(1.038.711.771)	(1.038.711.771)	Merging entity equity
Tambahan modal disetor	100.000.000	-	-	100.000.000	Additional paid-in-capital
Saldo laba:					Retained earnings:
Dicadangkan	-	-	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan	(175.032.174)	(591.720.236)	591.720.236	(175.032.174)	Unappropriated
Defisit (laba)	7.163.070.146	(1.924.779.204)	1.924.779.204	7.163.070.146	Deficit (profit)
Dividen	(2.717.172.716)	-	-	(2.717.172.716)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain	(719.003.205)	-	-	(719.003.205)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	-	-	(227.787.669)	(227.787.669)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	8.651.862.051	(1.266.499.440)	-	7.385.362.611	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.143.414.470	9.707.611.495	(1.700.000.000)	29.151.025.965	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Laporan laba rugi dan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	59.363.005.128	4.314.835.194	-	63.677.840.322	Revenues
Beban pokok pendapatan	(39.027.463.180)	(4.617.576.212)	-	(43.645.039.392)	Cost of revenues
Laba bruto	20.335.541.948	(302.741.018)	-	20.032.800.930	Gross Profit
Beban usaha	(10.331.652.430)	(1.672.111.474)	-	(12.003.763.904)	Operating expenses
Pedapatan lain-lain	564.022.701	104.852.976	-	668.875.677	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan	10.567.912.219	(1.869.999.516)	-	8.697.912.703	Profit before income Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.638.146.781)	(21.574.176)	-	(2.659.720.957)	Income tax benefit (expenses)
Laba tahun berjalan	7.929.765.438	(1.891.573.692)	-	6.038.191.746	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(188.153.027)	-	-	(188.153.027)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain	7.741.612.411	(1.891.573.692)	-	5.850.038.719	Total comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali	-	-	346.183.310	346.183.310	Non-controlling interest

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	2020	
Kas	208.242.470	852.841.225	2.966.925.672	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.812.636.510	37.520.893	134.906.728	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.700.906.803	11.405.281.488	18.441.879.444	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	844.050.857	4.994.769.224	1.145.795.800	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut	404.059.805	319.212.878	240.255.832	PT Bank Pembangunan Daerah Sumut
PT Bank Muamalat Tbk	264.865.419	579.271.926	35.979.876	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	168.224.063	661.157.406	291.410.448	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	161.054.793	220.649.631	675.061.114	Others (each below Rp 100 million)
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.111.084.376	3.300.579.841	2.007.654.698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	457.800.573	1.093.709	1.574.965	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	61.692.741	55.959.210	6.681.972	Others
Yuan China				China Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.336.275	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	9.728.955	366.751.518	98.615.042	Others
Subtotal	12.161.441.170	21.942.247.724	23.079.815.919	Subtotal
Setara kas				Cash equivalents
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.937.299.091	4.000.000.001	7.095.387.511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.368.082.445	2.132.656.799	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah				Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar	4.000.000.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar
Subtotal	20.305.381.536	6.132.656.800	7.095.387.511	Subtotal
Total	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102	Total

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	2022	2021	2020	
Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun				Average interest rate per annum on time deposits
Rupiah	3,5%-7%	-	-	Rupiah
Dolar AS	0,20%-1,00%	0,20%-1,00%	0,20%-1,00%	US Dollar
Jangka waktu	1 bulan/months	1 bulan/months	1 bulan/months	Maturity date

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset tidak lancar merupakan deposito berjangka di PT Bank Muamalat sebesar Rp 1.265.000.000 yang diblokir selama 61 bulan dan digunakan sebagai jaminan silang sehubungan dengan pinjaman MPS (catatan 20).

The restricted time deposit presented as non-current assets is time deposit at PT Bank Muamalat amounting to Rp 1,265,000,000 which is suspended for 61 months and used as cross collateral related to MPS' loan (note 20).

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	2020	
a. Berdasarkan pelanggan				a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	-	593.280.000	Related party (Note 34)
Pihak ketiga				Third parties
PT AHK Testing Indonesia	3.786.728.773	3.247.706.003	-	PT AHK Testing Indonesia
PT Perkebunan Nusantara IV	2.616.930.479	1.457.454.900	-	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Dwi Karya Jaya Perkasa	1.133.802.563	1.133.802.561	-	PT Dwi Karya Jaya Perkasa
PT Asmin Koalindo Tuhup	1.763.993.407	667.525.558	685.374.491	PT Asmin Koalindo Tuhup
PT Tampilan Nadenggan	1.025.884.444	148.543.023	206.635.218	PT Tampilan Nadenggan
PT Mineral Trobos	985.968.185	-	-	PT Mineral Trobos
Jiangsu Benbenmao				Jiangsu Benbenmao
New Material Co.,Ltd	789.665.367	-	-	New Material Co.,Ltd
Shuyang County				Shuyang County
Peony Wood Co.,Ltd	584.247.452	385.772.160	-	Peony Wood Co.,Ltd
Dinas Lingkungan Hidup	533.806.620	-	-	Dinas Lingkungan Hidup
PT Pupuk Kujang	519.597.660	179.850.000	154.215.600	PT Pupuk Kujang
PT Sinar Mas Agro Resources				PT Sinar Mas Agro Resources
And Technology Tbk	514.519.358	225.978.936	174.243.909	And Technology Tbk
PT Pegasus Galang Mineral	504.078.750	-	-	PT Pegasus Galang Mineral
PT Sumber Graha Sejahtera	-	539.003.681	962.557.076	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Bara Tabang	-	-	2.132.337.690	PT Bara Tabang
PT Bayan Resources Tbk	-	-	733.630.736	PT Bayan Resources Tbk
PT Jembayan Muarabara	-	-	588.363.708	PT Jembayan Muarabara
CV Perkasa	-	-	543.532.000	CV Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	43.723.153.701	33.985.473.753	33.758.184.641	Others (each below Rp 500 million)
Total	58.482.376.759	41.971.110.575	39.939.075.069	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.440.333.750)	(10.094.592.574)	(6.942.876.938)	Allowance for expected credit losses
Neto	42.042.043.009	31.876.518.001	32.996.198.131	Net
Total	42.042.043.009	31.876.518.001	32.996.198.131	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By currency
Rupiah	50.002.990.182	34.837.405.205	38.390.479.125	Rupiah
Dolar AS	8.479.386.577	2.098.172.010	-	US Dollar
Poundsterling	-	8.400.171	-	Poundsterling
Yuan China	-	5.027.133.189	1.548.595.944	China Yuan
Total	58.482.376.759	41.971.110.575	39.939.075.069	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.440.333.750)	(10.094.592.574)	(6.942.876.938)	Allowance for expected credit loss
Neto	42.042.043.009	31.876.518.001	32.996.198.131	Net

Jangka waktu kredit rata-rata atas pendapatan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average credit period on service revenue is 30 days. No interest is charged on past due trade receivables.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha sebesar Rp 23.968.050.099 menjadi jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, sebesar Rp 3.786.728.773 dan Rp 2.616.930.479 merupakan piutang dari PT AHK Testing Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara IV, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables amounting to Rp 23,968,050,099 as collateral bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year, Rp 3,786,728,773 and Rp 2,616,930,479 are due from PT AHK Testing Indonesia and PT Perkebunan Nusantara IV, the Group's largest customer. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance or trade accounts receivable.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2022					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Total/Total
		1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	Lebih dari/Over 90 hari/days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	8,21%	18,85%	39,61%	57,79%	99,06%	44,70%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	32.986.658.633	10.717.506.808	3.228.867.423	2.441.577.339	9.107.766.556	58.482.376.759
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(2.708.291.946)	(2.020.340.230)	(1.278.796.089)	(1.410.991.971)	(9.021.913.514)	(16.440.333.750)
Neto/Net						42.042.043.009
	2021					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Total/Total
		1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	Lebih dari/Over 90 hari/days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	3,30%	9,01%	20,08%	27,61%	92,15%	30,43%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	24.048.344.797	5.740.351.581	2.407.567.126	1.095.749.496	8.679.097.575	41.971.110.575
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(793.669.496)	(517.362.696)	(483.350.462)	(302.553.448)	(7.997.656.472)	(10.094.592.574)
Neto/Net						31.876.518.001
	2020					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Total/Total
		1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	Lebih dari/Over 90 hari/days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	3,20%	9,93%	17,97%	22,30%	61,91%	23,06%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	19.034.821.156	8.563.327.151	3.138.299.570	1.964.387.061	7.238.240.131	39.939.075.069
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(609.612.256)	(849.994.119)	(564.041.105)	(438.040.589)	(4.481.188.869)	(6.942.876.938)
Neto/Net						32.996.198.131

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	10.094.592.574	6.942.876.938	2.805.765.145	Beginning balance
Penerapan PSAK 71	-	-	5.715.842.109	Application of PSAK 71
Provisi penurunan nilai piutang	6.535.767.662	3.253.995.378	(1.507.851.490)	Provision for receivables impairment
Piutang yang dihapus atas entitas anak yang dijual	(190.026.486)	(102.279.742)	(70.878.826)	Receivables written off of subsidiaries disposed of
Saldo akhir	16.440.333.750	10.094.592.574	6.942.876.938	Ending balance

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

The Group's management believes that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	2020	
Bagian lancar				Current portion
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
PT Indah Unggul Bersama	-	2.766.796.076	-	PT Indah Unggul Bersama
PT Sentra Mutu Handal	-	847.420.000	1.680.420.000	PT Sentra Mutu Handal
PT LSP Mutu Pesona Pariwisata Indonesia	-	796.171.467	971.657.070	PT LSP Mutu Pesona Pariwisata Indonesia
PT Bumi Hijau Cemerlang	-	687.155.182	438.482.150	PT Bumi Hijau Cemerlang
Yayasan Mutu Harmoni	-	3.750.000	903.750.000	Yayasan Mutu Harmoni
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	77.723.011	953.836.443	1.509.109.713	Others (each below Rp 500 million)
Subtotal	77.723.011	6.055.129.168	5.503.418.933	Subtotal

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2022	2021	2020	
Bagian lancar (lanjutan)				Current portion (continued)
Pihak ketiga				Third parties
Karyawan	45.349.158	566.825.081	1.277.313.443	Employees
PT Tijaroh Amanah				PT Tijaroh Amanah
Bersama	-	4.991.367.027	-	Bersama
Lain-lain	-	448.600.000	432.298.000	Others
Subtotal	45.349.158	6.006.792.108	1.709.611.443	Subtotal
Total	123.072.169	12.061.921.276	7.213.030.376	Total
Bagian tidak lancar				Non-current portion
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related party (Note 34)
Ir. Arifin Lambaga	-	1.064.630.826	1.064.630.826	Ir. Arifin Lambaga
Total	123.072.169	13.126.552.102	8.277.661.202	Total

Piutang lain-lain kepada Ir. Arifin Lambaga merupakan pinjaman dengan tingkat bunga 3,50% per tahun dan jangka waktu 10 tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2022.

Other receivables to Ir. Arifin Lambaga arise from loan with interest of 3.50% per annum with term of 10 years. This loan has been fully paid on December 27, 2022.

Semua piutang lain-lain dari pihak berelasi timbul dari uang muka kepada pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dibayarkan sesuai dengan permintaan. Pada bulan Desember 2022, piutang lain-lain kepada beberapa pihak berelasi telah dilunasi.

All other receivables from related parties represents advances made on behalf related parties which are non-interest bearing, unsecured and payable on demand. On December, 2022, other receivables from several related parties has been fully paid.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2022	2021	2020	
Cangkang sawit	-	-	1.120.034.615	Palm shells
Bahan kimia	-	-	694.221.513	Chemicals
Lain-lain	-	21.873.457	21.125.344	Others
Total	-	21.873.457	1.835.381.472	Total

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

At the reporting date, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognised as an expense in the year.

Persediaan berasal dari entitas anak Perusahaan (Xuzhou Mutu EPTS Co. Ltd. dan PT Mutuniaga Harmoni Internasional) yang telah didivestasi, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 saldo persediaan sudah nihil.

Inventories generated from the Group's subsidiaries (Xuzhou Mutu EPTS Co. Ltd. and PT Mutuniaga Harmoni Internasional) which have been divested, so as at December 31, 2022 the inventories are amounted to nil.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021	2020	
Uang muka				Advances
Operasional	4.240.728.323	3.010.006.917	301.558.518	Operational
Perjalanan dinas	3.622.466.158	1.820.826.624	5.182.652.346	Business travel
Pembelian	-	1.550.530.014	6.833.872.000	Purchases
Subtotal	7.863.194.481	6.381.363.555	12.318.082.864	Subtotal
Biaya dibayar dimuka	1.487.491.077	1.226.570.118	499.523.785	Prepaid expenses
Total	9.350.685.558	7.607.933.673	12.817.606.649	Total

10. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan beban atas profesi penunjang yang terkait langsung dengan rencana penerbitan saham pada penawaran umum perdana diantaranya: jasa konsultan hukum, jasa notaris, jasa akuntan publik, jasa penilai publik dan penjamin emisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.430.000.000.

10. DEFERRED CHARGES

Deferred charges are expenses for supporting professionals which directly related to the planning of shares issue in an initial public offering including: legal consulting services, notarial services, public accountant services, public appraiser services and underwriter as at December 31, 2022 amounted to Rp3,430,000,000.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	8.204.637.090	1.099.506.948	-	-	9.304.144.038	Land
Bangunan	24.106.013.198	7.896.318.835	-	-	32.002.332.033	Buildings
Peralatan	63.830.212.922	9.466.733.208	(3.956.708.268)	-	69.340.237.862	Equipments
Inventaris kantor	9.158.758.077	459.944.625	(2.857.525.038)	-	6.761.177.664	Office equipments
Kendaraan	1.985.021.953	-	(171.450.000)	-	1.813.571.953	Vehicles
Total	107.284.643.240	18.922.503.616	(6.985.683.306)	-	119.221.463.550	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.721.209.269	975.852.334	-	-	8.697.061.603	Buildings
Peralatan	49.152.623.369	7.515.930.922	(1.642.410.075)	-	55.026.144.216	Equipments
Inventaris kantor	4.498.692.093	81.824.385	(1.200.963.819)	-	3.379.552.659	Office equipments
Kendaraan	1.770.231.193	171.574.958	(171.450.000)	-	1.770.356.151	Vehicles
Total	63.142.755.924	8.745.182.599	(3.014.823.894)	-	68.873.114.629	Total
Nilai tercatat neto	44.141.887.316				50.348.348.921	Net carrying value
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	8.204.637.090	-	-	-	8.204.637.090	Land
Bangunan	24.025.013.198	81.000.000	-	-	24.106.013.198	Buildings
Peralatan	64.763.179.015	4.780.886.263	(2.700.020.724)	(3.013.831.632)	63.830.212.922	Equipments
Inventaris kantor	2.916.099.836	3.228.826.609	-	3.013.831.632	9.158.758.077	Office equipments
Kendaraan	1.985.021.953	-	-	-	1.985.021.953	Vehicles
Total	101.893.951.092	8.090.712.872	(2.700.020.724)	-	107.284.643.240	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6.556.560.589	1.164.648.680	-	-	7.721.209.269	Buildings
Peralatan	50.116.228.934	1.702.264.521	(2.665.870.086)	-	49.152.623.369	Equipments
Inventaris kantor	667.915.751	3.830.776.342	-	-	4.498.692.093	Office equipments
Kendaraan	1.592.095.818	178.135.375	-	-	1.770.231.193	Vehicles
Total	58.932.801.092	6.875.824.918	(2.665.870.086)	-	63.142.755.924	Total
Nilai tercatat neto	42.961.150.000				44.141.887.316	Net carrying value
2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	5.331.637.090	2.873.000.000	-	-	8.204.637.090	Land
Bangunan	16.728.957.198	96.056.000	-	7.200.000.000	24.025.013.198	Buildings
Peralatan	47.724.086.789	4.595.511.287	-	12.443.580.939	64.763.179.015	Equipments
Inventaris kantor	12.432.672.586	2.977.183.189	(50.175.000)	(12.443.580.939)	2.916.099.836	Office equipments
Kendaraan	2.000.025.618	4.545.000	(19.548.665)	-	1.985.021.953	Vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	5.014.576.909	2.185.423.091	-	(7.200.000.000)	-	Building in progress
Total	89.231.956.190	12.731.718.567	(69.723.665)	-	101.893.951.092	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	5.696.595.077	859.965.512	-	-	6.556.560.589	Buildings
Peralatan	35.221.415.626	4.527.362.527	-	10.367.450.781	50.116.228.934	Equipments
Inventaris kantor	10.392.174.306	667.915.751	(24.723.525)	(10.367.450.781)	667.915.751	Office equipments
Kendaraan	1.311.344.317	300.300.166	(19.548.665)	-	1.592.095.818	Vehicles
Total	52.621.529.326	6.355.543.956	(44.272.190)	-	58.932.801.092	Total
Nilai tercatat neto	36.610.426.864				42.961.150.000	Net carrying value

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap dari aset tetap entitas anak yang diakuisisi sebagai berikut:

	2022
Biaya perolehan	154.826.145
Akumulasi penyusutan	(64.825.028)
Nilai tercatat neto	90.001.117

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Additions to property, plant and equipment relating to acquisition of a subsidiary are as follows

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net carrying value

Pengurangan aset tetap dari pelepasan entitas anak sebagai berikut:

Deductions from property, plant and equipment relating to disposal of a subsidiaries are as follows:

	2022	2021	2020
Biaya perolehan	6.985.683.306	2.700.020.724	50.175.000
Akumulasi penyusutan	(3.014.823.894)	(2.665.870.086)	(24.723.525)
Nilai tercatat neto	3.970.859.412	34.150.638	25.451.475

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net carrying value

Beban penyusutan untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for 2022, 2021 and 2020 was charged and allocated as follows:

	2022	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	5.874.745.237	4.903.619.549	4.807.537.183
Beban usaha	2.870.437.362	1.972.205.369	1.548.006.773
Total	8.745.182.599	6.875.824.918	6.355.543.956

Cost of revenues (Note 28)
Operating expenses
Total

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2041. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Title (HGB) which will expire in 2041. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew these HGBs.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 38.430.944.340, Rp 36.340.784.059, dan Rp 35.413.578.415.

All of the property, and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, as at December 31, 2022, 2021 and 2020, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 38,430,944,340, Rp 36,340,784,059, and Rp 35,413,578,415, respectively.

Rincian jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of carrying amount of recorded gross property, plant, and equipment have been fully depreciated and are still in use as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	2020
Bangunan	845.956.260	845.956.260	838.956.260
Peralatan	29.996.024.300	30.016.534.890	25.482.498.370
Inventaris kantor	8.601.191.950	8.660.457.890	10.426.591.527
Kendaraan	1.649.026.953	1.113.755.453	1.133.304.118
Total	41.092.199.463	40.636.704.493	37.881.350.275

Buildings
Equipments
Office equipments
Vehicles
Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk (pihak ketiga) terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.053.659.053 Rp 20.568.099.053 dan Rp 20.568.099.053. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diasuransikan secara memadai.

Tanah dan bangunan kantor/laboratorium yang dimiliki Grup yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Depok, Jawa Barat, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group's property, plant and equipment were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (third party) against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 28,053,659,053 Rp 20,568,099,053 and Rp 20,568,099,540, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2022, 2021 and 2020 were adequately insured.

Land and an office/laboratory building owned by the Group which are located in East Kalimantan and Depok, West Java, are used as collateral for bank loans (Note 20).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at December 31, 2022, 2021 and 2020.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak komputer	250.000.000	-	(250.000.000)	-	-	Computer software
Sub total	250.000.000	-	(250.000.000)	-	-	Sub total
Aset dalam penyelesaian	579.500.000	-	(117.000.000)	-	462.500.000	Asset in progress
Total	829.500.000	-	(367.000.000)	-	462.500.000	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak komputer	98.958.335	-	(98.958.335)	-	-	Computer software
Total	98.958.335	-	(98.958.335)	-	-	Total
Nilai tercatat neto	730.541.665				462.500.000	Net carrying value
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak komputer	250.000.000	-	-	-	250.000.000	Computer software
Sub total	250.000.000	-	-	-	250.000.000	Sub total
Aset dalam penyelesaian	462.500.000	117.000.000	-	-	579.500.000	Asset in progress
Total	712.500.000	117.000.000	-	-	829.500.000	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak komputer	36.458.333	62.500.002	-	-	98.958.335	Computer software
Total	36.458.333	62.500.002	-	-	98.958.335	Total
Nilai tercatat neto	676.041.667				730.541.665	Net carrying value
2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak komputer	-	250.000.000	-	-	250.000.000	Computer software
Sub total	-	250.000.000	-	-	250.000.000	Sub total
Aset dalam penyelesaian	-	462.500.000	-	-	462.500.000	Asset in progress
Total	-	712.500.000	-	-	712.500.000	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak komputer	-	36.458.333	-	-	36.458.333	Computer software
Total	-	36.458.333	-	-	36.458.333	Total
Nilai tercatat neto	-				676.041.667	Net carrying value

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM

13. INVESTMENTS IN SHARES

2021				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) on investment	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at the end of year
PT Lapan Sembilan Kreasi	40%	-	50.000.000	50.000.000
PT Mutu Bina Inspeksi	5%	7.250.000	(1.000.000)	6.250.000
Total		7.250.000	49.000.000	56.250.000
2020				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) on investment	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at the end of year
PT Mutu Bina Inspeksi	5%	7.250.000	-	7.250.000
Total		7.250.000	-	7.250.000

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	2020	
Uang muka pembelian aset tetap	2.820.005.450	2.236.545.787	3.781.626.724	Advance purchases of property, plant and equipment
Jaminan	463.762.399	243.369.415	236.369.415	Deposit
Total	3.283.767.849	2.479.915.202	4.017.996.139	Total

15. SEWA

15. LEASES

Grup sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2-3 tahun.

The Group has lease contracts building, laboratory equipment, and vehicles used in its operations. Leases of building, laboratory equipment, and vehicles have lease terms 2-3 years.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah'.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				At Cost	
Bangunan	-	555.337.424	-	555.337.424	<i>Buildings</i>
Peralatan laboratorium	7.331.100.337	3.720.545.454	(2.070.410.337)	8.981.235.454	<i>Laboratory equipment</i>
Kendaraan	3.092.863.324	138.380.174.00	-	3.231.243.498	<i>Vehicles</i>
Total	10.423.963.661	4.414.263.052	(2.070.410.337)	12.767.816.376	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan	-	182.500.000	-	182.500.000	<i>Buildings</i>
Peralatan laboratorium	2.247.330.504	1.010.626.993	(2.070.410.337)	1.187.547.160	<i>Laboratory equipment</i>
Kendaraan	1.349.613.086	709.401.586	-	2.059.014.672	<i>Vehicles</i>
Total	3.596.943.590	1.902.528.579	(2.070.410.337)	3.429.061.832	Total
Nilai tercatat neto	6.827.020.071			9.338.754.544	Net carrying value

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan (lanjutan):

15. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period (continued):

2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan laboratorium	2.070.410.337	5.260.690.000	-	7.331.100.337	Laboratory equipment
Kendaraan	3.092.863.324	-	-	3.092.863.324	Vehicles
Total	5.163.273.661	5.260.690.000	-	10.423.963.661	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan laboratorium	955.574.002	1.291.756.502	-	2.247.330.504	Laboratory equipment
Kendaraan	674.806.543	674.806.543	-	1.349.613.086	Vehicles
Total	1.630.380.545	1.966.563.045	-	3.596.943.590	Total
Nilai tercatat neto	3.532.893.116			6.827.020.071	Net carrying value
2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan laboratorium	-	2.070.410.337	-	2.070.410.337	Laboratory equipment
Kendaraan	-	3.092.863.324	-	3.092.863.324	Vehicles
Total	-	5.163.273.661	-	5.163.273.661	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan laboratorium		955.574.002	-	955.574.002	Laboratory equipment
Kendaraan		674.806.543	-	674.806.543	Vehicles
Total	-	1.630.380.545	-	1.630.380.545	Total
Nilai tercatat neto	-			3.532.893.116	Net carrying value

Rincian berdasarkan nilai tercatat neto untuk setiap kelompok aset hak guna adalah sebagai berikut:

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

	2022	2021	2020	
Bangunan	372.837.424	-	-	Buildings
Peralatan laboratorium	7.793.688.294	5.083.769.833	1.114.836.335	Laboratory equipment
Kendaraan	1.172.228.826	1.743.250.238	2.418.056.781	Vehicles
Total	9.338.754.544	6.827.020.071	3.532.893.116	Total

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan laboratorium tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain laboratory equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

15. LEASES (continued)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

The Group as Lessee (continued)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2022	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna	1.902.528.579	1.966.563.045	1.630.380.545	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	555.070.220	438.438.513	354.503.644	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laba rugi	2.457.598.799	2.405.001.558	1.984.884.189	Total amount recognized in profit or loss

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	5.116.377.818	3.905.203.405	631.498.038	Beginning balance
Penambahan	4.414.263.052	5.260.690.000	5.163.273.661	Additions
Hasil pelepasan investasi anak	(663.387.460)	-	-	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Penghentian	(421.116.577)	-	-	Termination
Penambahan bunga	555.070.220	438.438.513	354.503.644	Accretion of interest
Pembayaran				Payments
Pokok	(3.078.527.957)	(4.049.515.587)	(1.889.568.294)	Principal
Bunga	(555.070.220)	(438.438.513)	(354.503.644)	Interest
Saldo akhir	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Ending balance
Lancar	2.623.956.087	2.348.288.936	1.470.507.780	Current

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2022	2021	2020	
Liabilitas sewa - bruto pembayaran sewa minimum				Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	3.118.338.000	2.815.852.577	1.719.586.100	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.966.479.135	3.030.832.000	2.641.796.577	Later than 1 year and not later than 5 years
Total	6.084.817.135	5.846.684.577	4.361.382.677	Total
Beban keuangan dimasa depan atas sewa	(717.208.259)	(730.306.759)	(456.179.272)	Future finance Charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:				Present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.623.956.087	2.348.288.936	1.470.507.780	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.743.652.789	2.768.088.882	2.434.695.625	Later than 1 year and not later than 5 years
Total	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa Grup ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement	Nilai objek pembiayaan/ Financing object value
Koperasi Insan Cita	Mobil/ Car	1 Agustus 2019 - 31 Juli 2024 August 1, 2019 - July 31, 2024	4.020.000.000
	Alat sampling/ Sampling equipment	16 April 2019 - 16 April 2022 April 16, 2019 - April 16, 2022	2.586.240.000
PT ORIX Indonesia Finance	Alat laboratorium/ Laboratorium equipment	12 Juli 2021 - 12 Juni 2024 July 12, 2021 - June 12, 2024	3.215.850.000
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin/ Machinery	12 April 2022 - 12 Maret 2025 April 12, 2022 - March 12, 2025	2.684.181.818
Lain-lain/ Others	Ruko/ Office building	1 Agustus 2021 - 1 Juli 2024 August 1, 2021 - July 1, 2024	299.337.423
	Bangunan rumah/ House building	1 Maret 2022 - 1 Maret 2027 March 1, 2022 - March 1, 2027	

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

15. LEASES (continued)

The Group as Lessee (continued)

The Group's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement	Nilai objek pembiayaan/ Financing object value
Koperasi Insan Cita	Mobil/ Car	1 Agustus 2019 - 31 Juli 2024 August 1, 2019 - July 31, 2024	4.020.000.000
	Alat sampling/ Sampling equipment	16 April 2019 - 16 April 2022 April 16, 2019 - April 16, 2022	2.586.240.000
PT ORIX Indonesia Finance	Alat laboratorium/ Laboratorium equipment	12 Juli 2021 - 12 Juni 2024 July 12, 2021 - June 12, 2024	3.215.850.000
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin/ Machinery	12 April 2022 - 12 Maret 2025 April 12, 2022 - March 12, 2025	2.684.181.818
Lain-lain/ Others	Ruko/ Office building	1 Agustus 2021 - 1 Juli 2024 August 1, 2021 - July 1, 2024	299.337.423
	Bangunan rumah/ House building	1 Maret 2022 - 1 Maret 2027 March 1, 2022 - March 1, 2027	

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2022	2021	2020	
PT ORIX Indonesia Finance	2.084.792.335	2.681.682.193	-	PT ORIX Indonesia Finance
PT Bumiputera-BOT Finance	1.573.775.978	-	-	PT Bumiputera-BOT Finance
Kopkar Insan Cita	1.518.143.429	2.434.695.625	3.905.203.405	Kopkar Insan Cita
Lain-lain	190.897.134	-	-	Others
Total	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah) sebesar Rp 4.224.796.779 Rp 2.638.686.320 dan Rp 2.020.583.644 masing-masing untuk tahun 2022, 2021, dan 2020.

The total cash outflow for leases (including short-term leases and leases of low value assets) amounted to Rp 4,224,796,779 Rp 2,638,686,320 and Rp 2,020,583,644 in 2022, 2021, and 2020, respectively.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2022	2021	2020	
a. Berdasarkan pemasok				a. By suppliers
Pihak berelasi				Related parties
(Catatan 34)				(Note 34)
Kopkar Insan Cita	2.199.694.860	372.924.500	181.411.000	Kopkar Insan Cita
PT Indah Unggul				PT Indah Unggul
Bersama	108.189.000	-	-	Bersama
Subtotal	2.307.883.860	372.924.500	181.411.000	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
PT Equality Indonesia	-	1.747.696.313	3.089.625.000	PT Equality Indonesia
Knight Energy Services	-	-	3.736.908.175	Knight Energy Services
Lain-lain (masing-masing				Others (each below
dibawah Rp 500 juta)	3.086.795.687	2.797.527.019	2.879.126.319	Rp 500 million)
Subtotal	3.086.795.687	4.545.223.332	9.705.659.494	Subtotal
Total	5.394.679.547	4.918.147.832	9.887.070.494	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By currency
Rupiah	5.382.377.660	4.475.035.691	9.163.453.679	Rupiah
Poundsterling	12.301.887	235.735.818	71.797.891	Poundsterling
Yuan China	-	207.376.323	651.818.924	China Yuan
Total	5.394.679.547	4.918.147.832	9.887.070.494	Total

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2022	2021	2020	
Lancar	572.636.848	2.829.853.613	890.732.991	Current
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	1.789.297.851	665.067.942	3.495.349.304	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.823.562.134	355.283.274	1.970.256.292	31 - 60 days
61 - 120 hari	469.011.392	831.093.876	2.839.235.735	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	740.171.322	236.849.127	691.496.172	More than 120 days
Total	5.394.679.547	4.918.147.832	9.887.070.494	Total

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

Purchases of chemicals and office operations both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payable are non-interest bearing and unsecured.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
PT Metra Bina Harkat	800.000.000	703.848.000	2.000.000.000	PT Metra Bina Harkat
PT Sentra Mutu Handal	21.580.000	519.000.000	1.569.000.000	PT Sentra Mutu Handal
Jadil Lambaga	-	2.600.000.000	3.650.000.000	Jadil Lambaga
Ir. Arifin Lambaga	-	2.135.005.000	-	Ir. Arifin Lambaga
Koperasi Bersama				Koperasi Bersama
Sejahtera Mandiri	-	1.301.000.000	2.100.000.000	Sejahtera Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	11.000.000	868.922.726	1.029.744.446	Others (each below Rp 500 million)
Subtotal	832.580.000	8.127.775.726	10.348.744.446	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
				Initial public offering
Karyawan	198.114.613	12.805.730	135.009.018	Employees
Ridwansyah	-	1.500.000.000	1.300.000.000	Ridwansyah
Lisda Arifin	-	894.235.719	800.000.000	Lisda Arifin
Utang dividen		84.168.727	-	Dividend payables
Anggitri	-	-	500.000.000	Anggitri
Lain-lain	-	268.744.180	273.898.760	Others
Subtotal	198.114.613	2.759.954.356	3.008.907.778	Subtotal
Total	1.030.694.613	10.887.730.082	13.357.652.224	Total

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pinjaman Grup. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Other payable to related parties represent mainly loan. There payable are not subjected to interest and have no definite repayment date.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	2020	
Gaji dan bonus	4.535.145.581	7.009.391.787	2.909.077.277	Salaries and bonus
Sehubungan dengan penerbitan saham	2.251.500.000	-	-	Issuance of shares
Operasional	-	1.982.900.758	6.642.542.000	Operational
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	53.631.935	601.625.036	826.818.356	Others (each below Rp 500 million)
Total	6.840.277.516	9.593.917.581	10.378.437.633	Total

Biaya masih harus dibayar lain-lain terdiri atas akrual biaya bunga pinjaman, biaya subkontraktor, dan biaya sewa yang belum ditagihkan.

Other accrued expenses consists of accrual interest expense of loan, unbilled subcontracting, and rental expenses.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG DIVIDEN

19. DIVIDEND PAYABLES

	2022	2021	2020	
Saldo awal	2.975.449.522	2.195.613.678	487.611.111	<i>Beginning balance</i>
Pembagian dividen				<i>Distribution dividend</i>
tahun berjalan	-	12.294.055.082	6.901.928.566	<i>for current year</i>
Pembayaran	(2.975.449.522)	(11.514.219.238)	(5.193.925.999)	<i>Payments</i>
Total	-	2.975.449.522	2.195.613.678	Total

Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 181 tanggal 24 Mei 2021 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen atas tahun buku 2020 sebesar Rp11.494.159.781.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 92 tanggal 21 Juli 2020 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen atas tahun buku 2019 sebesar Rp6.880.795.000.

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 6 tanggal 4 Mei 2021 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, Para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen atas tahun buku 2020 sebesar Rp 3.477.805.654.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 57 tanggal 14 Juli 2020 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, Para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen atas tahun buku 2019 sebesar Rp 2.717.172.716.

The Company

Based on the general meeting of shareholders with deed No.181 dated May 24, 2021 by notary Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, the shareholders agreed to distribute dividends for the 2020 financial year amounting to Rp11,494,159,781.

Based on the general meeting of shareholders with deed No.92 dated July 21, 2020 by notary Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, the shareholders agreed to distribute dividends for the 2019 financial year amounting to Rp6,880,795,000.

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia

Based on the general meeting of shareholders with deed No.6 dated May 4, 2021 by notary Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, the shareholders agreed to distribute dividends for the 2020 financial year amounting to Rp 3,477,805,654.

Based on the general meeting of shareholders with deed No.57 dated July 14, 2020 by notary Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, the shareholders agreed to distribute dividends for the 2019 financial year amounting to Rp 2,717,172,716.

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOANS

	2022	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.600.000.000	-	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.236.272.397	4.515.477.641	4.578.694.064	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.128.852.439	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Total	42.836.272.397	5.644.330.080	4.578.694.064	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun	8.873.898.076	1.974.165.632	1.749.997.322	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	33.962.374.321	3.670.164.448	2.828.696.742	<i>Long-term portion</i>

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 027/TGM/PK-KI/2022 tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang digunakan untuk pembiayaan kembali kantor dan laboratorium sebesar Rp 40.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 23.968.050.099, tanah dan bangunan kantor/laboratorium di Kalimantan Timur, dan tanah berikut bangunan kantor/laboratorium di Depok, Jawa Barat.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- Penggabungan usaha
- Melakukan investasi di Perusahaan lain
- Menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
- Memberikan dan menerima pinjaman
- Mengikatkan diri sebagai penjamin
- Menjual dan menjaminkan aset
- Pembubaran/likuidasi
- Menggadaikan saham Perusahaan kepada pihak lain
- Mengubah bidang usaha
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan berelasi
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- Menyerahkan hak dan/atau kewajiban penerima kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. TGM/01/5978/R tanggal 29 Desember 2022, atas tidak diterapkannya bagi Perusahaan pembatasan-pembatasan tersebut. Beban bunga sebesar Rp1.569.458.333 untuk tahun 2022.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the credit agreement No. 027/TGM/PK-KI/2022 dated July 12, 2022, the Company obtained Investment Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for refinancing of office and laboratory amounting to Rp 40,000,000,000 with interest of 8.75% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by trade receivables amounting to Rp 23,968,050,099, land and an office/laboratory building in East Kalimantan, and land including an office/laboratory building in Depok, West Java.

In the borrowing agreement with BNI there are several restrictions that have to be fulfilled by the Company, such as:

- Merger
- Investment in other Company
- Use the Company for the business activities of other parties
- Provide and obtain loans
- Bind as guarantor
- Sell and pledge assets
- Dissolution/liquidation
- Pledge the Company's shares to other parties
- Change the field of business
- Interfinancing with affiliated companies
- Make unreasonable agreements and transactions
- Hand the rights and/or obligations of the credit recipient

As at December 31, 2022, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained an approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of The Company No. TGM/01/5978/R dated December 29, 2022, for the non-application of these restrictions for the Company. The interest expense amounting to Rp1,569,458,333 in 2022.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. DPK/880/R tanggal 6 Mei 2019, untuk pembelian 1 unit tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 242 m² dan luas bangunan 215 m² senilai Rp 1.435.000.000 dan jangka waktu 60 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 429.302.911.
- b. Berdasarkan perjanjian No. DPK/07/1746/R tanggal 25 Agustus 2020, untuk pembelian 1 bidang tanah dengan luas sebesar 442 m² senilai Rp 1.850.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 314.662.737.

JMMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 017/MRB832 /884/IV/21 tanggal 19 April 2021, untuk pembelian peralatan-peralatan laboratorium dengan plafond Rp 4.950.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 446.484.541.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 02/394-3/8036/SPPP tanggal 26 April 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp 2.098.939.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 335.830.701.
- c. Berdasarkan perjanjian No. 02/945-3/8036/SPPP tanggal 21 Oktober 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp 2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 285.750.106.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah)

The Company obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Based on agreement No. DPK/880/R dated May 6, 2019, for purchasing 1 unit of land and building with a land area of 242 m² and a building area of 215 m² amounting to Rp 1,435,000,000 and a loan period of 60 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 429,302,911.
- b. Based on agreement No. DPK/07/1746/R dated August 25, 2020, for purchasing 1 plot of land with an area of 442 m² amounting to Rp 1,850,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 314,662,737.

JMMI, a subsidiary, obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Based on agreement No. 017/MRB832 /884/IV/21 dated April 19, 2021, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp 4,950,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 446,484,541.
- b. Based on agreement No. 02/394-3/8036/SPPP dated April 26, 2022, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp 2,098,939,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 335,830,701.
- c. Based on agreement No. 02/945-3/8036/SPPP dated October 21, 2022, for purchasing of laboratory equipments with maximum credit amounting to Rp 2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 285,750,106.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan bukti sertifikat No. 579 atas nama JMMI yang diterbitkan tanggal 26 Oktober 2011 dengan luas tanah 1.097 m² yang terletak di Sungai Kujang, Samarinda, Kalimantan Timur, dan peralatan laboratorium.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar
- Memindahtangankan barang jaminan
- Mengubah status hukum Perusahaan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang
- Menjual dan menjaminkan aset
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga *Current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 03/049-3/SP3/8036 tanggal 19 Januari 2023, atas tidak diterapkannya bagi JMMI pembatasan-pembatasan tersebut.

Beban bunga masing-masing sebesar Rp 154.778.180, Rp 167.927.435 dan Rp 373.124.956 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 September 2021, MPS, entitas anak mendapat pembiayaan Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk pembiayaan beragunan tunai SME - pembelian alat kalibrasi alat kesehatan sebesar Rp 1.182.540.445 dengan margin sebesar Rp 124.156.486 untuk jangka waktu 60 bulan terhitung sejak realisasi pembiayaan. Pembiayaan ini dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi. Beban bunga sebesar Rp 11.646.841 tahun 2021.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (continued)

These facilities are secured by land and building with evidence of certificate No. 579 in the name of JMMI, issued on October 26, 2011 with a land area of 1,097 m² located on Sungai Kujang, Samarinda, East Kalimantan, and laboratory equipment.

In the borrowing agreement with BSI there are several restrictions that have to be fulfilled by the JMMI, such as:

- *Change the Articles of Association*
- *Transfer collateral*
- *Change legal status of the Company*
- *Bind as guarantor*
- *Sell and pledge assets*
- *Meet certain financial requirement such as maintaining Current ratio of at least 1 time, Debt to Equity Ratio (DER) of less than 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%*

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained an approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 03/049-3/SP3/8036 dated January 19, 2023, for the non-application of these restrictions for JMMI.

The interest expense amounting to Rp 154,778,180, Rp 167,927,435 and Rp 373,124,956 for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On September 28, 2021, MPS, a subsidiary obtained Murabahah financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for SME cash-backed financing - purchase of medical equipment calibration equipment amounting to Rp 1,182,540,445 with a margin of Rp 124,156,486 for a period of 60 months from the realization of the financing. This financing is secured by restricted time deposits. The interest expense amounting to Rp 11,646,841 in 2021.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

MPS diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan, antara lain:

- Menyewakan, menjaminkan seluruh obyek agunan
- Penggabungan usaha
- Menerima pembiayaan baru
- Menjual dan menyewakan aset
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pembiayaan kepada pihak ketiga
- Melakukan investasi atau kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha Perusahaan
- Pembubaran/likuidasi
- Melakukan struktur modal, susunan pengurus dan pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

21. PINJAMAN PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo pinjaman pihak berelasi masing-masing sebesar nihil, Rp 17.227.860.905 dan Rp 28.003.091.340.

Pada tanggal 19 Desember 2016 Perusahaan mendapat pinjaman dari Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM) sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk pengembangan usaha, termasuk pengelolaan laboratorium untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan jangka waktu 6 tahun.

Pada tanggal 13 Agustus 2018, Perusahaan mendapat tambahan pinjaman dari YDSM sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dan pembelian aset dengan tingkat bunga 12% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan kembali mendapat tambahan pinjaman dari YDSM sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung laboratorium dan kantor, dan tambahan modal kerja dengan tingkat bunga 12% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin laboratorium milik Perusahaan yang terletak di Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No.19, Cimanggis Depok.

Beban bunga masing-masing sebesar Rp 1.019.763.403, Rp 2.790.190.354 dan Rp 3.978.330.159 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

MPS is required to comply with several restrictions, such as:

- Lease, pledge all collateral objects
- Merger
- Obtain new financing
- Sell and pledge assets
- Make payments or repayments of all financing to third parties
- Make investments or business activities that have no relations with the Company's business
- Dissolution/liquidation
- Change the capital structure, composition of the management and shareholders

As at December 31, 2021, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions.

21. RELATED PARTY LOANS

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the balance of related party loans amounted to nil, Rp 17,227,860,905 and Rp 28,003,091,340, respectively.

On December 19, 2016 the Company obtained loan from Dana Sejahtera Mandiri Foundation (YDSM) amounting to Rp 30,000,000,000 which was used for business development, including laboratory management for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with an interest rate of 12% per annum and a term of 6 years.

On August 13, 2018, the Company obtained an additional loan from YDSM amounting to Rp 10,000,000,000 which was used for working capital and purchase of assets with an interest rate of 12% per annum and a term of 5 years.

On July 8, 2019, the Company obtained an additional loan from the YDSM in the amount of Rp 10,000,000,000 which was used for the construction of a laboratory and office building, and additional working capital with an interest rate of 12% per annum and a term of 5 years.

These loans were secured by land, buildings, complementary facilities and laboratory machineries owned by the Company which is located on Jl. Raya Bogor Km. 33.5 No.19, Cimanggis Depok.

The interest expense amounting to Rp 1,019,763,403, Rp 2,790,190,354 and Rp 3,978,330,159 for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 - 57 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan Undang-undang No.13/2003 tentang ketenagakerjaan pada tahun 2020. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebanyak 340, 363 dan 268 karyawan berhak atas imbalan kerja tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dihitung oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen berdasarkan laporannya pada tanggal 12 Januari 2023, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	3,4% - 7,60%	3,64% - 7,83%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 8%	6% - 8%	6% - 8%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal/ 5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age			Resignation rate
Normal tingkat pensiun	57	57	57	Normal retirement age

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 - 57 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021 and Labor Law No. 13/2003 in 2020. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2022, 2021 and 2020 there are 340, 363 and 268 employees who are entitled to these benefits, respectively.

Post-employment benefits liability as at December 31, 2022, 2021 and 2020 were calculated by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, in its report dated January 12, 2023, by using the "projected unit credit" method.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The assumption used by independent actuary for the calculation of post-employment benefits liability and expense are as follows:

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan pasca kerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.632.068.786	1.576.190.139	1.568.258.824	Current service costs
Biaya jasa lalu	(961.394.284)	(440.768.864)	(5.053.385.554)	Past service costs
Biaya bunga	829.733.158	930.889.779	1.183.550.766	Interest costs
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.500.407.660	2.066.311.054	(2.301.575.964)	Components of defined benefit recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(1.047.068.421)	137.010.270	(365.764.795)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(378.218.335)	(421.339.646)	1.386.069.063	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	-	-	(9.235.957)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.425.286.756)	(284.329.376)	1.011.068.311	Remeasurement of defined benefit plans

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	17.805.612.549	17.497.937.954	20.007.368.941	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.632.068.786	1.576.190.139	1.568.258.824	Current service costs
Biaya jasa lalu	(961.394.284)	(440.768.864)	(5.053.385.554)	Past service cost
Biaya bunga	829.733.158	930.889.779	1.183.550.766	Interest costs
Pembayaran manfaat	(1.428.579.700)	(1.474.307.083)	(1.218.923.334)	Benefit paid
Pengukuran kembali:				
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.047.068.421)	137.010.270	(365.764.795)	Remeasurements actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(378.218.335)	(421.339.646)	1.386.069.063	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	(9.235.957)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Saldo akhir	16.452.153.753	17.805.612.549	17.497.937.954	Ending balance
Porsi jangka pendek	1.867.688.831	2.979.661.037	2.604.381.214	Current portion
Porsi jangka panjang	14.584.464.922	14.825.951.512	14.893.556.740	Non-current portion

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, beban imbalan kerja dibebankan pada beban usaha (Catatan 29).

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, employee benefits expense included in operating expense (Note 29).

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

Analisa Sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Efek atas liabilitas imbalan pasti/ Effect on defined benefit liability			
	2022	2021	2020	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(1.200.123.477)	(1.077.247.401)	(1.097.206.046)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.035.815.511	1.192.096.944	1.242.522.536	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increase
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.030.069.204	1.182.690.873	1.229.415.716	Discount rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1.214.501.677)	(1.088.101.210)	552.796.259	Discount rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Kurang 1 tahun	1.732.064.738	2.982.620.524	2.492.032.060	Within 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	2.402.990.137	1.797.636.870	699.584.100	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.521.839.651	7.149.513.327	7.164.926.930	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	163.589.719.259	174.397.096.874	176.636.642.329	Beyond 5 years
Total	173.246.613.785	186.326.867.595	186.993.185.419	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 20,39 tahun, 20,96 tahun dan 21,00 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis of Employee Benefits liability to changes in the significant assumptions is as follows:

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivity analysis of employee benefits liability to changes in the significant assumptions is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefit liability as at December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

The average duration of benefit obligation is 20.39 years, 20.96 years and 21.00 years as at December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	45%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	40%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	15%	8.250.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Total	2.200.000.000	100%	55.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Based on the Company's Deed of Circular Decision of all Shareholders as Substitutes of Extraordinary Meeting of Shareholders dated December 14, 2022, stockholders agreed the allocation of retained earnings as at December 31, 2022 to be used as:

- meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 atau 2.500 saham menjadi Rp 220.000.000.000 atau 8.800.000.000 saham.
- mengubah nilai nominal saham dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 25 per saham.
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 atau 1.500 saham menjadi Rp 55.000.000.000 atau 2.200.000.000 saham, penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan cara kapitalisasi saldo laba Perusahaan (dividen saham) sebesar Rp 40.000.000.000.
- Cadangan umum sebesar Rp 7.135.334.563.

- increased authorized from Rp 25,000,000,000 or 2,500 shares to Rp 220,000,000,000 or 8,800,000,000 shares.
- change of par value of share from Rp 10,000,000 to Rp 25 per share.
- increase the issued and paid-up capital from Rp 15,000,000,000 or 1,500 shares to Rp 55,000,000,000 or 2,200,000,000 shares, capitalization or issuance of bonus shares (stock dividend) amounting to Rp 40,000,000,000.
- General reserves amounting to Rp 7,135,334,563.

Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 20 Desember 2022.

The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 20, 2022.

Pemegang saham	2021 dan/and 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Sentra Mutu Handal	675	45%	6.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	600	40%	6.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
Koperasi Karyawan PT Mutuagung Lestari "Insan Cita"	225	15%	2.250.000.000	Koperasi Karyawan PT Mutuagung Lestari "Insan Cita"
Total	1.500	100%	15.000.000.000	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan para pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tertanggal 26 Januari 2012 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48229.AH.01.02.TAHUN 2013 tanggal 13 September 2013.

23. SHARE CAPITAL (continued)

The shareholders details of the Company as at December 31, 2021 and 2020 is in accordance with the Company's Deed of Decision of Meeting dated January 26, 2012 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48229.AH.01.02.TAHUN 2013 dated September 13, 2013.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	2022	2021	2020	
Pengampunan pajak	360.000.000	360.000.000	385.000.000	Tax amnesty
Dampak transaksi rekruturisasi entitas sepengendali	(324.265.833)	4.038.400.016	2.221.322.633	Effect of restructuring transaction under control entities
Total	35.734.167	4.398.400.016	2.606.322.633	Total

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan transaksi entitas sepengendali baik dari kombinasi bisnis pada catatan 4 maupun transaksi penjualan entitas anak pada catatan 32.

Restructuring under common control entities are transaction of under common control resulted from business combination as disclosed in note 4 and transaction of disposal of subsidiary as disclosed in note 32.

Perusahaan dan JMMI telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk melakukan pengampunan pajak berupa uang tunai dan aset tetap sebagaimana telah diatur dalam UU No. 11 tahun 2016.

The Group submitted Assets Declaration Letter to the tax office in form of cash and property, plant and equipment to comply with Tax Amnesty Law No.11 year 2016.

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Appropriated retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 7.135.334.563 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 8 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta tanggal 14 Desember 2022.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 7,135,334,563 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 8 dated December 14, 2022 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 199 tanggal 21 Desember 2022 oleh Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim tahun 2022 sebesar Rp 20.500.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 8 tanggal 14 Desember 2022 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai dividen tunai sebesar Rp 6.849.156.733.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 181 tanggal 24 Mei 2021 oleh Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 8.620.619.836.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 92 tanggal 21 Juli 2020 oleh Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai sebesar Rp 5.160.596.000.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	(605.122.372)	(228.707.635)	(444.125.004)	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	205.775.000	(282.184.585)	2.308.541	Share in profit for the year
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang dilepas	597.632.497	(67.180.552)	234.242.394	Non-controlling interests in the disposed subsidiaries
Dividen	(47.334.262)	(27.049.600)	(21.133.566)	Dividends
Total	150.950.863	(605.122.372)	(228.707.635)	Total

25. RETAINED EARNINGS (continued)

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 199 dated December 21, 2022 by Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta the shareholders agreed the distribution of interim dividends of 2022 amounting to Rp 20,500,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 8 dated December 14, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2021 for cash dividends amounting to Rp 6,849,156,733.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 181 dated May 24, 2021 by Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2020 for cash dividends amounting to Rp 8,620,619,836.

Based on the general meeting of shareholders with deed No. 92 dated July 21, 2020 by Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2019 for cash dividends amounting to Rp 5,160,596,000.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

	2022	2021	2020	
<u>Pendapatan jasa</u>				<u>Services revenue</u>
Pengujian laboratorium	100.548.633.214	79.102.114.963	77.886.737.021	Laboratory testing
Sertifikasi produk	99.347.998.451	92.009.867.065	87.924.723.845	Product certification
Surveyor dan inspeksi teknis	61.232.482.742	52.747.111.596	55.055.975.432	Surveyor and technical inspection
Subtotal	261.129.114.407	223.859.093.624	220.867.436.298	Subtotal
<u>Penjualan</u>				<u>Sales</u>
Minyak sawit mentah				
asam tinggi	17.532.812.000	-	-	High acid palm oil
Minyak kotor	2.660.576.578	847.000.020	-	Palm acid oil
Cangkang sawit	494.456.950	1.708.008.619	4.314.835.194	Palm shell
Subtotal	20.687.845.528	2.555.008.639	4.314.835.194	Subtotal
Total	281.816.959.935	226.414.102.263	225.182.271.492	Total
Waktu pengakuan pendapatan				Timing of revenue recognition
Pada waktu tertentu	281.816.959.935	226.414.102.263	225.182.271.492	At a point in time

Tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no revenue to customers that exceeded 10% of net revenue.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	2022	2021	2020	
Beban langsung				Direct cost
Gaji dan tunjangan	34.460.379.403	28.839.467.346	28.267.538.860	Salaries and allowance
Perjalanan dinas	27.839.598.504	23.284.281.175	25.365.474.625	Business travel
Transportasi	16.067.663.876	12.329.295.787	11.551.362.398	Transportation
Pengujian sub kontraktor	10.933.056.969	19.872.769.205	29.482.814.616	Sub contractor testing
Bahan kimia	8.233.547.276	7.240.727.838	6.278.751.493	Chemical
Sewa	6.295.365.818	2.477.897.666	1.285.873.978	Rent
Penyusutan aset tetap	5.874.745.237	4.903.619.549	4.807.537.183	Depreciation of property, plant and equipment
Keperluan kantor	3.939.039.685	3.246.713.475	7.092.056.522	Office supplies
Pengiriman	2.172.474.558	1.651.895.608	1.418.387.328	Delivery
Utilitas	2.017.833.519	1.578.350.740	1.414.708.436	Utility
Penyusutan aset hak guna	1.685.433.536	1.630.380.545	1.630.380.545	Depreciation of right of use assets
Pengobatan	1.094.706.310	1.364.962.169	689.138.604	Medical
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	6.058.837.557	7.861.526.102	6.396.634.802	Others (each below Rp 1 billion)
Subtotal	126.672.682.248	116.281.887.205	125.680.659.390	Subtotal
Beban pokok penjualan				Cost of goods sold
Persediaan barang jadi				Merchandise inventories
Saldo awal	-	1.120.034.615	26.816.792	Beginning balance
Pembelian	17.150.493.948	1.243.481.236	5.710.794.035	Purchases
Saldo akhir	-	-	(1.120.034.615)	Ending balance
Subtotal	17.150.493.948	2.363.515.851	4.617.576.212	Subtotal
Total	143.823.176.196	118.645.403.056	130.298.235.602	Total

Beban pokok pendapatan lain-lain terbesar terdiri atas biaya pemeliharaan inventaris, biaya operasional, biaya penyusutan alat laboratorium dan biaya pendidikan dan pelatihan.

The largest other cost of revenues consists of equipment maintenance expense, operational expense, laboratory equipment depreciation expense and education and training expense.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	19.525.410.064	22.084.117.633	19.818.914.202	Salaries and allowance
Transportasi	8.036.550.669	8.485.007.968	6.637.232.100	Transportation
Pemasaran	7.353.686.245	4.796.441.965	5.800.228.940	Marketing
Keperluan kantor	5.377.886.237	7.430.254.871	4.579.818.337	Office supplies
Jasa alih daya	4.995.732.982	3.442.566.560	2.248.750.354	Outsourcing
Perjalanan dinas	4.693.744.484	4.358.899.615	1.717.854.169	Business travel
Insentif	3.562.460.001	3.349.222.073	2.797.300.530	Incentive
Penyusutan aset tetap	2.870.437.362	1.972.205.369	1.548.006.773	Depreciation of property, plant and equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	2.512.146.098	1.709.029.361	2.658.117.930	Repair and maintenance
Sewa	2.290.706.045	983.610.717	660.717.902	Rent
Jamuan	2.282.989.004	2.159.358.809	1.983.240.152	Entertainment
Imbalan kerja (Catatan 22)	1.500.407.660	2.066.311.054	(2.301.575.964)	Employee benefit (Note 22)
Jasa profesional	1.471.460.809	492.000.000	490.590.244	Professional fee
Penyusutan aset hak guna	217.095.043	-	-	Depreciation of right of use assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	16.783.100.978	9.926.047.228	12.246.914.647	Others (each below Rp 1 billion)
Total	83.473.813.681	73.255.073.223	60.886.110.316	Total

Beban usaha lain-lain terbesar terdiri atas biaya iklan dan promosi, biaya telekomunikasi, biaya pendidikan dan pelatihan dan biaya pengobatan.

The largest operating expenses consists of advertising and promotion expense, telecommunication expense, education and training expense and medical expense.

30. (KEUNTUNGAN) KERUGIAN LAIN-LAIN - NETO

30. OTHER (GAINS) LOSSES - NET

	2022	2021	2020	
Beban pajak	86.173.274	188.984.303	107.179.759	Taxes expenses
Beban penurunan persediaan	9.827.994	1.338.262.252	21.574.176	Impairment of inventory expenses
Pendapatan klaim	(1.642.197.662)	-	-	Claim incomes
Laba penghentian aset hak guna	(421.116.577)	-	-	Gain on disposal of right-of-use assets
Lain-lain	(405.271.568)	(637.414.248)	(824.969.330)	Others
Total	(2.372.584.539)	889.832.307	(696.215.395)	Total

Pendapatan klaim merupakan transaksi yang berasal dari MHI atas jual beli cangkang sawit yang tidak sesuai dengan kualitas yang diinginkan. Berdasarkan kesepakatan awal dengan pemasok, apabila cangkang sawit tidak sesuai dengan spesifikasi yang diminta, maka ada biaya klaim yang wajib dibayarkan ke pelanggan.

Claim incomes represents transactions originating from MHI for sales of palm shells that do not meet the desired quality. Based on the initial agreement with suppliers, if the palm shells do not meet the required specifications, a claim fee must be paid to the customer.

Pos lain-lain terbesar pada keuntungan kerugian lain-lain bersih terdiri atas laba penjualan entitas anak, beban bunga atas sewa guna usaha, pendapatan bunga dari deposito dan jasa giro.

The largest other net gains or losses consists of gains on disposal of subsidiary, interest on right-of-use, interest income from deposits and cash in banks.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Laba tahun berjalan	36.578.091.583	19.603.823.821	23.672.424.231
Rata-rata tertimbang saham beredar	1.500	1.500	1.500
Dampak pemecahan saham	400.000	400.000	400.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham setelah pemecahan saham	600.000.000	600.000.000	600.000.000
Dampak saham bonus	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar setelah pemecahan saham dan saham bonus (dasar)	2.200.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000
Laba per saham dasar dan dilusian	16,63	8,91	10,76

Profit for the year
Weighted-average
outstanding shares
Effect of stock split
and being stock

Weighted average number
of share after stock split
Effect of bonus shares

Weighted average number of
outstanding shares after stock
split and bonus shares (basic)

Basic and diluted earnings
per share

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

31. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

32. PENJUALAN ENTITAS ANAK

2022

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di Xuzhou, MPS dan MHI (Catatan 1c).

Pada tanggal penjualan, analisis aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2022		
	Xuzhou	MPS	MHI
Aset lancar			
Kas setara kas	3.037.256.555	969.311.272	199.234.848
Piutang usaha - neto	5.092.009.348	1.551.154.879	22.740.247
Piutang lain-lain	447.607.000	305.107.028	10.101.923.775
Persediaan	21.873.480	-	12.108.813.300
Pajak dibayar dimuka	-	21.737.137	2.250.126.049
Biaya dibayar dimuka	-	24.125.000	-
Aset tidak lancar			
Aset tetap - neto	1.656.561.219	2.213.794.022	100.504.171
Aset tidak berwujud	-	-	93.750.000
Aset pajak tangguhan	-	-	871.228.809
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	(2.051.859.964)	-	(1.826.680.773)
Pinjaman bank	-	(927.346.512)	-
Utang pajak	(531.239.772)	(380.797.246)	(1.682.365.848)
Biaya masih harus dibayar	(50.131.984)	-	(96.750.000)
Pendapatan diterima dimuka	(2.909.445)	(28.948.341)	-
Liabilitas sewa	-	(663.387.460)	-
Utang lain-lain	(217.563.187)	(1.719.885.921)	(11.697.584.159)
Liabilitas jangka panjang			
Utang lain-lain	-	-	(8.973.589.992)
Aset neto yang dijual	7.401.603.250	1.364.863.858	1.471.350.427

32. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES

2022

On December 21, 2022, the Company disposed all of interest in Xuzhou, MPS dan MHI (Note 1c).

As at the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Current assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables - net
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Non-current assets
Property, plant and equipment - net
Intangible assets
Deferred tax assets
Current liabilities
Trade payables
Bank loans
Taxes payable
Accrued expenses
Unearned income
Lease liabilities
Other payables
Long-term liabilities
Other payables
Net assets disposed of

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENJUALAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

2022 (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) atas pelepasan diakui sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang dicatat sebagai tambahan modal disetor dengan perhitungan sebagai berikut:

	2022		
	Xuzhuo	MPS	MHI
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas	2.456.004.607	750.000.000	5.700.000.000
Aset neto yang dijual	(7.401.603.250)	(1.364.863.858)	(1.471.350.427)
Kepentingan non pengendali yang dihentikan pengakuannya	-	341.215.964	264.631.372
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	1.053.319.852	-	-
Tambahan modal disetor - neto	(3.892.278.791)	(273.647.894)	4.493.280.945

Arus kas neto atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022		
	Xuzhuo	MPS	MHI
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas di bank	2.456.004.607	750.000.000	-
Dikurangi: saldo kas dan bank yang dijual	3.037.256.555	969.311.272	199.234.848
Jumlah imbalan yang dibayarkan	(581.251.948)	(219.311.272)	(199.234.848)

2021

Pada tanggal 7 Juli 2021, Perusahaan menjual seluruh sahamnya pada IUB (Catatan 1c).

Pada tanggal penjualan, analisis aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Aset lancar</u>	
Kas dan bank	37.473.001
Piutang usaha - neto	1.065.720.587
Piutang lain-lain	3.488.194.546
Biaya dibayar dimuka	495.512.615
Pajak dibayar dimuka	24.111.000
<u>Aset tidak lancar</u>	
Aset tetap - net	34.150.638
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha	(4.925.783.466)
Utang pajak	(49.475.750)
Utang lain - lain	(7.800.000)
Aset neto yang dijual	162.103.171

32. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

2022 (continued)

The gain (loss) on disposal that is include in difference restructuring transaction under common control entities which recorded as additional paid-in capital are computed as follows:

Consideration received in cash	
Net assets disposed of	
Other comprehensive interest derecognized	
Exchange differences on translation of accounts of foreign operations	
Additional paid-in capital - net	

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

Consideration received in cash in bank	
Less: cash on hand and in bank balances disposed of	
Total consideration paid	

2021

On July 7, 2021, the Company disposed all of interest in IUB (Note 1c).

As at the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

<u>Current assets</u>	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Prepaid expenses	
Prepaid taxes	
<u>Non-current assets</u>	
Property and equipment - neto	
<u>Current liabilities</u>	
Trade payables	
Taxes payable	
Other payables	
Net assets disposed of	

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENJUALAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

2021 (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) atas pelepasan diakui sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang dicatat sebagai tambahan modal disetor dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Imbalan yang diterima dalam bentuk nonkas	1.887.000.000
Aset neto yang dijual	(162.103.171)
Kepentingan nonpengendali yang dihentikan pengakuannya	<u>67.180.554</u>
Tambahan modal disetor	<u>1.792.077.383</u>

Arus kas neto atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas di bank	-
Dikurangi: saldo kas dan bank yang dijual	<u>37.473.001</u>
Jumlah imbalan yang dibayarkan	<u>(37.473.001)</u>

2020

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menjual seluruh sahamnya pada FS.

Pada tanggal penjualan, analisis aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<u>Aset lancar</u>	
Kas dan bank	16.062.006
Piutang usaha - neto	348.309.378
Piutang lain-lain	844.295.597
Pajak dibayar dimuka	11.139.722
<u>Aset tidak lancar</u>	
Aset tetap - neto	25.451.475
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha	1.408.000
Utang pajak	(28.858.079)
Biaya masih harus dibayar	35.578.582
Utang lain - lain	<u>1.763.206.275</u>
Aset neto yang dijual	<u>(526.076.600)</u>

32. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

2021 (continued)

The gain (loss) on disposal that is include in difference restructuring transaction under common control entities which recorded as additional paid-in capital are computed as follows:

Consideration received in non cash	
Net assets disposed of	
Other comprehensive interest derecognized	
Additional paid-in capital	

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

Consideration received in cash in bank	
Less: cash on hand and and in bank balances disposed of	
Total consideration paid	

2020

On July 30, 2020, the Company disposed all of interest in FS.

As at the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

<u>Current assets</u>	
Cash on hand and in bank	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Prepaid taxes	
<u>Non-current assets</u>	
Property and equipment - net	
<u>Current liabilities</u>	
Trade payables	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Other payables	
Net assets disposed of	

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENJUALAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

2020 (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) atas pelepasan diakui sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang dicatat sebagai tambahan modal disetor dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Imbalan yang diterima dalam bentuk nonkas	800.000.000
Aset neto yang dijual	526.076.600
Kepentingan nonpengendali yang dihentikan pengakuannya	<u>(234.242.394)</u>
Tambahan modal disetor	<u>1.091.834.206</u>

Arus kas neto atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas di bank	-
Dikurangi: saldo kas dan bank yang dijual	<u>16.062.006</u>
Jumlah imbalan yang dibayarkan	<u>(16.062.006)</u>

32. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

2020 (continued)

The gain (loss) on disposal that is include in difference restructuring transaction under common control entities which recorded as additional paid-in capital are computed as follows:

Consideration received in non cash
Net assets disposed of
Non-controlling interest derecognized
Additional paid-in capital

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

Consideration received in cash in bank
Less: cash on hand and and in bank balances disposed of
Total consideration paid

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas anak			
Pajak penghasilan pasal 28a	477.867.720	477.867.720	-
Pajak pertambahan nilai	-	23.774.889	-
Total	<u>477.867.720</u>	<u>501.642.609</u>	<u>-</u>

33. TAXATIONS

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Income tax article 28a
Value added tax
Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATIONS (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	2020	
Perusahaan				Company
Pajak kini				Current tax
2022	3.586.495.695	-	-	2022
2021	279.517.480	2.098.688.712	-	2021
2020	126.734.023	126.734.023	1.625.362.984	2020
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 21	324.957.179	280.246.770	223.108.367	Article 21
Pasal 23	35.039.233	424.197.954	621.456.054	Article 23
Pasal 25	331.908.192	-	-	Article 25
Pasal 4 (2)	25.214.136	4.919.986	5.086.653	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	1.349.975.974	1.409.456.330	683.507.533	Value added tax
Total	6.059.841.912	4.344.243.775	3.158.521.591	Total
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak kini				Current tax
Final	-	-	13.314.371	Final
Non final				Non final
2022	3.909.288	-	-	2022
2021	508.975.500	177.400.438	-	2021
2020	96.343.539	96.343.539	213.563.043	2020
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 21	146.690.642	169.043.531	171.753.501	Article 21
Pasal 23	5.696.560	1.684.228	2.415.086	Article 23
Pasal 25	109.733.625	122.940.126	77.784.152	Article 25
Pasal 4 (2)	12.592.593	-	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	581.318.838	1.060.584.136	1.106.777.820	Value added tax
Subtotal	1.465.260.585	1.627.995.998	1.585.607.973	Subtotal
Total utang pajak	7.525.102.497	5.972.239.773	4.744.129.564	Total taxes payable

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses (benefit)

	2022	2021	2020	
Beban pajak kini				Current tax expenses
Perusahaan	9.869.771.340	6.531.511.387	5.421.533.204	Company
Entitas anak	2.813.866.880	1.756.287.835	2.433.812.260	Subsidiaries
Subtotal	12.683.638.220	8.287.799.222	7.855.345.464	Subtotal
Manfaat pajak tangguhan				Deferred tax benefit
Perusahaan	(713.218.429)	(503.778.259)	(2.636.463.096)	Company
Entitas anak	(209.757.749)	(743.658.330)	326.823.595	Subsidiaries
Subtotal	(922.976.178)	(1.247.436.589)	(2.309.639.501)	Subtotal
Total beban pajak penghasilan - neto	11.760.662.042	7.040.362.633	5.545.705.963	Total income tax expenses - net

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATIONS (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

Pajak kini

Current tax

Pada tahun 2022, 2021, dan 2020 pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

In 2022, 2021, and 2020 current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2022, 2021, and 2020 are follows as:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.544.528.742	26.362.001.869	29.220.438.734	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:				Less:
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(9.931.380.034)	(5.213.569.358)	(10.291.541.470)	Profit before tax of consolidated subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	4.753.138.809	2.677.910.353	2.092.222.991	Adjustment of elimination
Subtotal	43.366.287.517	23.826.342.864	21.021.120.255	Subtotal
<u>Perbedaan waktu</u>				<u>Timing differences</u>
Kerugian penurunan nilai	4.906.456.729	1.325.274.546	(174.029.262)	Impairment loss
Penyusutan dan amortisasi	-	87.548.844	(69.392.366)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja	(140.096.751)	717.205.024	(3.522.725.751)	Employee benefits
Sewa	(1.524.458.030)	159.872.765	372.310.289	Leases
Subtotal	3.241.901.948	2.289.901.179	(3.393.837.090)	Subtotal
<u>Perbedaan tetap</u>				<u>Permanent differences</u>
Sumbangan dan jamuan	1.298.676.372	1.233.730.938	2.396.153.961	Donation and entertainment
Beban pemasaran	-	3.921.909.421	4.336.074.742	Marketing fee
Pajak	2.020.748.400	1.517.133.181	1.416.333.793	Taxes
Pendapatan bunga	(278.641.392)	(72.419.111)	(400.774.992)	Interest income
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.755.125.315)	(2.677.910.353)	(2.092.222.991)	Income subject to final tax
Penghapusan	-	(350.000.000)	1.555.554.607	Write off
Lain-lain	(31.250.000)	-	(195.069.545)	Others
Subtotal	(1.745.591.935)	3.572.444.076	7.016.049.575	Subtotal
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	44.862.597.530	29.688.688.119	24.643.332.740	Estimated taxable income of the company
Pembulatan	44.862.597.000	29.688.688.000	24.643.332.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	9.869.771.340	6.531.511.360	5.421.533.203	Estimated income tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka				Less prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 23	2.506.483.593	2.269.095.574	2.136.325.884	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	3.776.792.052	2.163.727.074	1.659.844.336	Income tax article 25
	6.283.275.645	4.432.822.648	3.796.170.220	
Utang pajak	3.586.495.695	2.098.688.712	1.625.362.983	Taxes payable

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2022, 2021 dan 2020.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perhitungan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Beban pajak penghasilan kini			
Perusahaan	9.869.771.457	6.531.511.387	5.421.533.204
Entitas anak	2.813.866.880	1.756.287.835	2.433.812.260
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	12.683.638.337	8.287.799.222	7.855.345.464
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			
Perusahaan:			
Pasal 23	2.506.483.593	2.269.095.574	2.136.325.884
Pasal 25	3.776.792.052	2.163.727.074	1.659.844.336
Entitas anak:			
Pasal 23	927.773.710	884.566.337	878.972.571
Pasal 25	1.882.183.999	1.172.188.807	1.341.276.647
Kurang bayar pajak penghasilan badan	3.590.404.983	1.798.221.430	1.838.926.026

33. TAXATIONS (continued)

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

Current tax (continued)

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company Annual Corporate Income Tax Return for the years 2022, 2021 and 2020.

The Taxation Laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Overpayment of corporate income tax is computed as follows:

Current tax expense
Company
Subsidiaries
Consolidated current income tax expense
Less prepaid income taxes
Company:
Article 23
Article 25
Subsidiaries:
Article 23
Article 25
Overpayment of corporate income tax

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.544.528.742	26.362.001.869	29.220.438.734
Dikurangi:			
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(9.931.380.034)	(5.213.569.358)	(10.291.541.470)
Penyesuaian eliminasi	4.753.138.809	2.677.910.353	2.092.222.991
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	43.366.287.517	23.826.342.864	21.021.120.255
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	9.540.583.254	5.241.795.430	4.624.646.456
Dampak pajak penghasilan pada:			
Penghasilan kena pajak final	(1.107.428.675)	(605.072.482)	(548.459.556)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	723.398.450	1.391.010.180	2.091.990.463
Penyesuaian	-	-	(3.383.107.255)
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	9.156.553.028	6.027.733.128	2.785.070.108
Beban pajak penghasilan Entitas anak - neto	2.604.109.131	1.012.629.505	2.760.635.855
Beban pajak penghasilan	11.760.662.159	7.040.362.633	5.545.705.963

33. TAXATIONS (continued)

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Less:

Profit before income tax of consolidated subsidiaries

Adjustment of elimination

Profit before income tax of the Company

Income tax expense calculated at applicable tax rates

Tax effect on permanent differences:

Income subject to final tax

Expenses not deductible for tax purpose

Adjustment

Income tax expense of the Company - net

Income tax expense of the subsidiaries - net

Income tax expense

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATIONS (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan					The Company
Penyisihan piutang	1.068.056.207	1.079.420.480	-	-	Allowance for bad debt
Aset hak guna	117.080.272	(335.380.767)	-	-	Right-of-use assets
Aset tetap	319.944.437	-	-	-	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	3.640.013.581	(30.821.285)	(311.571.276)	-	Employee benefit liabilities
Subtotal	5.145.094.497	713.218.428	(311.571.276)	-	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan piutang	1.152.754.164	316.642.580	-	-	Allowance for bad debt
Aset hak guna	(493.421.568)	(161.929.985)	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	277.221.183	46.623.436	(1.991.810)	-	Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	862.807.089	8.421.719	-	(871.228.808)	Fiscal losses
Subtotal	1.799.360.868	209.757.750	(1.991.810)	(871.228.808)	Subtotal
Total	6.944.455.365	922.976.178	(313.563.086)	(871.228.808)	Total
2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan					The Company
Penyisihan piutang	776.495.807	291.560.400	-	-	Allowance for bad debt
Aset hak guna	81.908.264	35.172.008	-	-	Right-of-use assets
Aset tetap	300.683.691	19.260.746	-	-	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	3.484.633.881	157.785.107	(2.405.407)	-	Employee benefit liabilities
Subtotal	4.643.721.643	503.778.261	(2.405.407)	-	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan piutang	750.937.120	401.817.044	-	-	Allowance for bad debt
Aset hak guna usaha	-	(493.421.568)	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	364.912.470	(27.544.232)	(60.147.055)	-	Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	-	862.807.089	-	-	Fiscal losses
Subtotal	1.115.849.590	743.658.333	(60.147.055)	-	Subtotal
Total	5.759.571.233	1.247.436.594	(62.552.462)	-	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Perubahan tarif/ Changes in tariff	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang	925.888.915	(38.286.438)	-	(111.106.670)	776.495.807	Allowance for bad debt
Aset hak guna	-	81.908.264	-	-	81.908.264	Right of use asset
Aset tetap	359.034.105	(15.266.321)	-	(43.084.093)	300.683.691	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	552.969.302	(774.999.665)	169.366.226	3.537.298.018	3.484.633.881	Employee benefit liabilities
Subtotal	1.837.892.322	(746.644.160)	169.366.226	3.383.107.255	4.643.721.643	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan piutang	1.035.793.193	(293.440.890)	-	8.584.817	750.937.120	Allowance for bad debt
Liabilitas imbalan kerja	353.811.188	489.820	53.068.803	(42.457.341)	364.912.470	Employee benefit liabilities
Subtotal	1.389.604.381	(292.951.070)	53.068.803	(33.872.524)	1.115.849.590	Subtotal
Total	3.227.496.703	(1.039.595.230)	222.435.029	3.349.234.731	5.759.571.233	Total

Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"), dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 27 September 2016. Aset pengampunan pajak Grup berupa kas dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 360.000.000. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 5.200.000 yang dibebankan pada laba rugi.

d. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

33. TAXATIONS (continued)

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

Deferred tax (continued)

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows (continued):

The Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"), and obtained Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP) dated September 27, 2016. The Group's tax amnesty asset consisted of cash and property, plant and equipment amounting to Rp 360,000,000. The Group paid the related redemption money amounting to Rp 5,200,000 which was charged to profit or loss.

d. Changes in tax rates

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak pada peraturan sebelumnya tidak lagi berlaku.

e. Pengampunan pajak

Aset dan liabilitas terkait program pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Kas dan setara kas	350.000.000	350.000.000	375.000.000	Cash and cash equivalents
Inventaris kantor	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Office inventories
Total	360.000.000	360.000.000	385.000.000	Total

Grup mengakui aset pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

33. TAXATIONS (continued)

d. Changes in tax rates (continued)

On October 29, 2021, the Government issued the Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the tax rate in the previous regulation is no longer effective.

e. Tax amnesty

Assets and liabilities related to tax amnesty program are as follows:

The Group recognizes asset of tax amnesty as part of additional paid-in capital.

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Sifat hubungan dan transaksi.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Nature of relationship and transactions.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of the relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Sentra Mutu Handal	Pemegang saham perusahaan/Shareholder of the Company	Pinjaman dan investasi/ Loan and investment
PT Mutuagung Lestari Malaysia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Pendapatan jasa sertifikasi dan pinjaman/Certification service revenue and loan
Yayasan Mutu Harmoni	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Pinjaman/Loan
PT Metra Bina Harkat	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Pinjaman/Loan
PT Bumi Hijau Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Pinjaman/Loan
PT Indah Unggul Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Pinjaman/Loan

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi. (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions.
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of the relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Cahaya Energy Resources	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT LSP Mutu Pesona Pariwisata Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Kopkar Insan Cita	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Forestcitra Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Mutu Bina Inspeksi	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indomitra Sekuritas	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Koperasi Bersama Sejahtera Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances with parties are as follows:

	2022	2021	2020	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets			
				2022	2021	2020	
				%	%	%	
Piutang usaha (Catatan 6)							Trade receivables (Note 6)
PT Mutuagung Lestari Malaysia	-	-	593.280.000	-	-	0,41%	PT Mutuagung Lestari Malaysia
Piutang lain-lain (Catatan 7)							Other receivables (Note 7)
PT Indah Unggul Bersama	-	2.766.796.076	-	-	1,90%	-	PT Indah Unggul Bersama
Ir. Arifin Lambaga	-	1.064.630.826	1.064.630.826	-	0,73%	0,73%	Ir. Arifin Lambaga
PT Sentra Mutu Handal	-	847.420.000	3.650.000.000	-	0,58%	2,52%	PT Sentra Mutu Handal
PT LSP Mutu Pesona	-	-	-	-	-	-	PT LSP Mutu Pesona
Pariwisata Indonesia	-	796.171.467	971.657.070	-	0,55%	0,67%	Pariwisata Indonesia
PT Bumi Hijau Cemerlang	-	687.155.182	438.482.150	-	0,47%	0,30%	PT Bumi Hijau Cemerlang
PT Mutuagung Lestari Malaysia	-	375.785.577	375.785.577	-	0,26%	0,26%	PT Mutuagung Lestari Malaysia
PT Forestcitra Sejahtera	-	360.734.123	360.734.123	-	0,25%	0,25%	PT Forestcitra Sejahtera
PT Mutu Bina Inspeksi	-	197.066.743	297.066.743	-	0,14%	0,20%	PT Mutu Bina Inspeksi
Yayasan Mutu Harmoni	-	3.750.000	903.750.000	-	0,00%	0,62%	Yayasan Mutu Harmoni
PT Indomitra Sekuritas	-	-	451.773.270	-	-	0,31%	PT Indomitra Sekuritas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	77.723.011	20.250.000	23.750.000	0,05%	0,01%	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
Total	77.723.011	7.119.759.994	8.537.629.759	0,05%	1,13%	1,96%	Total
	2022	2021	2020	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities			
				2022	2021	2020	
				%	%	%	
Utang usaha (Catatan 16)							Trade payables (Note 16)
Kopkar Insan Cita	2.199.694.860	372.924.500	181.411.000	2,48%	0,46%	0,19%	Kopkar Insan Cita
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	108.189.000	-	-	0,12%	-	-	Other (each below Rp 250 million)
Total	2.307.883.860	372.924.500	181.411.000	2,64%	0,51%	0,20%	Total
Utang lain-lain (Catatan 17)							Other payables (Note 17)
PT Metra Bina Harkat	800.000.000	703.848.000	2.000.000.000	0,90%	0,86%	2,11%	PT Metra Bina Harkat
PT Sentra Mutu Handal	21.580.000	519.000.000	1.569.000.000	0,02%	0,63%	1,65%	PT Sentra Mutu Handal
Jadil Lambaga	-	2.600.000.000	3.650.000.000	0,00%	3,18%	3,85%	Jadil Lambaga
Ir. Arifin Lambaga	-	2.135.005.000	-	-	2,61%	-	Ir. Arifin Lambaga
Koperasi Bersama Sejahtera Mandiri	-	1.301.000.000	2.100.000.000	-	1,59%	2,21%	Koperasi Bersama Sejahtera Mandiri
PT Indah Unggul Bersama	-	400.400.000	-	-	0,49%	0,00%	PT Indah Unggul Bersama
PT Cahaya Energy Resources	11.000.000	361.000.000	11.000.000	0,01%	0,44%	0,01%	PT Cahaya Energy Resources
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	107.522.726	1.018.744.446	0,00%	0,13%	3,97%	Others (each below Rp 250 million)
Total	832.580.000	8.127.775.726	10.348.744.446	0,96%	1,02%	4,26%	Total
Pinjaman (Catatan 21)							Loans (Note 21)
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM)	-	17.227.860.905	28.003.091.340	-	21,04%	29,52%	Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM)

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Balances with parties are as follows (continued):

	2022	2021	2020	Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ Percentage to cost of revenues			
				2022	2021	2020	
				%	%	%	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)							Cost of revenue (Note 28)
Perjalanan dinas							Business travel
PT Bumi Hijau Cermerlang	6.775.000	3.800.000	4.100.000	0,00%	0,00%	0,00%	PT Bumi Hijau Cermerlang
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	-	750.000	-	0,00%	0,00%	0,00%	PT Jasa Mutu Mineral Indonesia
PT Forescitra Sejahtera	-	-	2.475.000	0,00%	0,00%	0,00%	PT Forescitra Sejahtera
Pengujian sub kontraktor							Sub contractor testing
PT Forescitra Sejahtera	29.400.000	-	-	0,02%	0,00%	0,00%	PT Forescitra Sejahtera
PT Indah Unggul Bersama	125.000.000	-	-	0,09%	0,00%	0,00%	PT Indah Unggul Bersama
PT Mutumed Prima Service	-	-	1.250.000	0,00%	0,00%	0,00%	PT Mutumed Prima Service
Kerjasama usaha							Business cooperation
PT Indah Unggul Bersama	68.000.000	309.024.000	50.000.000	0,05%	0,26%	0,04%	PT Indah Unggul Bersama
PT Bumi Hijau Cermerlang	-	105.325.400	-	0,00%	0,09%	0,00%	PT Bumi Hijau Cermerlang
Pemeliharaan peralatan/ inventaris							Equipment/ inventory maintenance
PT Indah Unggul Bersama	123.000.000	100.000.000	-	0,09%	0,08%	0,00%	PT Indah Unggul Bersama
Total	352.175.000	518.899.400	57.825.000	0,24%	0,43%	0,04%	Total

	2022	2021	2020	Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to operating expenses			
				2022	2021	2020	
				%	%	%	
Beban usaha (Catatan 29)							Operating expenses (Note 29)
Keperluan kantor							Office supplies
PT Mutumed Prima Service	1.547.500	229.900	-	0,00%	0,00%	0,00%	PT Mutumed Prima Service
PT Indah Unggul Bersama	71.700.000	34.267.980	25.000.000	0,05%	0,03%	0,02%	PT Indah Unggul Bersama
Transport lokal							Transportation local
PT Mutumed Prima Service	283.000	700.000	-	0,00%	0,00%	0,00%	PT Mutumed Prima Service
Akreditasi, assessment, dan surveillance							Akreditasi, assessment, dan surveillance
PT Bumi Hijau Cermerlang	42.000.000	-	-	0,03%	0,00%	0,00%	PT Bumi Hijau Cermerlang
Perjalanan dinas							Business travel
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	3.938.400	-	-	0,00%	0,00%	0,00%	PT Jasa Mutu Mineral Indonesia
PT Mutumed Prima Service	-	2.000.000	-	0,00%	0,00%	0,00%	PT Mutumed Prima Service
Pengujian sub kontraktor							Sub contractor testing
PT Mutu Bina Inpeksi	10.454.546	-	-	0,01%	0,00%	0,00%	PT Mutu Bina Inpeksi
PT Indah Unggul Bersama	264.650.000	-	-	0,18%	0,00%	0,00%	PT Indah Unggul Bersama
Pendidikan dan pelatihan							Education and training
PT Forescitra Sejahtera	2.000.000	-	55.000.000	0,00%	0,00%	0,04%	PT Forescitra Sejahtera
PT Mutu Bina Inpeksi	-	-	10.909.091	0,00%	0,00%	0,01%	PT Mutu Bina Inpeksi
Penelitian dan pengembangan							Research and development
PT Indah Unggul Bersama	65.000.000	183.300.000	201.385.455	0,05%	0,15%	0,15%	PT Indah Unggul Bersama
Telepon, fax, dan internet							Phone, fax, and internet
PT Indah Unggul Bersama	393.600.000	270.950.000	-	0,27%	0,23%	0,00%	PT Indah Unggul Bersama
Pemeliharaan inventaris							Inventory maintenance
PT Indah Unggul Bersama	30.000.000	5.000.000	-	0,02%	0,00%	0,00%	PT Indah Unggul Bersama
Lain - lain							Others
PT LSP Mutu Wisata	10.000	-	505.000	0,00%	0,00%	0,00%	PT LSP Mutu Wisata
Total	885.183.446	496.447.880	292.799.546	0,61%	0,39%	0,21%	Total

Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek pada direktur dan karyawan kunci Grup masing-masing sebesar Rp 6.414.970.025, Rp 6.036.802.245 dan Rp 6.587.914.946 untuk tahun 2022, 2021 dan 2020.

The Group provides short-term employee benefits to the directors and key management personnel of the Group mounted to Rp 6,414,970,025, Rp 6,036,802,245 and Rp 6,587,914,946 in 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	2022	2021	2020	
Aset keuangan				Financial assets
Aset keuangan yang				Financial assets
diukur pada biaya				measured at
perolehan diamortisasi				amortized cost
Kas dan setara kas	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang				
dibatasi penggunaannya	1.265.000.000	1.265.000.000	-	Restricted time deposits
Piutang usaha	42.042.043.009	31.876.518.001	32.996.198.131	Account receivables
Piutang lain-lain	123.072.169	12.061.921.276	7.213.030.376	Others receivable
Total	76.105.180.354	74.131.185.026	73.351.357.609	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang				Financial liabilities
diukur pada biaya				measured at
perolehan diamortisasi:				amortized cost
Utang usaha	5.394.679.547	4.918.147.832	9.887.070.494	Trade payables
Utang lain-lain	1.030.694.613	10.887.730.082	13.357.652.224	Other payables
Utang dividen	-	2.975.449.522	2.799.429.837	Dividend payable
Biaya masih harus dibayar	6.840.277.516	9.593.917.581	9.774.621.474	Accrued expense
Liabilitas sewa	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Lease liabilities
Pinjaman bank	42.836.272.397	5.644.330.080	4.578.694.064	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	-	17.227.860.905	28.003.091.340	Related party loans
Total	61.469.532.949	56.363.813.820	72.305.762.838	Total

b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman - pihak berelasi, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities, bank loans and related party loans, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman - pihak berelasi dan mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

Management also determines that the carrying amounts of liabilities for lease liabilities, bank loans and related party loans, approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik.

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/12 months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by recognized and credit-worthy third parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	32.675.065.176	-	32.675.065.176	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/Lifetime ECL (simplified approach)	58.482.376.759	(16.440.333.750)	42.042.043.009	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	123.072.169	-	123.072.169	Other receivables (Note 7)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	1.265.000.000	-	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	463.762.399	-	463.762.399	Other non-current assets
				(16.440.333.750)		
	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12 months or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	28.927.745.749	-	28.927.745.749	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/Lifetime ECL (simplified approach)	41.971.110.575	(10.094.592.574)	31.876.518.001	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	13.126.552.102	-	13.126.552.102	Other receivables (Note 7)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	1.265.000.000	-	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	243.369.415	-	243.369.415	Other non-current assets
				(10.094.592.574)		

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat kredit internal/ <i>Internal credit rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat neto/ <i>Net carrying amount</i>	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	33.142.129.102	-	33.142.129.102	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	39.939.075.069	(6.942.876.938)	32.996.198.131	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	8.277.661.202	-	8.277.661.202	Other receivables (Note 7)
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	236.369.415	-	236.369.415	Other non-current assets
				(6.942.876.938)		

- (i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan, mewakili eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

- (i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 includes further details on the allowance for expected credit losses on trade receivables.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, represents the Group's maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh dampak perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran pinjaman bank Grup diungkapkan dalam Catatan 20.

Laba dan rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(ii) Risiko nilai mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti bank, piutang usaha dan utang usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

Eksposur mata uang asing Grup muncul terutama dari pergerakan nilai tukar USD, CNY, EUR, dan GBP terhadap Rupiah pada tahun 2022, 2021 dan 2020.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang individu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 184 juta (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

(i) Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing financial assets and liabilities.

The interest rate and terms of repayment of bank loan of the Group are disclosed in Note 20.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost

(ii) Foreign currency exchange risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as cash in banks, trade receivables and trade payables denominated in foreign currencies.

The Group's foreign currency exposures arise mainly from the exchange rate movements of USD, CNY, EUR, and GBP against the Rupiah in 2022, 2021 and 2020.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

As at December 31, 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp 184 million, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 6% terhadap Dolar AS dan CNY dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.7 miliar (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 7% terhadap Dolar AS dan CNY dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.4 miliar (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency exchange risk (continued)

As at December 31, 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 6% against the US Dollar and CNY with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp 1.7 billion, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As at December 31, 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 7% against the US Dollar and CNY with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp 1.4 billion, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods.

2022							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Total tercatat/ Total recorded		
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	- 2.307.883.860	-	-	2.307.883.860	832.580.000		Related party
Pihak ketiga	- 3.086.795.687	-	-	3.086.795.687	198.114.613		Third party
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	- 832.580.000	-	-	832.580.000	832.580.000		Related party
Pihak ketiga	- 198.114.613	-	-	198.114.613	198.114.613		Third party
Biaya masih harus dibayar	- 6.840.277.516	-	-	6.840.277.516	6.840.277.516		Accrued expenses
Tingkat bunga tetap							Fixed interest rate
Liabilitas sewa	6,5% - 7,14%	3.118.338.000	2.966.479.135	-	6.084.817.135	5.367.608.876	Lease liabilities
Pinjaman bank	8,7% - 11%	12.435.383.507	39.464.540.893	-	51.899.924.400	42.836.272.397	Bank loans
Total		28.819.373.183	42.431.020.028	-	71.250.393.211	57.105.548.015	Total
2021							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 years	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Total tercatat/ Total recorded		
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	- 372.924.500	-	-	372.924.500	372.924.500		Related party
Pihak ketiga	- 4.545.223.332	-	-	4.545.223.332	4.545.223.332		Third party
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	- 8.127.775.726	-	-	8.127.775.726	8.127.775.726		Related party
Pihak ketiga	- 2.759.954.356	-	-	2.759.954.356	2.759.954.356		Third party
Biaya masih harus dibayar	- 9.593.917.581	-	-	9.593.917.581	9.593.917.581		Accrued expenses
Tingkat bunga tetap							Fixed interest rate
Liabilitas sewa	6,5% - 7,14%	2.815.852.577	3.030.832.000	-	5.846.684.577	5.116.377.818	Lease liabilities
Pinjaman bank	8,7% - 11%	2.901.056.372	3.509.817.563	-	6.410.873.935	5.644.330.080	Bank loans
Total		31.116.704.444	6.540.649.563	-	37.657.354.007	36.160.503.393	Total
2020							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 years	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Total tercatat/ Total recorded		
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	- 181.411.000	-	-	181.411.000	181.411.000		Related party
Pihak ketiga	- 9.705.659.494	-	-	9.705.659.494	9.705.659.494		Third party
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	- 10.348.744.446	-	-	10.348.744.446	10.348.744.446		Related party
Pihak ketiga	- 3.008.907.778	-	-	3.008.907.778	3.008.907.778		Third party
Biaya masih harus dibayar	- 9.774.621.474	-	-	9.774.621.474	9.774.621.474		Accrued expenses
Tingkat bunga tetap							Fixed interest rate
Liabilitas sewa	6,5% - 7,14%	1.719.586.100	2.641.796.577	-	4.361.382.677	3.905.203.405	Lease liabilities
Pinjaman bank	8,7% - 11%	2.484.736.876	2.877.801.629	-	5.362.538.505	4.578.694.064	Bank loans
Total		37.223.667.168	5.519.598.206	-	42.743.265.374	41.503.241.661	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Pinjaman	42.836.272.397	5.644.330.080	4.578.694.064	Debt
Dikurangi: kas dan setara kas dan investasi jangka pendek	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102	Less: cash and cash equivalents and short-term investments
Pinjaman - neto	10.161.207.221	(23.283.415.669)	(28.563.435.038)	Net-debt
Ekuitas	74.032.955.393	64.365.669.064	51.476.048.353	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	14%	-36%	-55%	Net debt to equity ratio

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
USD	631.617	9.935.959.226	384.770	5.490.289.559
CNY	77.561	175.065.230	529.927	1.185.998.821
Piutang usaha				
USD	539.024	8.479.386.577	147.044	2.098.172.010
GBP		-	438	8.400.171
CNY		-	2.246.221	5.027.133.189
Piutang lain-lain				
CNY		-	228.987	512.483.159
Total Aset		18.590.411.033		14.322.476.909
Liabilitas				
Utang usaha				
GBP	650	12.301.887	12.278	235.735.818
CNY		-	92.660	207.376.323
Utang lain-lain				
CNY		-	97.211	217.563.187
Total Liabilitas		12.301.887		660.675.328
Neto		18.578.109.146		13.661.801.581

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022		2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rp
Asset				
Cash and equivalent				
USD	631.617	9.911.299.146	384.770	5.490.289.559
CNY	77.561	3.002.465.000	529.927	1.185.998.821
Trade receivables				
USD	539.024	-	147.044	2.098.172.010
GBP		-	438	8.400.171
CNY		1.548.595.944	2.246.221	5.027.133.189
Other receivables				
CNY		432.298.000	228.987	512.483.159
Total Asset		14.094.658.090		14.322.476.909
Liabilities				
Trade payables				
GBP	650	71.797.891	12.278	235.735.818
CNY		651.818.924	92.660	207.376.323
Other payables				
CNY		273.898.760	97.211	217.563.187
Total Liability		997.515.575		660.675.328
Net		13.097.142.515		13.661.801.581

38. SEGMENT OPERASI

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	2022			
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others
Aset/Assets				
Aset segmen/Segment assets	22.420.888.746	17.172.618.638	48.133.967.732	15.176.436.283
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	82.329.170.136
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	22.420.888.746	17.172.618.638	48.133.967.732	97.505.606.419
Eliminasi/Elimination	-	-	(2.213.794.022)	(8.299.725.446)
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(15.239.817.472)
Jumlah aset/Total assets	22.420.888.746	17.172.618.638	45.920.173.710	73.966.063.501
Liabilitas/Liabilities				
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	103.663.256.307
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	103.663.256.307
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(18.216.467.108)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	85.446.789.199
Pendapatan/Revenues	94.488.738.579	61.232.482.742	96.050.743.856	30.044.994.758
Total/Total	94.488.738.579	61.232.482.742	96.050.743.856	30.044.994.758
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(35.449.015.478)	(5.595.363.310)	(44.490.964.304)	(58.287.833.104)
Laba kotor/Gross profit	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(28.242.838.346)
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(85.445.516.948)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(4.003.738.050)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(117.692.093.344)
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	12.683.638.337
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expense	-	-	-	(922.976.178)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(129.452.755.504)

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows (continued):

	2021				
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	13.267.793.533	10.460.270.540	33.792.735.819	19.597.476.650	77.118.276.542
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	88.134.200.640	88.134.200.640
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	13.267.793.533	10.460.270.540	33.792.735.819	107.731.677.291	165.252.477.183
Eliminasi/Elimination	-	-	-	(1.099.871.225)	(1.099.871.225)
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(19.645.270.748)	(19.645.270.748)
Jumlah aset/Total assets	13.267.793.533	10.460.270.540	33.792.735.819	86.986.535.318	144.507.335.210
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	93.634.810.772	93.634.810.772
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	93.634.810.772	93.634.810.772
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(13.493.144.630)	(13.493.144.630)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	80.141.666.142	80.141.666.142
Pendapatan/Revenues	91.638.461.729	52.795.917.873	72.513.963.045	9.465.759.616	226.414.102.263
Total/Total	91.638.461.729	52.795.917.873	72.513.963.045	9.465.759.616	226.414.102.263
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(36.479.359.935)	(5.237.350.332)	(36.592.905.384)	(40.335.787.405)	(118.645.403.056)
Laba kotor/Gross profit	55.159.101.794	47.558.567.541	35.921.057.661	(30.870.027.789)	107.768.699.207
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(73.255.073.223)	(73.255.073.223)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(8.151.624.116)	(8.151.624.116)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	55.159.101.794	47.558.567.541	35.921.057.661	(112.276.725.128)	26.362.001.868
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	8.287.799.222	8.287.799.222
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expense	-	-	-	(1.247.436.589)	(1.247.436.589)
Laba tahun berjalan/ Profit the year	55.159.101.794	47.558.567.541	35.921.057.661	(119.317.087.760)	19.321.639.235

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows (continued):

	2020				
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	13.500.731.903	11.842.061.412	48.114.426.765	2.950.201.404	76.407.421.484
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	70.066.530.580	70.066.530.580
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	13.500.731.903	11.842.061.412	48.114.426.765	73.016.731.984	146.473.952.064
Eliminasi/Elimination	-	-	-	(450.073.353)	(450.073.353)
Jumlah aset/Total assets	13.500.731.903	11.842.061.412	48.114.426.765	72.566.658.631	146.023.878.711
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	106.508.002.700	106.508.002.700
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	106.508.002.700	106.508.002.700
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(11.960.172.344)	(11.960.172.344)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	94.547.830.356	94.547.830.356
Pendapatan/Revenues	87.924.723.845	66.700.558.808	58.535.766.094	12.021.222.745	225.182.271.492
Total/Total	87.924.723.845	66.700.558.808	58.535.766.094	12.021.222.745	225.182.271.492
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(41.309.199.935)	(6.772.847.671)	(31.955.324.727)	(50.260.863.269)	(130.298.235.602)
Laba kotor/Gross profit	46.615.523.910	59.927.711.137	26.580.441.367	(38.239.640.524)	94.884.035.890
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(60.886.110.316)	(60.886.110.316)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(4.777.486.838)	(4.777.486.838)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	46.615.523.910	59.927.711.137	26.580.441.367	(103.903.237.678)	29.220.438.737
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	7.855.345.464	7.855.345.464
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expense	-	-	-	(2.309.639.501)	(2.309.639.501)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	46.615.523.910	59.927.711.137	26.580.441.367	(109.448.943.640)	23.674.732.774

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Pihak-pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Bumiputera-BOT Finance	Perjanjian pembiayaan investasi dengan sewa pembiayaan No. LJKT-202203-0035. Jumlah beban dicatat pada akun beban penyusutan lab hak guna tahun 2022 sebesar Rp851.364.659 (2021: Rp336.182.500). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Investment financing agreement with financing lease No. LJKT-202203-0035. The total expense recorded in the lab depreciation expense of right of use account in 2022 amounted to Rp 851,364,659 (2021: Rp 336,182,500). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	12 April/April 12, 2022 – 12 April/April 18, 2025
BM Certification UK Ltd. ("BMC")	- <i>Representative agreement (United Kingdom Conformity Assessed (UKCA))</i> - <i>Representative Agreement (CE Marking)</i> Jumlah beban dicatat pada akun beban pendidikan & pelatihan tahun 2022 sebesar Rp 14.778.489 dan beban kerjasama usaha tahun 2022 sebesar Rp 61.777.499. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Total expenses recorded in the education & training expense account in 2022 amounted to Rp 14,778,489 and business cooperation expenses in 2022 amounted to Rp 61,777,499. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	- 18 Juli/July 18, 2022 – 18 Juli/July 18, 2025 - 18 Juli/July 18, 2022 – 18 Juli/July 18, 2025

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Periode/ <i>Period</i>
The Foundation FSSC 22000 ("Yayasan")	- Perjanjian addendum tanggal 20 Mei 2021. Jumlah pendapatan atau beban dicatat pada akun pendapatan akreditasi, asesmen, dan <i>surveillance</i> tahun 2022 sebesar Rp319.681.532 (2021: Rp299.563.635), serta dicatat pada akun beban pendidikan & pelatihan tahun 2022 sebesar Rp4.000.000 (2021: Rp2.506.500), beban perjalanan dinas tahun 2022 sebesar Rp33.327.127 (2021: Rp5.376.324), beban kerjasama usaha tahun 2022 sebesar Rp 87.821.100 (2021: Rp98.797.600) dan beban keperluan kantor tahun 2022 sebesar Rp998.360 (2021: Rp3.424.000). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Addendum agreement dated May 20, 2021. Total income or expenses recorded in the accreditation, assessment, and surveillance revenue account in 2022 amounted to Rp319,681,532 (2021: Rp 299,563,635), and recorded in the education & training expense account in 2022 amounted to Rp 4,000,000 (2021: Rp 2,506,500), business travel expenses in 2022 amounting to Rp 33,327,127 (2021: Rp 5,376,324), business cooperation expenses in 2022 amounting to Rp 87,821,100 (2021: Rp 98,797,600) and office expenses in 2022 amounting to Rp 998,360 (2021: Rp 3,424,000). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	- 20 Mei/May 20, 2021 – 20 Mei/May 20, 2022. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dengan jangka waktu yang sama/ <i>This agreement will be automatically renewed for the same period</i>

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Periode/ <i>Period</i>
Caiqtest Malaysia SDN. BHD. ("Caiqtest")	<i>License and Technology Transfer Agreement.</i> Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	2 (dua) tahun sejak 2 Mei 2021 dengan kemungkinan diperpanjang 1 (satu) tahun/2 (two) years from May 2, 2021 with the possibility of extending for 1 (one) year
PT Indah Unggul Bersama	- Surat Perjanjian Kerja No. 145.1/SPK-MUTU/XI/2021/ <i>Letter of Employment Agreement No. 145.1/SPK-MUTU/XI/2021</i> - Perjanjian Kerjasama No. 031.1/SPK-IUB/X/2021/ <i>Cooperation Agreement No. 031.1/SPK-IUB/X/2021</i> Jumlah beban dicatat pada akun beban telepon, fax, dan internet tahun 2022 sebesar Rp 253.828.350. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Total expenses recorded in telephone, fax, and internet expense account in 2022 amounted to Rp 253,828,350. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	- Mulai 2 November 2021 sampai selesainya proses Maintenance dan Update Fitur MutuHR/Start November 2, 2021 until the completion of the maintenance and MutuHR feature update - 28 Oktober/October 28, 2021 – 28 Oktober/October 28, 2024
Tuan Ferri Yoseph	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Ruko di Kel. Maahas, Kec. Luwuk Selatan, Kabupaten Banggai, Sulawesi Selatan. Jumlah beban dicatat pada akun sewa gedung tahun 2022 sebesar Rp 150.000.000. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement of building in Maahas, South Luwuk, Banggai, South Sulawesi. The total expense recorded in the building rental account in 2022 amounted to Rp 150,000,000. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Juni/June 1, 2022 – 31 Mei/May 31, 2025

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Periode/ <i>Period</i>
Tuan Welly Sanjaya	Kesepakatan Sewa Menyewa No. 056/KSW/PMXD/VI/2021. Jumlah beban dicatat pada akun sewa gedung tahun 2022 sebesar Rp 27.083.333 (2021: Rp 65.000.000). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement No.056/KSW/PMXD/VI/2021. The total expense recorded in the building rental account in 2022 amounted to Rp 27,083,333 (2021: Rp 65,000,000). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Agustus/August 1, 2021 – 1 Agustus/August 1, 2022. Perjanjian ini diperpanjang selama 3 (tiga) tahun/ <i>This agreement will be extended for 3 years.</i>
Suratman	Perjanjian Sewa Menyewa Rumah Kantor di Jl. Topan Rukun Tetangga 20, Desa Pasir Panjang. Jumlah beban dicatat pada akun sewa gedung tahun 2022 sebesar Rp 20.000.000. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Office home lease agreement in Topan Rukun Tetangga St 20, Pasir Panjang. The total expense recorded in the building rental account in 2022 amounted to Rp 20,000,000. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	4 Mei/May 4, 2022 – 4 Mei/May 4, 2024
PT Fajar Mas Murni (FMM)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Gedung di Jl. Dg. Ramang No. 147, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease Agreement of building in Ramang St No.147, Makassar, South Sulawesi. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Januari/January 1, 2023 – 31 Juli/July 31, 2028

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Periode/ <i>Period</i>
Bapak Herman Sanjaya	Perjanjian Sewa Menyewa Ruko di Kawasan Industri Tunas Industrial Estate 2, Blok C No. 05, Batam. Tidak terdapat pembatasan - pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement of building in industrial area tunas industry estate 2, Block C No. 05, Batam. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	22 Januari/January 22, 2023 – 21 Januari/January 21, 2029
Elvida Sari	Perjanjian Sewa Menyewa Rumah Kantor (Rukan) di Jl. Arifin Ahmad No. 109 B, Kel. Sidomulyo Timur, Kota Pekanbaru, Riau. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement of office in Arifin Ahmad st, No 109 B, East Sidomulyo, Pekanbaru, Riau. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Januari/January 1, 2023 – 1 Januari/January 1, 2024
PT Graha Pena Jawa	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor di Graha Pena Jalan A. Yani No. 88, Surabaya Jo. Surat Penawaran Perpanjangan Sewa Ruang Kantor No. 014/MRK_PSR/GPJP/II/2023. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Office lease agreement in Graha Pena A. Yani St No. 88, Surabaya Jo. Letter of office extension No.014/MRK_PSR/GPJP/II /2023. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Januari/January 1, 2023 – 1 Januari/January 1, 2024

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN

a. Penyajian kembali

PSAK 24, "Imbalan Kerja"

Sehubungan dengan klarifikasi atas aplikasi PSAK 24 "Imbalan Kerja" melalui siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa (Catatan 2r), beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Sehubungan dengan akuisisi dan penjualan entitas anak di bawah entitas sepengendali, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Sehubungan dengan penerapan pertama kali atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan", beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

PSAK 73, "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan pertama kali atas PSAK 73 "Sewa", beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Sehubungan dengan terdapat beberapa kesalahan material dalam penyajian beberapa akun, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

40. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

a. Restatement

PSAK 24, "Employee Benefit"

In relation with the clarification on the application of PSAK 24 "Employee Benefits" through a press release from the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) regarding Attribution of Benefits During the Service Period (Note 2r), several accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control"

In relation with the acquisition and disposal of subsidiaries under common control, several accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

PSAK 71, "Financial Instruments"

In relation with the first time application of PSAK 71 "Financial Instruments", several accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

PSAK 73, "Leases"

In relation with the first time application of PSAK 73 "Leases", several accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"

In relation of there are several material errors in the presentation of several accounts, such accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

b. Reklasifikasi akun

b. Reclassification of accounts

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

Certain line items have been amended in the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020 to enhance comparability with the current year's financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2021			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	27.741.746.928	1.185.998.821	28.927.745.749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	34.692.813.433	(2.816.295.432)	31.876.518.001	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.073.742.724	52.809.378	13.126.552.102	Other receivables
Persediaan	1.550.530.014	(1.528.656.557)	21.873.457	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	13.661.778.561	(6.053.844.888)	7.607.933.673	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	23.774.889	477.867.720	501.642.609	Prepaid taxes
				Property, plant and equipment - net
Aset tetap - neto	42.023.590.145	2.118.297.171	44.141.887.316	Right-of-use assets - net
Aset hak guna - neto	4.884.802.794	1.942.217.277	6.827.020.071	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	-	730.541.665	730.541.665	Investment
Investasi	2.114.115.950	(2.114.115.950)	-	Investments in shares
Investasi saham	-	56.250.000	56.250.000	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	7.228.254.684	(283.799.319)	6.944.455.365	
Aset lain-lain	394.411.080	2.085.504.122	2.479.915.202	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	5.552.484.851	(634.337.019)	4.918.147.832	Trade payables
Utang lain-lain	10.991.762.449	(104.032.367)	10.887.730.082	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	782.998.648	(782.998.648)	-	Unearned income
Utang dividen	3.748.295.223	(772.845.701)	2.975.449.522	Dividend payables
Biaya yang masih harus dibayar	8.770.939.897	822.977.684	9.593.917.581	Accrued expenses
Utang pajak	4.955.190.311	1.017.049.462	5.972.239.773	Tax payables
Liabilitas sewa	2.681.682.193	2.434.695.625	5.116.377.818	Lease liabilities
				Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24.876.652.200	(7.071.039.651)	17.805.612.549	
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Tambahan modal disetor	(1.354.091.281)	5.752.491.297	4.398.400.016	Additional paid-in capital
Ekuitas merging entities	-	(3.577.452.191)	(3.577.452.191)	Merging entity equity
Kerugian komprehensif lain	(4.256.244.727)	2.407.679.417	(1.848.565.310)	Other comprehensive loss
Saldo laba	53.984.491.296	(2.986.082.371)	50.998.408.925	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	48.209.157	(653.331.529)	(605.122.372)	Non-controlling interests

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2021			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	221.815.647.930	4.598.454.333	226.414.102.263	Revenues
Beban pokok pendapatan	(119.637.451.801)	992.048.745	(118.645.403.056)	Cost of revenues
Beban operasional	(67.052.726.915)	(6.202.346.308)	(73.255.073.223)	Operating expenses
Pendapatan dan beban lain-lain	(4.940.262.675)	(3.211.361.441)	(8.151.624.116)	Other income (expenses)
Beban pajak penghasilan	(7.313.450.826)	273.088.193	(7.040.362.633)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	(41.233.269)	531.987.351	490.754.082	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	22.830.522.445	(3.018.129.127)	19.812.393.318	Total Other Comprehensive Income For The Year
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	226.544.006.050	(6.640.080.970)	219.903.925.080	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(194.878.445.207)	65.687.598.353	(129.190.846.854)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	-	(48.466.607.097)	(48.466.607.097)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(7.536.384.801)	(1.934.678.827)	(9.471.063.628)	Corporate income tax paid
Pembayaran bunga	-	(3.713.288.034)	(3.713.288.034)	Interest paid
Pembayaran lainnya	499.265.610	(499.265.610)	-	Other payments
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(7.998.319.505)	1.452.687.570	(6.545.631.935)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	(54.500.000)	(54.500.000)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	-	(7.000.000)	(7.000.000)	Acquisitions of other non-current assets
Hasil pelepasan investasi entitas anak	-	(37.473.001)	(37.473.001)	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Penambahan investasi saham	420.714.876	(469.714.876)	(49.000.000)	Addition to investment in share
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	(3.772.110.235)	(3.772.110.235)	Granting loans to related parties
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	-	(1.265.000.000)	(1.265.000.000)	Placement of restricted cash

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2021			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	3.808.008.985	(14.234.624.674)	(10.426.615.689)	Payments of related party loans
Penerimaan utang bank	-	5.361.540.445	5.361.540.445	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	1.065.636.017	(5.361.540.445)	(4.295.904.428)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	(11.345.189.696)	3.504.405.704	(7.840.783.992)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	2.628.176.093	(6.677.691.680)	(4.049.515.587)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan administrasi bank	(4.075.448.873)	4.075.448.873	-	Payments of interest expense and bank charge
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	(10.775.230.436)	10.775.230.436	-	payment of other long-term liabilities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	-	(294.508.398)	(294.508.398)	The effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	29.384.957.815	3.757.171.287	33.142.129.102	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	27.741.746.928	1.185.998.821	28.927.745.749	Cash and cash equivalents at end of year
	2020			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset				Assets
Kas dan setara kas	29.384.957.815	3.757.171.287	33.142.129.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.421.171.553	(6.424.973.422)	32.996.198.131	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.937.027.017	(3.659.365.815)	8.277.661.202	Other receivables
Persediaan	694.221.513	1.141.159.959	1.835.381.472	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	14.429.910.439	(1.612.303.790)	12.817.606.649	Advances and prepaid expenses
Aset tetap - neto	40.717.348.339	2.243.801.661	42.961.150.000	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	-	3.532.893.116	3.532.893.116	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	-	676.041.667	676.041.667	Intangible assets - net
Investasi	2.534.830.826	(2.534.830.826)	-	Investment
Investasi saham	-	7.250.000	7.250.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	6.055.556.075	(295.984.842)	5.759.571.233	Deferred tax assets
Aset lain-lain	698.869.415	3.319.126.724	4.017.996.139	

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2020			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statements of financial position (continued)
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	9.064.555.794	822.514.700	9.887.070.494	Trade payables
Utang lain-lain	7.183.753.464	273.898.760	7.457.652.224	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	4.069.603.566	(4.069.603.566)	-	Unearned income
Utang dividen	2.799.429.837	-	2.799.429.837	Dividend payables
Biaya yang masih harus dibayar	9.444.692.803	329.928.671	9.774.621.474	Accrued expenses
Utang pajak	4.005.425.677	738.703.887	4.744.129.564	Tax payables
Utang pembiayaan konsumen	53.506.100	(53.506.100)	-	Consumer financing payables
Utang bank	4.578.694.064	-	4.578.694.064	Bank loan
Utang lain-lain	28.003.091.340	5.900.000.000	33.903.091.340	Other payables
Liabilitas sewa	-	3.905.203.405	3.905.203.405	Lease Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23.555.603.223	(6.057.665.269)	17.497.937.954	Employee benefits liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Tambahan modal disetor	(1.326.341.281)	3.932.663.914	2.606.322.633	Additional paid-in capital
Ekuitas merging entities	-	(948.783.713)	(948.783.713)	Merging entity equity
Kerugian komprehensif lain	(4.215.011.459)	1.875.692.067	(2.339.319.392)	Other comprehensive loss
Saldo laba	43.235.147.546	(5.848.611.086)	37.386.536.460	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	421.742.316	(650.449.951)	(228.707.635)	Non-controlling interests
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	215.812.207.427	9.370.064.065	225.182.271.492	Revenues
Beban pokok pendapatan	(122.511.362.778)	(7.786.872.824)	(130.298.235.602)	Cost of revenues
Beban operasional	(56.827.199.185)	(4.058.911.131)	(60.886.110.316)	Operating expenses
Pendapatan dan beban lain-lain	(2.337.598.033)	(2.439.888.807)	(4.777.486.840)	Other income (expenses)
Beban pajak penghasilan	(3.520.665.314)	(2.025.040.649)	(5.545.705.963)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	(1.879.982.665)	1.875.692.067	(4.290.598)	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	28.735.399.452	(5.064.957.279)	23.670.442.173	Total Other Comprehensive Income For The Year

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2020			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	205.756.556.217	16.044.126.810	221.800.683.027	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(153.786.190.361)	17.873.289.148	(135.912.901.213)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	-	(48.701.560.237)	(48.701.560.237)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(8.538.741.112)	(89.285.114)	(8.628.026.226)	Corporate income tax paid
Pembayaran bunga	-	(5.338.131.861)	(5.338.131.861)	Interest paid
Pembayaran lainnya	(7.231.508.539)	7.231.508.539	-	Other payments
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(10.017.668.376)	811.077.766	(9.206.590.610)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	(676.041.667)	(676.041.667)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	-	228.130.585	228.130.585	Acquisitions of other non-current assets
Hasil pelepasan investasi entitas anak	-	(16.062.006)	(16.062.006)	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Hasil pelepasan investasi saham	-	2.496.330.826	2.496.330.826	Proceeds from disposal of investment in share
Penambahan investasi saham	(32.250.000)	31.250.000	(1.000.000)	Addition to investment in share
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	(4.941.873.305)	(4.941.873.305)	Granting loans to related parties
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	(1.988.256.278)	2.066.967.116	78.710.838	Payments of related party loans
Penerimaan utang bank	-	1.850.000.000	1.850.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(222.073.055)	(1.850.000.000)	(2.072.073.055)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	(7.286.148.990)	3.833.555.557	(3.452.593.433)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(577.991.938)	(1.311.576.356)	(1.889.568.294)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan administrasi bank	(5.306.109.247)	5.306.109.247	-	Payments of interest expense and bank charge
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	(9.028.473.493)	9.028.473.493	-	payment of other long-term liabilities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	-	(119.117.254)	(119.117.254)	The effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	29.384.957.815	3.757.171.287	33.142.129.102	Cash and cash equivalents at end of year

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Aset hak guna melalui liabilitas sewa	4.414.263.052	5.260.690.000	5.163.273.661	Right-of-use assets through lease liability
Aset tetap melalui uang muka pembelian	2.820.005.450	2.236.545.787	3.781.626.724	Property, plant and equipment through advances

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2022	
			Hasil pelepasan investasi/ Proceeds from disposal investment	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Perolehan aset hak-guna/ Acquisition of right-of-use assets		
Pinjaman bank	5.644.330.080	38.119.288.829	(927.346.512)	-	-	42.836.272.397	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	17.227.860.905	(17.227.860.905)	-	-	-	-	Related party loan
Liabilitas sewa	5.116.377.818	(3.078.527.957)	(663.387.460)	(421.116.577)	4.414.263.052	5.367.608.876	Lease liabilities
Total	27.988.568.803	17.812.899.966	(1.590.733.972)	(421.116.577)	4.414.263.052	48.203.881.273	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2021	
			Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Perolehan aset hak-guna/ Acquisition of right-of-use assets		
Pinjaman bank	4.578.694.064	1.065.636.016	-	-	-	5.644.330.080	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	33.903.091.340	(16.675.230.435)	-	-	-	17.227.860.905	Related party loan
Liabilitas sewa	3.905.203.405	(4.049.515.587)	-	-	5.260.690.000	5.116.377.818	Lease liabilities
Jumlah	42.386.988.809	(19.659.110.006)	-	-	5.260.690.000	27.988.568.803	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2020	
			Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Perolehan aset hak-guna/ Acquisition of right-of-use assets		
Pinjaman bank	4.800.767.118	(222.073.054)	-	-	-	4.578.694.064	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	27.663.226.380	6.239.864.960	-	-	-	33.903.091.340	Related party loan
Liabilitas sewa	631.498.038	(1.889.568.294)	-	-	5.163.273.661	3.905.203.405	Lease liabilities
Jumlah	33.095.491.536	4.128.223.612	-	-	5.163.273.661	42.386.988.809	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan pernyataan keputusan Direksi No. 056.1/SKEP-MUTU/III/2023, Perusahaan menunjuk Triyan Aidilfitri sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang "Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik" yang mulai efektif sejak tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan Dewan Komisaris No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023 dan No. 054.1/SKEP-MUTU/III/2023, Perusahaan membentuk anggota-anggota Komite Audit yang mulai efektif sejak tanggal 24 Maret 2023.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Herliana Dewi
Anggota	Beni Subena, S.E., M.A
Anggota	I Nyoman Widia

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan yang mulai efektif sejak tanggal 24 Maret 2023.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Herliana Dewi
Anggota	Mohamad Indra Permana
Anggota	I Nyoman Widia

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa yang telah dicakup dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 05 tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- perubahan status Perusahaan yang semula perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka.
- rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO").
- mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 942.857.200 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.
- penyesuaian alokasi efek Penjatahan Terpusat dalam hal pemesanan untuk Penjatahan Terpusat mengalami *oversubscribe* maka akan dilakukan penyesuaian alokasi bersumber dari Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 41/POJK.04/2020 dan SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020.
- menerbitkan sebanyak-banyaknya 235.714.300 waran seri I.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the decision statement of the Board of Directors No. 056.1/SKEP-MUTU/III/2023, the Company appointed Trian Aidilfitri as the Corporate Secretary according to the provisions in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning "Company Secretary of Issuers or Public Companies" which became effective on March 24, 2023.

Based on the decision statement of the Board of Commissioners No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023 and No. 054.1/SKEP-MUTU/III/2023, the Company forms members of the Audit Committee which will be effective from March 24, 2023.

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the resolutions of the Board of Commissioners meeting, the Company formed members of the Company's Nomination and Remuneration Committee which became effective on March 24, 2023.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the circular decision statement of the Company's shareholders in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders which was covered by the Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 05 dated March 21, 2023, the shareholders approved, among others:

- change in the Company's status which previously a limited entity to become a listed entity.
- the Company's plan to conduct Initial Public Offering ("IPO").
- issue the Company's shares in portepel in a maximum quantity of 942,857,200 new shares to be offered to public in IPO.
- adjustment of the allocation of Centralized Allotments in the event that orders for Centralized Allotments are oversubscribed, adjustments will be made to the allocation of Securities sourced for the Fixed Allotment portion as stipulated in POJK provisions No. 41/POJK.04/2020 and SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020.
- issue a maximum of 235,714,300 warrant series I.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp4.033.364.124 sampai dengan Februari 2023.

43. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1, 2, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 23, 27, 30, 37, 38 dan 42.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 24, 2023.

The Company purchased of property, plant and equipment amounting to Rp4,033,364,124 until February 2023.

43. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

The Company has previously issued its consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, 2021, and 2020 and for the years ended. In connection with the Initial Public Offering, the Company has reissued the abovementioned consolidated financial statements, with additional disclosures in Notes 1, 2, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 23, 27, 30, 37, 38 and 42.



Kantor Pusat:

Jl. Raya Bogor KM 33,5

No. 19 Cimanggis Depok, 16453

Tel. (+62) 21 - 8740202

Fax. (+62) 21 - 87740745

E-mail: corpsec_mutu@mutucertification.com

Website: www.mutucertification.com